

Journey of a Decade: Unlocking World-Class Opportunities

Perjalanan Satu Dekade: Membuka Peluang Kelas Dunia



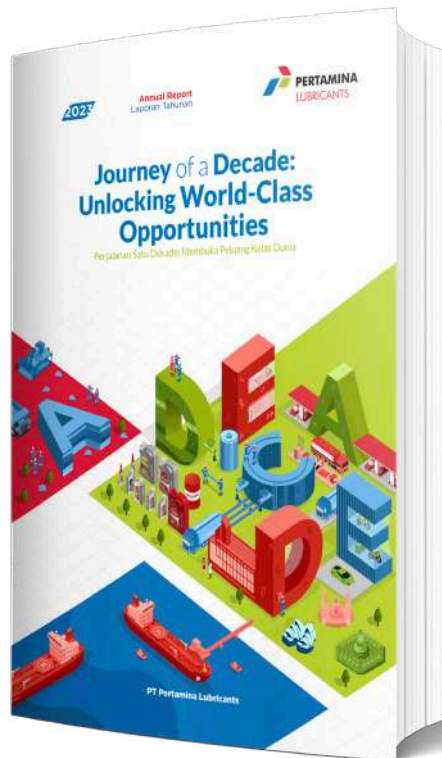
Batasan Limitations

Laporan Tahunan PT Pertamina Lubricants memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis Perusahaan. PT Pertamina Lubricants tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “Pertamina Lubricants”, “PTPL” atau “Kami”, yang mengacu pada PT Pertamina Lubricants. Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, dalam penyampaian data volume grease, Perusahaan menggunakan konversi 1 metrik ton (MT) = 1 kiloliter (KL).

The Annual Report of PT Pertamina Lubricants contains various statements regarding the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements under applicable law. These statements are subject to risk prospects and uncertainties, and there is a possibility of differences with actual developments. Various prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions and projections about future situations related to the Company's business environment. PT Pertamina Lubricants does not guarantee that the documents, which have been verified for authenticity, will produce results as expected.

This Annual Report contains the words 'Company', 'Pertamina Lubricants', 'PTPL' or 'We', which refer to PT Pertamina Lubricants. To reach a more diverse audience, this report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. In addition, in presenting grease volume data, the Company uses the conversion of 1 metric ton (MT) = 1 kiloliter (KL).



Perjalanan Satu Dekade: Membuka Peluang Kelas Dunia

Journey of a Decade: Unlocking World-Class Opportunities

Perjalanan Pertamina Lubricants selama satu dekade menjadi bukti ketangguhan dalam menghadapi tantangan, termasuk pandemi dan disrupsi teknologi. Namun dengan fondasi yang kokoh, kami tidak hanya menjadi *market leader* namun berhasil *go global* dalam industri yang dinamis ini.

Perjalanan selama satu dekade ini diraih dengan konsistensi untuk terus meninjau pencapaian, melakukan evaluasi diri, mengidentifikasi tantangan, serta menciptakan peluang di masa mendatang. Hal ini untuk kebutuhan pasar dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki serta mengembangkan talenta SDM. Kami juga terus aktif berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan melalui program-program yang terintegrasi dengan bisnis kami melalui *creating shared value* (CSV).

Dengan komitmen yang dibangun diatas fondasi ini, tahun 2023 kami mampu memperkenalkan Lubricants Technology Centre (LTC) - pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia. Hal ini mendorong kami untuk terus mengembangkan kualitas pelumas dengan skala dunia, mengingat kami juga melangkah pasar internasional termasuk melalui *world-class partnership* melalui *Official Technical Partner* Lamborghini Squadra Corse dan Pertamina Enduro VR46 Racing Team.

Tahun 2023 ini menjadi tahun Pertamina Lubricants unjuk keberanian dalam penguatan strategi dan inovasi tidak hanya di pasar domestik tetapi juga di pasar internasional.

Pertamina Lubricants' one-decade journey is proof of its resilience in facing challenges, including pandemic and technological disruption. But with a solid foundation, we have not only become a market leader but have also managed to go global in this dynamic industry.

This decade-long journey has been achieved by consistently reviewing achievements, conducting self-evaluations, identifying challenges, and creating future opportunities. This is for the needs of the market by optimizing assets owned and developing talents. We also continue to actively contribute to society and the environment through programs that are programs that are integrated with our business through creating shared value (CSV).

With a commitment built on this foundation, year 2023 we will be able to introduce the Lubricants Technology Center (LTC) - the largest lubricants research and innovation center in Indonesia. This encourages us to continue develop lubricant quality on a world scale, given that we are also stepping into the international market including through world-class partnerships through Official Technical Partner of Lamborghini Squadra Corse and Pertamina Enduro VR46 Racing Team.

2023 is the year Pertamina Lubricants shows its courage in strengthening its strategy and innovation not only in the domestic market but also in the international market.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



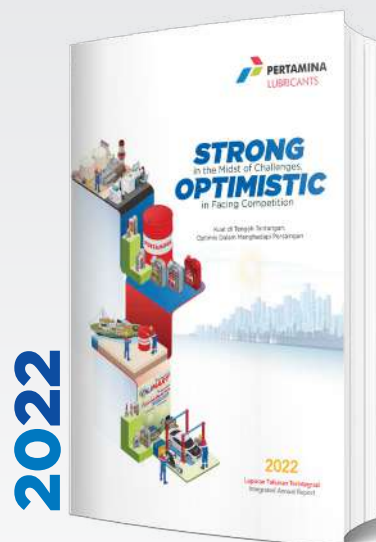
UNLOCKING FULL POTENTIAL



STRONGER TOGETHER



TRANSFORMING AND
SYNERGIZING FOR
SUSTAINABLE GROWTH



STRONG IN THE MIDST OF
CHALLENGES, OPTIMISTIC
IN FACING COMPETITION

Keunggulan Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants Excellence

"Pertamina Lubricants merupakan bagian dari kelompok usaha PT Pertamina (Persero) yang menjalankan usaha produksi, distribusi, dan pemasaran untuk produk pelumas, *grease*, dan *specialty chemicals* baik untuk pasar nasional maupun pasar luar negeri."

"Pertamina Lubricants is a part of PT Pertamina (Persero) group, engaged in manufacturing, distribution, and marketing of lubricant, grease and specialty chemicals products for both domestic and international markets."

1

Bagian dari Pertamina, perusahaan migas terbesar di Indonesia.

Part of Pertamina, the largest oil and gas company in Indonesia.

2

Kuatnya rantai pasok bahan baku pelumas khususnya *base oil* dari Kilang Pertamina untuk Group I dan III.

Robust supply chain for lubricant raw materials, especially base oil from Pertamina's refineries for Group I and III.

3

Seluruh produk telah memenuhi standar internasional, baik produk otomotif maupun industri.

All products meet international standards, covering both automotive and industrial applications.

4

Menawarkan lebih dari sekedar produk pelumas, yang juga dilengkapi dengan *after sales services* yang mumpuni dengan sumber daya manusia profesional di bidangnya.

Offering not only lubricant products but also comprehensive after-sales services manned by professional human resources in their field.

5

Lubricants Technology Center (LTC), pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia yang berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara.

The Lubricants Technology Center (LTC), located in Plumpang, North Jakarta, is the largest lubricants research and innovation center in Indonesia.

6

Memiliki 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia dan 23 Depot *Supply Point* untuk pemasaran produk secara nasional, 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, serta 1 (satu) kantor pemasaran di mancanegara yakni di Australia.

Having 3 (three) factory units in Indonesia and 23 Depot Supply Points for nationwide product distribution, 1 (one) factory unit in Thailand operated by a subsidiary entity, also a representative office located in Australia.

7

Penggunaan pelumas Pertamina pada sektor-sektor nasional berkontribusi terhadap langkah strategis Pemerintah dalam penyerapan penggunaan produk lokal oleh berbagai instansi dan pelaku industri di Indonesia dengan nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi. Dengan TKDN yang tinggi, produk pelumas Pertamina mampu bersaing secara kompetitif di pasar dan memiliki daya saing yang kuat. Pertamina Lubricants juga mendukung program Pemerintah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dengan terus menyuplai pelumas untuk segmen industri di berbagai sektor strategis di Indonesia.

The use of Pertamina lubricants in national sectors contributes to the Government's strategic initiative in absorbing the utilization of local products by various agencies and industrial players in Indonesia with high Domestic Content Level (DCL) value. With high DCL, our products can compete competitively in the market and possess strong competitiveness. We also support the Government's program in increasing the use of domestic products ("P3DN") by continuously supplying lubricants to the industrial segment in various strategic sectors in Indonesia.



Production Unit Jakarta (PUJ)
Jakarta Production Unit (JPU)

Lube Oil Blending Plant (LOBP)

270.000 KL per tahun | KL per year

Grease Plant

8.000 MT per tahun | MT per year

Viscosity Modier (VM) Plant

6.000 KL per tahun | KL per year



Production Unit Cilacap (PUC)
Cilacap Production Unit (CPU)

Lube Oil Blending Plant (LOBP)

85.000 KL per tahun | KL per year



Production Unit Gresik (PUG)
Gresik Production Unit (GPU)

Lube Oil Blending Plant (LOBP)

120.000 KL per tahun | KL per year

Viscosity Modier (VM) Plant

4.000 KL per tahun | KL per year



**Production Unit Pertamina Lubricants
(Thailand) Co., Ltd**
Pertamina Lubricants
(Thailand) Co., Ltd Production Unit

Lube Oil Blending Plant (LOBP)

60.000 KL per tahun | KL per year

Jejak Langkah Milestones

"Sebagai kelanjutan dari restrukturisasi PT Pertamina (Persero), saat ini PT Pertamina Lubricants dimiliki oleh PT Pertamina Patra Niaga, sebagai *subholding commercial & trading*, sebesar 99,96%."

"Following the restructuring of PT Pertamina (Persero), currently PT Pertamina Lubricants is owned by PT Pertamina Patra Niaga as the Commercial & Trading Subholding, by 99.96%."

2022

Peletakan batu pertama pembangunan Pabrik Katalis Merah Putih milik PT Katalis Sinergi Indonesia, pabrik katalis pertama di Indonesia

Groundbreaking for the first catalyst plant in Indonesia, owned by PT Katalis Sinergi Indonesia.

2020

- Pembentukan anak perusahaan JV - PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI).
- Transformasi PT Pertamina (Persero) menjadi Holding Migas dan Pembentukan struktur organisasi baru Holding-Subholding di Pertamina Grup.
- Established the JV - PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI).
- Transformation of PT Pertamina (Persero) into an Oil and Gas Holding Company and establishment of a new organizational structure for Holding-Subholdings within the Pertamina Group.

2018

Peresmian Kantor Perwakilan (Sales Representative Office/SRO) di Sydney, Australia.

Inauguration of Sales Representative Office in Sydney, Australia

2021

PT Pertamina Lubricants menjadi entitas anak dari *Subholding Commercial & Trading* Grup Pertamina.

PT Pertamina Lubricants became a subsidiary under the Commercial & Trading Subholding of the Pertamina Group.

2019

Groundbreaking Lubricants Technology Center (LTC)

Groundbreaking of Lubricants Technology Center (LTC)

2016

Pelepasan kepemilikan saham Pertamina Lubricants terhadap PT Pertamina International Shipping.

Pertamina Lubricants divested its shares in PT Pertamina International Shipping.

2014

Akuisisi perusahaan pelumas Thailand, Amaco Production Co. Ltd.

Acquired Amaco Production Co. Ltd., a Thai lubricants company.

2015

- Perubahan nama Amaco Production Co., Ltd menjadi Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
- Kerja sama *Technical Partnership* dengan Automobili Lamborghini.
- Renamed Amaco Production Co., Ltd to Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
- Technical Partnership agreement with Automobili Lamborghini.

2013

Pada September 2013, dilakukan pemisahan Unit Bisnis Pelumas dari PT Pertamina (Persero) dan menjadi anak Perusahaan dengan nama PT Pertamina Lubricants.

In September 2013, the Lubricants Business Unit was separated from PT Pertamina (Persero) and became a subsidiary of PT Pertamina Lubricants.

1957

Dari tahun 1957 hingga 2013 beroperasi sebagai Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero).

Operated as the Lubricants Business Unit of PT Pertamina (Persero) from 1957 to 2013.

Kinerja dan Pencapaian 2023

Performance and Achievements 2023

“Pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi komitmen Pertamina Lubricants, khususnya dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.”

“Pertamina Lubricants is committed to sustainable growth, especially in delivering added value to shareholders and all stakeholders.”

Rp **12,36** triliun 
trillion

Pendapatan tahun 2023

Revenue in 2023

Rp **1,61** triliun 
trillion

Laba tahun berjalan tahun 2023, tumbuh 1,81%

Net profit for the year 2023, grew by 1.81%

Rp **10,06** triliun 
trillion

Jumlah aset tahun 2023, meningkat 16,84%

Total assets in 2023, increased by 16.84%

Rp **6,65** triliun 
trillion

Jumlah ekuitas tahun 2023, meningkat 22,20%

Total equity in 2023, increased by 22.20%

Rp **4,02** triliun 
trillion

Posisi kas dan setara kas di akhir tahun 2023, meningkat 17,66%

Cash and cash equivalents at the end of 2023, increased by 17.66%

21,63 % 

Imbal balik atas investasi tahun 2023

Return on investment for 2023

13,07 % 

Marjin laba bersih tahun 2023, meningkat 0,70%

Net profit margin for 2023, increased by 0.70%

125,92 % 

Rasio kas tahun 2023, menguat 2,74%

Cash ratio in 2023, strengthened by 2.74%.

51,16 % 

Rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2023, membaik 6,94%

Liabilities-to-equity ratio in 2023, improved by 6.94%

Nihil

Fatalitas dan Lost Time Incident Rate (LTIR)

Fatalities and Lost Time Incident Rate (LTIR)

2.639 Orang
Person

Jumlah pegawai tahun 2023

Total employees by the end of 2023

91,31 "Sangat Baik"
"Very Good"

Penilaian penerapan GCG tahun 2023

Good Corporate Governance implementation score for 2023

Daftar Isi Table of Content

2	Batasan Limitations
3	Tema Theme
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity
5	Keunggulan Pertamina Lubricants Pertamina Lubricants Excellence
7	Jejak Langkah Milestones
8	Kinerja dan Pencapaian 2023 Performance and Achievements 2023
10	Daftar Isi Table Of Content

01 Ikhtisar 2023 2023 Highlight

14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
18	Ikhtisar Operasi dan Organisasi Overview of Operations and Organization
20	Ikhtisar Saham Shares Highlights
20	Informasi tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, serta Informasi Pendanaan Lainnya Information on Bonds, Sharia Bonds, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information
21	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
24	Kilas Peristiwa Event Highlights

02 Laporan Manajemen Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
42	Laporan Direksi Board of Directors Report
52	Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Endorsement

03 Profil Perusahaan Company Profile

56	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
57	Riwayat Singkat Pertamina Lubricants Brief History of Pertamina Lubricants
58	Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Values

60	Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan Jasa Line of Business, Products, and Services
63	Wilayah Operasional serta Alamat Kantor Perwakilan/ Kantor Pemasaran dan Unit Produksi Operational Areas and Addresses of Representative/ Marketing Office and Production Units
64	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations
65	Struktur Organisasi Organizational Structure
66	Susunan dan Profil Dewan Komisaris Board of Directors' Composition and Profile
72	Susunan dan Profil Direksi Board of Directors' Composition and Profile
78	Demografi Karyawan Employee Demography
82	Pemegang Saham Shareholders
85	Struktur Grup serta Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Group Structure and List of Subsidiary and Associated Entity
88	Informasi tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya Information on Share Listing and Issuance of Other Securities
88	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

04 Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

92	Tinjauan Perekonomian dan Industri Management Discussion and Analysis of Company Performance
94	Inisiatif dan Kebijakan Strategis Tahun 2023 Strategic Initiatives and Policies in 2023
95	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment
113	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
113	Informasi tentang Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain Information on National Strategic Projects or Other Assignments
114	Teknologi Technology
116	Penelitian dan Pengembangan Research and Development
118	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
126	Profitabilitas serta Kemampuan Efisiensi dan Menghasilkan Keuntungan Profitability, Efficiency, and Profit Generating Ability

128	Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability
129	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate
130	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan Capital Structure and Management Policy on the Company's Capital Structure
131	Sistem Manajemen Aset Asset Management System
132	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
132	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
133	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date
133	Informasi tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Information on the Impact of Foreign Exchange Rates
134	Pencapaian Target Tahun 2023 Target Achievement in 2023
137	Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024 Business Prospect and Performance Projection for 2024
140	Kebijakan Dividen dan Pembayaranannya Policy on Dividend and Its Distribution
142	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the Country
143	Informasi tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
143	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
144	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
148	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
148	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Amendments Laws and Regulations Affecting the Company
151	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengaruhnya Changes in Accounting Policies and the Effects
153	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level

154	Rincian Masalah Sepanjang Tahun 2023 dan Kelangsungan Usaha Breakdown of Issues Throughout 2023 and Business Continuity
156	Peta Jalan Usaha Business Roadmap
157	Optimalisasi Dukungan Teknologi Informasi Optimizing IT Support

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

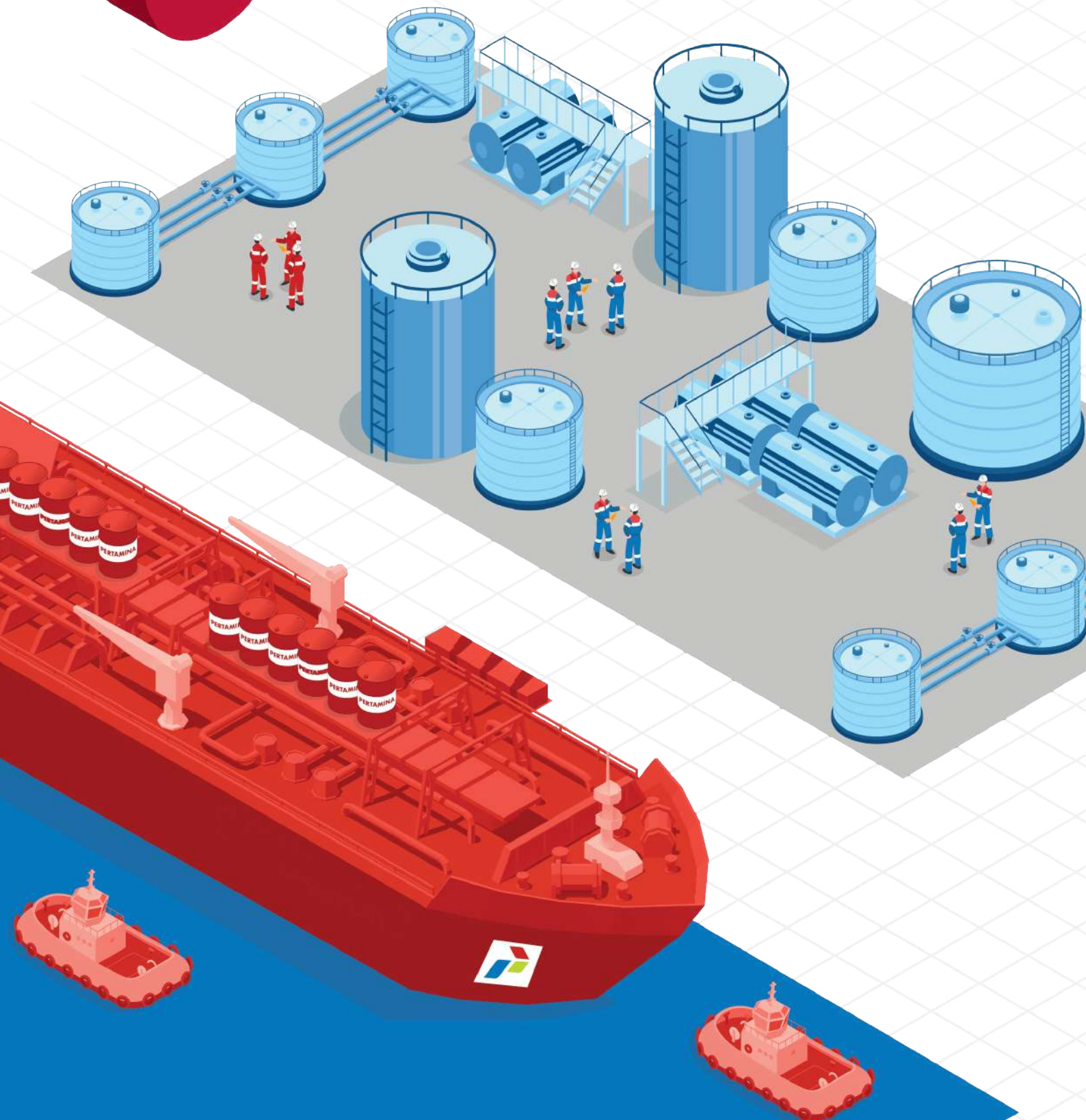
164	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup Pertamina Lubricants Development of Corporate Governance Implementation in Pertamina Lubricants
179	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
248	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
255	Perkara Penting Significant Case
257	Kode Etik Code of Conduct
261	Kebijakan Anti Korupsi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption Policy: Anti-bribery Management System and Gratification Control
262	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report (LHKPN)
263	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
267	Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)

06 Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan & Creating Shared Value (CSV) Corporate Social Responsibility & Creating Shared Value (CSV)

274	Program Creating Shared Value (CSV) Creating Shared Value (CSV) Program
-----	--

07 Lampiran Appendix

01



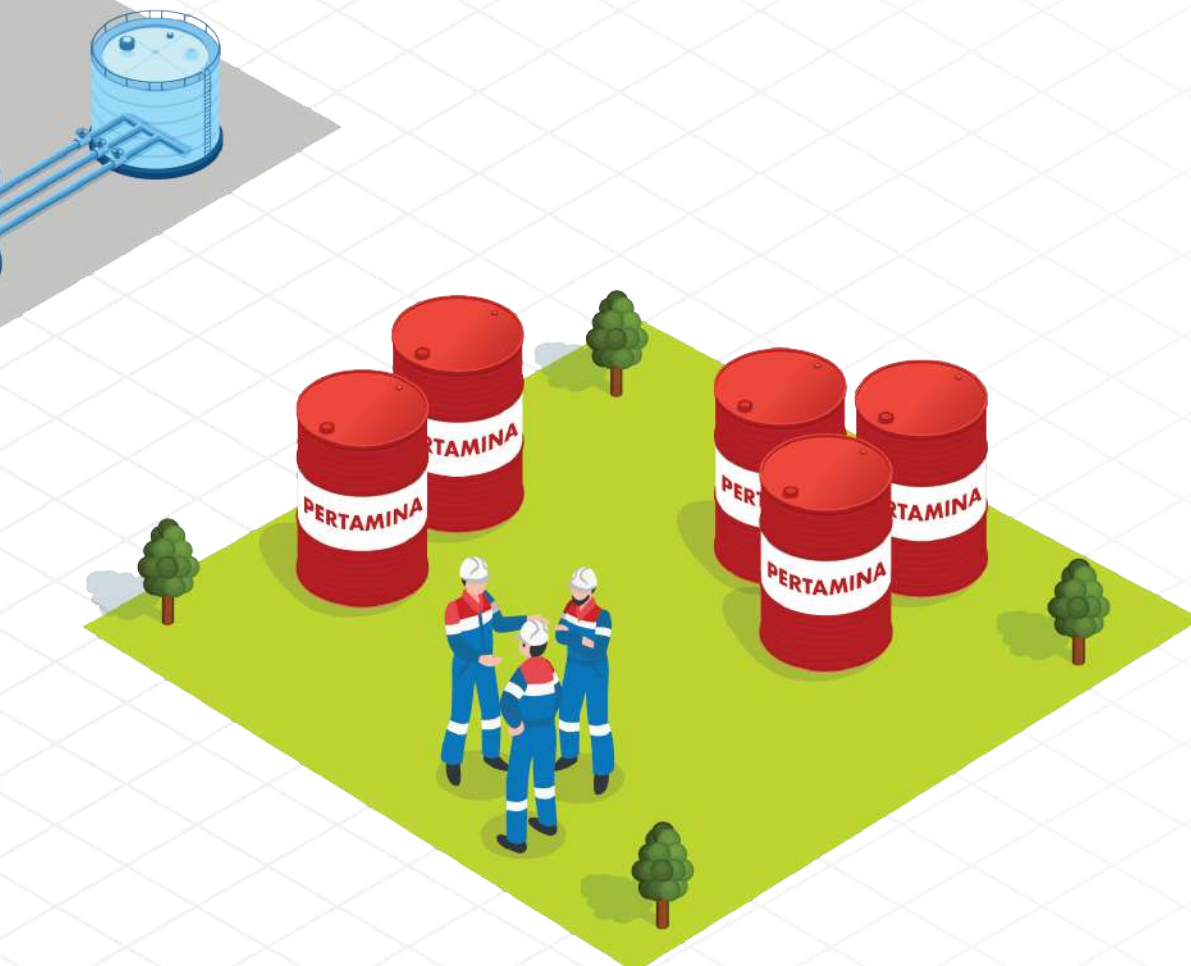
IKHTISAR

2023

2023 Highlights

Pertamina Lubricants berupaya menjaga dan meningkatkan *market share* dan profitabilitas serta terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Pertamina Lubricants strives to maintain and elevate its market share and profitability while continue to provide added value to shareholders.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

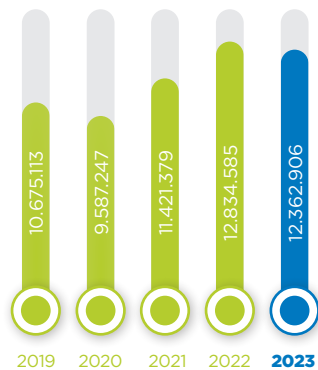
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

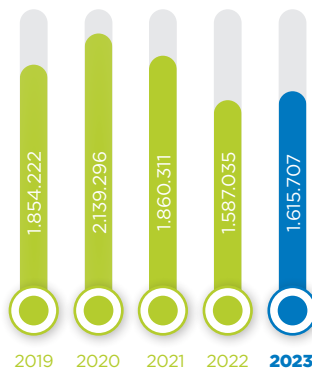
dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million rupiah, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenues from contracts with customers	12.362.906	12.834.585	11.421.379	9.587.247	10.675.113	(3,68)	3,74
Beban pokok penjualan Cost of revenues	(9.264.109)	(10.027.688)	(8.397.333)	(6.277.330)	(7.471.628)	(7,61)	5,52
Laba bruto Gross profit	3.098.797	2.806.897	3.024.047	3.309.917	3.203.485	10,40	(0,83)
Beban usaha Operating expenses	(1.191.472)	(910.135)	(773.757)	(781.280)	(885.645)	30,91	7,70
Pendapatan/(beban) lain-lain – neto Other income/(expenses) – net	47.476	31.540	23.742	16.944	6.198	50,52	66,36
Pendapatan/(beban) keuangan Finance income/(expenses)	105.448	69.203	93.319	159.235	131.303	52,38	(5,33)
Laba/(rugi) selisih kurs – neto Gain/(loss) on foreign exchange – net	(1.417)	34.313	(7.691)	749	(3.412)	(104,13)	(19,73)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi Share in net loss of associates	(6.219)	(2.343)	(1.013)	-	-	165,46	-
Laba sebelum pajak Profit before tax	2.052.612	2.029.476	2.358.647	2.705.565	2.451.929	1,14	(4,35)
Beban pajak penghasilan – neto Income tax expense – net	(436.906)	(442.441)	(498.336)	(566.270)	(597.707)	(1,25)	(7,54)
Laba tahun berjalan Profit for the year	1.615.707	1.587.035	1.860.311	2.139.296	1.854.222	1,81	(3,38)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	(20.927)	9.109	9.974	(2.229)	(3.779)	(329,74)	53,40
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	1.594.779	1.596.144	1.870.285	2.137.066	1.850.443	(0,09)	(3,65)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:							
Pemilik entitas induk Parent company	1.613.183	1.587.097	1.860.898	2.139.241	1.854.993	1,64	(3,43)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.523	(62)	(587)	(55)	(771)	(4.170,00)	N/a
	1.615.707	1.587.035	1.860.311	2.139.296	1.854.222	1,81	(3,38)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:							
Pemilik entitas induk Parent company	1.592.180	1.596.186	1.871.070	2.137.136	1.851.229	(0,25)	(3,70)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.600	(42)	(785)	(70)	(786)	(6.289,67)	N/a
	1.594.779	1.596.144	1.870.285	2.137.066	1.850.443	(0,09)	(3,65)
Jumlah saham (lembar) Number of shares (shares)	4.453.025	3.413.526	3.413.526	3.413.526	3.413.526	30,45	6,87
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)* Earnings per share (full amount)*	362.833	464.926	545.154	626.695	543.424	(21,96)	(9,60)

*) Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah lembar saham.
*) Earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to parent company by number of shares.

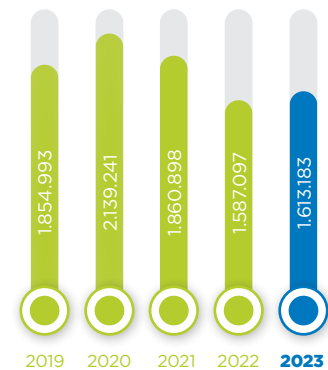
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Rp-juta)
Revenues from contracts with customers (Rp-million)



Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)
Profit for the year (Rp-million)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta)
Profit for the year attributable to parent company (Rp-million)

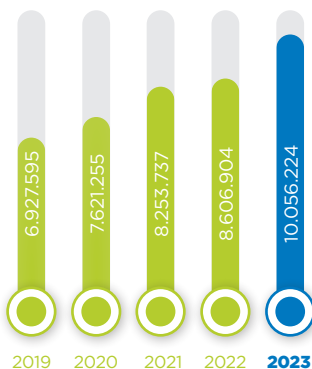


Posisi Keuangan Konsolidasian

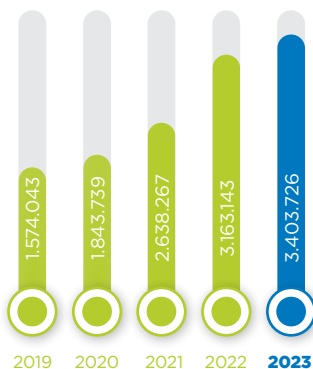
Consolidated Financial Position

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million rupiahs, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Aset/Assets							
Aset Lancar/Current Assets							
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	4.025.207	3.421.163	3.346.853	3.699.900	3.615.635	17,66	2,72
Persediaan - neto/Inventory - net	1.957.921	2.477.580	2.080.355	1.417.365	1.595.766	(20,97)	5,26
Aset lancar lainnya Other current assets	1.092.361	842.494	1.172.850	1.206.417	736.489	29,66	10,36
Jumlah aset lancar/Total current assets	7.075.489	6.741.237	6.600.059	6.323.682	5.952.033	4,96	4,44
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets							
Aset tetap/Fixed assets	2.307.355	1.225.178	1.217.133	1.112.822	903.544	88,33	26,41
Investasi jangka panjang Long term investment	16.265	22.484	24.827	25.840	-	(27,66)	-
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	657.116	618.004	157.662	115.384	72.018	42,88	56,09
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	2.980.735	1.865.666	1.653.678	1.297.573	975.562	59,77	32,21
Jumlah Aset/Total Assets	10.056.224	8.606.904	8.253.737	7.621.255	6.927.595	16,84	9,78
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity							
Liabilitas/Liabilities							
Jumlah liabilitas jangka pendek Current liabilities	3.196.587	2.777.432	2.344.495	1.698.692	1.559.577	15,09	19,65
Jumlah liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	207.139	385.711	293.772	145.047	14.466	(46,30)	94,53
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	3.403.726	3.163.143	2.638.267	1.843.739	1.574.043	7,61	21,26
Ekuitas/Equity							
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/Equity attributable to:							
Pemilik entitas induk Owner of main entity	6.649.542	5.443.405	5.615.072	5.776.333	5.347.515	22,16	5,60
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	2.955	356	397	1.182	1.253	730,75	23,93
Jumlah ekuitas/Total Equity	6.652.498	5.443.760	5.615.469	5.777.515	5.348.768	22,20	5,60
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.056.224	8.606.904	8.253.737	7.621.255	6.927.595	16,84	9,76

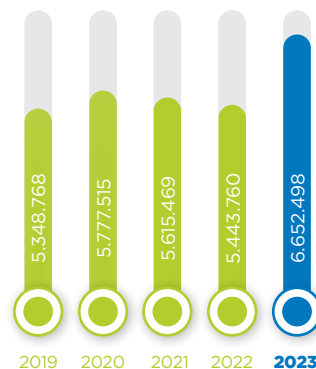
Jumlah Aset (Rp-juta)
Total Assets (Rp-million)



Jumlah Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (Rp-million)



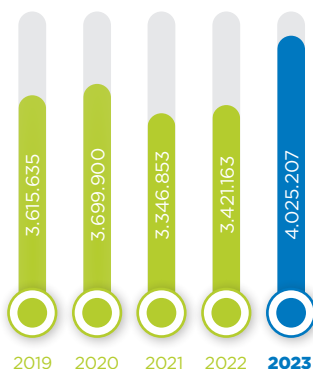
Jumlah Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (Rp-million)



Arus Kas Cash Flow

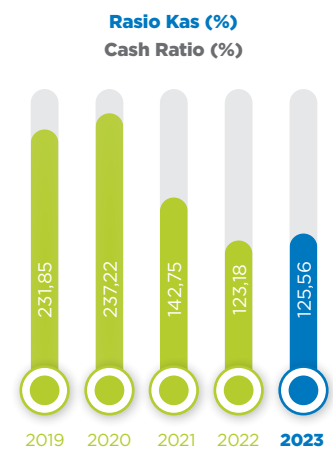
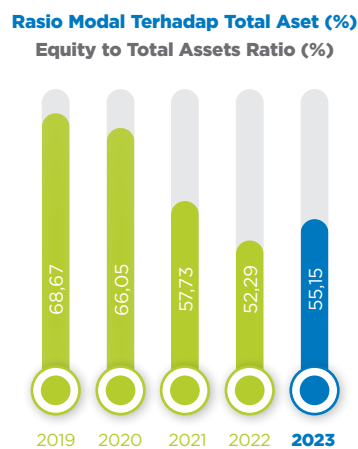
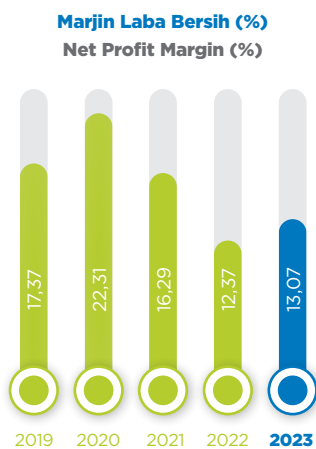
dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million rupiah, unless otherwise stated	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	2.291.324	1.905.735	1.593.717	2.255.427	2.251.231	20,23	0,44
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(74.539)	(77.572)	167.339	(434.909)	(258.705)	(3,91)	(26,74)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from funding activities	(1.608.967)	(1.776.445)	(2.116.417)	(1.739.956)	(888.803)	(9,43)	15,99
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	607.817	51.718	(355.360)	80.562	1.103.723	1.075,25	(13,86)
Efek perubahan nilai kurs mata uang asing pada kas dan setara kas Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents	(3.773)	22.591	2.314	3.703	(3.302)	(116,70)	3,39
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	3.421.163	3.346.853	3.699.900	3.615.635	2.515.215	2,22	7,99
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	4.025.207	3.421.163	3.346.853	3.699.900	3.615.635	17,66	2,72

Kas dan Setara Kas (Rp-juta)
Cash and Cash Equivalents (Rp-million)



Rasio-rasio Keuangan Financial Ratio

	Satuan	2023	2022	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) 2022-2023
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratios							
Imbal balik atas ekuitas, Return on Equity (ROE)	%	28,75	35,47	39,25	42,50	39,00	(6,72)
Imbal balik atas investasi Return on Investment (ROI)	%	21,63	24,97	31,19	36,25	36,00	(3,33)
Imbal balik atas aset Return on Assets (ROA)	%	16,06	18,44	22,54	28,07	26,78	(2,37)
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	15,43	14,78	19,70	26,38	21,71	0,65
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	13,07	12,37	16,29	22,31	17,37	0,70
Rasio Efisiensi/Efficiency Ratio							
Periode Kolektibilitas Collectibility Period	hari	28,59	16,86	30,46	32,20	20,45	11,73
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	%	57,81	70,46	66,48	53,96	54,53	(12,65)
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over (TATO)	%	126,56	155,11	147,00	133,55	162,75	(28,58)
Rasio Modal Terhadap Total Aset Equity to Total Asset Ratio	%	55,15	52,29	57,73	66,05	68,67	2,88
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio							
Rasio Kas Cash Ratio	%	125,56	123,18	142,75	237,22	231,85	2,74
Rasio Lancar Current Ratio	%	220,80	242,71	281,51	372,27	381,67	(21,37)
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio							
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	51,21	58,11	46,98	31,91	29,43	(6,94)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	33,87	36,75	31,96	24,19	22,72	(2,90)



Ikhtisar Operasi dan Organisasi

Overview of Operations and Organization

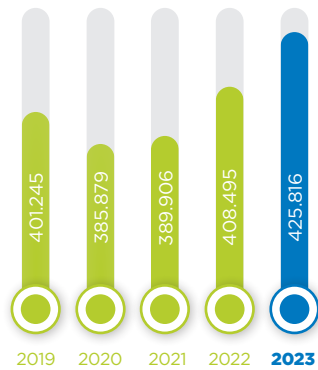


Kinerja Operasi: Produksi dan Penjualan Produk Pelumas & Grease

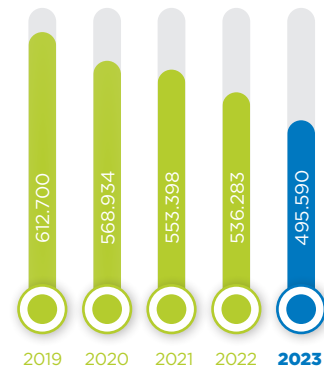
Operational Performance: Production and Sales of Lubricants & Grease Products

Perihal Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Jumlah Produksi (Kiloliter)/Total Production (Kiloliter)							
Unit Jakarta/Jakarta Unit	237.339	222.914	213.188	194.537	205.151	6,47	3,71
Unit Cilacap/Cilacap Unit	72.977	70.625	67.541	79.294	79.130	3,33	(2,00)
Unit Gresik/Gresik Unit	115.500	114.955	109.177	112.048	116.964	0,47	(0,31)
Jumlah/Total	425.816	408.495	389.906	385.879	401.245	4,24	1,50
Jumlah Penjualan Berdasarkan Target Pasar (Kiloliter)/Total Sales by Target Market (Kiloliters)							
Ritel Domestik/Domestic Retail	141.508	136.562	131.214	121.458	127.490	3.62	2,64
Industri Domestik/Domestic Industry	279.803	258.757	240.747	245.346	289.576	8.13	(0,85)
Overseas	74.279	140.964	181.438	202.131	195.634	(47,31)	(21,5)
Jumlah /Total	495.590	536.283	553.398	568.934	612.700	(7,59)	(5,16)
Jumlah Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Kiloliter)/Total Sales by Type of Product (Kiloliter)							
Finished Product	393.950	378.602	354.265	329.054	362.551	4,05	2,10
Lainnya/Other	101.640	157.681	199.133	239.880	250.149	(35,54)	(20,16)
Jumlah /Total	495.590	536.283	553.398	568.934	612.700	(7,59)	(5,16)

Jumlah Volume Produksi (KL)
Total Production Volume (KL)



Jumlah Volume Penjualan & Pemasaran (KL)
Total Sales Volume (KL)



Kinerja Organisasi

Organizational Performance

Perihal Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pengelolaan Organisasi dan Tata Kelola Organizational Management and Governance					
Tingkat Kesehatan Perusahaan (skor dan peringkat) Company Soundness Rating (score and rating)	81 "Sehat; AA" 81 "Healthy; AA"	82 "Sehat; AA" 82 "Healthy; AA"	83 "Sehat; AA" 83 "Healthy; AA"	81 "Sehat; AA" 81 "Healthy; AA"	79 "Sehat; A" 79 "Healthy; A"
Tingkat kepatuhan LHKPN (%) LHKPN Compliance Rate (%)	100	100	100	100	100
Penilaian penerapan GCG (skor) GCG assessment (score)	91,31	90,84	89,97	84,40	81,04
Ketenagakerjaan Employment					
Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers					
Karyawan (orang) Employees (persons)	439	440	408	420	408
Tenaga Alih Daya (TAD) Outsourced Personnel	2.200	2.316	2.127	2.293	1.742
Jumlah Total	2.639	2.756	2.535	2.713	2.150
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)					
Fatalitas (Kejadian) Fatality (Events)	-	-	-	-	-
Lost Time Incident Rate (LTIR)	-	-	-	0,53	-
Jam kerja selamat (jam) Safe working hours (hours)	5.814.516	5.686.915	5.635.275	5.283.467	4.974.128

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Per 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan sebanyak 4.453.025 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 4.451.319 lembar saham atau 99,96%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki saham Perusahaan sebanyak 1.706 lembar saham atau 0,04%.

Di tahun 2023 Perusahaan melakukan aksi korporasi saham berupa penambahan modal dengan skema inbreng dari PT Pertamina Patra Niaga.

As of December 31, 2023, the company's total shares amounted to 4,453,025 shares, with PT Pertamina Patra Niaga owning 4,451,319 shares or 99.96%, and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 1,706 shares or 0.04% of the company's shares.

In 2023, the Company conducted a corporate action of share capital increase through an in-kind scheme from PT Pertamina Patra Niaga.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, atau Efek Lainnya, serta Informasi Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sharia Bonds, Convertible Bonds, or Other Securities, and Other Funding Information

Hingga 31 Desember 2023 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum surat utang pada bursa efek manapun, baik obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki pendanaan lainnya seperti Surat Berjangka Menengah, atau *Medium Term Notes*.

As of December 31, 2023, the Company has not initiated any public offerings of securities on any stock exchanges, either bonds, sharia bonds, convertible bonds, nor other securities. The Company did not engage in other financing activities either such as issuing Medium Term Notes.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2023 Berskala Nasional 2023 National-Level Awards

Anugerah BUMN Award 2023 SOEs Award 2023

Deskripsi Penghargaan: Pertamina Lubricants meraih penghargaan Terbaik II Kategori Transformasi Digital Anak Perusahaan BUMN dalam ajang Anugerah BUMN Awards 2023.

Anugerah BUMN juga memberikan apresiasi kepada perusahaan BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Tbk atas pencapaian bisnis dan dampaknya kepada masyarakat. Ada tujuan bagian kategori perusahaan yang dinilai, yakni Strategi Pemulihan, Inovasi Bisnis, Transformasi Digital, Transformasi Organisasi, Tata Kelola Perusahaan (GCG), program Pengembangan UMKM dan Pengembangan Talenta & SDM Unggul.

Pemberi Penghargaan: Majalah BUMN Track

Acara/Kegiatan: Anugerah BUMN Award 2023

Tanggal Diberikan: 15 Maret 2023

Award Description: Pertamina Lubricants secured the Best II award in the Digital Transformation Category at Anugerah BUMN Awards 2023.

This award recognizes the business and societal impacts of state-owned enterprises, their subsidiaries, and public companies. This award evaluates seven aspects, namely Recovery Strategy, Business Innovation, Digital Transformation, Organizational Transformation, Corporate Governance (GCG), MSME Development programs, and Excellent Talent and Human Capital Development.

Awarded by: BUMN Track Magazine

Event: SOE Award 2023

Date: March 15, 2023

SNI Awards 2023 Kategori PLATINUM SNI Awards 2023, PLATINUM Category

Deskripsi Penghargaan: Pertamina Lubricants meraih penghargaan tertinggi SNI Award 2023 dengan membawa pulang predikat PLATINUM untuk kategori Organisasi Skala Besar Produk Sektor Kimia, Farmasi, Kesehatan, Tekstil, Energi dan Sumber Daya Mineral. SNI Award merupakan apresiasi yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada para pelaku usaha serta organisasi yang konsisten menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI). Penilaian SNI Award dilakukan berdasarkan pada performance organisasi berdasarkan 7 kriteria yaitu: kepemimpinan, strategi, pelanggan, manajemen sumber daya, operasi (proses bisnis), analisis dan peningkatan kinerja, serta hasil bisnis. Kriteria tersebut dikembangkan berdasarkan pendekatan kerangka kerja Malcolm Baldrige, SNI ISO 9004:2018 Manajemen mutu — Mutu organisasi — Panduan mencapai sukses berkelanjutan, serta sistem penilaian kinerja yang lain.

Pemberi Penghargaan: Badan Standardisasi Nasional (BSN)

Acara/Kegiatan: SNI Award 2023

Tanggal Diberikan: 16 November 2023

Award Description: Pertamina Lubricants won the highest award of SNI Awards 2023 by bringing home the PLATINUM title for the category of Large-Scale Organization of Chemical, Pharmaceutical, Health, Textile, Energy, and Mineral Resources Sector Products. The SNI Awards is recognition given by the government of the Republic of Indonesia to business actors and organizations that consistently implement the Indonesian National Standards (SNI). The SNI Awards assessment is based on organizational performance on seven criteria, namely: leadership, strategy, customers, resource management, operations (business processes), performance analysis and improvement, and business results. These criteria are developed based on Malcolm Baldrige framework approach, SNI ISO 9004:2018 Quality Management - Quality of Organization - Guidelines for Achieving Sustainable Success, and other performance assessment systems.

Awarded by: National Standardization Agency (BSN)

Event: SNI Awards 2023

Date: November 16, 2023

The Most Leading Lubricants Company" CNBC Award 2023 The Most Leading Lubricants Company at the CNBC Awards 2023

Deskripsi Penghargaan: Mengusung tema 'Maintaining Optimism Amid Uncertainty', penghargaan ini menampilkan para juara ekonomi dan bisnis yang mampu mengukir kisah sukses di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik Tanah Air melalui penyerahan penghargaan untuk perusahaan atau brand terkait.

Pemberi Penghargaan: CNBC Indonesia

Acara/Kegiatan: Road To CNBC Indonesia Awards 2023

Tanggal Diberikan: 23 November 2023

Award Description: Themed 'Maintaining Optimism Amid Uncertainty', the awards showcase economic and business champions who are able to carve out success stories amidst the country's economic and political uncertainty through the presentation of awards to relevant companies or brands.

Awarded by: CNBC Indonesia

Event: CNBC Indonesia Awards 2023

Date: November 23, 2023

TOP CSR Award 2023 On Star 3

Deskripsi Penghargaan: Pertamina Lubricants Production Unit Gresik (PUG) kembali meraih penghargaan bergengsi "TOP CSR Award 2023 On Star 3" dalam acara Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Gresik. Penghargaan ini diberikan oleh Bupati Gresik, Fandi Akhmad Yani, dan Wakil Bupati Gresik, Aminatun Habibah, sebagai apresiasi atas komitmen perusahaan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan, sesuai dengan visi Nawakarsa Bupati Gresik.

Pemberi Penghargaan: Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik

Acara/Kegiatan: Musrenbang Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik

Tanggal Diberikan: 30 November 2023

Award Description: Gresik Production Unit (PUG) of Pertamina Lubricants won another prestigious "TOP CSR Award 2023 on Star 3" in the Regional Development Plan Conference of Gresik Regency. This award was given by the Regent of Gresik, Fandi Akhmad Yani, and Vice Regent of Gresik, Aminatun Habibah, as recognition for the Company's commitment to sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs, in accordance with Gresik Regent's Nawakarsa vision.

Awarded by: Gresik Regency Government

Event: Gresik Regency Government's Regional Development Plan Conference

Date: November 30, 2023

Indonesia Branded Export Award (IBEA) 2023

Indonesia Branded Export Award (IBEA) 2023

Deskripsi Penghargaan: *Brand* pelumas untuk roda empat dari Pertamina Lubricants yakni Pertamina Fastron meraih Indonesia Branded Export Award (IBEA) 2023. IBEA merupakan apresiasi yang diprakarsai oleh MCorp dan sudah mendapatkan dukungan dari Wakil Ketua Umum Bidang Perdagangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Indonesia Marketing Association (IMA). Ajang penghargaan ini mengapresiasi para merek lokal yang menunjukkan kemampuannya dalam menerobos pasar internasional. Sebagai pasar yang memiliki industri yang beragam, tidak sedikit *brand* Indonesia yang berupaya hadir sebagai salah satu pemain kunci di pasar global dengan berbagai terobosan.

Pemberi Penghargaan: MarkPlus

Acara/Kegiatan: The Annual 18th Markplus Conference 2023

Tanggal Diberikan: 6 Desember 2023

Award Description: Pertamina Lubricants' four-wheel lubricant brand Pertamina Fastron won the Indonesia Branded Export Award (IBEA) 2023. The IBEA is an event initiated by MCorp and has received support from the Deputy Chairman for Trade of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and the Indonesia Marketing Association (IMA). The award recognizes local brands that have demonstrated their ability to break into the international market. As a market with diverse industries, Indonesia has many brands that strive the key players in the global market with various breakthroughs.

Awarded by: MarkPlus

Event: The Annual 18th Markplus Conference 2023

Date: December 6, 2023

PROPER Hijau 2023 untuk Production Unit Gresik dan Production Unit Cilacap

Green PROPER 2023 for Gresik Production Unit and Cilacap Production Unit

Deskripsi Penghargaan: Anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) adalah program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup.

Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Acara/Kegiatan: Anugerah Lingkungan PROPER dan Pengelolaan Lingkungan hidup Daerah

Tanggal Diberikan: 20 Desember 2023

Award Description: The Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Award is a supervision program for industries that aims to encourage industry compliance with environmental regulations.

Awarded by: Ministry of Environment and Forestry (MoEF)

Event: PROPER Environmental Award and Regional Environmental Management

Date: December 20, 2023

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2023

Certifications Valid through 2023



ISO 50001:2018

Energy Management System

NQA INDONESIA

22 Desember 2021 - 27 November 2024
December 22, 2021 - November 27, 2024



SNI ISO/IEC 17025:2017

**Sistem Manajemen Mutu Laboratorium
Laboratory Quality Management
System**

Komite Akreditasi Nasional (KAN)
National Accreditation Committee
(KAN)

27 Juni 2019 - 26 Juni 2024
June 27, 2019 - June 26 2024



ISO 37001:2016

**Sistem Manajemen Anti Penyusapan
Anti-Bribery Management System**

NQA INDONESIA

21 Juli 2021 - 21 Juli 2024
July 21, 2021 - July 21, 2024



ISO 9001:2015

**Sistem Manajemen Mutu (SMM)
Quality Management System (QMS)**

BSI (The British Standard Institution)

21 Maret 2023 - 20 Maret 2026
March 21, 2023 - March 20, 2026



ISO 45001:2018

**Occupational Health & Safety
Management System**

BSI (The British Standard Institution)

21 Maret 2023 - 20 Maret 2026
March 21, 2023 - March 20, 2026



IATF 16949:2016

**Sistem Manajemen Mutu (SMM)
Quality Management System (QMS)**

TUV SUD PSB Indonesia

16 November 2023 - 15 November 2026
November 16, 2023 - November 15, 2026

Kilas Peristiwa

Event Highlights

3 Januari/January 3

Pertamina meluncurkan tim bola voli putra dan putri untuk mengikuti kompetisi Proliga 2023 yaitu tim putra Jakarta Pertamina Pertamina (JPX) dan tim putri Jakarta Pertamina Fastron (JPF).

Pertamina launched men's and women's volleyball teams to compete in the 2023 Proliga, namely Jakarta Pertamina Pertamina (JPX) for the men and Jakarta Pertamina Fastron (JPF) for the women.



12 Januari/January 12

Fastron Corner Pertamina Lubricants hadir dengan produk pelumas Fastron pada gelaran PLN Mobile Proliga 2023 di Gelanggang Olahraga (GOR) Sasana Krida Satria Purwokerto.

Pertamina Lubricants' Fastron Corner booth was present with Fastron lubricant products at the PLN Mobile Proliga 2023 event at Gelanggang Olahraga (GOR) Sasana Krida Satria Purwokerto.



16 Februari/February 16

Berkolaborasi dengan Ikatan Motor Indonesia (IMI) Pusat, Pertamina Lubricants hadir dalam Indonesia International Motor Show (IIMS) di JIEXPO Kemayoran.

In collaboration with the Indonesian Motor Association (IMI) Center, Pertamina Lubricants participated at the Indonesia International Motor Show (IIMS) at JIEXPO Kemayoran.



20 Maret/March 20

Penyelenggaraan Vendor Day Award 2023 untuk Penyedia Barang/Jasa Dalam dan Luar Negeri yang dihadiri 222 pemasok.

The 2023 Vendor Day Award for Domestic and Foreign Goods/Services Providers attended by 222 suppliers.



17 Maret/March 17

Direktur Utama Pertamina Lubricants Werry Prayogi hadir sebagai Keynote Speaker dalam konferensi tahunan industri base oil dan pelumas Asia "15th ICIS Asian Base Oil and Lubricant Conference 2023" di Singapura.

Werry Prayogi, the President Director of Pertamina Lubricants, served as a Keynote Speaker at the "15th ICIS Asian Base Oil and Lubricant Conference 2023" in Singapore.

15 Maret/March 15

Pertamina Lubricants meraih penghargaan Terbaik II Kategori Transformasi Digital Anak Perusahaan BUMN dalam ajang Anugerah BUMN Awards 2023.

Pertamina Lubricants secured the Best II award in Digital Transformation Category for SOE Subsidiaries at the 2023 BUMN Awards.



20 Maret/March 20

Pertamina Lubricants meresmikan tambahan dua *shelter* pelumas Pertamina di Depot Supply Point (DSP) warehouse Plumpang, Jakarta dengan tambahan kapasitas 5.000 drum Pelumas Pertamina, sebuah *upgrade* dari 18 *shelter* dengan kapasitas 45.000 sebelumnya.

Pertamina Lubricants inaugurated two additional lubricant shelters at Depot Supply Point (DSP) of Plumpang Warehouse, Jakarta, increasing its capacity by 5,000 drums, enhancing the existing 18 shelters' capacity of 45,000 drums.



28 Maret/March 28

Pertamina Lubricants meluncurkan program FESTIVAL GANTI OLI - Temani Momen Ramadhan dan Idul Fitri 2023, Pertamina Lubricants Siapkan Aktivasi Posko, Ganti Oli dan Bingkisan Spesial.

In alignment with Ramadan and Eid al-Fitr 2023, Pertamina Lubricants launched the Oil Change FESTIVAL program, offering service points, oil changes, and special gifts.

11 April/April 11

Pertamina Lubricants menjalin kerja sama strategis dengan PT Triangle Motorindo atau Viar Motor Indonesia, melalui dua produk pelumas terbaru yang dilabeli Viar Genuine Oil (VGO).

Pertamina Lubricants has established a strategic partnership with PT Triangle Motorindo or Viar Motor Indonesia, through two new lubricant products labeled Viar Genuine Oil (VGO).



10 Mei/May 10

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Pertamina Lubricants dengan PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) terkait penggunaan pelumas dan *grease* di seluruh lingkungan Holding BUMN Pelabuhan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between Pertamina Lubricants and PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) regarding the use of lubricants and grease throughout the Port BUMN Holding environment, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



16 April/April 16

Persiapan Satuan Tugas (Satgas RAFI) dengan Pertamina Siaga Fastron & Lesehan Enduro.

RAFI Task Force Preparation with Pertamina Siaga Fastron & Lesehan Enduro.

30 Mei/May 30

Pertamina Lubricants meresmikan Lubricants Technology Center (LTC), pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia, berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara.

Pertamina Lubricants inaugurated Lubricants Technology Center (LTC), the largest lubricants research and innovation center in Indonesia, located in Plumpang, North Jakarta.



31 Mei/May 31

Kegiatan Lubricants Industrial Forum 2023 di Lubricants Technology Center (LTC). Acara dibalut dengan tur fasilitas dan teknologi dari LTC antara lain kunjungan ke laboratorium *Product Development* dan *Oil Clinic* dan dilanjutkan dengan diskusi forum dengan tema "*Empowering People and Machines With Innovative Lubrication Technology*".

Lubricants Industrial Forum 2023 at Lubricants Technology Center (LTC). The event was wrapped with a tour of the facilities and technology of LTC, including a visit to the Product Development laboratory and Oil Clinic, followed by a forum discussion with the theme "Empowering People and Machines With Innovative Lubrication Technology".

16 Juni/June 16

Bersama dengan salah satu mitra *logistic provider* PT Elnusa Petrofin, Pertamina Lubricants melakukan *Go Live* Aplikasi Tracking Monitoring System (TMS) Project Logistic Provider PTPL Indonesia Timur di *Depot Supply Point* (DSP) Pasar Turi, Surabaya.

Together with one of its logistics provider partners PT Elnusa Petrofin, Pertamina Lubricants conducted *Go Live* of Tracking Monitoring System (TMS) Application for PTPL East Indonesia Logistics Provider Project at Depot Supply Point (DSP) Pasar Turi, Surabaya.



26 Juni/June 26

Penandatanganan kerja sama Jasa *Technical Services Assistance* (TSA) antara PT Pertamina Lubricants dengan PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC), selaku anak usaha PDSI dan PHE dalam *Subholding Upstream*. Kerja sama ini mencakup kebutuhan jasa TSA untuk produk-produk *Speciality Chemicals*.

The signing of the Technical Services Assistance (TSA) cooperation between PT Pertamina Lubricants and PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC), as a subsidiary of PDSI and PHE in the Upstream Subholding. This cooperation covers the need for TSA services for Speciality Chemicals products.



12 Agustus/August 12

Bersamaan dengan perhelatan GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIAS) 2023, PT Pertamina Lubricants kembali melanjutkan kerjasama dengan divisi balap supercar Lamborghini Squadra Corse sebagai *Official Technical Partner* sampai tahun 2025.

In conjunction with the GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIAS) 2023, PT Pertamina Lubricants continued its partnership with the supercar racing division Lamborghini Squadra Corse as Official Technical Partner until 2025.



29 September/September 29

Pertamina Lubricants berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Bulog untuk menciptakan gelombang baru wirausaha muda dalam bidang perbengkelan melalui program Enduro Student Program (ESP) dan Enduro Sahabat Komunitas (ESK). Pertamina Lubricants mengirimkan 26 peserta yang terdiri dari 16 siswa SMK dari jurusan Teknik Otomotif, 4 peserta binaan Rumah Pangan Kita (RPK) kolaborasi dengan Bulog, 2 peserta nelayan, 3 peserta komunitas anak muda Agriz dan 1 peserta dari bengkel Difabel Yogyakarta.



Pertamina Lubricants collaborated with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and Bulog to create a new wave of young entrepreneurs in the field of workshops through Enduro Student Program (ESP) and Enduro Sahabat Komunitas (ESK). Pertamina Lubricants sent 26 participants consisting of 16 vocational high school students majoring in Automotive Engineering, 4 participants from the Rumah Pangan Kita (RPK) program in collaboration with Bulog, 2 fishermen, 3 participants from the Agriz youth community, and 1 participant from the Difabel Yogyakarta workshop.

13 Oktober/October 13

Dalam rangka peluncuran Pertamina Enduro Platinum 10W-60, produk pelumas terbaru untuk motor besar >500cc, Pertamina Lubricants menyelenggarakan *touring* dari Yogyakarta ke Mandalika. Dikesempatan yang sama kami mengundang 150 mitra seperti mekanik bengkel, distributor, *influencers*, media serta konsumen segmen ritel dan industri untuk merasakan "Enduro Mandalika Experience", dan "Nonton Bareng Pertamina Grand Prix of Indonesia".

In context of the launch of Pertamina Enduro Platinum 10W-60, the latest lubricant product for large motorcycles >500cc, Pertamina Lubricants organized a *touring* from Yogyakarta to Mandalika. On the same occasion we invited 150 partners such as workshop mechanics, distributors, influencers, media and consumers of retail and industrial segments to experience the "Enduro Mandalika Experience", and "Nonton Bareng Pertamina Grand Prix of Indonesia".

14 Oktober/October 14

Pertamina Lubricants bergabung dalam MotoGP sebagai *partner* dari VR46 Racing Team selama tiga musim. Brand pelumas Indonesia, Pertamina Enduro, menjadi sponsor utama tim Tauvilla mulai 1 Januari 2024 dengan nama Pertamina Enduro VR46 Racing Team.

Pertamina Lubricants joins MotoGP as partner of VR46 Racing Team for three seasons. The Indonesian lubricant brand, Pertamina Enduro, becomes the main sponsor of the Tauvilla team from January 1, 2024 under the name Pertamina Enduro VR46 Racing Team.

28 November/November 28

Pertamina Lubricants Melalui program tahunan Priority Program 2023 memberikan apresiasi dan penghargaan kepada 167 pemilik bengkel mitra berprestasi tingkat nasional dengan hadiah *International Trip* ke berbagai negara, yaitu Thailand, Turki, Jepang dan Eropa.

Through the annual Priority Program 2023, Pertamina Lubricants gave appreciation and awards to 167 national-level outstanding partner workshop owners with *International Trip* prizes to various countries, namely Thailand, Turkey, Japan and Europe.



5 Desember
December 5

Pertamina Lubricants hadir sebagai sponsor utama dalam acara "The 2024 Indonesia Coal Outlook Conference" yang diselenggarakan oleh Petromindo pada tanggal 5-6 Desember 2023 di Le Meridien Jakarta.

Pertamina Lubricants was the main sponsor of "The 2024 Indonesia Coal Outlook Conference" organized by Petromindo on 5-6 December 2023 at Le Meridien Jakarta.

1 Desember
December 1

PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI), anak usaha dari Pertamina Lubricants resmi melakukan penjualan dan pengiriman perdana sebanyak 11 ton katalis New Hydrocracking Technology (NHT) ke Kilang Pertamina Refinery Unit V Balikpapan, milik PT Kilang Pertamina Internationals.



PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI), a subsidiary of Pertamina Lubricants officially sold and delivered 11 tons of New Hydrocracking Technology (NHT) catalyst to Pertamina Refinery Unit V Balikpapan, owned by PT Kilang Pertamina Internationals.

6 Desember
December 6

Pertamina Fastron berhasil meraih penghargaan Branded Export Award (IBEA) 2023. IBEA 2023 adalah sebuah inisiatif dari MarkPlus untuk menghargai dan mengakui prestasi dari merek-merek Indonesia yang berhasil mencapai pengakuan global.

Pertamina Fastron has won the Branded Export Award (IBEA) 2023. IBEA 2023 is an initiative from MarkPlus to appreciate and recognize the achievements of Indonesian brands that have achieved global recognition.



10 Desember
December 10

Pertamina Lubricants menjadi sponsor dalam ajang Pertamina Enduro RSV Championship 2023 yang sukses digelar di Sirkuit Sentul, Bogor.

Pertamina Lubricants sponsored the Pertamina Enduro RSV Championship 2023 event which was successfully held at the Sentul Circuit, Bogor.



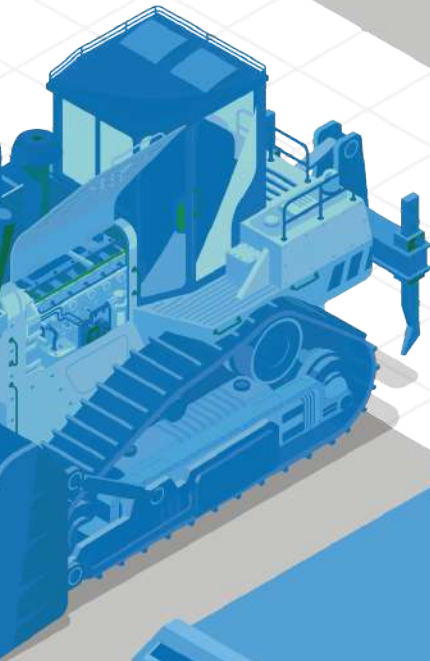
20 Desember
December 20

Pertamina Lubricants meraih dua penghargaan PROPER Hijau untuk Production Unit Gresik (PUG) dan Production Unit Cilacap (PUC) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pertamina Lubricants received two Green PROPER awards for Production Unit Gresik (PUG) and Production Unit Cilacap (PUC) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



2022



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Ekspansi pada pasar luar negeri menjadi bagian penting dari upaya Pertamina Lubricants untuk memperkuat posisinya di pasar.

Expansion in overseas markets is an important part of Pertamina Lubricants' efforts to strengthen its position in the market.



Laporan **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Report



Budiarto Tedja
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2023, bertepatan dengan satu dekade usia PT Pertamina Lubricants, Perusahaan berhasil untuk terus menunjukkan performa yang baik di tengah tantangan ekonomi global dan persaingan industry yang semakin ketat. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan upaya yang dilakukan oleh manajemen serta seluruh bagian dari Perusahaan dalam menjaga pertumbuhan dan stabilitas pencapaian di tahun 2023.

Bersama Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Tangguh

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 berhasil memperlihatkan kemampuannya untuk tetap tumbuh dengan baik di tengah tantangan perekonomian dunia. International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen World Economic Outlook (WEO) mencatatkan perekonomian global tahun 2023 tumbuh sebesar 3,2%, sedikit melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%.

Di tengah tantangan perlambatan perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia justru mampu membukukan kinerja yang cukup tangguh. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,1% pada 2023. Meskipun melambat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,3%, capaian ini menjadi hal positif di mana perekonomian Indonesia masih mampu tumbuh tidak hanya di atas pertumbuhan ekonomi dunia, namun juga di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang lainnya.

Tangguhnya perekonomian Indonesia tak lepas dari inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

Dari sisi konsumsi atau pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 9,83%; diikuti Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,82%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 2,95%; dan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 1,32%. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran berkontraksi sebesar 1,65%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2023, the decade-long anniversary of PT Pertamina Lubricants, the Company managed to continue to perform well amidst global economic challenges and increasingly fierce industry competition. To that end, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and efforts made by the management and all parts of the Company in maintaining growth and stability in 2023.

Together Realizing a Resilient Indonesian Economy

Indonesia's economy in 2023 managed to show its ability to continue to grow well amid the challenges of the world economy. The International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook (WEO) document noted that the global economy in 2023 grew by 3.2%, a slight slowdown from 2022 with growth of 3.5%.

Amid the challenges of a global economic slowdown, Indonesia's economy managed to post a fairly robust performance. According to data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.1% in 2023. Although this was a slowdown from the previous year's growth of 5.3%, this achievement is positive as the Indonesian economy continued to grow not only above the world's economic growth but also above the average growth of other developing countries.

The resilience of Indonesia's economy is inseparable from national inflation which shows a normalizing trend with inflation slowing down faster than expected. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 closed at 2.61% with low core inflation at 1.80%, lower than the CPI inflation in 2022 which was recorded at 5.51%. The success of the GoI in formulating monetary policy is expected to continue so that the Indonesian economy is able to remain stable in the future.

From the consumption or expenditure side, growth occurred in all expenditure components. The highest growth was in Non-Profit Institutions Serving Households at 9.83%; followed by Household Consumption at 4.82%; Gross Fixed Capital Formation at 4.40%; Government Consumption Expenditure at 2.95%; and Exports of Goods and Services at 1.32%. Meanwhile, the Import of Goods and Services component as a reducing factor in GDP by expenditure contracted by 1.65%.

Tangguhnya perekonomian Indonesia tak lepas dari inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

Tantangan Eksternal Pertumbuhan Industri Pelumas

Adanya tantangan kondisi ekonomi dunia yang dipengaruhi ketidakpastian geopolitik secara langsung juga mempengaruhi peluang pertumbuhan di industri pelumas, termasuk dari sisi permintaan. Tidak hanya itu, salah satu faktor utama yang juga mempengaruhi perkembangan industri pelumas adalah inovasi teknologi. Hal ini turut berperan dalam membentuk dinamika industri pelumas, sebagaimana perkembangan teknologi dalam industri otomotif, manufaktur, dan energi mempengaruhi permintaan akan jenis pelumas yang berbeda, salah satunya kebutuhan lubricants untuk *Electric Vehicle* ("EV").

Kebutuhan atas optimalisasi kualitas pelumas untuk mesin yang lebih ramah lingkungan menjadi hal yang tidak terhindarkan. Hal ini di dorong tren global menuju energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Hal ini dapat mempengaruhi permintaan akan pelumas khusus untuk sektor-sektor energi terbarukan seperti mesin tenaga angin, matahari, dan energi lainnya, terutama dengan adanya perubahan kebijakan energi dan perkembangan teknologi kendaraan bermotor menjadi listrik.

Selain itu, industri juga peroleh tantangan dari peraturan terkait lingkungan di mana pemerintah di banyak negara terus meningkatkan regulasi terkait emisi gas buang dan persyaratan efisiensi bahan bakar yang pada akhirnya mendorong produsen pelumas untuk mengembangkan produk yang ramah lingkungan dan memenuhi standar yang lebih ketat.

Faktor-faktor ini dapat berinteraksi secara kompleks dan mempengaruhi dinamika industri pelumas baik di tingkat nasional maupun global selama tahun 2023. Perusahaan dalam industri ini perlu memperhatikan perubahan ini untuk mengantisipasi dan menyesuaikan strateginya agar tetap kompetitif. Meskipun demikian, PT Pertamina Lubricants tidak hanya berhasil memanfaatkan peluang dan meningkatkan pangsa pasar domestik, namun juga eksis di pasar internasional.

The resilience of Indonesia's economy is inseparable from the national inflation which shows a normalization trend with inflation slowing faster than expected. The Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 closed at 2.61% with core inflation at a low level of 1.80%, lower than the CPI inflation in 2022 which was recorded at 5.51%. The success of the Indonesian Government in formulating monetary policies is expected to continue so that the Indonesian economy can remain stable in the future.

External Challenges to the Growth of the Lubricant Industry

The challenges of world economic conditions affected by geopolitical uncertainty directly affect growth opportunities in the lubricant industry, including from the demand side. Not only that, one of the main factors that also affects the development of the lubricant industry is technological innovation. This plays a role in shaping the dynamics of the lubricants industry, as technological developments in the automotive, manufacturing, and energy industries affect the demand for different types of lubricants, one of which is the need for lubricants for Electric Vehicles ("EV").

The requirement to optimize the quality of lubricants for more environmentally friendly engines has become inevitable. This is driven by the global trend towards renewable energy to reduce dependence on fossil fuels. This may affect the demand for specialty lubricants for renewable energy sectors such as wind, solar, and other energy engines, especially with the change in energy policy and the development of electric vehicle technology.

In addition, the industry is also challenged by environmental regulations where governments in many countries continue to increase regulations related to exhaust emissions and fuel efficiency requirements which in turn encourage lubricant manufacturers to develop environmentally friendly products that meet stricter standards.

These factors may interact in complex ways and influence the dynamics of the lubricants industry both at the national and global levels during 2023. Companies in this industry need to pay attention to these changes to anticipate and adjust their strategies to remain competitive. Nonetheless, PT Pertamina Lubricants has not only managed to capitalize on opportunities and increase its domestic market share, but also exists in the international market.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Hubungan antara fungsi pengelolaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di lingkup Perusahaan, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 70 kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi dan juga Komite-komite. Dalam rapat-rapat tersebut, telah dibahas beberapa hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, baik laporan kinerja rutin bulanan, perkembangan *Good Corporate Governance* (GCG) terutama pada aspek manajemen risiko dan pengendalian internal, maupun hal-hal khusus lainnya.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengelolaan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Di samping rapat-rapat sebagaimana telah dijelaskan di atas, fungsi pengawasan juga dilakukan Dewan Komisaris melalui kunjungan untuk mendapatkan perspektif langsung dari lapangan. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan 8 kali kunjungan kerja ke SR VI Balikpapan & DSP Batakan, Production Unit Cilacap (PUC), SR-I Medan & DSP Medan, SR-V Surabaya & Production Unit Gresik (PUG), SR-II Palembang, SR-VII Makassar, PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI), SR-IV Semarang & DSP Pengapon, di mana hasil kunjungan kerja ini menjadi bahan bagi pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners

The relationship between the management functions of the Board of Directors and the supervisory functions of the Board of Commissioners must operate synergistically. Within the organizational framework of the Company, this synergy is established both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners holds joint meetings inviting the Board of Directors to perform its supervisory functions over the company's management.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 70 joint meetings with the Board of Directors and various committees. These meetings discussed several matters requiring the Board of Directors' attention, including regular monthly performance reports, developments in Good Corporate Governance (GCG) particularly in risk management and internal controls, and other specific issues.

The supervisory function performed by the Board of Commissioners is part of the aspirations and mandate of the shareholders. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents shareholder interests in overseeing the company's management conducted by the Board of Directors. The competence of the Board of Commissioners' members allows them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of the company's management; naturally within the limits of the rights, authority, and obligations held by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Through efforts to develop a synergistic relationship based on a responsible organizational structure, the Board of Commissioners aims for the supervisory function to be effective and comprehensive, ultimately enhancing the Company's performance.

In addition to the meetings described above, the supervisory function is also exercised by the Board of Commissioners through visits to gain direct field perspectives. In 2023, the Board of Commissioners conducted eight field visits to various locations, namely SR VI Balikpapan & DSP Batakan, Production Unit Cilacap (PUC), SR-I Medan & DSP Medan, SR-V Surabaya & Production Unit Gresik (PUG), SR-II Palembang, SR-VII Makassar, PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI), SR-IV Semarang & DSP Pengapon, where the outcomes of these visits contributed to the oversight of the company's management activities carried out by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi tahun 2023 ditetapkan dalam bentuk Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi Tahun 2023 yang ditandatangani antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada tanggal 25 Agustus 2023. KPI tersebut menjadi dasar penilaian keberhasilan Direksi dalam menjalankan roda organisasi dan usaha Perusahaan.

Realisasi Penilaian Kinerja Direksi Pertamina Lubricants Tahun 2023

Perspektif KPI KPI Perspective	Bobot Weight	Pencapaian Achievement
Financial	30	30,91
Customer Focus	35	36,54
Internal Process	20	21,84
Learning & Growth	15	15,72
Total Performance	100	105,01
Boundary (Reward & Consequences)	-	(2,00)
Total Performance (Include Boundary)	100	103,01

Realisasi KPI korporat Pertamina Lubricants tahun 2023 yang melekat pada Direksi secara keseluruhan mencapai 103,01 dari bobot 100. Jika tidak memperhitungkan *Boundary (Reward & Consequences)* yang memperhitungkan penilaian kinerja Pertamina Group secara konsolidasi, realisasi KPI korporat mencapai 105,01. Terdapat beberapa indikator dalam perspektif KPI yang tidak tercapai seperti EBITDA dan realisasi investasi yang sedikit di bawah bobot penilaian.

Di samping itu, Perusahaan memiliki pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan yang memberikan perangkat dan metode untuk mengukur aspek keuangan, operasi, dan administrasi. Hasil evaluasi atas Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2023 memperoleh skor 81 atau tergolong dalam kategori "AA" "AA" (sehat), setara dengan capaian tahun 2022.

Dewan Komisaris juga apresiasi capaian *Net Profit Margin* tahun 2023 yang meningkat dibanding tahun 2022. Faktor pendukung terjadinya peningkatan profitabilitas itu karena peningkatan volume penjualan *Finished Product* pada tahun 2023. Capaian ini juga didukung dengan keberhasilan meningkatkan EBITDA Margin dan *Net Profit Margin*, sejalan dengan peningkatan volume penjualan *Finished Product* dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran biaya yang berpengaruh terhadap turunnya COGS.

Performance Assessment of the Board of Directors and Its Criteria

As representatives of shareholder interests, the Board of Commissioners monitors the process and results of the Board of Directors' performance assessment. The performance assessment for 2023 was established in an Annual Management Contract, which includes the 2023 Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors. These KPIs, signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders on August 25, 2023, serve as the basis for assessing the Board of Directors' success in managing the company's operations and business.

Realization of Performance Assessment for Pertamina Lubricants' Board of Directors in 2023

Realization of Pertamina Lubricants corporate KPIs for 2023 attached to the Board of Directors as a whole reached 103.01 out of a weight of 100. If not taking into account the *Boundary (Reward & Consequences)* which takes into account the performance assessment of Pertamina Group performance assessment on a consolidated basis, the realization of corporate KPIs reached 105.01. There are several indicators in the KPI perspective not achieved such as EBITDA and investment realization which were slightly below the weighted assessment.

In addition, the Company has a Corporate Health Level measurement that provides tools and methods to measure financial, operating, and administrative aspects. The results of the evaluation of the Company's Health Level in 2023 obtained a score of 81 or classified in the "AA" category "AA" (healthy), equivalent to the achievements in 2022.

The Board of Commissioners also appreciates the *Net Profit Margin* achievement in 2023 which has increased compared to 2022. The supporting factor for the increase in profitability is the increase in Finished Product sales volume in 2023. This achievement is also supported by the success of increasing EBITDA Margin and *Net Profit Margin*, in line with the increase in volume sales of finished products and efficiency in managing cost budgets which influence the decline in COGS

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan catatan penting tentang proses pelaksanaan manajemen risiko di lingkup Perusahaan telah berjalan dengan baik yang melibatkan seluruh fungsi, dengan masing-masing fungsi telah mencatat berbagai risiko yang ada (dalam format *risk register*). Dari *risk register* tersebut kemudian dipilih risiko yang memiliki dampak diatas rata rata sehingga menjadi top risk dalam tahun tertentu. Fokus penanganan risiko selanjutnya tertuju pada top risk dengan melakukan mitigasi risiko yang pelaksanaannya tertuang dalam laporan secara periodik. Dari upaya pengelolaan risiko dan mitigasi risiko, telah berhasil diturunkan *inherent risk* sehingga risiko residual telah menjadi hijau (dapat diterima), yaitu risiko atas tidak tercapainya target arus kas bersih dari aktivitas operasi, dan risiko atas tidak terpenuhinya komitmen customer sesuai dengan *Term of Payment*.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai penerapan digital di berbagai lini seperti pemasaran dan operasi telah mampu membantu Perusahaan dalam persaingan bisnis. Proses digitalisasi perencanaan penjualan, perencanaan produksi, realisasi produk, hingga pelacakan distribusi di tangan pelanggan menjadi bukti telah berkembang pesatnya pemikiran-pemikiran digital di setiap proses bisnis yang berjalan di Perusahaan. Kedepannya, Direksi dan Manajemen diharapkan terus memberikan perhatian khusus pada perkembangan Teknologi Digital.

Sejumlah catatan muncul pada penilaian kinerja di atas yang akan menjadi bahan evaluasi bagi pengelolaan Perusahaan di masa mendatang, baik dari sisi operasi, pemasaran, maupun kinerja keuangan. Berbekal keinginan kuat untuk dapat terus berkembang, pencapaian kinerja tersebut justru menjadi poin penting bagi Direksi untuk dapat melakukan perbaikan dan penguatan pada berbagai sisi yang muncul sebagai kendala dan tantangan bagi perjalanan Perusahaan.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Adanya beberapa catatan dalam realisasi KPI menjadi titik evaluasi bagi peningkatan pengelolaan Perusahaan di masa-masa mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang penting bagi Indonesia. Siklus politik lima tahunan melalui peristiwa Pemilihan Umum (Pemilu) telah diselenggarakan pada 14 Februari 2024, dengan puncaknya melalui pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif pengelola administratif pemerintahan. Tak hanya membawa perubahan besar pada kepemimpinan nasional, peristiwa ini juga akan memberikan dampak yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, khususnya dengan adanya kenaikan konsumsi masyarakat dan belanja fiskal yang agresif dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pemilu.

In particular, the Board of Commissioners provided important notes regarding the process of implementing risk management within the Company which was running well, involving all functions, with each function having recorded various existing risks (in risk register format). From the risk register, risks are then selected that have an impact above the average so that they become the top risks in a particular year. The focus of risk management is then focused on top risks by mitigating risks, the implementation of which is stated in periodic reports. From risk management and risk mitigation efforts, inherent risk has been successfully reduced so that residual risk has become green (acceptable), namely the risk of not achieving the net cash flow target from operating activities, and the risk of not fulfilling customer commitments in accordance with the Terms of Payment.

Apart from that, the Board of Commissioners also assessed that the application of digital in various lines such as marketing and operations has been able to help the Company in business competition. The process of digitizing sales planning, production planning, product realization, and distribution tracking in the hands of customers is proof that digital thinking has developed rapidly in every business process running in the Company. In the future, the Board of Directors and Management are expected to continue to pay special attention to the development of Digital Technology.

A number of notes appear in the above performance assessment which will be an evaluation material for the management of Company in the future, both in terms of operations, marketing, and financial performance. Armed with the desire strong desire to be able to continue to grow, the achievement of performance performance actually becomes an important point for the Board of Directors to be able to make improvements and strengthen various sides that appear as obstacles and challenges for the Company's journey.

In light of these results, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Directors and all company employees. The notes on the KPI realization highlight areas for evaluation and future management improvements of the company.

Views on Business Prospects and Performance Projections for the Company in 2024

The year 2024 will be a significant one for Indonesia. The five-year political cycle concluded with the General Elections on February 14, 2024, culminating in a leadership transition in the executive and legislative branches of government. This event not only brought major changes in national leadership but also had a considerable impact on Indonesia's economy, particularly due to increased consumer spending and aggressive fiscal spending to support the elections.

Menghadapi prospek perekonomian global yang cukup menantang, Indonesia diharapkan mampu mempertahankan kondisi perekonomiannya dengan cukup solid. Pertumbuhan perekonomian nasional Indonesia diharapkan mampu tetap stabil pada level 5,2%, dengan Pemilu dan Pilkada serta penyerapan APBN diharapkan dapat menjadi *shock absorber* atau peredam atas imbas perekonomian global yang tidak menentu. Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8%, terutama dengan mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejala eksternal.

Dewan Komisaris menyambut baik atas proyeksi kinerja Perusahaan sebagaimana tertuang dalam RKAP tahunan dan perencanaan bisnis 5 (lima) tahunan. Beberapa hal lain yang perlu menjadi perhatian diantaranya:

1. Penajaman Strategi Bisnis berdasarkan *Domestic Portfolio Product Strategy & Tactical* tersebut menjadi landasan dalam meluncurkan program-program *Sales & Marketing* yang lebih tajam, tepat sasaran, serta biaya yang efektif dan efisien.
2. Pembenahan Distributorship/Channel yang lebih adaptif dengan perkembangan dan dinamika pasar saat ini. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah Rejuvenasi Distributor (pemilihan dan perampingan) serta pengangkatan Sub-Distributor sebagai kepanjangan tangan *Principal* di pasar. Hal ini dilakukan dalam rangka penguatan agresivitas distributor dalam menghadapi kompetisi industri pelumas nasional.
3. Penentuan struktur harga jual yang lebih dinamis.
4. Peta persaingan *Competitor* mencakup beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:
 - a. Peta persaingan dengan pemain global bukan hanya pada *High Tier Product* namun juga akan terus merambah pada pasar yang gemuk untuk *Low Tier Product*. Kelebihan dari pemain global adalah *Brand Image* yang dimiliki sehingga memiliki *Perceive Quality* yang lebih baik dibanding pemain domestik.
 - b. Pemain global sangat agresif dalam meningkatkan layanan (*After Sales Service*). Terutama dengan makin baiknya perkembangan industri logistik di Indonesia yang memudahkan pemain global dalam memperkuat infrastruktur seperti *Blending Plant* maupun *channel* distribusinya.
5. Tantangan internal Perusahaan dengan beberapa hal yang harus menjadi perhatian Direksi adalah:
 - a. Realisasi penjualan Pertamina Lubricants masih didominasi pada *Low Tier Product*.
 - b. *Performance Distributor Existing*.
6. Adanya tantangan daya tawar konsumen makin tinggi, terutama dengan persaingan produk di pasaran.

Faced with challenging global economic prospects, Indonesia is expected to maintain a fairly solid economic condition. The national economic growth is projected to remain stable at 5.2%, with the General and Local Elections and the absorption of the national budget expected to act as shock absorbers against the uncertain global economic impact. National inflation is anticipated to be kept at around 2.8%, particularly by optimizing the role of the national budget in mitigating inflationary pressures, both from climate change and external upheavals.

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections as stated in the annual RKAP and 5 (five) year business plans. Some other things that need attention include:

1. Sharpening the Business Strategy based on the Domestic Portfolio Product Strategy & Tactical is the basis for launching Sales & Marketing programs that are sharper, right on target, and cost effective and efficient.
2. Distributorship/Channel improvements that are more adaptive to current market developments and dynamics. Several things that need special attention are Distributor Rejuvenation (selection and downsizing) and the appointment of Sub-Distributors as an extension of the Principal in the market. This is done in order to strengthen distributors' aggressiveness in facing competition in the national lubricant industry.
3. Determination of a more dynamic selling price structure.
4. Competitor's competitive map includes several things that must be considered, namely:
 - a. The competition map with global players is not only in High Tier Products but will also continue to penetrate the large market for Low Tier Products. The advantage of global players is the Brand Image they have so they have better Perceive Quality than domestic players.
 - b. Global players are very aggressive in improving service (After Sales Service). Especially with the increasingly better development of the logistics industry in Indonesia, which makes it easier for global players to strengthen infrastructure such as Blending Plants and distribution channels.
5. The Company's internal challenges with several things that must be of concern to the Board of Directors are:
 - a. Realized sales of Pertamina Lubricants are still dominated by Low Tier Products.
 - b. Performance of Existing Distributors.
6. The challenge of consumer bargaining power is increasing, especially with product competition on the market.

7. Adanya tantangan perubahan lingkungan bisnis, terutama dengan disrupsi teknologi dan perkembangan kendaraan bermotor berbasis listrik. Pertamina Lubricants harus dapat merumuskan langkah adaptif yang tepat untuk dapat menghadapi berbagai tantangan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung Direksi untuk dapat mencapai proyeksi kinerja tahun 2024 yang telah ditetapkan, dengan proyeksi kenaikan pemasaran khususnya pada pasar *Overseas* yang akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan dan laba Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Penerapan GCG oleh Dewan Komisaris

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perusahaan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan. Terutama dengan status sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, penerapan GCG di lingkup Perusahaan memiliki standar tinggi yang harus dipenuhi oleh seluruh Insan Pertamina Lubricants.

Seluruh perangkat atau organ utama GCG telah berjalan dengan baik, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Konsep hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam perspektif kemitraan yang strategis.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel. Perusahaan juga menerapkan proses audit independen oleh akuntan publik atas laporan keuangan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan pemegang saham dalam RUPS, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perusahaan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

7. There are challenges to changes in the business environment, especially with technological disruption and the development of electric-based motorized vehicles. Pertamina Lubricants must be able to formulate appropriate adaptive steps to be able to face various challenges.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors to achieve the 2024 performance projections that have been set, with projected increases in marketing, especially in the *Overseas* market, which will have an impact on the growth of the Company's revenue and profits.

Implementation of Corporate Governance and Its Oversight by the Board of Commissioners

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an integral part of the Company's overall organizational development. These principles are based on compliance with applicable laws and regulations, and the business ethics developed by the Company as part of creating a sustainable business climate. Especially as part of the State-Owned Oil and Gas Holding, the Company's GCG practices are held to high standards by all Pertamina Lubricants personnel.

All main GCG organs, including the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, have functioned effectively. The Board of Commissioners fulfills its role in supervising the operational and business management conducted by the Board of Directors. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted from a strategic partnership perspective.

The Board of Commissioners believes that the GCG practices within the Company have been conducted in accordance with existing regulations, as well as the expectations of shareholders and all stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been implemented with the goal of creating accountable business processes. The Company also applies an independent audit process by public accountants to the financial statements. To ensure the independence of the public accountants, the appointment mechanism is conducted up to the shareholders' approval level in the General Meeting, as regulated in the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This mechanism is expected to create an audit process free from conflicts of interest. The audited financial statements accompanied by an opinion from the public accountants serve as a basic report that reflects the Company's performance, adjusted to the financial reporting standards applicable in Indonesia.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan. Tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari penilaian ini akan memberikan imbas positif bagi penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Melalui penerapan prinsip GCG dan fungsi pengawasan yang dijalankan, Dewan Komisaris berharap untuk dapat menciptakan keseimbangan dalam pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, sesuai prinsip korporasi yang dijalankan di Indonesia.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

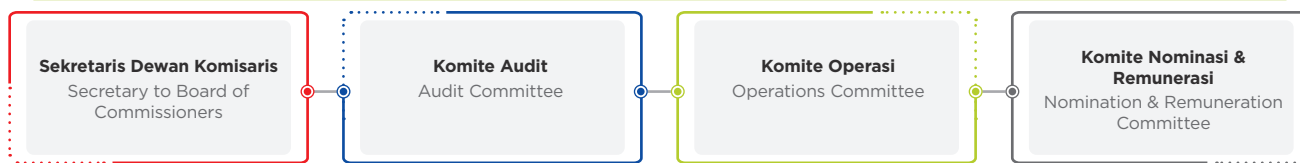
Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

The Board of Commissioners also expresses appreciation for the Company's compliance in conducting periodic assessments of GCG application. Follow-up actions from these assessments will have a positive impact on the implementation of GCG within the Company. Through the application of GCG principles and supervisory functions, the Board of Commissioners aims to create a balance in managing the Company as a whole, in accordance with the corporate principles practiced in Indonesia.

Performance Assessment on Board of Commissioners' Supporting Organs

In implementing its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by four supporting bodies, as shown in the chart below.

Organ Pendukung Dewan Komisaris Pertamina Lubricants Supporting Organs of Pertamina Lubricants' Board of Commissioners



Seluruh organ pendukung di atas memiliki peran penting bagi pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja terhadap organ pendukung dilakukan secara berkala:

All supporting organs play a crucial role in executing the supervisory functions managed by the Board of Commissioners. Performance assessments of these organs are conducted regularly:

- Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara kualitatif, mencakup tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat dan keaktifan dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit serta rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 20 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Koordinasi Internal Audit Pertamina, Rapat Internal Komite Audit, Rapat dengan Internal Audit, dan Rapat dengan HSSE. Di samping itu, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja Komite Operasi dilakukan secara kualitatif, mencakup tingkat kehadiran Komite Operasi dalam rapat dan keaktifan dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Operasi serta rencana kerja yang telah disusun di awal tahun. Sepanjang tahun 2023 Komite Operasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 5 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Internal Komite
- The Audit Committee's performance assessment is qualitative, including attendance and activity in meetings, as well as the execution of duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter and the work plan established at the beginning of the year. Throughout 2023, the Audit Committee has conducted and attended 20 meetings, including Board of Commissioners' meetings, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or Management, shareholder hearings, the Pertamina Internal Audit Coordination Meeting, internal Audit Committee meetings, meetings with Internal Audit, and meetings with HSSE. Additionally, the Audit Committee has performed other tasks assigned by the Board of Commissioners.
- The Operation Committee's performance assessment is qualitative, covering attendance and activity in meetings, as well as the execution of duties and responsibilities as stipulated in the Operation Committee Charter and the work plan set at the beginning of the year. Throughout 2023, the Operation Committee conducted and attended five meetings, including Board of Commissioners' meetings, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or Management, shareholder hearings, internal

Operasi, Rapat Bulanan Komite Operasi dengan Tim Operasi (meliputi Produksi, Operasi, GA, dan *Corporate Development*). Selain itu, Komite Operasi telah menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

- Penilaian kinerja Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan secara kualitatif, mencakup tingkat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi dalam rapat dan keaktifan dalam rapat, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi serta rencana kerja yang telah disusun di awal tahun.

Sepanjang tahun 2023 Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 16 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham), dan Undangan Pemanggilan dari Pihak Eksternal Perusahaan. Di samping itu, Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Atas kinerja yang telah ditunjukkan seluruh organ pendukung, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau WBS, yang memungkinkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait adanya pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan Perusahaan. Sistem ini dikembangkan dan dikelola melalui 2 (dua) saluran, yaitu WBS yang dikelola mandiri oleh Pertamina Lubricants dengan pelaporan melalui surat yang ditujukan ke Tim Pengelola WBS Pertamina Lubricants; serta WBS melalui sistem dari Pertamina Group yang pengelolaan laporannya dilakukan Tim Internal Audit Fungsi (*Investigation Audit*, WBS & *Fraud Prevention*) PT Pertamina (Persero).

Dalam WBS yang telah diterapkan di lingkup Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas atas laporan yang masuk, sekaligus sebagai pihak yang berwenang atas laporan masuk yang tereskalasi hingga ke Dewan Komisaris. Bila laporan yang masuk terdapat bukti yang kuat dan meyakinkan, diperlukan investigasi dari pihak eksternal yang independen untuk dapat memberikan perspektif yang bersih sebagai dasar bagi pemberian sanksi. Demikian pula jika pengaduan pelanggaran melibatkan anggota Dewan Komisaris, laporan yang diterima oleh Tim Internal Audit PT Pertamina (Persero) akan ditelaah untuk ditindaklanjuti jika memang diperlukan tindakan yang lebih jauh.

Operation Committee meetings, and monthly Operation Committee meetings with the Operation Team (covering Production, Operations, GA, and *Corporate Development*). Moreover, the Operation Committee has performed other tasks assigned by the Board of Commissioners.

- The Nomination & Remuneration Committee's performance assessment is qualitative, encompassing attendance and activity in meetings, as well as the fulfillment of duties and responsibilities as outlined in the Nomination & Remuneration Committee Charter and the work plan developed at the beginning of the year.

Throughout 2023, the Nomination & Remuneration Committee has conducted and attended 16 meetings, including Board of Commissioners' meetings, meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors and/or Management, shareholder hearings, and external corporate invitations. Additionally, the Nomination & Remuneration Committee has performed other tasks assigned by the Board of Commissioners.

In light of the performance demonstrated by all the supporting organs, the Board of Commissioners extends its highest gratitude and appreciation.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners

The Company has established a Whistleblowing System (WBS), enabling both internal and external stakeholders to report violations committed by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's employees. This system is developed and managed through two channels: an independently managed WBS by Pertamina Lubricants with reports submitted via letter to the WBS Management Team of Pertamina Lubricants; and a WBS through the system of the Pertamina Group, with report management conducted by the Internal Audit Function Team (*Investigation Audit*, WBS & *Fraud Prevention*) of PT Pertamina (Persero).

Within the WBS implemented across the Company, the Board of Commissioners acts as the overseer of incoming reports, and as the authority on escalated reports to the Board of Commissioners. If a report contains strong and convincing evidence, an investigation by an independent external party is required to provide a clear perspective as the basis for sanctions. Similarly, if a violation involves a member of the Board of Commissioners, the report received by the Internal Audit Team of PT Pertamina (Persero) will be reviewed for further action if necessary.

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan mendapatkan adanya 2 (dua) pengaduan yang masuk melalui mekanisme dan saluran WBS yang ada, di mana seluruh pengaduan tersebut telah dinyatakan selesai dan ditutup. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan sosialisasi atas keberadaan WBS ini dalam rangka memperkuat penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Atas dasar kebijakan penyegaran organisasi, di tahun 2023 Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris, dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023.

Throughout 2023, the Company received two complaints through the existing WBS mechanisms and channels, all of which have been resolved and closed. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue promoting the presence of this WBS in order to strengthen the implementation of GCG principles within the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In line with the policy of organizational rejuvenation, in 2023, the Shareholders decided to change the composition of the Board of Commissioners. Below is a chronology of the changes to the Board of Commissioners, and its composition as of December 31, 2023.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Pertamina Lubricants di Sepanjang Tahun 2023 Chronology of Changes in the Composition of Board of Commissioners Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 20 November 2023 Period of January 1 to November 20, 2023	Periode 20 November s.d 31 Desember 2023 Period of November 20 to December 31, 2023	Keterangan Description
Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	-
Ananda Tohpati (Komisaris) (Commissioner)		Ananda Tohpati tidak lagi menjabat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 20 November 2023. Ananda Tohpati was relieved from duties based on the Circular Resolution of Shareholders dated November 20, 2023.
Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	-

Susunan Dewan Komisaris Pertamina Lubricants per 31 Desember 2023 Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Budiarto Tedja	30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode ke-1 September 30, 2022 to September 29, 2025, First term
Komisaris Commissioner	Patuan Alfon Simanjuntak	31 Desember 2021 s.d 30 Desember 2024, Periode ke-2 December 31, 2021 to December 30, 2024, Second term
Komisaris Commissioner	Wahyu Widodo	30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode ke-1 September 30, 2022 to September 29, 2025, First term

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 2 Januari 2024, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat R. Ardi Zulardy sebagai Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada saat ditandatanganinya Laporan Tahunan ini per tanggal 3 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Budiarto Tedja
- Komisaris: Patuan Alfon Simanjuntak
- Komisaris: Wahyu Widodo
- Komisaris: R. Ardi Zulardy

Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

PENUTUP

Dengan seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan di tahun 2023, Dewan Komisaris menyambut baik seluruh dedikasi yang telah ditunjukkan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses operasi dan bisnis Perusahaan. Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasinya kepada Direksi dan seluruh insan Pertamina Lubricants yang telah menunjukkan semangat kerja yang tinggi dalam mengembangkan Perusahaan. Semoga, seluruh kebersamaan ini dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk dapat terus menunjukkan potensi terbaiknya di masa-masa mendatang.

Based on the Circular Resolution of Shareholders dated January 2, 2024, they appointed R. Ardi Zulardy as a Commissioner of the Company. Consequently, the composition of the Board of Commissioners at the signing of this Annual Report as of May, 3 2024 is as follows:

- President Commissioner: Budiarto Tedja
- Commissioner: Patuan Alfon Simanjuntak
- Commissioner: Wahyu Widodo
- Commissioner: R. Ardi Zulardy

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude for the trust placed by the Shareholders.

CLOSING

With all the performance achievements made in 2023, the Board of Commissioners welcomes the dedication demonstrated by all parties involved in the Company's operational and business processes. The Board expresses gratitude to the shareholders for their trust. It also extends appreciation to the Directors and all members of Pertamina Lubricants for their high work ethic in advancing the company. It is hoped that this unity will provide a foundation for the Company to continue showcasing its best potential in the future.

Jakarta, 3 Mei 2024
Jakarta, May 3, 2024

Atas nama Dewan Komisaris
PT Pertamina Lubricants,
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Pertamina Lubricants,



Budiarto Tedja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan **Direksi** Board of Directors Report



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan kondisi perekonomian global yang diliputi bayang-bayang resesi, PT Pertamina Lubricants berupaya untuk terus menciptakan nilai tambah dalam rantai nilai yang dikembangkannya, khususnya dalam meningkatkan pemasaran produk pelumas yang dimilikinya. Atas dasar kompetensi inilah, Pertamina Lubricants terus mengupayakan untuk meningkatkan kapabilitasnya dan menghadirkan produk pelumas yang unggul sekaligus mampu untuk terus memberikan nilai tambah dalam rantai bisnisnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2023

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2023 memberikan gambaran langkah antisipatif yang berhasil dilakukan Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global yang terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,1%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,3%. Meskipun demikian, pertumbuhan nasional ini jauh di atas perekonomian dunia dan rata-rata negara berkembang lainnya. Laporan International Monetary Fund (IMF) pada April 2024 mencatat bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi negara berkembang pada tahun 2023 hanya mencapai 4,3%, ketika pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2%. Berbagai tantangan seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, serta isu krisis geopolitik, memberikan hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Masih mengutip data BPS, lapangan usaha Industri Pengolahan yang mendominasi 18,7% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hanya tumbuh 4,64%. Sedangkan lapangan usaha Perdagangan-Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, yang mendominasi 12,9% dari PDB Indonesia, tumbuh 4,85%. Jika dibandingkan tahun 2022, kedua lapangan usaha ini mengalami perlambatan, di mana Industri Pengolahan mencatat pertumbuhan 4,9% dan Perdagangan-Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,53%.

Di tengah kondisi yang masih diliputi tantangan, Pertamina Lubricants berupaya melakukan beberapa terobosan untuk dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk yang dimiliki. Di tahun 2023, Pertamina Lubricants melakukan inovasi produk melalui peluncuran Enduro Platinum, melakukan ekspansi pasar luar negeri mencakup Tiongkok, Jepang, dan Papua Nugini, melakukan kemitraan strategis kelas dunia (*world class partnership*) - *Official Technical Partner* Lamborghini

Dear Shareholders and Stakeholders,

In the face of a global economic climate overshadowed by the threat of recession, PT Pertamina Lubricants strives to continuously create added value within its developed value chain, particularly in enhancing the marketing of its lubricant products. Based on this competence, the company continually works to enhance its capabilities and provide superior lubricant products that add value to its entire business chain for all stakeholders.

Strategic Policies and Achievements in 2023

The economic conditions in Indonesia in 2023 illustrate the successful anticipatory steps taken by the Indonesian Government and all stakeholders in responding to the challenges of a global economic slowdown. According to data published by the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy in 2023 grew by 5.1%, slightly slowing compared to 5.3% in 2022. However, this national growth far exceeds the global economy and the average of other developing countries. The International Monetary Fund (IMF) report in April 2024 notes that the average economic growth of developing countries in 2023 was only 4.3%, while global economic growth reached 3.2%. Various challenges such as persistent inflation due to the vulnerability of global commodity supply post-COVID-19 pandemic and geopolitical crisis issues pose significant obstacles to global economic development.

Continuing with BPS data, the Manufacturing Industry sector, which dominates 18.7% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew only by 4.64%. Meanwhile, the Trade-Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector, accounting for 12.9% of Indonesia's GDP, grew by 4.85%. Compared to 2022, both sectors experienced a slowdown, where the Manufacturing Industry recorded a growth of 4.9% and Trade-Repair of Motor Vehicles and Motorcycles was 5.53%.

Amidst challenging conditions, Pertamina Lubricants has made several breakthroughs to improve the marketing and sales of its products. In 2023, it innovated by launching Enduro Platinum, expanded its market to include China, Japan, and Papua New Guinea, engaged in world-class strategic partnerships by being the Official Technical Partner of Lamborghini Squadra Corse and the official title sponsor for VR46 Racing Team, and enhanced operational efficiency through digitalization

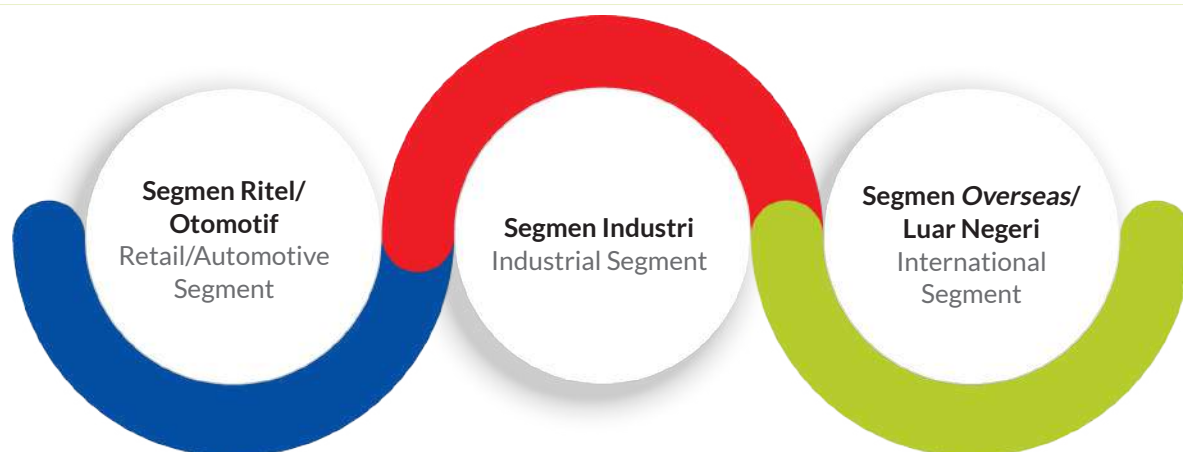
Squadra Corse dan Official title sponsor VR46 Racing Team, di tahun 2024 serta melakukan peningkatan efisiensi operasi melalui digitalisasi *supply chain* dan distribusi, perluasan gudang (DSP).

of the supply chain and distribution, including DSPs (warehouses') expansion.

Pertamina Lubricants berupaya mengembangkan penjualannya dengan berfokus pada 3 (tiga) segmen, yaitu segmen ritel atau otomotif, industri, dan segmen *overseas*.

The company aims to expand its sales by focusing on three segments: retail or automotive, industrial, and international segments.

Fokus Pemasaran Pertamina Lubricants Pertamina Lubricants' Marketing Focus



Segmen ritel atau otomotif dikembangkan melalui beberapa upaya pemasaran, diantaranya adalah:

- Berfokus pada program penjualan dan pemasaran dengan sasaran gerai ritel dan pengguna akhir untuk mendukung peningkatan volume jual produk di segmen ritel/otomotif.
- Mengoptimalkan penguasaan kanal ritel, baik gerai umum maupun jaringan gerai yang dimiliki Pertamina Lubricants (kanal sendiri) yaitu SPBU, Olimart, Enduro Express sebagai kanal penjualan dan pemasaran produk, serta untuk meningkatkan *brand awareness* baik produk dan korporat.
- Melakukan pengembangan produk baru dan rejuvenasi produk untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi kendaraan, sehingga dapat menguasai pasar segmen produk ritel.
- Melakukan perbaikan struktur harga di gerai ritel hingga pengguna akhir sesuai dengan tingkat persaingan di pasar.
- Meningkatkan kekuatan merek produk ritel melalui *sponsorship* dan komunikasi media yang terintegrasi, baik media digital maupun konvensional, dengan materi kreatif yang menasar target segmen produk ritel.

The retail or automotive segment has been developed through several marketing efforts, including:

- Focusing on sales and marketing programs targeting retail outlets and end-users to support an increase in product sales volumes in the retail/automotive segment.
- Optimizing retail channel control, both general outlets and Pertamina Lubricants' own networks such as gas stations, Olimart, and Enduro Express, as sales and marketing channels, as well as to enhance both product and corporate brand awareness.
- Developing new products and rejuvenating existing ones to align with advancements in vehicle technology, thereby dominating the retail product segment market.
- Adjusting pricing structures from retail outlets to end-users to match market competition levels.
- Enhancing the brand strength of retail products through sponsorships and integrated media communications, both digital and conventional, using creative materials targeting the retail product segment.

Pada segmen industri, Perusahaan berupaya melakukan akselerasi penjualan seperti:

- Penguatan *pipeline* serta akselerasi *Intensification, Winback and Acquisition (IWA)* pelanggan khususnya di sektor-sektor utama seperti Pertambangan, Maritim, Agrikultur, Armada, Konstruksi dan Agen Pemegang Merek (APM);
- Optimalisasi sinergi Pertamina One Solution (POS) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Entitas Anak;
- Melakukan perbaikan struktur harga sesuai dengan tingkat persaingan di pasar;
- Melakukan pengembangan produk baru dan rejuvenasi produk untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan konsumen;
- Memperkuat *after sales service* seperti *Oil Condition Monitoring*;
- Sinergi Pertamina untuk menyediakan jasa *technical service assistance (TSA)* untuk produk *specialty chemical*.

Untuk segmen *overseas* atau luar negeri, beberapa inisiatif yang dilakukan Perusahaan diantaranya adalah:

- Penetrasi pasar Tiongkok melalui skema *licensing* beberapa *brand* mencakup Pertamina Fastron dan Prima XP.
- Memperluas cakupan pasar Australia dengan bekerjasama dengan *Brad Jones Racing*, tim *supercar* di Australia, untuk periode 2022-2024.
- Ekspor produk baru Fastron Next API SP GF6 ke Jepang dalam rangka memenuhi spesifikasi kebutuhan pasar dengan perolehan kontrak volume sebesar 100 KL pada tahun 2023.
- Penetrasi pasar baru *overseas* ke Papua Nugini dengan melakukan *supply* pelumas *hydraulic* (industrial).

Dengan pengembangan berbagai kebijakan strategi di atas, Pertamina Lubricants mampu mencatat pencapaian dan keberhasilan penting. Di sepanjang tahun 2023 Perusahaan mampu meningkatkan produksinya sebesar 4,24%, dari 408.495 kiloliter di tahun 2022 menjadi 425.816 kiloliter di tahun 2023.

Pada pemasaran, di tahun 2023 Pertamina Lubricants mampu mencatat penjualan keseluruhan produk sebanyak 495.590 kiloliter, dengan penjualan pada pasar domestik sebanyak 421.311 Kiloliter yang terdiri dari 56,46% menasar pada pasar industri domestik, dan sisanya sebesar 28,55% menasar pada pasar ritel domestik. Penjualan produk Pertamina Lubricants pada pasar domestik mampu tumbuh dengan cukup baik, sebesar 6,57% dari 395.319 Kiloliter di tahun 2022 menjadi 421.311 Kiloliter di tahun 2023. Sedangkan pasar luar negeri sebagai pasar baru yang tengah digarap mendapatkan sejumlah tantangan yang kemudian berimbas pada keseluruhan volume penjualan Perusahaan.

In the industrial segment, the Company has endeavored to accelerate sales through:

- Pipeline strengthening and acceleration of Intensification, Winback and Acquisition (IWA) of customers especially in key sectors such as Mining, Maritime, Agriculture, Fleet, Construction and Brand Holder Agencies (APM); (APM);
- Optimizing the synergy of Pertamina One Solution (POS) and State-Owned Enterprises (SOEs) as well as Subsidiaries;
- Improving the price structure in accordance with the level of competition in the market;
- Conduct new product development and rejuvenation of products to adapt to technological developments and consumer needs;
- Strengthening after sales services such as Oil Condition Monitoring;
- Pertamina Synergy to provide technical service assistance (TSA) for specialty chemical products.

For the international segment, some initiatives by the Company include:

- Penetrating the Chinese market through a licensing scheme for several brands, including Fastron and Prima XP.
- Expanding market coverage in Australia by collaborating with Brad Jones Racing, a supercar team, for the period 2022-2024.
- Exporting the new product, Fastron Next API SP GF6, to Japan to meet market specifications, securing a volume contract of 100 KL in 2023.
- Penetrating the new international market in Papua New Guinea by supplying hydraulic lubricants (industrial).

With the development of various strategic policies above, Pertamina Lubricants was able to record important achievements and important successes. Throughout 2023 the Company was able to increase its production by 4.24%, from 408,495 kiloliters in 2022 to 425,816 kiloliters in 2023.

On marketing, in 2023 Pertamina Lubricants was able to record sales of all products as much as 495,590 Kiloliters, with sales in the domestic market of domestic market as much as 421,311 Kiloliters consisting of 56.46% targeting the domestic industrial market, and the remaining 28.55% targeting the domestic retail market. Sales of Pertamina Lubricants products in the domestic market were able to grow quite well, by 6.57% from 395,319 Kiloliters in 2022 to 421,311 Kiloliters in 2023. While overseas market as a new market that is being worked on, there are a number of challenges then impacted the overall sales volume of the Company.

Untuk kinerja keuangan, di tahun 2023 Perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp12,36 triliun, terdeviasi 3,68% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp12,83 triliun. Di sisi lain, Pertamina Lubricants mampu melakukan efisiensi pada beban pokok penjualan, meskipun diikuti dengan beban usaha yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2023, Pertamina Lubricants mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,61 triliun, meningkat 1,81% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,59 triliun.

Jumlah aset mengalami pertumbuhan sebesar 16,84%, dari Rp8,61 triliun di tahun 2022 menjadi Rp10,06 triliun di tahun 2023. Pertumbuhan aset Perusahaan terutama ditopang oleh aset tidak lancar yang mampu tumbuh hingga 59,77%. Sedangkan jumlah liabilitas mengalami kenaikan 7,61%, dan jumlah ekuitas mengalami kenaikan hingga 22,20%.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dirumuskan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian disahkan bersama-sama dengan pemegang saham. Proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan target-target Perusahaan, untuk kemudian dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI).

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan pemantauan berkala terhadap strategi dan kebijakan Perusahaan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

For financial performance, in 2023 the Company recorded revenue of Rp12.36 trillion, a deviation of 3.68% compared to the previous year's revenue of Rp12.83 trillion. On the other hand, Pertamina Lubricants was able to make efficiency in cost of goods sold, although it was followed by operating expenses which increase compared to the previous year. In the year 2023, Pertamina Lubricants was able to book a profit for the year of profit for the year amounted to Rp1.61 trillion, an increase of 1.81% compared to the previous year of Rp1.59 trillion.

Total assets grew by 16.84%, from IDR8.61 trillion in 2022 to IDR10.06 trillion in 2023. The growth in Company assets was primarily supported by non-current assets, which grew by 59.77%. Meanwhile, total liabilities increased by 7.61%, and total equity grew by 22.20%.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation Process

The Company's strategy and strategic policies are formulated in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, then ratified together with shareholders. The process of developing the Company's strategy and strategic policies is detailed in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which sets the Company's target benchmarks, subsequently outlined as Key Performance Indicators (KPIs).

The Board of Directors, along with the entire management team, through input from the Board of Commissioners, continuously monitors the Company's strategy, policies, and their implementation across all organizational levels. This is done to ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to business developments and that their application aligns with the Company's objectives and targets. The Board of Directors actively ensures that all organizational levels understand and consistently apply the Company's strategy to their respective units. To this end, the Board of Directors is directly involved in overseeing the strategy implementation and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities to present ideas and innovations that can support the achievement of the Company's objectives.

Pencapaian Target Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah disahkan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 1 Mei 2023, kinerja Perusahaan menunjukkan pengelolaan operasi dan bisnis yang mampu berjalan pada jalur yang telah ditetapkan.

Pada sisi produksi, realisasi produksi Pertamina Lubricants mampu mencapai 92,96% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2023. Hal ini sejalan dengan berbagai langkah perbaikan fundamental baik pada segmen ritel maupun industri yang dilakukan di sepanjang tahun 2023, yang kemudian berdampak positif pada pemasaran produk Pertamina Lubricants yang mampu tumbuh di atas pertumbuhan pasar, di mana penjualan *Finished Product* Pertamina Lubricants tumbuh 4,07% dibandingkan tahun 2022 atau 1,8 kali di atas pertumbuhan pasar yang berada di angka 2,3%. Pencapaian target pemasaran tersebut kemudian berpengaruh pada pencapaian target pendapatan. Meskipun secara keseluruhan, realisasi penjualan sepanjang tahun hanya mencapai 77,41% terhadap target RKAP tahun 2023.

Tidak tercapainya target penjualan dan pemasaran Perusahaan berdampak pada pencapaian target pendapatan. Di samping itu, belum tercapainya target pendapatan disebabkan belum optimalnya penjualan akibat keterbatasan pasokan LBO baik Group 1 maupun Group 3. Selain itu, seiring kompetisi pasar yang semakin agresif pasca pandemi COVID-19 maka diperlukan penetapan harga jual, margin, dan harga beli gerai yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kendala, Tantangan dan Solusi yang Ditempuh Perusahaan

Tantangan terbesar Pertamina Lubricants muncul dari kompetisi dan persaingan usaha yang semakin tinggi. Menghadapi kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri. Dengan berbagai strategi dan inisiatif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan mengupayakan untuk tetap memenangkan persaingan pasar khususnya pada pasar domestik yang memiliki ceruk pasar yang cukup potensial. Untuk itu, Pertamina Lubricants berkomitmen untuk terus menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat dalam rangka mempertahankan pangsa pasar pelumas domestik pada level di atas 35%.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024, transisi pemerintahan tentunya akan

Target Achievement In 2023

Contrasted against the budget approved in the 2023 Work Plan and Budget (RKAP), ratified by the Circular Resolution of Shareholders on May 1, 2023, the Company demonstrated effective operation and business management, adhering to the predetermined path.

On the production side, Pertamina Lubricants was able to reach 92.96% of the target set in the 2023 RKAP. This is in line with various fundamental improvement measures in both the retail and industrial segments carried out throughout 2023, which then had a positive impact on the marketing of Pertamina Lubricants products which were able to grow above market growth, where Pertamina Lubricants' finished product sales grew 4.07% compared to 2022 or 1.8 times above market growth which was at 2.3%. The achievement of the marketing target then affected the achievement of the revenue target. Although overall, sales realization throughout the year only reached 77.41% of the 2023 RKAP target.

The failure to meet sales and marketing targets impacted the revenue target achievement. Additionally, unmet revenue targets were also due to suboptimal sales caused by LBO supply limitations of both Group 1 and Group 3. Furthermore, with the increasing market competition post-COVID-19, it was necessary to set appropriate selling prices, margins, and store purchase prices according to market needs.

Obstacles, Challenges, and Solutions Undertaken by the Company

The greatest challenge for Pertamina Lubricants arises from increasingly intense competition and business rivalry. Facing these conditions poses a unique challenge. With various strategies and initiatives as previously described, the Company strives to regain competitive advantage, particularly in the domestic market, which holds a significantly potential niche. For this reason, Pertamina Lubricants is committed to continue implementing the right strategies and initiatives in order to maintain the domestic lubricant market share at a level above 35%.

Business Outlook and Performance Projections for 2024

Indonesia's optimism for solid growth in 2024 serves as a crucial foundation for the nation's success in meeting challenges. This is especially significant with the General Elections and Regional Head Elections occurring in 2024, as the governmental transition will undoubtedly invigorate the industry and business sectors. Government

memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di tahun 2024, Pertamina Lubricants mencanangkan "*Digitally-enabled Transformation*" untuk dapat mengoptimalkan kinerja penjualan yang berujung pada keuangan yang baik. Dari canangan tersebut, terdapat 4 (empat) pilar transformasi dan 3 (tiga) aspek fundamental dari fungsi pendukung yang diharapkan mampu menopang volume, penjualan dan finansial yang optimal. Untuk itu, Perusahaan memproyeksikan untuk dapat meningkatkan pemasaran produknya khususnya pada segmen *Overseas* dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 39%. Dari pemasaran tersebut, Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan pendapatannya mencapai 18% dan laba tahun berjalan sebesar 4%.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dasar-dasar penerapan GCG yang telah ditetapkan dalam Pertamina Group menegaskan penerapan prinsip GCG sebagai bagian dari perhatian regulator atas keterlibatan pemegang saham dan pemangku kepentingan bagi dunia usaha.

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi kepatuhan tersebut. Di samping itu, prinsip GCG di lingkungan Perusahaan dikembangkan dalam rangka menghindari Insan Pertamina Lubricants dari praktik-praktik korporasi tidak sehat yang dapat merugikan baik Perusahaan sendiri, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip GCG diharapkan mampu memberikan citra korporasi yang baik, yang tentunya akan memberikan dasar kepercayaan bagi Perusahaan.

Pemenuhan prinsip GCG diwujudkan melalui keberadaan infrastruktur GCG di lingkup organisasi Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Prinsip *two board*, atau 2 (dua) badan yang dianut oleh Perseroan Terbatas di Indonesia telah diterapkan oleh Perusahaan melalui hubungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan peran dan fungsi dalam pengawasan atas pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis oleh Direksi. Sementara Direksi, dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, melakukan pengelolaan organisasi berbasis akuntabilitas dan transparansi. Audit Internal menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan organisasi Perusahaan yang memiliki pengendalian, pengawasan dan mitigasi atas risiko usaha. Bekerjasama dengan Komite Audit yang bernaung di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal memegang peran

and public spending on these democratic events will naturally create added value for the national Gross Domestic Product (GDP).

For 2024, Pertamina Lubricants is set to initiate "*Digitally-enabled Transformation*" to be able to optimize sales performance that leads to good financial performance. From this plan, there are 4 (four) pillars of transformation and 3 (three) fundamental aspects of supporting functions that are expected to be fundamental aspects of supporting functions that are expected to be able to support volume, sales and financial optimized. To that end, the Company projects to be able to increase the marketing of its products, especially in the *Overseas* segment with a projected growth of reaching 39%. From this marketing, the Company is expected to be able to increase its revenue by 18% and profit for the year by 4%.

Development of Corporate Governance Implementation

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are based on compliance with the applicable laws and regulations. The foundations of GCG implementation established within Pertamina Group underscore the adoption of GCG principles as a part of regulatory attention to shareholder involvement and stakeholder engagement in the business world.

As part of the Oil and Gas SOEs Holding, the Company has an obligation to meet these compliance requirements. Additionally, GCG principles within the Company are developed to prevent Pertamina Lubricants personnel from engaging in unhealthy corporate practices that could harm the Company itself, its shareholders, and stakeholders. The implementation of GCG principles is expected to provide a positive corporate image, which will undoubtedly establish a foundation of trust for the Company.

The Company's adherence to GCG principles is realized through its GCG infrastructure, which includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The dual-board system, adopted by limited liability companies in Indonesia, is implemented by the Company through the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners performs roles and functions in overseeing the management of operational and business activities by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit, manages the organization based on accountability and transparency. Internal Audit is an integral part of the Company's organizational management, which includes control, supervision, and mitigation of business risks. Working with the Audit Committee under the Board

penting dalam memberikan evaluasi yang strategis bagi pengembangan Perusahaan ke depan.

Di samping infrastruktur, Perusahaan juga telah memiliki sejumlah *soft structure* atau perangkat lunak GCG sebagai landasan bagi seluruh insan Pertamina Lubricants dalam menjalankan prinsip GCG. Berbagai perangkat lunak ini menjadi proses atau mekanisme GCG yang memberikan aturan main bagi setiap organ GCG agar memiliki lingkup peran dan tugas serta tanggung jawabnya masing-masing.

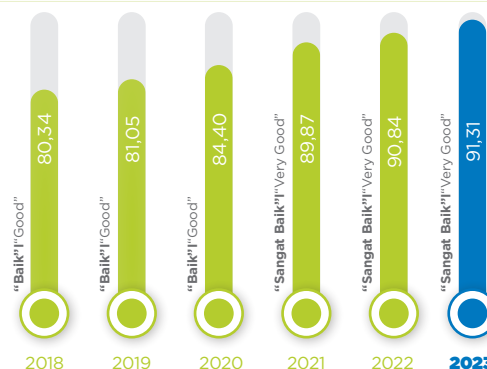
Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perusahaan melakukan *assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik tahunan. Di tahun 2023, Perusahaan melakukan self assessment atas Area of Improvement dari hasil Assessment GCG 2022 yang dilaksanakan oleh pihak independen. Tindak lanjut ini tentu menjadi hal penting yang akan menciptakan nilai tambah bagi perkembangan penerapan GCG Perusahaan.

of Commissioners, Internal Audit plays a crucial role in providing strategic evaluations for the Company's future development.

In addition to infrastructure, the Company also has a number of soft structures or GCG software tools that serve as a foundation for all Pertamina Lubricants personnel in implementing GCG principles. These software tools constitute GCG processes or mechanisms that provide rules for each GCG organ to have its own scope of roles, duties, and responsibilities.

To ensure measurable application of GCG principles, the Company conducts an annual assessment of GCG implementation. In 2023, the Company conducted a self-assessment of the Areas of Improvement from the results of the 2022 GCG Assessment conducted by an independent. This follow-up is undoubtedly important in creating added value for the development of the Company's GCG implementation.

Tren Skor Assessment Penerapan GCG Pertamina Lubricants Periode 2018-2023 Pertamina Lubricants' GCG Implementation Assessment Score Trend for the 2018-2023 Period



Pengelolaan Risiko dan Inisiatif Keberlanjutan, serta Keberadaan Laporan Keberlanjutan Pertamina Lubricants

Pengembangan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Pertamina Lubricants tak lepas dari bisnis inti yang dikembangkan, khususnya produksi di hulu dan pemasaran di hilir atas produk pelumas yang dikembangkan Pertamina Lubricants. Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, Pertamina Lubricants menyadari bahwa operasi dan bisnis yang dilakukan masih berorientasi pada produk pelumas yang memiliki dampak tertentu khususnya bagi lingkungan. Untuk itu, Pertamina Lubricants berupaya melakukan berbagai inovasi untuk dapat meredusir risiko tersebut, termasuk melakukan inovasi produk pelumas yang mampu menekan emisi gas buang dari kendaraan bermotor, serta inovasi produk pelumas ramah lingkungan dengan bahan-bahan yang dapat diurai oleh lingkungan.

Risk Management, Sustainability Initiatives, and the Existence of the Pertamina Lubricants Sustainability Report

The development of sustainability strategies and initiatives by Pertamina Lubricants is integral to its core business, particularly in upstream production and downstream marketing of lubricant products. As part of the State-Owned Oil and Gas Holding Company, Pertamina Lubricants acknowledges that its operations and business are still focused on lubricant products, which have specific impacts, especially on the environment. Therefore, it strives to innovate to reduce these risks, including developing lubricant products that can reduce vehicle emissions and creating environmentally-friendly lubricants with biodegradable materials.

Pertamina Lubricants juga telah berupaya melakukan serangkaian strategi dan inisiatif untuk dapat mewujudkan agenda keberlanjutan dalam model dan proses bisnis yang dikembangkan. Termasuk pengelolaan risiko sosial yang berdampak terhadap beberapa pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Pertamina Lubricants telah menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, dimana Laporan Keberlanjutan tersebut memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Pertamina Lubricants untuk dapat mencapai visi dan misinya khususnya dalam mewujudkan agenda keberlanjutan.

Informasi tentang Susunan Direksi

Di sepanjang tahun 2023 pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sama.

Pertamina Lubricants has also implemented a series of strategies and initiatives to realize a sustainability agenda in its developed business models and processes. This includes managing social risks that affect various stakeholders such as employees, customers, and the community. Pertamina Lubricants has compiled a Sustainability Report as an inseparable document from the Annual Report, which provides an overview of the efforts made to achieve its vision and missions, particularly in realizing the sustainability agenda.

Information on the Composition Board of Directors

Throughout 2023, the shareholders decided to maintain the existing Board of Directors composition. Consequently, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, and December 31, 2023, remained unchanged.

Susunan Direksi Pertamina Lubricants per 31 Desember 2023

Composition of Pertamina Lubricants' Board of Directors as of December 31, 2023

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Werry Prayogi	4 April 2022 s.d 25 Juli 2024, Periode-1 April 4, 2022 to April 3, 2025, First term
Direktur Operasi Director of Operations	Sigit Pranowo	4 April 2022 s.d 3 April 2025, Periode ke-1 April 4, 2022 to April 3, 2025, First term
Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Sari Istiani Rachmi	5 Mei 2021 s.d 4 Mei 2024, Periode ke-1 May 5, 2021 to May 4, 2024, First term
Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	Catur Dermawan	26 Juli 2021 s.d 25 Juli 2024, Periode ke-1 July 26, 2021 to July 25, 2024, First term

Tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan ini tertanggal 3 Mei 2024. Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

There were no changes to the composition of the Board of Directors from December 31, 2023, until the signing of this Annual Report dated May 3, 2024. The Board of Directors extends its deepest gratitude for the trust bestowed by the Shareholders.

PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih atas seluruh kerja sama yang telah terbina di sepanjang tahun 2023 hingga akhirnya Perusahaan dapat mencapai hasil kinerja yang cukup fundamental. Kepercayaan dari pemegang saham, kemitraan strategis bersama Dewan Komisaris dan seluruh komitenya, dedikasi dan kerja keras dari seluruh insan Pertamina Lubricants, hubungan yang terjalin baik dengan mitra bisnis, hingga keterlibatan pemangku kepentingan; diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi Perusahaan untuk dapat terus melangkah ke depan dan meraih visinya untuk tumbuh berkembang di masa-masa yang akan datang.

CLOSING

With gratitude to God Almighty, the Board of Directors wishes to express thanks for all the cooperation established throughout 2023, which has allowed the Company to achieve significant performance results. The trust from shareholders, strategic partnerships with the Board of Commissioners and all its committees, dedication and hard work from all Pertamina Lubricants personnel, strong relationships with business partners, and stakeholder involvement are hoped to provide a solid foundation for the Company to continue advancing and achieving its vision for future growth.

Jakarta, 3 Mei 2024
Jakarta, May 3, 2024

Atas nama Direksi dan Seluruh Insan
PT Pertamina Lubricants,
On behalf of the Board of Directors and All
Personnel of PT Pertamina Lubricants,



Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director

Pengesahan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Endorsement

Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui atas penerbitan Laporan Tahunan PT Pertamina Lubricants, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan di dalam Laporan. Kami menyampaikan bahwa Laporan Tahunan Pertamina Lubricants 2023 membahas masalah-masalah yang dinyatakan sebagai topik material dan hal-hal yang memengaruhi kemampuan Perusahaan menciptakan nilai-nilai serta mendistribusikannya kepada pemangku keadilan secara adil.

Board of Commissioners and Board of Directors approved the issuance of the Annual Report of PT Pertamina Lubricants, and hereby declared accountable for the information presented in the Report. We convey that Pertamina Lubricants 2023 Annual Report has discussed issues that are stated as material topics and matters that affect the Company's ability to create values and distribute them equitably to stakeholders.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



BUDIARTO TEDJA

Komisaris Utama
President Commissioner



PATUAN ALFON SIMANJUNTAK

Komisaris
Commissioner



WAHYU WIDODO

Komisaris
Commissioner



ANANDA TOHPATI

Komisaris
Commissioner

(Berhenti pada tanggal 20 November 2023)
(No longer served since November 20, 2023)

Laporan ini telah disusun sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan laporan yang baik dan benar, dengan dilengkapi Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

This report has been prepared in accordance with the principles of proper and correct report writing, supplemented by the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm with unqualified opinion.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



WERRY PRAYOGI

Direktur Utama
President Director



SIGIT PRANOWO

Direktur Operasi
Director Of Operations



SARI ISTIANI RACHMI

Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing



CATUR DERMAWAN

Direktur Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support

03



PROFIL PERUSAHAAN

Profile Company

Dengan niaga pelumas sebagai bisnis intinya, Pertamina Lubricants berupaya menghadirkan proses manufaktur dan produksi serta distribusi yang unggul dan mampu menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pasar.

With lubricant trading as its core business, Pertamina Lubricants strives to provide superior manufacturing, production and distribution processes that are able to produce products that are acceptable to the market.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pertamina Lubricants

Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial

Date of Establishment & Commercial Operations

23 September 2013
September 23, 2013

Anggaran Dasar Perusahaan

Company's Articles of Association

Anggaran Dasar perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 35 Tanggal 23 September 2013 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., dan untuk itu telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-49848.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 25 September 2013 dan sebagaimana terakhir diubah dalam Akta Notaris Nomor 45 tanggal 12 Oktober 2022, dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0202783.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

The Company's Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 35 dated September 23, 2013 made by Notary Lenny Janis Ishak, S.H., and for which it has received approval from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-49848.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 25, 2013 and last amended in Notarial Deed No. 45 dated October 12, 2022, made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and has received approval for amendments to the Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0202783.AH.01.01. Tahun 2023 dated October 12, 2023.

Bentuk Badan Hukum

Legal Entity Type

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Kegiatan Usaha

Business Activities

Produksi, pengolahan, perdagangan, pengangkutan, penyimpanan, distribusi dan pemasaran domestik dan ekspor pelumas, *grease*, *specialty chemicals*, dan *base oil*, serta bahan baku pelumas.

Producing, processing, trading, transporting, storing, distributing and domestically and internationally marketing lubricants, grease, specialty chemicals and base oil as well as lubricant raw materials.

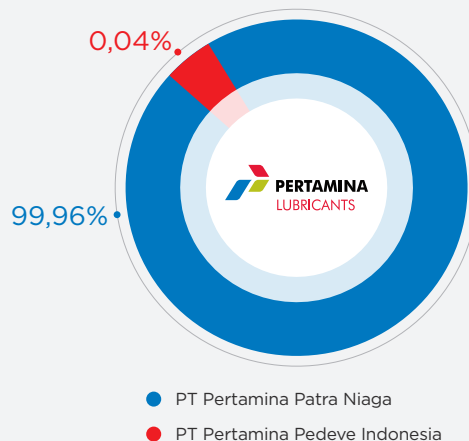
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp4.453.025.000.000

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition



Jaringan Usaha

Business Network

3 (tiga) pabrik, 1 (satu) kantor perwakilan/kantor pemasaran, 1 (satu) entitas anak dan pabrik di luar negeri, 1 (satu) entitas asosiasi
3 (three) factories, 1 (one) representative office/office marketing, 1 (one) overseas subsidiary and factory, 1 (one) associated entity

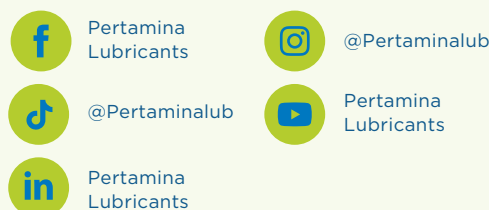
Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Grha Pertamina, Pertamina Tower, Lantai 15-17
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 - Indonesia
Phone: +62 21 3190 7190
Fax.: +62 21 314 8886
Mail: pcc135@pertamina.com
Website: www.pertaminalubricants.com

Media Sosial

Social Media



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Rifqi Budi Prasetyo
Email: rifqi.prasetyo@pertamina.com

Riwayat Singkat Pertamina Lubricants

Brief History of
Pertamina Lubricants



SEKILAS TENTANG PERTAMINA LUBRICANTS

Pertamina Lubricants, disebut juga sebagai “Perusahaan” atau “Pertamina Lubricants”, didirikan pada 23 September 2013 sebagai bagian dari pemisahan (*spin-off*) Unit Bisnis Pelumas PT Pertamina (Persero) pada 30 Oktober 2013. Pendirian Perusahaan didasarkan Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H.

Perusahaan didirikan sebagai pelaksanaan amanat Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Tujuan pendirian Perusahaan adalah meningkatkan kekuatan bisnis Perusahaan di bidang usaha pelumas pada masa mendatang, melalui cakupan bisnis di dalam dan luar negeri. Perusahaan bertekad pada masa-masa mendatang dapat menjadi pelaku usaha pelumas kelas dunia.

Sebagai kelanjutan dari restrukturisasi PT Pertamina (Persero), saat ini PT Pertamina Lubricants dimiliki oleh PT Pertamina Patra Niaga, sebagai subholding commercial & trading, sebesar 99,96%

Pertamina Lubricants mengoperasikan tiga unit produksi di Gresik, Cilacap, dan Jakarta serta satu unit produksi di Thailand. Selain memenuhi kebutuhan pasar pelumas di Indonesia yang terus berkembang pesat, saat ini, Pertamina Lubricants juga sudah berekspansi secara global di 14 negara di dunia.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA

Sejak pendiriannya di tahun 2013 hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

PERTAMINA LUBRICANTS AT A GLANCE

Pertamina Lubricants, also referred to as the “Company” or “Pertamina Lubricants”, was established on September 23, 2013, following the spin-off of the Lubricants Business Unit from PT Pertamina (Persero) on October 30, 2013. This formation was ratified by Deed No. 35, dated September 23, 2013, made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H.

The inception of the Company adhered to the directives of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas, aiming to enhance its standing in the lubricants sector both domestically and internationally. The Company aspires to be recognized as a premier global entity in the lubricant industry.

Following the restructuring of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants is currently owned by PT Pertamina Patra Niaga, as the commercial & trading subholding, with 99.96%.

With three production units in Gresik, Cilacap, and Jakarta, and one in Thailand, Pertamina Lubricants not only meets the burgeoning demand within Indonesia but also extends its reach to 14 countries worldwide.

INFORMATION ON NAME CHANGE

Since its establishment in 2013 until now, the Company has never changed its name.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Di tahun 2022, Pertamina Lubricants melakukan perubahan visi dan misi dalam rangka mendukung visi entitas induk, PT Pertamina (Persero) menjadi "Global Energy Champion \$100 Billion Market Value Tahun 2024" dalam RJPP 2020-2024 serta inisiatif strategis PT Pertamina (Persero) "Unlocking Portfolio Value to capture market capitalization" dan "Leadership and culture change". Selain itu, perubahan visi dan misi juga dilakukan untuk mendukung langkah-langkah strategis dalam rangka memperkuat strategi internal Perusahaan.

In 2022, Pertamina Lubricants changed its vision and missions in order to support the vision of the parent entity, PT Pertamina (Persero) to become "Global Energy Champion with a \$100 Billion Market Value in 2024" in RJPP 2020-2024 as well as PT Pertamina (Persero)'s strategic initiative for "Unlocking Portfolio Value to capture market capitalization" and "Leadership and culture change". These changes to the vision and mission were also to support strategic measures in order to strengthen the Company's internal strategy.

Visi | Vision

Menjadi pemimpin solusi pelumas dan specialty chemical di Asia.

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.

Misi | Mission

1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya *corporate* sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

1. Become a trusted partner for customers & business counterparts
2. Deliver lubricant and specialty chemical technologies for all customer needs.
3. Nurture talents and corporate culture as key ingredients for success.
4. Commit to high ethical standards, local community supports, and safe and environmentally responsible operations.



Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

“AKHLAK” sebagai tata nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

“AKHLAK” as the Company's values is stipulated in the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.

AKHLAK



Amanah | Trustworthy
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.



Kompeten | Competent
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.



Harmonis | Harmonious
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Fostering mutual care and respect for diversity.



Loyal | Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and to first put the interests of the nation and the country.



Adaptif | Adaptive
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Embracing innovation and change with enthusiasm.



Kolaboratif | Collaborative
Membangun kerjasama sinergis.
Building synergistic cooperation.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan Jasa

Line of Business, Products, and Services

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Pertamina Lubricants meliputi:

1. Kode KBLI 19212 - Industri Pembuatan Minyak Pelumas
2. Kode KBLI 20117 - Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam dan Batu Bara.
3. Kode KBLI 20118 - Industri Kimia Dasar Organik yang menghasilkan bahan kimia khusus.
4. Kode KBLI 20119 - Industri Kimia Dasar Organik lainnya.
5. Kode KBLI 46610 - Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI.
6. Kode KBLI 49432 - Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus.
7. Kode KBLI 52101 - Pergudangan dan Penyimpanan.
8. Kode KBLI 52104 - Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.

Seluruh kegiatan di atas telah dilakukan oleh Perusahaan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dan menjadi bagian dari informasi pelaporan meliputi:

1. Segmen Operasi Kegiatan Produksi
2. Segmen Operasi Kegiatan Pemasaran
3. Segmen Operasi Kegiatan Pergudangan dan Distribusi
4. Segmen Operasi Kegiatan Penunjang

LINE OF BUSINESS BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on the Company's Articles of Association, the business activities of Pertamina Lubricants are:

1. KBLI code 19212 - Lubricating Oil Manufacturing Industry
2. KBLI code 20117 - Basic Organic Chemical Industry Derived from Petroleum, Natural Gas and Coal.
3. KBLI code 20118 - Basic Organic Chemical Industry that produces specialty chemicals.
4. KBLI code 20119 - Other Basic Organic Chemical Industry.
5. KBLI code 46610 - Wholesale Trading in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products.
6. KBLI code 49432 - Motorized Transportation of Specialty Goods.
7. KBLI code 52101 - Warehousing and Storage.
8. KBLI code 52104 - Oil and Gas Storage.

All the activities mentioned above have been carried out by the Company. As of the end of the reporting period, the business activities conducted by the Company and included in the reporting information consist of:

1. Production Activity Operation Segment
2. Marketing Activity Operation Segment
3. Warehousing and Distribution Activity Operation Segment
4. Support Activity Operation Segment



PRODUK DAN JASA DIHASILKAN DARI KEGIATAN USAHA

Produk yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan terdiri dari pelumas, *grease*, dan *specialty Chemicals*. Jasa yang dihasilkan Perusahaan dari kegiatan usaha yang dijalankan mencakup Laboratorium *Oil Clinic* dan *Integrated Lubrication Management Academy* (ILMA).

PRODUCTS AND SERVICES FROM LINE OF BUSINESS

The Company's products from its line of business consist of lubricants, greases, and specialty chemicals. Meanwhile, the services from the Company's line of business include Oil Clinic Laboratory, and Integrated Lubrication Management Academy (ILMA).

Segmen Otomotif/Automotive Segment:



Segmen Industri/Industry Segment:



Specialty Chemicals/Specialty Chemicals:





Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
Bangkok, Thailand

Sales Region I
Medan

Sales Region II
Palembang

Sales Region III
Jakarta

Sales Region V
Surabaya

Sales Region VI
Balikpapan

Sales Region IV
Semarang

Production Unit Jakarta (PUJ)

Fasilitas & kapasitas produksi
• Lube Oil Blending Plant (LOBP): 270.000 KL/Tahun
• Grease Plant: 8.000 MT/tahun
• Viscosity modifier (VM) Plant: 6.000 KL/Tahun

Production facilities & capacity
• Lube Oil Blending Plant (LOBP): 270.000 KL/year
• Grease Plant: 8.000 MT/year
• Viscosity Modifier (VM) Plant: 6,000 KL/Year

Production Unit Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.

Fasilitas & kapasitas produksi
• LOBP: 60.000 KL/Tahun

Production facilities & capacity
• LOBP: 60,000 KL/year

Production Unit Cilacap (PUC)

Fasilitas & kapasitas produksi
• LOBP: 85.000 KL/Tahun

Production facilities & capacity
• LOBP: 85,000 KL/year

Production Unit Gresik (PUG)

Fasilitas & kapasitas produksi
• LOBP: 120.000 KL/Tahun
• VM Plant: 4.000 KL/Tahun

Production facilities & capacity
• LOBP: 120,000 KL/year
• VM Plant: 4,000 KL/year

Kantor Perwakilan
Representative Office
Sydney, Australia

Wilayah Operasional serta Alamat Kantor Perwakilan/Kantor Pemasaran dan Unit Produksi

Operational Areas and Addresses of Representative/Marketing Office and Production Units

Perusahaan memiliki 3 (tiga) unit pabrik di Indonesia yaitu *Production Unit Jakarta*, *Production Unit Cilacap*, dan *Production Unit Gresik*; serta 1 (satu) unit pabrik di Thailand yang dioperasikan entitas anak, Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd. Perusahaan juga mengoperasikan kantor perwakilan/kantor pemasaran di mancanegara, yakni di Australia.

Perusahaan juga memasarkan produknya ke 14 negara di benua Asia, Australia dan Afrika.

The Company has 3 (three) manufacturing units in Indonesia, namely Jakarta Production Unit, Cilacap Production Unit, and Gresik Production Unit; and 1 (one) manufacturing unit in Thailand operated by its subsidiary, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd. The Company also operates a representative/marketing office in Australia.

The Company markets its products to 14 countries in Asia, Australia, and Africa.



Unit Produksi Jakarta Jakarta Production Unit

Jl. Jampea No. 2227, RW. 01 Kec. Koja,
Jakarta Utara 14220, Indonesia
Telp: +62 21 3148886

Unit Produksi Cilacap Cilacap Production Unit

8253+RFM, Banyusrep, Lomanis,
Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah 53221, Indonesia
Telp: +62 282 546494

Unit Produksi Gresik Gresik Production Unit

Jl. Harun Thohir No.77,
Singosari, Pulopancikan, Gresik,
Jawa Timur 61113, Indonesia

Kantor Perwakilan/ Kantor Pemasaran Representative Office/ Marketing Office

A1/410 Botany Rd,
Beaconsfield, NSW 2015

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Manfaat Benefits	Lingkup Scope
Asosiasi Pelumas Indonesia (ASPELINDO) Indonesian Lubricants Association (ASPELINDO)	Pengurus dan Anggota Executive and Member	- Bersama pelaku industri pelumas nasional lainnya mempercepat pertumbuhan industri pelumas nasional. - Sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi perusahaan atau industri ke pemangku kepentingan khususnya Pemerintah - Meningkatkan kekuatan "<i>bargaining</i>" kepada pemangku kepentingan tertentu, khususnya terkait kebijakan industri pelumas.	Nasional National

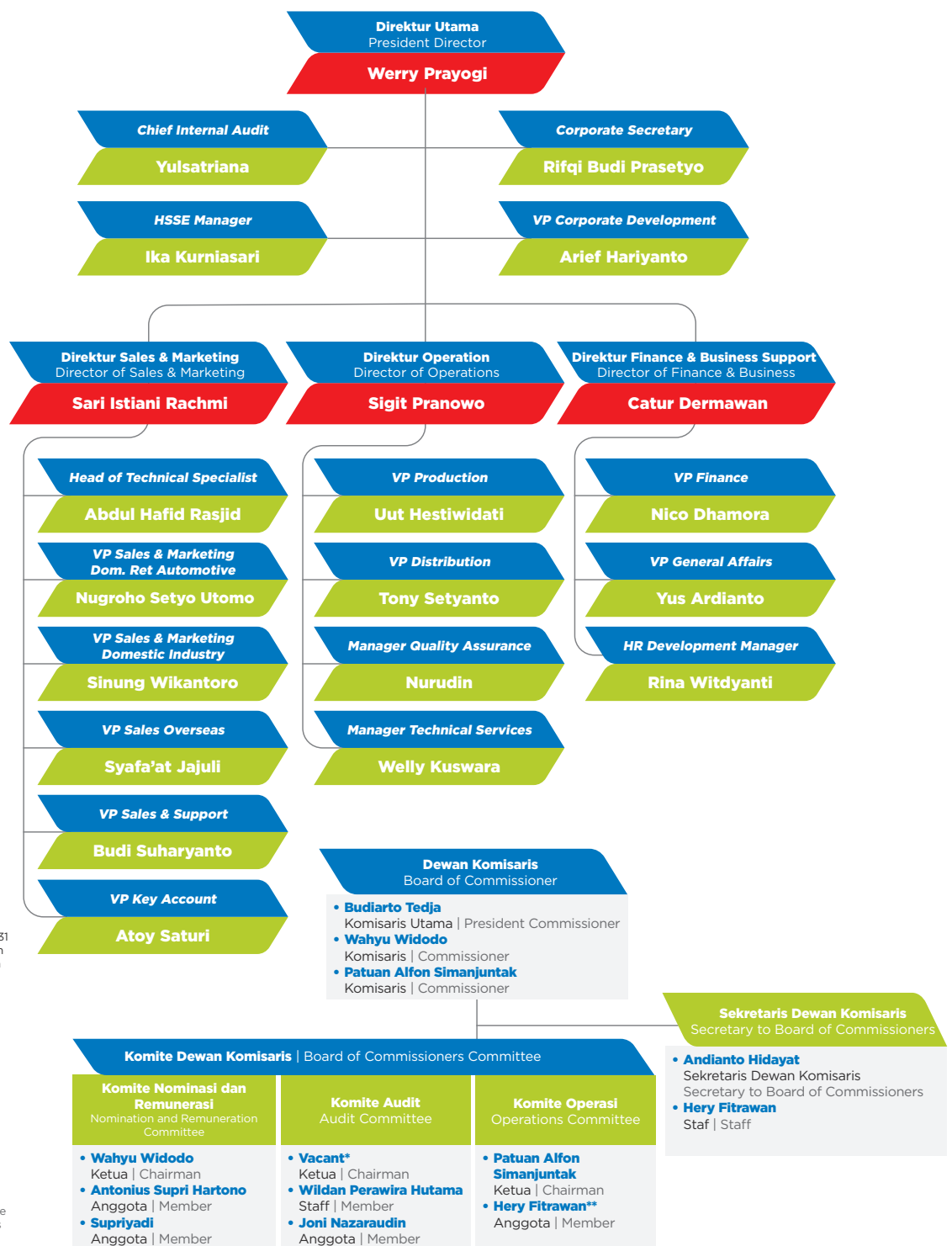


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi Utama No. KPTS-002/PL0000/2016-SO tanggal 11 Januari 2016 tentang Penambahan Formasi Jabatan, Penyesuaian Garis Pelaporan, dan Sebutan Jabatan, Struktur Organisasi Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. KPTS-002/PL0000/2016-SO dated January 11, 2016, on the Addition of Position Structures, Adjustment of Reporting Lines, and Title Nomenclature, the Company's Organizational Structure is outlined below.



*Terdapat kekosongan pada posisi Ketua Komite Audit per 31 Desember 2023 sejalan dengan tidak lagi menjabatnya Ananda Tohpati sebagai Komisaris/Ketua Komite Audit pada tanggal 20 November 2023.
**There is a vacancy in the position of Chairman of the Audit Committee as of December 31, 2023 in line with Ananda Tohpati no longer serving as Commissioner / Chairman of the Audit Committee on November 20, 2023.

**Hery Fitrawan tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Operasi sejak 30 Agustus 2023
**Hery Fitrawan ceased to serve as a member of the Operations Committee since August 30, 2023

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Board of Directors' Composition and Profile

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Per 31 Desember 2023

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Periode 1 Januari s.d 20 November 2023 Period of January 1 to November 20, 2023	Periode 20 November s.d 31 Desember 2023 Period of November 20 to December 31, 2023	Keterangan Description
Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	-
Ananda Tohpati (Komisaris) (Commissioner)		Ananda Tohpati tidak lagi menjabat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tentang Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris tanggal 20 November 2023. Ananda Tohpati no longer serves based on the Circular Resolution of Shareholders on the Resignation of Member of the Board of Commissioners dated November 20, 2023.
Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	-

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Per Januari 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners as of January 2024

Periode 31 Desember 2023 s.d 2 Januari 2024 Period December 31, 2023 s.d January 2, 2024	Periode 2 Januari s.d 31 April 2024 Period January 2 to April 31, 2024	Keterangan Description
Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Budiarto Tedja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris) (Commissioner)	-
Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	Wahyu Widodo (Komisaris) (Commissioner)	-
	R. Ardi Zulardy (Komisaris) (Commissioner)	R. Ardi Zulardy menjabat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 2 Januari 2024 R. Ardi Zulardy serves based on the Circular Resolution of Shareholders dated January 2, 2024.



Ananda Tohpati

Komisaris
Commissioner

*(Berhenti pada
tanggal 20 November 2023)

*(No longer served
since November 20, 2023)

Patuan Alfons Simanjuntak

Komisaris
Commissioner

Budiarto Tedja

Komisaris Utama
President Commissioner

Wahyu Widodo

Komisaris
Commissioner



Budiarto Tedja

Komisaris Utama | President Commissioner

Periode jabatan:

30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode ke-1

Term of Office:

September 30, 2022 to September 29, 2025, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Cirebon, 27 Mei 1964
Usia 59 tahun
Berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Cirebon, May 27, 1964
59 years old
Domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 September 2022 dengan masa jabatan hingga 29 September 2025. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 5 tanggal 12 Oktober 2022. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Position and Appointment History

He was appointed as President Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders dated September 30, 2022 with a term of office until September 29, 2025. The basis for his appointment is set out in Deed No. 5 dated October 12, 2022. This position is his first term, previously he never served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Doktoral (PHDc) Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Malang (2024)
- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (2000).
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1988).

Educational Background

- Doctoral (PHDc) Business Administration Brawijaya University, Malang (2024)
- Master of Management from Universitas Sriwijaya, Palembang (2000).
- Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1988).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Professional Certification

He does not have professional certification

Riwayat Profesi

- Presiden Direktur PT Patra SK (2019-2022).
- Vice President KAM PT Pertamina Lubricants (2016-2019).
- Head of Technical Specialist PT Pertamina Lubricants (2016).
- Group Head Technical Support Specialist PT Pertamina Lubricants (2013-2016).

Professional History

- President Director of PT Patra SK (2019-2022).
- Vice President KAM of PT Pertamina Lubricants (2016-2019).
- Head of Technical Specialist of PT Pertamina Lubricants (2016).
- Group Head of Technical Support Specialist of PT Pertamina Lubricants (2013-2016).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: tidak ada.
Di Luar Perusahaan: tidak ada.

Concurrent Position

Within the Company: none
Outside the Company: none

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, Shareholders, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Patuan Alfon Simanjuntak

Komisaris | Commissioner

Periode jabatan:

31 Desember 2018 s.d 30 Desember 2024, Periode ke-2

Term of Office:

December 31, 2018 to December 30, 2024, 2nd Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1966
Usia 57 tahun
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, October 28, 1966
57 years old
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Desember 2018 dan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Desember 2021 dengan masa jabatan hingga 30 Desember 2024. Dasar Pengangkatan beliau untuk periode ke-2 dituangkan pada Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022.

Position and Appointment History

He serves as Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders dated December 31, 2018 and the Circular Resolution of Shareholders dated December 31, 2021 with a term of office until December 30, 2024. The basis for his appointment for the 2nd period is set out in Deed No. 10 dated January 20, 2022.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Teknik Metalurgi dan Material dari Universitas Indonesia, Depok (2013).
- Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Universitas Indonesia, Depok (2006).
- Magister Manajemen dari STIE IPWIJA, Jakarta (2003).
- Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992).

Educational Background

- Doctor of Metallurgical and Materials Engineering from Universitas Indonesia, Depok (2013).
- Master of Occupational Safety and Health from Universitas Indonesia, Depok (2006).
- Master of Management from STIE IPWIJA, Jakarta (2003).
- Bachelor of Petroleum Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1992).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Professional Certification

He does not have professional certification

Riwayat Profesi

- Sekretaris Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) (2022-sekarang).
- Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas (2018-2022).
- Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS", Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2018).
- Direktur Teknik dan Lingkungan Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2017-2018).
- Kepala Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional, Subdirektorat Pengembangan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional (2015-2017).

Professional History

- Secretary of the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) (2022-present).
- Director of Fuel Oil of BPH Migas (2018-2022).
- Head of Research and Development Center for Oil and Gas Technology "LEMIGAS", Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (2018).
- Director of Oil and Gas Engineering and Environment, Directorate General of Oil and Gas (2017-2018).
- Head of Subdirectorat of Unconventional Oil and Gas Working Area Development, Subdirectorat of Unconventional Oil and Gas Working Area Development (2015-2017).

Rangkap Jabatan

- Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Operasi (2020-sekarang).
- Di Luar Perusahaan: Sekretaris BPH Migas (2022-sekarang).

Concurrent Position

- Within the Company: Chairman of the Operating Committee (2020-present).
- Outside the Company: Secretary of BPH Migas (2022-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki.

Affiliation

He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Shareholders. However, he is affiliated with the Government of Indonesia as the ultimate owner of the Company through his concurrent positions.



Wahyu Widodo

Komisaris | Commissioner

Periode jabatan:

30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode ke-1

Term of Office:

September 30, 2022 to September 29, 2025, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 15 Februari 1961
Usia 62 tahun
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, February 15, 1961
62 years old
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 30 September 2022 dengan masa jabatan hingga hingga 29 September 2025. Dasar Pengangkatan beliau dituangkan pada Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Position and Appointment History

Appointed as Commissioner based on the Circular Resolution of Shareholders dated September 30, 2022 with a term of office until September 29, 2025, his appointment is set out in Deed No. 05 dated October 12, 2022. This position is his first term. Previously he never served on the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).

Educational Background

Bachelor of Law, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1990).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Professional Certification

He does not have professional certification

Riwayat Profesi

- Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara X (2020-sekarang).
- Direktur Utama PT Bank DKI (2018-2019).
- Direktur Utama PT Bringin Srikandi Finance (2018).
- Berkariir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menjabat beberapa posisi penting seperti Pemimpin Cabang Khusus (2015-2018), Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya Bidang Bisnis (2013), Wakil Pemimpin Wilayah Medan Bidang Bisnis (2010), Wakil Pemimpin Wilayah Padang Bidang Bisnis (2009).

Professional History

- President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara X (2020-present).
- President Director of PT Bank DKI (2018-2019).
- President Director of PT Bringin Srikandi Finance (2018).
- His career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk includes holding several important positions such as Special Branch Manager (2015-2018), Deputy Regional Manager Surabaya for Business (2013), Deputy Business Regional Manager of Medan (2010), Deputy Business Regional Manager of Padang (2009).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2022-sekarang).

Di Luar Perusahaan: Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara X (2020-sekarang).

Concurrent Position

Within the Company: Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2022-present).

Outside the Company: President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara X (2020-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. Namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia selaku entitas pemilik akhir Perusahaan melalui rangkap jabatan yang dimiliki.

Affiliation

He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Shareholders. However, he is affiliated with the Government of Indonesia as the ultimate owner of the Company through his concurrent positions.



Ananda Tohpati*

Komisaris | Commissioner

Periode jabatan:

8 Agustus 2018 s.d 20 November 2023, Periode ke-2

Term of Office:

August 8, 2018 until November 20, 2023, 2nd Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Bandar Lampung, 9 Desember 1983
Usia 39 tahun
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Bandar Lampung, December 9, 1983
39 years old
Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 8 Agustus 2018 dan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 31 Agustus 2021 dengan masa jabatan hingga 30 Agustus 2024. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants.

Office and Appointment History

Appointed as Commissioner based on the Circular Shareholder Resolution dated December 31, 2018, and Circular Shareholder Resolution dated December 31, 2021, with a term of office until December 30, 2024. Prior to this, has never held a position in the Company's Board of Commissioners.

Riwayat Pendidikan

- Magister Kajian Ketahanan Nasional, M.Si., Jurusan Kajian Ketahanan Nasional, Universitas Indonesia, Depok (2013);
- Sarjana Psikologi, S.Psi., Jurusan Psikologi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (2009).

Educational Background

- Master of National Resilience Studies (M.Si.) in National Resilience Studies, University of Indonesia, Depok (2013);
- Bachelor of Psychology (S.Psi), in Psychology, Tarumanegara University, Jakarta (2009).

Riwayat Profesi

- Ketua Dewan Pengarah Asosiasi Profesi Pengelolaan Limbah dan Emisi Indonesia (APPLIED) (2016-sekarang);
- Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi Profesi Limbah Industri dan Sampah (LSP LALINSA) (2016-2018);
- Direktur Institute Paradigma Wasantara (2015-2018);
- Wakil Direktur Institut Paradigma Indonesia (2012-2015).

Professional History

- Chairman of Supervisory Board of the Indonesian Waste and Emissions Management Professional Association (APPLIED) (2016-present);
- Chairman of Supervisory Board of the Industrial Waste and Trash Professional Certification Institution (LSP LALINSA) (2016-2018);
- Director of Institute Paradigma Wasantara (2015-2018);
- Vice Director of Institut Paradigma Indonesia (2012-2015).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit (2020-sekarang).
Di Luar Perusahaan: tidak ada.

Concurrent Position

Within the Company: Head of Audit Committee (2020-present).
Outside the Company: none.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with Board of Directors, other member of Board of Commissioners, as well as major and controlling shareholders.

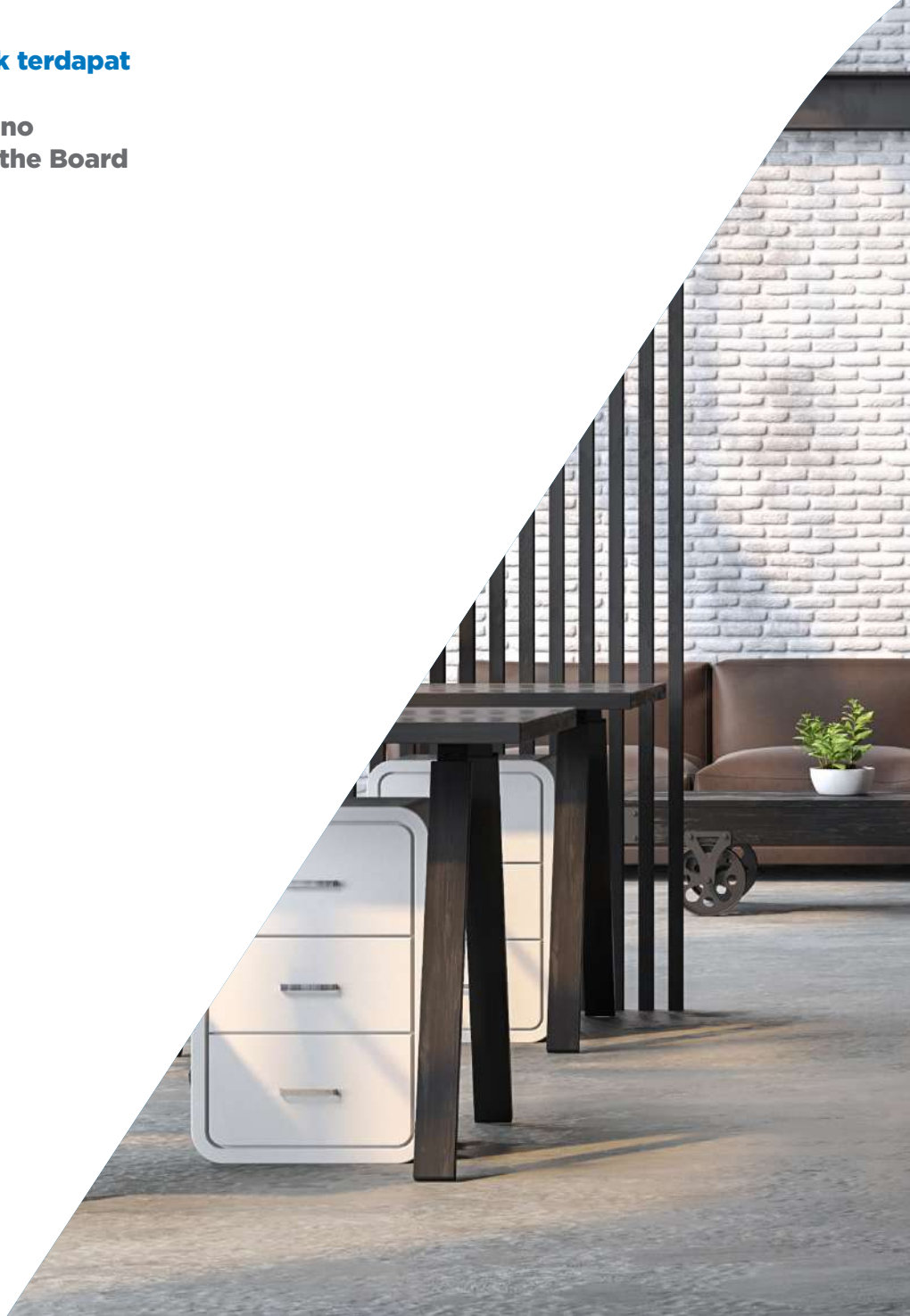
*(Berhenti pada tanggal 20 November 2023)
*(No longer served since November 20, 2023)

Susunan dan Profil Direksi

Board of Directors' Composition and Profile

“Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Direksi.”

“Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.”





Sigit Pranowo
Direktur Operasi
Director of Operations

Werry Prayogi
Direktur Utama
President Director

Sari Istiani Rachmi
Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

Catur Dermawan
Direktur Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support



Werry Prayogi

Direktur Utama | President Director

Periode jabatan:

4 April 2022 s.d 25 Juli 2024, Periode ke- 1

Term of Office:

April 4, 2022 to July 25, 2024, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 25 September 1965
Usia 58 tahun
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, September 25, 1965
58 years old
Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 April 2022 dengan masa jabatan hingga tanggal 25 Juli 2024. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Operasi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Juli 2021. Jabatan ini merupakan periode pertama.

Position and Appointment History

He was appointed as President Director based on the Circular Resolution of Shareholders dated April 4, 2022 with a term of office until July 25, 2024. Previously he served as Director of Operations appointed based on the Circular Resolution of Shareholders dated July 26, 2021. This position is his first term.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang (1989).

Educational Background

- Master of Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000).
- Bachelor of Economics from Universitas Andalas, Padang (1989).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Professional Certification

He does not have professional certification

Riwayat Profesi

- Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants (2021-2022).
- Executive General Manager (GM) Regional Jawa Bagian Barat, PT Pertamina (Persero) (2020-2021).
- GM Marketing Operation Region V Surabaya, Jawa Timur, PT Pertamina (Persero) (2019-2020).
- GM Marketing Operation Region VII Makassar, Sulawesi, PT Pertamina (Persero) (2018-2019).
- Manager Channel Management, Dit. PMS & Niaga, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2017-2018).
- Manager Marketing & Technical Support, Dit. PMS & Niaga, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2016-2017).
- Lubricants Sales Region Manager PT Pertamina Lubricants Medan, Sumatera 1 (2013-2016).
- Sales Region IV Manager (Pelumas) Semarang, PT Pertamina (Persero) (2012-2013).
- Assistant Manager Business Development, Dit. PMS & Niaga (Pelumas), PT Pertamina (Persero) (2009-2012).
- Direktur Operasi Dit. Pemasaran & Niaga PT Pertamina Retail (2006-2009).

Professional History

- Operations Director of PT Pertamina Lubricants (2021-2022).
- Executive General Manager (GM) of Regional West Java, PT Pertamina (Persero) (2020-2021).
- GM Marketing Operation Region V Surabaya, East Java, PT Pertamina (Persero) (2019-2020).
- GM Marketing Operation Region VII Makassar, Sulawesi, PT Pertamina (Persero) (2018-2019).
- Channel Management Manager, Dit. PMS & Commerce, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2017-2018).
- Marketing & Technical Support Manager, Dit. PMS & Commerce, Jakarta, PT Pertamina (Persero) (2016-2017).
- Lubricants Sales Regional Manager of PT Pertamina Lubricants Medan, Sumatera 1 (2013-2016).
- Sales Region IV Manager (Lubricants) Semarang, PT Pertamina (Persero) (2012-2013).
- Assistant Manager for Business Development, Dit. PMS & Commerce (Lubricants), PT Pertamina (Persero) (2009-2012).
- Director of Operations Dit. Marketing & Commerce PT Pertamina Retail (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di Luar Perusahaan: Tidak ada.

Concurrent Position

Within the Company: None
Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Sigit Pranowo

Direktur Operasi | Director of Operations

Periode jabatan:

4 April 2022 s.d 3 April 2025, Periode ke-1

Term of Office:

April 4, 2022 to April 3, 2025, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Ponorogo, 11 Juni 1975
Usia 48 tahun
Domisili Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Direktur Operasi berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 4 April 2022 dengan masa jabatan hingga hingga 3 April 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang (2012).
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Riwayat Profesi

- Vice President Key Account PT Pertamina Lubricants (2019-2022).
- Vice President Sales & Marketing Domestic Industry PT Pertamina Lubricants (2019).
- Vice President Distribution PT Pertamina Lubricants (2017-2018).
- Vice President Overseas PT Pertamina Lubricants (2013-2017).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di Luar Perusahaan: Ketua Umum Aspelindo Periode 2023-Sekarang.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen
Born in Ponorogo, June 11, 1975
48 years old
Domiciled in Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Position and Appointment History

He was appointed as Director of Operations based on the Circular Resolution of Shareholders dated April 4, 2022 with a term of office until April 3, 2025. This position is the first period. Previously he never served on the Company's Board of Directors.

Educational Background

- Master of Management Diponegoro University, Semarang (2012).
- Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999).

Professional Certification

He does not have professional certification

Professional History

- Vice President Key Account of PT Pertamina Lubricants (2019-2022).
- Vice President Sales & Marketing Domestic Industry of PT Pertamina Lubricants (2019).
- Vice President Distribution of PT Pertamina Lubricants (2017-2018).
- Vice President Overseas of PT Pertamina Lubricants (2013-2017).

Concurrent Position

Within the Company: None
Outside the Company: Chairman of Aspelindo, 2023-Present.

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Sari Istiani Rachmi

Direktur Sales & Marketing
Director of Sales & Marketing

Periode jabatan:

5 Mei 2021 s.d 4 Mei 2024, Periode ke-1

Term of Office:

May 5, 2021 to May 4, 2024, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Bandung, 2 Oktober 1981
Usia 42 tahun
Domisili Depok, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Bandung, October 2, 1981
42 years old
Domiciled in Depok, West Java, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Direktur Sales & Marketing berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 5 Mei 2021 dengan masa jabatan hingga hingga 4 Mei 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Position and Appointment History

She was appointed as Director of Sales & Marketing based on the Circular Resolution of Shareholders dated May 5, 2021 with a term of office until May 4, 2024. This position is the first period. Previously she never served on the Company's Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok (2005).

Educational Background

Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia, Depok (2005).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Professional Certification

He does not have professional certification

Riwayat Profesi

- Manajer Optimisasi Bisnis Retail PT Shell Indonesia (2020-2021).
- Manajer Penjualan Retail Nasional PT Shell Indonesia (2017-2019).
- Manajer Operasional Retail PT Shell Indonesia (2014-2017).

Professional History

- Retail Business Optimization Manager of PT Shell Indonesia (2020-2021).
- National Retail Sales Manager of PT Shell Indonesia (2017-2019).
- Retail Operations Manager of PT Shell Indonesia (2014-2017).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di Luar Perusahaan: Tidak ada.

Concurrent Position

Within the Company: None
Outside the Company: None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliation

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, nor with the Majority and Controlling Shareholders.



Catur Dermawan

Direktur Finance & Business Support
Director of Finance & Business Support

Periode jabatan:

26 Juli 2021 s.d 25 Juli 2024, Periode ke-1

Term of Office:

July 26, 2021 to July 25, 2024, 1st Term

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Jakarta, 10 Desember 1973
Usia 50 tahun
Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat Direktur Finance & Business Support berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 26 Juli 2021 dengan masa jabatan hingga 25 Juli 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Sriwijaya, Palembang (2009).
- Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1996).

Sertifikasi Profesi

Beliau tidak memiliki sertifikasi profesi

Riwayat Profesi

- Director of Finance PT Pertamina Bina Medika (2019-2021).
- Manager BP&D Finance PT Pertamina (Persero) (2017-2019).
- Manager Account Payable PT Pertamina (Persero) (2017).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perusahaan: Tidak ada.
Di Luar Perusahaan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, December 10, 1973
50 years old
Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Position and Appointment History

He was appointed as Director of Finance & Business Support based on the Circular Resolution of Shareholders dated July 26, 2021 with a term of office until July 25, 2024. This is his first term. Previously he never served on the Company's Board of Directors.

Educational Background

- Master of Management, Universitas Sriwijaya, Palembang (2009).
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1996).

Professional Certification

He does not have professional certification

Professional History

- Director of Finance, PT Pertamina Bina Medika (2019-2021).
- Manager BP&D Finance, PT Pertamina (Persero) (2017-2019).
- PT Pertamina (Persero) Account Payable Manager (2017).

Concurrent Position

Within the Company: None
Outside the Company: None

Affiliation

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, nor with the Majority and Controlling Shareholders.

Demografi Karyawan

Employee Demography



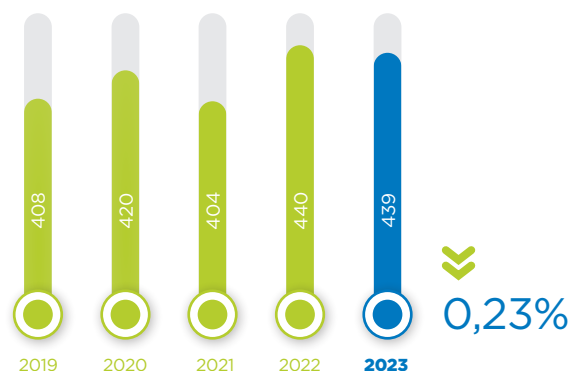
Per 31 Desember 2023, Perusahaan tercatat memiliki 439 karyawan, berkurang 0,23% jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 yang berjumlah 440 orang. Hal ini disebabkan adanya Karyawan yang mutasi atau pensiun.

As of December 31, 2023, the Company had 439 employees, marking a slight decrease of 0.23% from the 440 employees in 2022, primarily due to transfers and retirements.

Jumlah Karyawan 2019-2023

Number of Employees in 2019-2023

Orang/People



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender (orang)

Employee Composition by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)	(1)	(2)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki Male	324	73,80	331	75,23	(7)	(2,11)
Perempuan Female	115	26,20	109	24,77	6	5,50
Jumlah/Total	439	100,00	440	100,00	(1)	(0,23)

“Tentang pengembangan yang dilakukan Pertamina Lubricants serta pemenuhan hak-hak karyawan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.”

“Details on the developments undertaken by Pertamina Lubricants and the fulfillment of employee rights are available in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.”

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan dan Gender (orang) Employee Composition by Position and Gender (person)

Level Jabatan Position Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
VP/Setara VP/Equivalent	10	1	11	2,51	9	1	10	2,27	1	10
Manager	49	12	61	13,90	52	10	62	14,09	(1)	(1,61)
Ast. Manager	98	28	126	28,70	96	26	122	27,73	4	3,28
Senior Staff	135	46	181	41,23	137	48	185	42,05	(4)	(2,16)
Junior Staff	32	28	60	13,67	24	37	61	13,86	(1)	(1,64)
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	109	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender (orang) Employee Composition by Employment Status and Gender (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Karyawan Tetap Permanent Employees	322	114	436	99,32	329	108	437	99,32	(1)	(0,23)
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	2	1	3	0,68	2	1	3	0,68	-	-
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	109	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender (orang) Employee Composition by Working Area and Gender (Person)

Wilayah Kerja Working area	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat Head Office	121	62	183	41,69	124	56	180	40,91	3	1,67
Jakarta (Plumpang)	10	7	17	3,87	9	6	15	3,41	2	13,33
Sales Region (I-VII)	97	28	125	28,47	96	28	124	28,18	1	0,81
Unit Produksi dan DSP Production Unit and DSP	96	18	114	25,97	101	20	121	27,50	(7)	(5,79)
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	110	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia dan Gender (orang) Employee Composition by Age and Gender (person)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
20 s.d 25 tahun/years	13	13	26	5,92	20	18	38	8,64	(12)	(31,58)
26 s.d 30 tahun/years	74	50	124	28,25	77	42	119	27,05	5	4,20
31 s.d 35 tahun/years	71	25	96	22,10	69	26	95	21,59	1	1,05
36 s.d 40 tahun/years	69	14	83	19,59	73	13	86	19,55	(3)	(3,49)
41 s.d 45 tahun/years	59	9	68	15,95	53	9	62	14,09	6	9,68
46 s.d 50 tahun/years	26	4	30	7,29	24	2	26	5,91	4	15,38
> 50 tahun/years	12	0	12	2,96	14	-	14	3,18	(2)	(14,28)
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	109	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja dan Gender (orang) Employee Composition by Years of Service and Gender (Person)

Masa Kerja Working Period	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
0 s.d 5 tahun/years	114	62	176	40,09	133	63	196	44,55	(20)	(10,20)
6 s.d 10 tahun/years	109	30	139	31,66	114	28	142	32,27	(3)	(2,11)
11 s.d 15 tahun/years	61	12	73	16,63	49	15	64	14,55	9	14,06
16 s.d 20 tahun/years	27	10	37	8,43	18	3	21	4,77	16	76,19
> 20 tahun/years	13	1	14	3,19	16	1	17	3,86	(3)	17,64
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	109	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender (orang) Employee Composition by Education Level and Gender (Person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Doktoral (S3)/Doctorate	0	0	0	0					0	0
Pascasarjana (S2)/Master's	35	20	55	12,53	30	20	50	11,36	5	10
Sarjana (S1)/Bachelor's	214	69	283	64,46	222	69	291	66,14	(8)	(2,75)
Diploma	59	24	83	18,91	62	19	81	18,41	2	2,47
Sekolah Menengah Atas (SMA) dan setara Senior High School and Equivalent	16	2	18	4,10	16	2	18	4,09	-	-
Jumlah/Total	324	115	439	100,00	331	109	440	100,00	(1)	(0,23)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Pertamina Lubricants juga mempekerjakan pekerja lain, terdiri dari Tenaga Alih Daya (TAD) (*Outsourcing*). Pekerja lain didefinisikan sebagai tenaga kerja yang bukan

Pertamina Lubricants also employs other workers comprising outsourced personnel (outsourced workers or OSW). These individuals are not employees of the

merupakan karyawan Perusahaan. Relasi ketenagakerjaan dengan pekerja lain didasarkan pada kontrak kerja yang telah disepakati dengan Perusahaan. Data pekerja lain diperoleh dari Fungsi HR Development, berdasarkan data individu pekerja lain yang tercatat per 31 Desember 2023. Jumlah pekerja lain pada tahun 2023 sebanyak 2.200 orang, berkurang 116 orang, atau 5,01% dari tahun 2022 sebanyak 2.316 orang. Hal ini disebabkan pengurangan ruang lingkup kerja terutama di lokasi *Depot Supply Point* dan adanya TAD yang mengundurkan diri.

Company; instead, they have employment contracts with it. The HR Development Function provides data on these workers, recording 2,200 individuals as of December 31, 2023—a decrease of 116, or 5.01%, from 2,316 in 2022. This reduction primarily occurred at the Depot Supply Point locations and was further impacted by outsourced employees' resignations.

Jumlah Pekerja Lain Bukan Karyawan (orang) Composition of Non-Employee Workers (Person)

Pekerja Lain Non-Employee	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
			Orang Person	%
TAD (<i>Outsourcing</i>)/Outsourced Personnel	2.200	2.316	(116)	(5,01)

Komposisi Pekerja Lain Bukan Karyawan Berdasarkan Gender (orang) Composition of Non-Employee Workers by Gender (Person)

Gender	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Laki-laki/Male	1989	90,41	2.083	89,94	(94)	(4,51)
Perempuan/Female	211	9,59	233	10,06	(22)	(9,44)
Jumlah/Total	2200	100,00	2.316	100,00	(116)	(5,01)

Komposisi Pekerja Lain Bukan Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender (orang) Composition of Non-Employee Workers by Working Area and Gender (Person)

Wilayah Kerja Working area	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Komposisi Composition (%)	Orang Person	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Kantor Pusat/Head Office	130	81	211	9,59	151	104	255	11,01	(44)	(17,25)
Jakarta (Plumpang)	41	11	52	2,36	45	18	63	2,72	(11)	(17,46)
SR 1 - Medan	43	6	49	2,23	56	6	62	2,68	(13)	(20,97)
SR 2 - Palembang	23	7	30	1,36	35	5	40	1,73	(10)	(25,00)
SR 3 - Jakarta	51	12	63	2,86	63	10	73	3,15	(10)	(13,70)
SR 4 - Semarang	32	6	38	1,73	38	6	44	1,90	(6)	(13,64)
SR 5 - Surabaya	32	10	42	1,91	48	8	56	2,42	(14)	(25,00)
SR 6 - Kalimantan	27	12	39	1,77	39	8	47	2,03	(8)	(17,02)
SR 7 - Sulampua	41	7	48	2,18	38	7	45	1,94	3	6,67
UPP Jakarta	491	27	518	23,55	531	29	560	24,18	(42)	(7,50)
UPP Cilacap	176	10	186	8,45	198	10	208	8,98	(22)	(10,58)
UPP Gresik	286	13	299	13,59	318	13	331	14,29	(32)	(9,67)
ROD I	276	3	279	12,68	312	3	315	13,60	(36)	(11,43)
ROD II	340	6	346	15,73	211	6	217	9,37	129	59,45
Jumlah/Total	1989	211	2200	100,00	2.083	233	2.316	100,00	(116)	(5,01)

L = Laki-laki, P = Perempuan | M = Male, F = Female

Pemegang Saham Shareholders



Di tahun 2023 Perusahaan melakukan aksi korporasi saham. Terdapat pula perubahan susunan dan komposisi pemegang saham Perusahaan.”

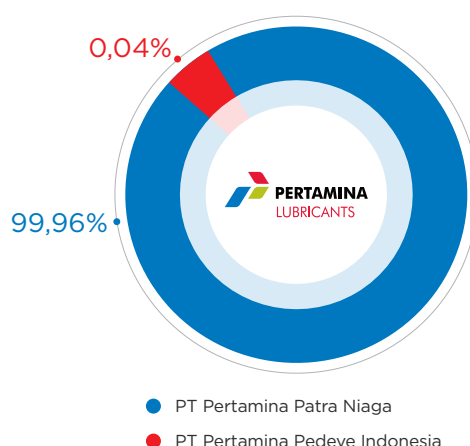
“In 2023, the Company performed a corporate action related to shares, accompanied by changes in the composition of its shareholders.”

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemegang Saham per 31 Desember 2023 Shareholders as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (unit)	Komposisi Composition (%)
Nominal saham = Rp1 juta per lembar Par value = Rp1 million per share		
Kepemilikan di atas 5%/Ownership above 5%		
PT Pertamina Patra Niaga	4.451.319	99,96
Kepemilikan di bawah 5%/Ownership below 5%		
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1.706	0,04
Jumlah Saham/Total Shares	4.453.025	100,00



Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci Baik Langsung maupun Tidak Langsung

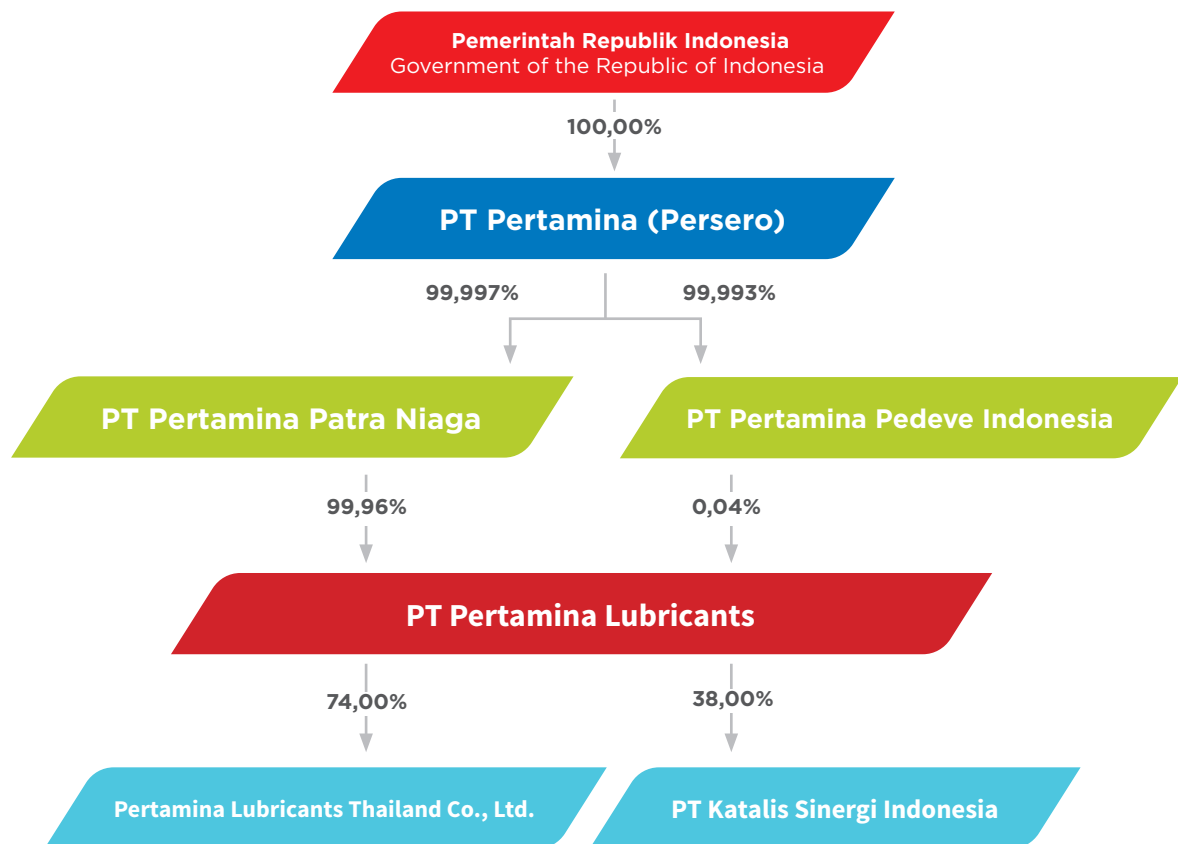
Hingga 31 Desember 2023 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan perorangan, baik kepemilikan oleh manajemen maupun karyawan.

Information on Direct and Indirect Share Ownership by Key Management

Until December 31, 2023, the Company did not conduct a public offering of shares and did not trade its shares to the public. The Company also does not have a policy regarding individual ownership, either by management or employees.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Major and Controlling Shareholders Up to the Ultimate Owner Entity



Keterangan/Note

- : Entitas pemilik akhir/ultimate shareholders
- : Pemegang saham pengendali/Holding BUMN Migas
Controlling shareholders/SOE Oil and Gas Holding
- : Pemegang saham utama/entitas induk/Subholding Commercial & Trading
Major shareholders/parent entity/Commercial & Trading Subholding
- : Entitas anak/Subsidiary

Pertamina Lubricants tergabung dalam *Holding* BUMN Migas, di mana PT Pertamina (Persero) bertindak selaku *holding* sekaligus menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Saham PT Pertamina (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

Pertamina Lubricants is a member of the Oil and Gas SOEs Holding, in which PT Pertamina (Persero) acts as the holding as well as the controlling shareholder of the Company. The shares of PT Pertamina (Persero) are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, thus the Government of the Republic of Indonesia acts as the ultimate owner entity of the Company.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Pertamina Patra Niaga yang juga bertindak selaku *Subholding Commercial & Trading*.

The Company's main shareholder is PT Pertamina Patra Niaga which also acts as Commercial & Trading Subholding.

PT Pertamina (Persero)

Pemegang Saham Pengendali/Holding BUMN Migas
Controlling Shareholders/SOE Oil and Gas Holding



Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	10 Desember 1957 December 10, 1957
Status Badan Hukum Legal Entity Status	:	Perseroan Terbatas (PT); Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Limited Liability Company (PT); Domestic Investment (PMDN); State Owned Enterprises (SOE)
Kepemilikan Saham Shareholder	:	Pemerintah Republik Indonesia: 100,00% Government of Republic of Indonesia
Kegiatan Usaha Line of Business	:	Energi Energy
Alamat Address	:	Gedung Grha Pertamina Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia Grha Pertamina Building Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13 Central Jakarta 10110, Indonesia
Telp/Phone	:	+6221 3815111, 3816111
Call Center	:	135
Situs Web/Website	:	www.pertamina.com
Surel/Email	:	pcc135@pertamina.com
Skala Usaha Business Scale	:	Aset/Assets: USD91,12 Miliar Billion Liabilitas/Liabilities: USD49,69 Miliar Billion Ekuitas/Equity: USD41,43 Miliar Billion Penjualan dan pendapatan usaha lainnya: USD75,79 Miliar Sales and other operating income: USD75.79 Billion Laba bersih/Net Profit: USD4,41 Miliar Billion

PT Pertamina Patra Niaga

Pemegang Saham Utama/Entitas Induk/*Subholding Commercial & Trading*
Major Shareholder/Parent Entity/*Commercial & Trading Subholding*



Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	27 Februari 1997 February 27, 1997
Status Badan Hukum Legal Entity Status	:	Perseroan Terbatas (PT); Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Limited Liability Company (PT); Domestic Investment (PMDN)
Kepemilikan Saham Shareholders	:	PT Pertamina (Persero): 99,99977% PT Pertamina Trans Kontinental: 0,00023%
Kegiatan Usaha Line of Business	:	PT Pertamina Patra Niaga ditunjuk sebagai <i>Subholding Commercial & Trading</i> PT Pertamina (Persero) secara resmi legal end-state di tanggal 1 September 2021. PT Pertamina Patra Niaga menjalankan bisnis Commercial & Trading di bidang energi, produk turunan minyak dan gas, petrokimia, dan produk kimia lainnya di sektor retail dan sektor korporasi. PT Pertamina Patra Niaga was appointed as the Commercial & Trading Subholding of PT Pertamina (Persero) with official legal end-state on September 1, 2021. PT Pertamina Patra Niaga runs Commercial & Trading business in energy, oil and gas derivative products, petrochemicals, and other chemical products in the retail and corporate sectors.
Alamat Address	:	Gedung Wisma Tugu II Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan Wisma Tugu II Building 2nd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9 Setiabudi, Kuningan, South Jakarta
Telp/Phone	:	+6221 5209009
Situs Web/Website	:	www.pertaminapatraniaga.com
Surel/Email	:	info.ppn@pertamina.com
Skala Usaha Business Scale	:	Aset/Assets: USD17,79 Miliar Billion Liabilitas/Liabilities: USD12,08 Miliar Billion Ekuitas/Equity: USD5,72 Miliar Billion Pendapatan/Revenue: USD63,87 Miliar Billion Laba bersih/Net Profit: USD1,62 Miliar Billion

Struktur Grup serta Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Group Structure and List of Subsidiary and Associated Entity



38,00%

PT Katalis Sinergi Indonesia



74,00%

Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.

- Entitas anak/Subsidiaries
- Entitas asosiasi/Associated Entity

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Pendirian Year of Establish- ment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commer- cial Operation	Tahun Penempatan Modal oleh Perusahaan Year Placement Capital by Company	Kepemilikan Perusahaan Company Ownership (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp-juta) Total Assets (before elimination) (IDR-million)		Status Operasi Operating Status
					2023	2022	2023	2022	
Entitas Anak/Subsidiary									
Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.	Pengolahan dan pemasaran pelumas Processing and marketing lubricants	2002	2006	2014	74,00	74,00	48,608,739,249	40.631	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi/Associated Entity									
PT Katalis Sinergi Indonesia	Kimia Chemical	2020	2023	2021	38,00	38,00	263,743,104,837	205.737	Beroperasi Operating

Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd. Entitas Anak/Subsidiary



Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. adalah anak perusahaan dari Pertamina Lubricants. Entitas ini didirikan pada tahun 2014 dan sejak itu menjadi salah satu produsen pelumas di pasar Thailand dan Indochina. Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. mengakuisisi sebagai pemegang saham mayoritas Amaco Production Co. Ltd., produsen pelumas yang berbasis di Bangkok, Thailand, dengan kepemilikan saham sebesar 74%.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. memiliki kapasitas produksi sebesar 60.000 KL per tahun, yang diperkirakan akan meningkat sebesar 15.000 KL per tahun dalam lima tahun ke depan. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pelumas, termasuk pelumas untuk segmen otomotif dan industri.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. menyediakan produk dan layanan pelumas berkualitas tinggi kepada pelanggan di Thailand dan sekitarnya. Perusahaan ini memiliki fokus kuat pada riset dan pengembangan, dan produk-produknya dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus pelanggan di berbagai industri dan aplikasi. Selain operasinya di Thailand, Pertamina Lubricants (Thailand) juga mengembangkan jangkauannya ke pasar Indochina lainnya.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd., a subsidiary of Pertamina Lubricants, was founded in 2014 and quickly rose as a key lubricant producer in Thailand and Indochina. The company gained a significant foothold by acquiring a 74% stake in Amaco Production Co. Ltd., a Bangkok-based lubricant manufacturer.

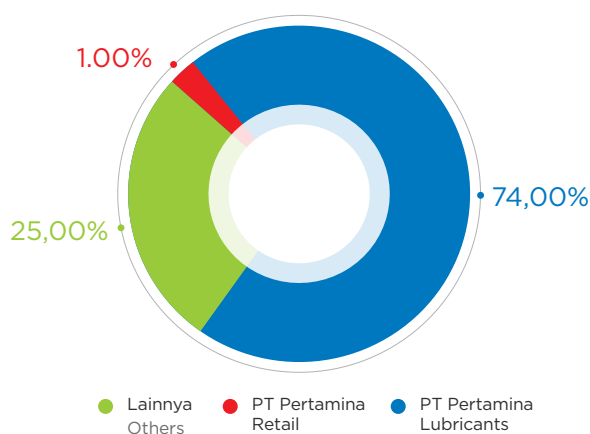
With an annual production capacity of 60,000 KL, expected to grow by 15,000 KL annually over the next five years, the company manufactures a wide range of lubricants for both automotive and industrial use.

Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd. provides high-quality lubricant products and services across Thailand and beyond. It maintains a robust focus on research and development to tailor products to the unique requirements of various industries and applications. The company is actively broadening its presence in additional Indochinese markets.

Alamat Pertamina Lubricants Thailand Ltd

Pertamina Lubricants
Thailand Ltd Address

52 Chartered Square
Building Unit 17-06
North
Sathorn Road, Silom,
Bangkok, Thailand



PT Katalis Sinergi Indonesia

Entitas Asosiasi/Associated Entity



katalis sinergi indonesia

PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI") adalah perusahaan patungan penghasil katalis antara Pertamina Lubricants bersama PT Pupuk Kujang dan PT Rekapipta Inovasi ITB. PT KSI mulai dibangun di Kawasan Industri Kujang Cikampek. Di lahan seluas 2 hektar, pabrik yang siap memproduksi katalis buatan anak bangsa ini mulai beroperasi di tahun 2023. KSI diproyeksikan dapat memproduksi katalis sebanyak 800 ton per tahun. Produksi ini, diharapkan bisa memenuhi kebutuhan katalis dalam negeri. Alhasil, ketergantungan impor katalis selama ini bisa terkikis. Sehingga, Indonesia tidak perlu mengimpor hampir seluruh kebutuhan katalis.

PT Katalis Sinergi Indonesia ("KSI"), a collaborative venture that produces catalysts, was formed by Pertamina Lubricants, PT Pupuk Kujang, and PT Rekapipta Inovasi ITB, and commenced construction of its factory within the Kujang Cikampek Industrial Estate. Spanning 2 hectares, this facility, dedicated to producing domestically-developed catalysts, is slated to begin operations in 2023. KSI aims to manufacture 800 tons of catalysts annually, fulfilling domestic needs and reducing reliance on imported catalysts, thereby significantly decreasing Indonesia's import dependency.

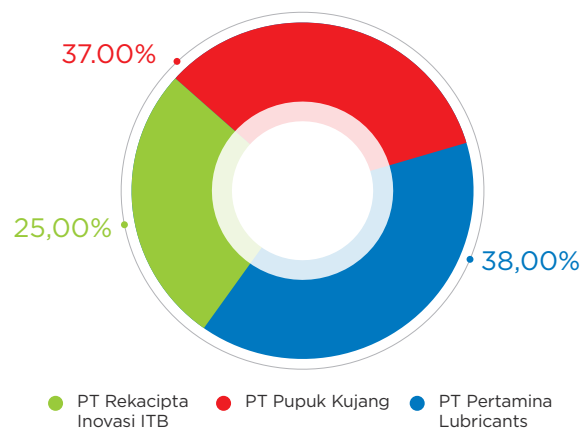
Pembangunan KSI masuk dalam Program Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

The establishment of KSI is part of the National Strategic Programs (PSN) as outlined in Presidential Regulation No. 109 of 2020, aligning with Indonesia's 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

Alamat PT Katalis Sinergy Indonesia

PT Katalis Sinergy Indonesia Address

Kawasan Industri Kujang, Kalihurip, Cikampek, Karawang, Jawa Barat 41373



Informasi tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Information on Share Listing and Issuance of Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Perusahaan juga tidak melakukan penerbitan efek lainnya.

As of December 31, 2023, the Company has not listed its shares on any stock exchange. The Company also has not issued any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	:	Purwanto, Sungkoro & Surja Registrasi KMK: 603/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant	:	Hanny Widyastuti Sugianto Registrasi: AP.1563
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Jasa Audit: Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 Jasa Non-Audit: - Audit Services: Consolidated Financial Statements Year 2023 Non-Audit Services: -
Periode Penugasan Assignment Period	:	8 September 2023 s.d 3 April 2024 September 8, 2023 to April 3, 2024
Waktu Terbit Laporan Date of Report Issuance	:	15 Maret 2024 March 15, 2024
Biaya Jasa (Fee) Service Fee	:	Jasa Audit: Rp897.000.000,- Jasa Non-Audit: Rp - Audit Services: IDR897,000,000 Non-Audit Services: IDR -

Notaris

Notary

Nama/Name	:	Shahreza Annaz, SH, M.Kn, S.H.
Alamat Address	:	Jl. Hang Lekir IX No.1, Jakarta Selatan South Jakarta 12120, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	Kenotariatan Notarial Services

Konsultan Hukum/Legal Consultant

Nama/Name : **Herbert Smith Freehills**
 Alamat/Address : 50 Raffles Place,
 #24-01 Singapore Land Tower,
 Singapore 048623

Jasa yang Diberikan
 Services Provided : Jasa Hukum
 Legal Services

Nama/Name : **Hiswara Bunjamin & Tandjung**
 Alamat/Address : Sudirman 7.8, Tower 1 Lt. 18,
 Jl. Jenderal Sudirman No. Kav.7-8,
 Jakarta 10220, Indonesia

Jasa yang Diberikan
 Services Provided : Jasa Hukum
 Legal Services

Nama/Name : **Andy Natanael & Ridwan Law Firm**
 Alamat/Address : Eighty Eight @ Kasablanka Lt. 9 Floor Unit B
 J. Casablanca Raya Kav. 88,
 Jakarta 12870, Indonesia

Jasa yang Diberikan
 Services Provided : Jasa Hukum
 Legal Services



04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Kemampuan Pertamina Lubricants untuk menjaga pemasaran dan kinerja profitabilitasnya menjadi bukti keinginan besarnya untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pertamina Lubricants ability to maintain its marketing and profitability performance is a testament to its desire for sustainable growth.



Tinjauan **Perekonomian dan Industri**

Management Discussion and Analysis of Company Performance

SEKILAS GAMBARAN TENTANG PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2023

Perekonomian dunia di tahun 2023 memberikan gambaran atas tantangan yang terus terjadi, khususnya terkait pemulihan atas pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 dan dinyatakan telah menjadi endemi pada pertengahan tahun 2023. Berdasarkan data yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO), perekonomian global tahun 2023 diproyeksikan tumbuh hanya sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Berbagai gejolak mewarnai perekonomian dunia di sepanjang tahun 2023, seperti inflasi yang masih terus terjadi sejak tahun 2022 terutama akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, hingga krisis geopolitik baik di Rusia-Ukraina maupun Timur Tengah.

IMF juga memperkirakan perekonomian negara-negara maju mengalami perlambatan dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023, di mana faktor inflasi memicu serangkaian pengetatan kebijakan moneter. Demikian pula perekonomian negara-negara berkembang diperkirakan mengalami stagnasi, dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4% pada tahun 2023. Meskipun IMF mencatat adanya penurunan inflasi dunia, faktor inflasi masih menjadi tantangan serius yang berdampak terhadap perekonomian dunia dalam beberapa waktu ke depan. Inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia mengambil berbagai langkah antisipatif. Di samping berbagai kebijakan yang berupaya mendorong penguatan sektor industri dan pelaku UMKM, kunci penting dari respon Pemerintah Indonesia terlihat dari kebijakan inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%.

Menurut data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW 2023 GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIES AT A GLANCE

The global economy in 2023 reflects ongoing challenges, particularly those stemming from the COVID-19 pandemic that began in 2020 and was classified as endemic by mid-2023. According to the International Monetary Fund's *World Economic Outlook*, the global economy was expected to grow by only 3% in 2023, a decrease from the 3.5% growth in 2022. This year was marked by various global economic disruptions, including persistent inflation since 2022, largely due to vulnerabilities in global commodity supplies post COVID-19 pandemic, and geopolitical crises in Russia-Ukraine and the Middle East.

The IMF also forecast that the economies of developed countries would slow from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023, where inflation was driving a series of monetary policy tightenings. Similarly, the economies of developing countries were expected to stagnate, moving from 4.1% in 2022 to 4% in 2023. Although the IMF noted a decline in global inflation, inflation still presented a serious challenge that would impact the global economy for the foreseeable future. Global inflation was expected to continue its decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023.

In response, the Government of Indonesia implemented various preemptive measures. These included policies aimed at bolstering the industrial sector and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). A key element of Indonesia's approach was evident in its national inflation strategy, which indicates a quicker-than-expected normalization, with December 2023's Consumer Price Index (CPI) inflation closing at 2.61% and core inflation at 1.80%, down from 2022's CPI inflation of 5.51%.

Data from the Statistics Indonesia (BPS) shows that Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, slightly less than the 5.31% growth in 2022. Despite this, Indonesia's economic growth was significantly above the global average. The national industry generally managed to

mencatat pertumbuhan jauh di atas perekonomian dunia. Industri nasional secara keseluruhan mampu tumbuh dengan baik meskipun sebagian besar mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%, diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,7%, Jasa Lainnya sebesar 11,1%, serta Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,9%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) hanya tumbuh 4,64%.

Menariknya, di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, Indonesia berupaya membentuk fondasi pembangunan ke depan melalui pengembangan ekosistem ketenagalistrikan berbasis Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung tercapainya target Pemerintah Indonesia untuk dapat menurunkan sumber daya energi berbasis fosil yang pada akhirnya mampu mewujudkan *net zero emission* yang ditargetkan dapat tercapai pada tahun 2060.

KONDISI INDUSTRI PELUMAS NASIONAL

Potensi pasar nasional untuk produk pelumas tercermin dari pertumbuhan jumlah unit kendaraan bermotor, serta perkembangan kebutuhan produk oli dan pelumas nasional termasuk untuk kebutuhan industri. Hal ini terlihat dari estimasi jumlah unit terjual mencapai 5,94 juta unit di tahun 2021, yang kemudian berimbas pada jumlah permintaan atas produk pelumas jadi di tahun 2021 mencapai 995,7 kilo ton, dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun ke depan.

Dari angka kebutuhan tersebut, Pertamina Lubricants mampu memenuhi 35% dari seluruh permintaan nasional, dan menjadi pemimpin pasar untuk penjualan produk pelumas jadi di Indonesia. Meskipun demikian, kompetisi penyedia produk pelumas jadi pada pasar nasional cukup tinggi, di mana terdapat banyak pelaku usaha, baik nasional maupun internasional, yang terus meningkatkan kualitas produk serta penjualan dan skema pemasarannya. Hal ini menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk dapat secara berkesinambungan meningkatkan kualitas kompetensi yang dimilikinya, dan mampu menjadi pemenang khususnya di pasar nasional yang menawarkan potensi pasar yang luar biasa

expand, although most sectors saw a slowdown from the previous year. In terms of production, the highest growth was in the Transportation and Warehousing sector at 13.96%, followed by Other Services at 11.1%, and Accommodation and Food Services at 10.9%. The Processing Industry, crucial to Gross Domestic Product (GDP) formation, only grew by 4.64%.

Amid uncertain economic conditions, Indonesia is laying the groundwork for future development by advancing a New and Renewable Energy (EBT)-based electricity ecosystem. This initiative supports the Indonesian Government's goal to reduce reliance on fossil fuels, which will eventually achieve net zero emissions by 2060.

STATE OF THE NATIONAL LUBRICANTS INDUSTRY

The potential of the national market for lubricant products is reflected in the growth in the number of motorized vehicle units, as well as the development of national oil and lubricant product needs including for industrial needs. This can be seen from the estimated number of units sold reaching 5.94 million units in 2021, which then impacts the total demand for finished lubricant products in 2021 reaching 995.7 kilo tons, and is predicted to continue to increase in the next few years.

Of this demand, Pertamina Lubricants is able to fulfill 35% of the national demand, and is the market leader for sales of finished lubricant products in Indonesia. However, competition for finished lubricant product providers in the national market is quite high, where there are many business players, both national and international, who continue to improve product quality as well as sales and marketing schemes. This is a challenge for the Company to be able to continuously improve the quality of its competencies, and be able to win, especially in the national market which offers tremendous market potential.

Inisiatif dan **Kebijakan Strategis Tahun 2023**

Strategic Initiatives and Policies in 2023



Di sepanjang tahun 2023, Pertamina Lubricants mengembangkan serangkaian kebijakan strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisinya, meningkatkan kualitas produk, memperkuat *brand reputation*, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beberapa inisiasi yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Inovasi produk dengan peluncuran Enduro Platinum.
2. Ekspansi pasar luar negeri, dengan tujuan Tiongkok, Jepang, dan Papua Nugini.
3. Kemitraan strategis kelas dunia (S) dengan mengembangkan kerja sama *Official Technical Partner* Lamborghini Squadra Corse dan *Official title sponsor* VR46 Racing Team.
4. Peningkatan efisiensi operasional melalui digitalisasi rantai pasokan dan distribusi, serta perluasan gudang.

In 2023, Pertamina Lubricants developed a series of strategic policies aimed at strengthening its position, improving product quality, strengthening brand reputation, and supporting sustainable business growth. Some of the initiatives undertaken include:

1. Product innovation with the launch of Enduro Platinum.
2. Overseas market expansion to China, Japan, Papua New Guinea
3. World-class strategic partnerships - Official Technical Partner of Lamborghini Squadra Corse and Official Title Sponsor of VR46 Racing Team.
4. Enhanced Operational Efficiency - Digitization of supply chain and distribution, warehouse expansion (DSP).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan, kegiatan usaha Pertamina Lubricants meliputi kegiatan produksi dan pengolahan produk pelumas dan *grease* termasuk penyediaan prasarannya; kegiatan perdagangan ekspor maupun impor produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, serta bahan bakunya; kegiatan pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities* termasuk penyediaan prasarannya; kegiatan jasa produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, serta bahan bakunya; dan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas.

As outlined in the Company Profile chapter, Pertamina Lubricants engages in producing and processing lubricants and grease, which includes infrastructure services. The Company also handles the export and import of lubricants, grease, and specialty products, along with their raw materials. Furthermore, the Company manages transportation, storage, distribution, and marketing for these products, including providing necessary infrastructure; production, processing, transportation, storage, channeling, distribution and marketing service activities for lubricant, grease and specialty products, as well as their raw materials; and other business activities which are directly or indirectly related to or support the business activities as referred to above.

Fasilitas Produksi, Distribusi, dan Laboratorium Pengujian

Production, Distribution, and Testing Laboratory Facilities

Fasilitas Facility		Jumlah Total
Fasilitas Produksi* Production Facilities	Jumlah Unit Produksi Number of Production Units	4
	Jumlah Unit Pabrik Number of Factory Units	6
	Kapasitas Produksi: Production Capacity:	499.000 KL/Tahun 8.000 MT/Tahun
	• <i>Lubes Product</i> • <i>Grease Product</i> • <i>Viscosity Modifier</i>	10.000 KL/Tahun 499,000 KL/year 8,000 MT/Year 10,000 KL/Year
Fasilitas Distribusi Distribution Facilities	Depot Supply Points (DSP) Depot Supply Points (DSPs)	23
	Gudang Nusantara/DSP Utama Nusantara Warehouse/Main DSPs	2
	Point of Distribution Points of Distribution	123
	Implementasi WMS Pengelolaan Gudang Warehouse Management WMS Implementation	9
	Operator Pengelola Transportasi: Transportation Management Operators:	3
	• PT Patra Logistik (PATLOG) • PT Pos Logistik (POSLOG) • PT Elnusa Petrofin (EPN)	
	Operator Pengelola Gudang: Warehouse Management Operators:	287
Laboratorium Pengujian Laboratory Testing	Laboratorium Pengembangan Produk Product Research Laboratory	1
	Laboratorium <i>Quality Control</i> Quality Control Laboratory	4
	Laboratorium <i>Oil Clinic</i> Oil Clinic Laboratory	2

*) Termasuk fasilitas produksi anak perusahaan, Pertamina Lubricants Thailand Co.Ltd
 *) Including production facilities of subsidiary, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd

Laporan keuangan teraudit Pertamina Lubricants yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja belum menerapkan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Untuk dapat menggambarkan segmen usaha, Pertamina Lubricants akan menjelaskan bagian ini dengan membagi proses bisnis yang dilakukan, mulai dari produksi, pemasaran dan penjualan produk, pergudangan dan distribusi, serta kegiatan penunjang mencakup *Quality Assurance (QA)* dan *Technical Specialist*.

PRODUKSI

Kegiatan Produksi

Perusahaan memiliki unit produksi di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri terdapat *Production Unit* di Jakarta, Cilacap, dan Gresik, dengan hasil produksi adalah pelumas, *grease* maupun *specialty products*. Di luar negeri, Perusahaan memiliki unit produksi di Thailand yang dikelola anak perusahaan. Laporan ini hanya mengungkapkan informasi dari unit produksi di dalam negeri.

Segmen operasi kegiatan produksi meliputi kegiatan produksi pelumas, *grease* dan produk lain, termasuk penyediaan prasarannya. Kegiatan produksi adalah tugas dan tanggung jawab Fungsi *Production*, yang dipimpin Vice President (VP), dan bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugas dan tanggung jawab Fungsi Produksi meliputi:

1. Melakukan pengelolaan, perencanaan kebutuhan, dan penyimpanan bahan baku.
2. Melakukan perencanaan dan proses produksi Pelumas, *Grease*, dan Produk *Specialties*.
3. Melakukan kegiatan operasional dan administrasi lainnya untuk menjaga keandalan proses dan sarana produksi yang optimal.

Kinerja Segmen Produksi

Kinerja produksi mengacu permintaan Fungsi *Distribution* untuk memenuhi rencana penjualan Fungsi *Sales & Marketing* dalam bentuk angka permintaan produksi, yang disampaikan setiap bulan pada saat rapat koordinasi perencanaan penjualan dan operasi (*S&Op Meeting*). Angka permintaan produksi digunakan sebagai dasar perhitungan dan penyusunan rencana produksi bulanan oleh Fungsi *Production* serta sebagai salah satu acuan *rolling forecast* rencana penyediaan bahan baku produksi.

Jumlah produksi mengalami kenaikan 4,24%, dari sebesar 408.495 KL di tahun 2022 menjadi sebesar 425.816 KL di tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan permintaan penjualan yang naik cukup signifikan pasca pandemi.

Pertamina Lubricants' financial statements, audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, do not incorporate PSAK No. 5 on Operating Segments. To detail the business segments, Pertamina Lubricants will outline its operations, from production, marketing, and sales to warehousing and distribution, including supporting activities such as *Quality Assurance (QA)* and *Technical Specialists*.

PRODUCTION

Production Activities

The Company operates production units both domestically and internationally. In Indonesia, Production Units are located in Jakarta, Cilacap, and Gresik, focusing on lubricants, grease, and specialty products. Internationally, there is a production unit in Thailand, managed by a subsidiary. This report covers only the domestic facilities.

The production activities segment includes lubricant, grease, and other product manufacturing, as well as infrastructure services. These activities fall under the Production Function, headed by the Vice President (VP) and reporting to the Director of Operations. Duties and responsibilities of the Production Function include:

1. Managing, planning, and storing raw materials.
2. Planning and executing the production processes for Lubricants, Grease, and Specialty Products.
3. Handling other operational and administrative tasks to ensure optimal reliability of production processes and facilities.

Production Segment Performance

Production performance describes the Distribution Function's ability to meet the Sales & Marketing Function's sales objectives through monthly production demand figures presented at the sales and operations planning coordination meeting (*S&Op Meeting*). These figures serve as the foundation for the Production Function's monthly production planning and contribute to the rolling forecast for the raw material supply plan.

In 2023, total production rose by 4.24%, from 408,495 KL in 2022 to 425,816 KL in 2023, primarily driven by a marked rise in sales demand following the pandemic.

Realisasi Produksi Production Realization

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	(%)
Pelumas Lubricants	KL	383.019	363.520	19.499	5,36
Grease Grease	MT	5.047	4.269	778	18,22
Base oil, Specialties, Additive Base oil, Specialties, Additive	KL	37.749	40.706	(2.957)	(7,26)
Jumlah Produksi Total Production	KL	425.816	408.495	17.321	4,24

Keterangan: Konversi 1 MT = 1 KL
Note: Conversion of 1 MT = 1 KL

Penggunaan Bahan Baku Use of Raw Materials

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	(%)
Base Oil					
Lokal Local	MT	264.960	311.709	(46.749)	(15,00)
Impor Imported	MT	77.602	25.160	52.442	208,43
Additive					
Drum Drums	MT	9.906	9.962	(56)	(0,56)
Bulk Bulk	MT	20.651	23.733	(3.082)	(12,99)
Toll Blender					
Pelumas Lubricants	KL	518	373	145	38,87
Toll Filler Produk Ekspor Export Product Toll Filler	KL	35	574	(539)	(93,90)
Grease	MT	5.381	2.572	2.809	109,21
Packaging					
Drum Drums	Rp-miliar IDR-billion	290,90	340,49	(49,59)	(14,56)
Lithos Lithos	Rp-miliar IDR-billion	352,38	362,11	(9,73)	(2,69)
Lain-lain Others	Rp-miliar IDR-billion	6,25	4,97	1,28	25,75

Penggunaan bahan baku mengalami kenaikan dari tahun 2022 dibandingkan tahun 2023. Untuk *base oil* kenaikan rata-rata sebesar 2%, aditif penurunan rata-rata sebesar 9,31%, *toll blender* kenaikan rata-rata sebesar 69,65% dan *packaging* mengalami penurunan rata-rata sebesar 8,20%. Kenaikan penggunaan bahan baku terjadi seiring dengan kenaikan permintaan produksi untuk memenuhi rencana penjualan fungsi *Sales & Marketing*.

The use of raw materials has increased from 2022 to 2023. For the *base oil*, the average increase was 2%, additive decreased by an average of 9.31%, *toll blender* increased by an average of 69.65% and *packaging* decreased by an average of 8.20%. The increase in raw material usage is in line with the increase in production demand to meet the sales plan of *Sales & Marketing* function.



**Tentang pemenuhan aspek K3 dalam kegiatan produksi
Pertamina Lubricants dapat dilihat pada bab ‘Mewujudkan
Keberlanjutan’ dalam Laporan Tahunan ini.**

Details on the adherence to Occupational Health and Safety (OHS) standards in the production activities of Pertamina Lubricants are available in the ‘Realizing Sustainability’ section of this Annual Report.

PEMASARAN

Penjualan pelumas Pertamina dan produk lain merupakan sumber pendapatan utama Perusahaan untuk menjamin kelanjutan usaha dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Kegiatan pemasaran dilaksanakan Fungsi *Sales & Marketing* yang dipimpin langsung Direktur *Sales & Marketing*. Tugas dan tanggung jawab Fungsi *Sales & Marketing* meliputi:

1. Melakukan pemasaran produk-produk pelumas, *speciality chemical* dan *base oil* yang telah ditentukan oleh Perusahaan.
2. Melakukan kegiatan promosi terhadap *brand* produk Perusahaan.
3. Memberikan pelayanan kepada pelanggan mulai dari prajual hingga purnajual.
4. Melayani dan menangani segala keluhan pelanggan terkait produk Perusahaan.

Kinerja Segmen Pemasaran

Kinerja pemasaran dapat dilihat dari realisasi nilai penjualan domestik dan penjualan *overseas*. Penjualan domestik terdiri atas penjualan ritel dan industri (*key account* dan *non-key account*). Laporan ini hanya menampilkan informasi penjualan pelumas, dan produk utama lain (*others*).

Jumlah volume penjualan tahun 2023 mencapai 495.590 KL, turun 7,6% dibandingkan jumlah volume penjualan tahun 2022 yang mencapai 536.283 KL. Penurunan ini terutama disebabkan terbatasnya *supply* LBO baik *Group 1* maupun *Group 3*. Di sisi lain, penjualan *Finished Product* mengalami pertumbuhan 4,1% yang didukung oleh program-program penjualan baik di segmen ritel maupun industri.

MARKETING

Sales of Pertamina lubricants and associated products remain the primary revenue generators, which are vital for sustaining business operations and delivering value to stakeholders. The Sales & Marketing Function, led by the Sales & Marketing Director, has duties and responsibilities as follows:

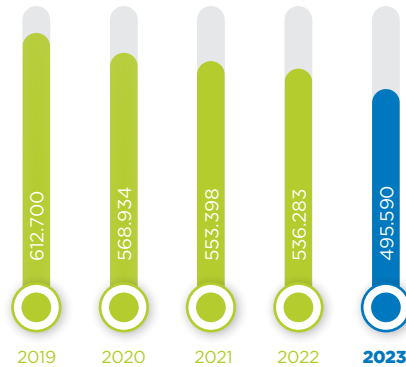
1. Marketing lubricant products, speciality chemical and base oil products that have been determined by the Company.
2. Executing promotional campaigns for the Company's brands.
3. Providing services to customers from pre-sale to post-sale.
4. Handling and addressing all customer feedback on the Company's products.

Marketing Segment Performance

Marketing performance is reflected in domestic and international sales figures. Domestic sales are divided into retail and industrial segments, including key accounts and non-key accounts. This report focuses solely on lubricant sales and other key products.

In 2023, total sales volume amounted to 495,590 KL, marking a 7.6% decline from 2022's total of 536,283 KL. This reduction primarily stemmed from constrained supplies of both Group 1 and Group 3 LBO. Conversely, Finished Product sales saw a 4.1% increase, supported by sales initiatives targeting both retail and industrial markets.

Volume Penjualan Periode 2019-2023 (KL) Sales Volume for 2019-2023 Period (KL)

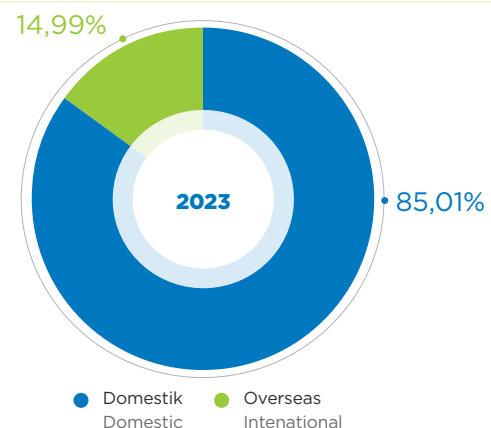
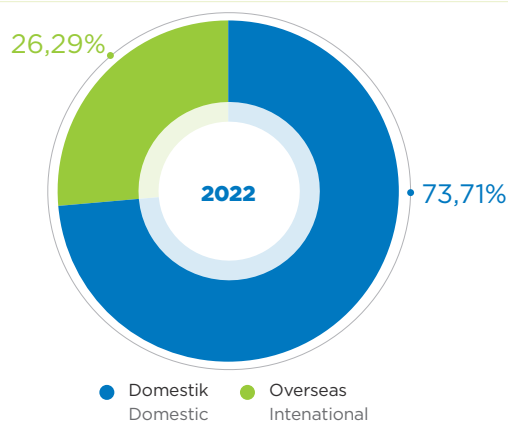


Jumlah dan Kontribusi Volume Penjualan Berdasarkan Jenis Produk Total and Contribution based on Type of Product

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (KL)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=2-1)	(3/2)
Finished Product	393.950	79,49	378.602	70,60	15.347	4,05
Lainnya Other	101.640	20,51	157.681	29,40	(56.040)	(35,54)
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	495.590	100,00	536.283	100,00	(40.693)	(7,59)

Jumlah dan Kontribusi Volume Penjualan Domestik dan Overseas Total and Contribution of Domestic and International Sales Volume

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (KL)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (KL)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=2-1)	(3/2)
Volume Penjualan Domestik Domestic Sales Volume	421.311	85,01	395.319	73,71	25.992	6,58
Volume Penjualan Overseas International Sales Volume	74.279	14,99	140.964	26,29	(66.685)	(47,31)
Total Volume Penjualan Total Sales Volume	495.590	100,00	536.283	100,00	(40.693)	(7,59)



Penjualan Domestik

Ritel Domestik

Penjualan pelumas pada Ritel Domestik di tahun 2023 mencapai 141.508 KL, meningkat 3.6% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 136.562 KL. Kenaikan ini terutama didukung oleh program-program penjualan yang dilakukan di setiap lapisan konsumen, mulai dari Distributor, Outlet, Mekanik hingga *End Customer*. Harga serta *Cost Ratio Program* yang bersaing menambah *Competitive Advantage* produk Pertamina Lubricants di pasar.

Disamping itu juga, dilakukan beberapa aktivitas *Pull Marketing* yang turut mendukung pertumbuhan penjualan di tahun 2023 seperti spreading POSM, revitalisasi *Own Channel*, aktivasi ATL & BTL, *sponsorship*, serta melakukan *Global Partnership* dengan Lamborghini *Squadra Corse* dan VR46 *Racing Team* yang diharapkan dapat meningkatkan persepsi kualitas produk Pertamina Lubricants.

Domestic Sales

Domestic Retail

In 2023, lubricant sales in the Domestic Retail sector reached 141,508 KL, marking a 3,6% increase from 136,562 KL in 2022. This growth was primarily driven by strategic sales initiatives targeting every consumer tier, from Distributors and Outlets to Mechanics and End Customers. Competitive pricing and effective *Cost Ratio Programs* enhanced the market position of Pertamina Lubricants' products.

In addition, several activities were conducted Pull Marketing activities that support the growth of sales growth in 2023 such as spreading POSM, Own Channel revitalization, ATL & BTL activation, sponsorship, as well as conducting Global Partnership with Lamborghini *Squadra Corse* and VR46 *Racing Team* which are expected to increase the perception of Pertamina Lubricants' product quality.

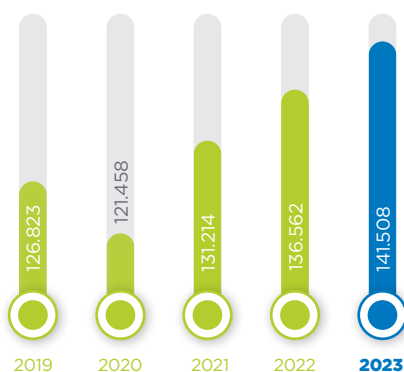
Nilai Volume Penjualan Ritel Domestik

Domestic Retail Sales Volume Value

Uraian Description	2023 (KL)	2022 (KL)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal (KL)	Persentase Percentage (%)
Volume Penjualan Ritel Domestik Domestic Retail Sales Volume	141.508	136.562	4.946	3,62

Volume Penjualan Ritel Domestik Periode 2019-2023 (KL)

Domestic Retail Sales Volume for 2019-2023 Period (KL)



Industri Domestik

Pada tahun 2023, penjualan pada Industri Domestik mencapai 279.803 KL, meningkat 8.13 % dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 258.757 KL. Kenaikan ini terutama didukung oleh strategi harga yang dilakukan agar produk Pertamina Lubricants dapat bersaing dengan pemain global, selain itu juga dilakukan pengembangan beberapa produk *fighting grade* agar dapat bersaing dengan produk-produk murah dari pemain lokal. Pertamina Lubricants juga terus memberikan *value added*

Domestic Industry

In 2023, sales to the Domestic Industry reached 279,803 KL, an increase of 8,13 % compared to year 2022 which reached 258,757 KL. This increase was mainly supported by our pricing strategy so that Pertamina Lubricants' products can compete with global players, as well as the development of several fighting grade products in order to competewith cheap products from local players. Pertamina Lubricants also continues to provide value added services to consumers such as Technical

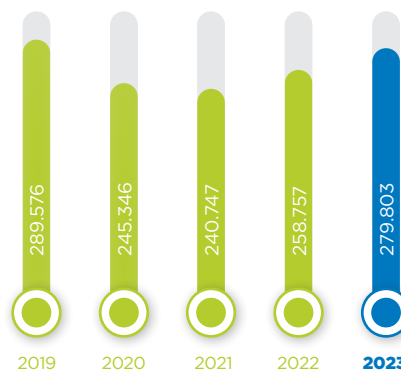
service kepada konsumen seperti *Technical Services*, *In House Training*, Webinar/Seminar, maupun aktivitas *Customer Engagement* lainnya.

Services, In House Training, Webinars/Seminars, and other Customer Engagement activities.

Nilai Volume Penjualan Industri Domestik Domestic Industry Sales Volume Value

Uraian Description	2023 (KL)	2022 (KL)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal (KL)	Persentase Percentage (%)
Industri Domestik Domestic Industry	237,970	228.090	9.880	4,33
Lainnya Others	41,834	30.667	11.167	36,41
Jumlah Total	279,803	258.757	21.047	8,13

Volume Penjualan Industri Domestik Periode 2019-2023 (KL) Domestic Industry Sales Volume for 2019-2023 Period (KL)



Penjualan Overseas

Pada tahun 2023, penjualan overseas mencapai 74.279 KL, turun 47,31% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 140.964 KL. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keterbatasan *supply* LBO baik untuk Group 1 maupun Group 3, meskipun penjualan *Finished product* di pasar luar negeri tumbuh 7,86% akan tetapi masih belum dapat menutupi kekurangan akibat penurunan penjualan LBO.

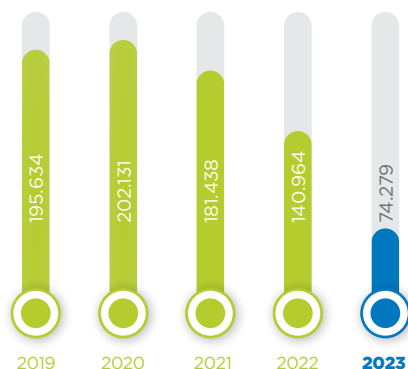
Overseas Sales

In 2023, overseas sales will reach 74,279KL, down 47,31% compared to 2022 which reached 140,964 KL. This decline was mainly due to limited LBO supply for both Group 1 and Group 3, despite sales of Finished products in the market Overseas grew 7,86% but still unable to cover the shortfall due to declining LBO sales.

Nilai Volume Penjualan Overseas Overseas Sales Volume Value

Uraian Description	2023 (KL)	2022 (KL)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal (KL)	Persentase Percentage (%)
Pelumas Lubricants	10.373	9.617	756	7,86
Others Others	63.906	131.347	(67.441)	(51,35)
Jumlah Total	74.279	140.964	(66.685)	(47,31)

Volume Penjualan Overseas Periode 2019-2023 (KL) Overseas Sales Volume for 2019-2023 Period (KL)



PERGUDANGAN DAN DISTRIBUSI

Kegiatan distribusi dan pergudangan meliputi keberadaan DSP dan distributor. Selama tahun 2023 Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk mengefektifkan distribusi pelumas Pertamina dan produk lainnya, di antaranya:

1. Program *Direct Shipment* dari *Production Unit* menuju DSP atau gudang distributor tanpa melalui Gudang Nusantara yang berdampak pada kecepatan waktu kirim dan efisiensi *double handling*.
2. Pencegahan produk *block stock* / *not good* di DSP.
3. Program *Strategic Partnership* dalam bentuk penyimpanan *stock* di gudang distributor area Kalimantan Selatan.
4. Peningkatan pelayanan kepada pelanggan dengan menjalankan program Franconisasi (pengiriman produk franco gudang distributor).
5. Pergantian jenis armada pengiriman dari *wingbox* ke *railway* untuk rute Jakarta – Semarang – Surabaya/Gresik.

Sistem Pengelolaan Pergudangan (WMS)

Perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan pergudangan atau *Warehouse Management System* (WMS) berbasis teknologi informasi, sehingga meningkatkan akurasi *inventory*, penerapan *first in first out* (FIFO) dan pengembangan *real time dashboard monitoring*, serta sistem manajemen transportasi. Penyimpanan dan pendistribusian produk didukung gudang DSP Utama di Jakarta, Cilacap, dan Surabaya. Dari ketiga DSP Utama tersebut, produk didistribusikan ke DSP ke wilayah *Sales Region* dan sebagian dikirim langsung ke gudang distributor. Pada tahun 2023 Perusahaan mengelola 23 (dua puluh tiga) DSP termasuk 3 (tiga) DSP Utama.

WAREHOUSING AND DISTRIBUTION

Distribution and warehousing activities include the presence of DSPs and distributors. During 2023 the Company continued to make various efforts to streamline the distribution of Pertamina lubricants and other products, including:

1. Direct shipment from the Production unit to DSP or distributor warehouses, bypassing Gudang Nusantara, which enhanced delivery speed and efficiency.
2. Prevention of block stock / substandard products in DSPs.
3. A Strategic Partnership program for stock storage in distributor warehouses in South Kalimantan area.
4. Enhanced customer service through Franconization program (Franco product delivery to distributor warehouse).
5. Transition of shipping fleet for Jakarta - Semarang - Surabaya/Gresik route from wingbox trucks to railway.

Warehousing Management System (WMS)

The Company has adopted a technology-driven Warehouse Management System (WMS) that boosts inventory accuracy, enforces first in first out (FIFO) policies, and supports the development of a real-time dashboard for monitoring, alongside a transportation management system. Product storage and distribution are facilitated by DSP Utama warehouses in Jakarta, Cilacap, and Surabaya. Products are distributed from these three main DSPs to regional DSPs and directly to some distributor warehouses. In 2023, the Company oversaw 23 (twenty-three) DSPs, including 3 (three) main DSPs.

Manajemen persediaan di DSP terdiri dari *safety stock*/*buffer stock* untuk mengantisipasi fluktuasi *demand*, dan *stock* siap jual untuk menjamin produk tersedia sesuai kebutuhan pelanggan. Level *safety stock* bervariasi di setiap DSP, disesuaikan dengan waktu rencana pengiriman (*plan delivery time*/PDT) dari DSP Utama ke DSP/D2D tujuan, dan rata-rata jual bulanan. Dengan demikian ketersediaan produk pelumas untuk konsumen tetap terjamin.

Standardisasi Sarana Fasilitas DSP

Pertamina Lubricants terus melakukan standardisasi sarana dan fasilitas di DSP. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk selama masa penyimpanan, estetika gudang, kerapian gudang dan performa operasional kegiatan pergudangan sehingga berjalan lebih efektif dan efisien. Di tahun 2023, proyek standardisasi sarana dan fasilitas DSP yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Standardisasi Sarana dan Fasilitas Pendukung DSP Pekanbaru
2. Perbaikan Gudang *Lithos* dan Fasilitas Pendukung DSP Medan
3. Standardisasi Sarana dan Fasilitas Pendukung DSP Bitung
4. Standardisasi Sarana Fasilitas Pendukung DSP Ambon
5. Perbaikan Gudang *Lithos* DSP Jayapura

Optimalisasi Sistem Rencana Jual

Pada tahun 2023 Pertamina Lubricants melakukan optimalisasi sistem penentuan rencana jual bulanan. Upaya yang dilakukan telah mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penentuan alokasi bulanan oleh Fungsi *Distribution*, *Sales & Marketing*, dan *Production*. Beberapa aktivitas pendukung yang dilakukan dalam optimalisasi rencana jual dan ketahanan stok:

1. Koordinasi *Sales and Operation Planning* (S&OP), menjadi agenda rutin Fungsi *Distribution*, *Sales & Marketing*, dan *Production* untuk membahas perencanaan jual, alokasi bulanan, program produksi, ketersediaan bahan baku dan perencanaan pengiriman.
2. Peningkatan *availability stock*, bertujuan mengoptimalkan ketersediaan produk di DSP. Aktivitas kegiatan meliputi perbaikan mekanisme perencanaan kebutuhan jual, perhitungan *safety stock finished product* dan perbaikan ketersediaan bahan baku.

PROFITABILITAS DAN PENDAPATAN

Belum diterapkannya PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi menyebabkan Perusahaan tidak dapat menyajikan profitabilitas per segmen usaha. Pendapatan dan profitabilitas dapat dilihat pada bagian "Analisis Kinerja Keuangan" dalam bab ini.

Inventory management at DSP includes maintaining safety stock/buffer stock to accommodate demand fluctuations and ready-to-sell stock to ensure product availability as per customer requirements. Safety stock levels are tailored to the delivery times (PDT) from the Main DSP to the destination DSP/D2D, alongside monthly average sales, ensuring a consistent supply of lubricant products for consumers.

Standardization of DSP Facilities

Pertamina Lubricants is actively standardizing DSP facilities to enhance product quality during storage, and improve the aesthetics and tidiness of warehouses, thereby boosting warehousing operational efficiency and effectiveness. In 2023, standardization projects of DSP facilities include:

1. Standardization of Facilities and Supporting Facilities at DSP Pekanbaru
2. Repair of Lithos Warehouse and Supporting Facilities at DSP Medan
3. Standardization of Facilities and Support Facilities at DSP Bitung
4. Standardization of Support Facilities at DSP Ambon
5. Lithos Warehouse Repair at DSP Jayapura

Sales Plan System Optimization

In 2023, Pertamina Lubricants optimized the system for determining the monthly sales plan. The efforts made have been able to improve the efficiency and effectiveness of the monthly allocation determination process by the Distribution, Sales & Marketing, and Production Functions. Several supporting activities were carried out in optimizing the sales plan and stock resilience:

1. Coordinating Sales and Operation Planning (S&OP) becomes a routine agenda for the Distribution, Sales & Marketing, and Production departments to address sales forecasts, monthly allocations, production schedules, and raw material and delivery planning.
2. Enhancing stock availability focuses on optimizing product accessibility in DSP, involving refining the sales requirement planning process, calculating safety stocks for finished products, and boosting raw material availability.

PROFITABILITY AND REVENUE

The Company is not reporting profitability by business segment due to not adopting PSAK No. 5 on Operating Segments. Details on revenue and profitability are provided in the "Financial Performance Analysis" section of this chapter.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Industri pelumas di Indonesia merupakan industri persaingan murni, maka strategi pemasaran Pertamina Lubricants mempertimbangkan kondisi pasar serta kemampuan Perusahaan dalam menetapkan prioritas kegiatan tahun 2023 dengan menggunakan konsep 4P (*Product, Price, Place, dan Promo*) sebagai berikut:

SEGMENT DOMESTIK RETAIL

MARKETING STRATEGY

The lubricant industry in Indonesia is a competition, Pertamina Lubricants' marketing strategy considers market conditions and the Company's ability to prioritize activities in 2023 by using the 4P concept (*Product, Price, Place, and Promo*) concept as follows:

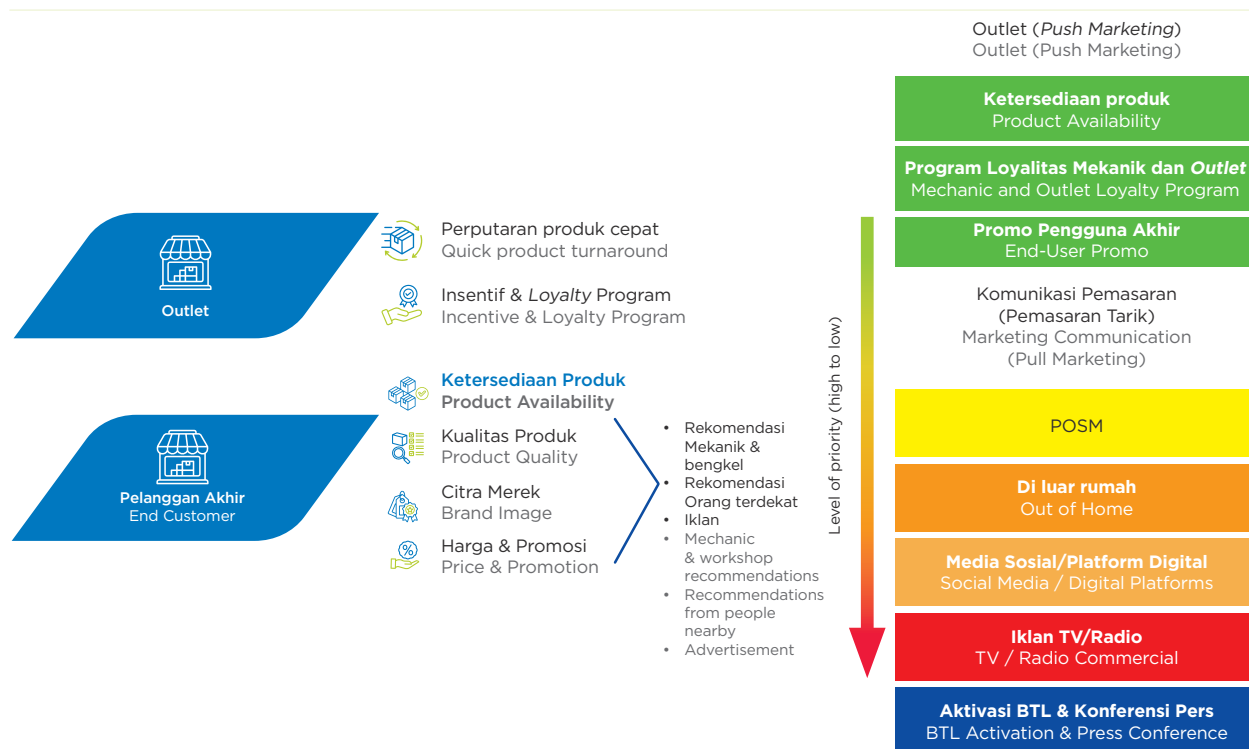
DOMESTIC RETAIL SEGMENT

Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions		Aksi yang Dilakukan Actions Taken	
Produk Product	- Perlu nya melengkapi 3 SKU produk Pertamina Enduro dan 4 SKU product Pertamina Fastron. - Sebanyak 309 SKU telah <i>discontinue</i> pada tahun 2022 karena volume rendah, perubahan kemasan dan perubahan spesifikasi. Saat ini ada 101 SKU aktif untuk segmen Retail. - Sejalan dengan pasar global, 14,5% volume dan 33,8% <i>value pool</i> akan berasal dari pelumas sintesis pada tahun 2035. Volume dan margin pelumas sintesis di segmen Retail di Indonesia tumbuh secara substansial 3,9% dan 4,4%. - Need to complete 3 Enduro product SKUs (14% market share) and 4 SKUs of Fastron products. - A total of 309 SKUs were discontinued in 2022 due to low volume, packaging changes and specification changes. There are currently 101 active SKUs for the Retail segment. - In line with the global market, 14.5% volume and 33.8% value POOL will be derived from synthetic lubricants by 2035. Volume and margin of synthetic lubricants in the Retail segment in Indonesia grew substantially by 3.9% and 4.4%. Semua pemain pelumas global memiliki <i>portfolio</i> pelumas untuk segmen <i>Electric Vehicle</i> (EV). Walaupun tingkat penggunaan masih relatif terbatas di Indonesia, namun perusahaan perlu meningkatkan persepsi kemampuan teknologi dan kualitas produk <i>brand</i> tersebut. All global lubricant players have lubricant portfolios for EV. Although usage is still small in Indonesia, but improve the perception of technological capabilities and product quality the brand.	- Peluncuran 3 SKU Pertamina Enduro dan 4 SKU Pertamina Fastron di Q3-Q4 2023. - Kolaborasi PTPL untuk penyelesaian stock produk yang telah <i>discontinue</i> melalui program penjualan, re-process atau <i>disposal</i>. - Secara kontinyu mengevaluasi kelengkapan/kesesuaian produk <i>portfolio</i> dan <i>profitability</i> di pasaran. - Launch of 3 Enduro SKUs and 4 Fastron SKUs in Q3-Q4 2023 - PTPL collaboration for the completion of stock products discontinued through a sales program, re-process or disposal - Continuously evaluate the completeness/suitability of the product Portfolio and profitability in the market Menyiapkan <i>portfolio</i> pelumas untuk EV dan menegaskan komitmen Pertamina Lubricants pada pengembangan pelumas untuk mobil <i>supercar hybrid</i> Lamborghini. Setting up a lubricant portfolio for EVs and emphasizing Pertamina Lubricants' commitment to the development of oils for Lamborghini hybrid supercar.	
Harga Price	- Persaingan pasar pelumas yang terbuka dan perilaku kompetitor yang agresif berdampak pada profitabilitas perusahaan. - Pemain pelumas global agresif melakukan ekspansi. - Tren meningkatnya produk pelumas murah mineral dari pemain lokal. - ATPM melakukan diversifikasi penjualan melalui <i>bundling service</i> di setiap pembelian kendaraan baru dan memperluas penjualan di luar bengkel <i>dealer</i>. - Open lubricant market competition and competitor behavior aggressive ones have an impact on the profitability of the company. Price Redeem Outlet (HTO) for pareto products in the PTPL Retail segment in 1H 2023 higher than competitors with Range gap 3-20%. - Global lubricant players aggressively expand (ie Shell 2x LOBP expansion, Motul enters the mineral market) - The rising trend of cheap mineral lubricating products from players local e.g. (ie Deltalube, Pana Oil, Unioil, Win Oil) the Creating a new niche market that is price oriented and not Brand Care - ATPM diversifies sales through bundling Service in every new vehicle purchase and expand Sales outside the dealer's workshop Dinamika harga dan pasokan <i>base oil</i> kilang Pertamina: - Kenaikan harga UCO berdampak kepada profitabilitas produk sintesis. - Penurunan pasokan volume <i>base oil Group 1</i> berdampak kepada profitabilitas produk mineral. Price dynamics and supply of Pertamina's refinery base oil: - UCO price increase has an impact on product profitability synthetic - The decrease in Group 1 base oil volume supply has an impact on profitability of mineral products (alternative base oil prices are more expensive)	- Meningkatkan <i>product availability</i> melalui <i>pricing competitiveness</i>. - Implementasi program Harga Khusus sebagai opsi program untuk meningkatkan <i>product availability</i> dan penjualan produk sintesis. - Secara kontinyu mengevaluasi <i>pricing competitiveness</i> dan <i>profitability</i> di market. - Increase product availability through pricing competitiveness (outlet redemption price, outlet margin and price sell outlets) based on SKU and outlet type - Implementation of the Strategic Outlet Special Price program as program options to increase product availability and Sales of synthetic products - Continuously evaluate pricing competitiveness and profitability in the market - PTPL collaboration to reduce COGS in accordance with COGS benchmark in the market - PTPL collaboration for cost saving programs for maintain/minimize margin decline	

Kondisi Pasar dan/atau Perusahaan Market and/or Company Conditions		Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Tempat Place	Adanya persaingan yang semakin agresif di pasar melalui pengembangan jaringan <i>Outlet</i> dengan tingkat kontrol yang lebih tinggi. There is increasingly aggressive competition in the market through development of <i>Outlet</i> networks with a high level of control higher. Perlunya penguatan agresivitas distributor dalam menghadapi kompetisi industri pelumas di Indonesia. The need to strengthen the aggressiveness of distributors in the face of Lubricant industry competition in Indonesia.	Menambah jaringan total dan <i>Strategic Outlet</i>, serta memperkuat loyalitas <i>Strategic Outlet</i> dan mekaniknya. Increase total network and <i>Strategic Outlets</i>, and strengthen loyalty of <i>Strategic Outlet</i> and its mechanics. Rejuvenasi <i>Own Channel</i> PTPL: • Perubahan nama yang lebih <i>brand oriented</i> dari <i>Olimart</i> menjadi Pertamina Fastron Auto Service (4W) dan Enduro Express menjadi Pertamina Enduro Motor Service (2W) • Rejuvenasi 300 bengkel 4W tahun 2023-2024 • Rejuvenasi 700 bengkel 2W tahun 2023-2024 Pilot <i>Project Outlet</i> SPBU: • <i>Own Channel</i>: 4 Pertamina Fastron Auto Service & Pertamina Enduro Motor Service. • <i>Non Monetary - Strategic</i>: Pertamina Enduro Motor Service. PTPL <i>Own Channel</i> Rejuvenation: • Change of name that is more brand oriented from <i>Olimart</i> became Pertamina Fastron Auto Service (4W) and Enduro Express becomes Pertamina Enduro Motor Service (2W) • Rejuvenation of 300 4W workshops by 2023-2024 • Rejuvenation of 700 2W workshops in 2023-2024 Gas Station <i>Outlet</i> Pilot Project: • <i>Own Channel</i>: 4 Pertamina Fastron Auto Service & Pertamina Enduro Motor Service. • <i>Non Monetary - Strategic</i>: Pertamina Enduro Motor Service. • Jangka Pendek: Implementasi program untuk penjualan di pasar. • Jangka Panjang: Melakukan evaluasi awal mengenai kompetensi Distributor untuk bersaing ke depannya sesuai proyeksi RJPP Perusahaan. • Short Term: Implementation of programs for support Sales in the market • Long Term: Conduct an initial evaluation of willingness and the competence of Distributors to compete in the future accordingly PTPL RJPP projection
Promo Promotion	Perlunya penguatan <i>Perceived quality</i> dan <i>brand reputation</i> yang sesuai dengan standar global <i>brand</i> sehingga mempengaruhi <i>acceptability Outlet</i> dan konsumen. The need to strengthen perceived quality and brand reputation In accordance with global brand standards so as to influence <i>Outlet</i> and consumer acceptability.	Komunikasi <i>world class partnership</i> dengan Lamborghini Squarda Corse dan VR46 Racing Team untuk <i>push & pull marketing</i> secara terintegrasi. Communication world class partnership with Lamborghini Squarda Corse and VR46 Racing Team for push & pull marketing Integrated.

Key success factor segmen Retail terjadi di 2 layer yaitu *Outlet* serta *End Customer* sehingga perlu memprioritaskan aktivitas *Push* dan *Pull Marketing* yang memiliki dampak paling besar.

The key success factors of the Retail segment occur at 2 layers namely *Outlet* and *End Customer* so it is necessary to need to prioritize *Push* and *Pull Marketing* activities that have the most impact.



Key Success Factor Segmen Retail
Retail Segment Key Success Factor

Outlet memegang peranan penting dalam strategi penjualan segmen Retail karena karakteristik pembelian pelumas masyarakat Indonesia masih didominasi oleh pembelian di *outlet* serta kecenderungan memilih merk pelumas ketika sudah berada di *outlet*. Apalagi dengan minimnya aktivitas PTPL di *Outlet* selama tahun 2019-2022. Oleh karena itu, fokus utama segmen *Retail* pada tahun 2023 adalah meningkatkan penjualan produk di *outlet-outlet* yang sudah setia menjual produk Pertamina Lubricants (*weighted distribution*) melalui berbagai program yang meningkatkan daya saing penawaran (*trade promo*), loyalitas *outlet* (*outlet owner & mechanic loyalty program*) serta materi komunikasi (POSM) yang tersedia di *outlet* tersebut.

Outlets play an important role in the sales strategy because the purchasing characteristics of Indonesian people are still dominated by purchase at outlets and the tendency to choose a brand of lubricant brand when already in the outlet. Especially with the lack of PTPL activity at Outlet during 2019-2022. Therefore, the main focus of the Retail segment in 2023 is to increase product sales in outlets that have been faithfully selling Pertamina Lubricants products (*weighted distribution*) through a variety of programs that increase the competitiveness of the offer (*trade promo*), outlet loyalty program (outlet owner & mechanic loyalty program) and communication materials (POSM) available at the outlets.



Integrated Sales & Marketing Program untuk Segmen Retail Tahun 2023

SEGMENT INDUSTRI DOMESTIK

DOMESTIC INDUSTRY SEGMENT

	Kondisi Pasar dan/atau PTPL Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Produk Product	- Ketersediaan produk kompetitif sektor <i>marine</i> (12% <i>market share</i>) dan sektor transportasi (27% <i>market share</i>). <i>Global brand</i> memiliki <i>advantage economics of scale</i> untuk <i>Marine</i>. - Sebanyak 578 SKU di-discontinue pada tahun 2022 karena volume rendah, perubahan kemasan dan perubahan spesifikasi. Saat ini ada 426 SKU aktif untuk segmen <i>Industry</i>. 20 SKU pelumas berkontribusi pada 80% <i>revenue</i> segmen <i>Industry</i>. - Jumlah varian produk setara dengan Top 3 pemain pelumas global di Indonesia - Kelengkapan <i>OEM approval</i> perlu ditingkatkan dan terdaftar sebagai <i>Recommended list OEM</i> - Availability of competitive products in the marine sector (12% <i>market share</i>) and transportation sector (27% <i>market share</i>). <i>Global The brand</i> has an <i>advantage economics of scale</i> for <i>Marine</i>. - A total of 578 SKUs were discontinued in 2022 due to low volume, packaging changes and specification changes. There are currently 426 active SKUs for the <i>Industry</i> segment. 20 SKUs of lubricants contribute to 80% of segment <i>revenue Industry</i>. - Number of product variants equivalent to Top 3 lubricant players global in Indonesia - Completeness of <i>OEM approval</i> needs to be improved and registered as <i>OEM Recommended list</i> Kemampuan after sales service PTPL setara dengan Top 3 pemain pelumas global di Indonesia PTPL's after sales service capability is equivalent to Top 3 players global lubricants in Indonesia	- Kolaborasi dengan <i>Product Development & Operasi</i> untuk mencari alternatif formulasi atau produksi produk sektor <i>Marine</i> dan transportasi - Kolaborasi PTPL untuk penyelesaian <i>stock product</i> yang di-discontinue melalui program penjualan, <i>re-process/disposal</i> - Secara kontinyu mengevaluasi kelengkapan/kesesuaian produk portfolio di <i>market</i> - Meningkatkan penjualan SKU <i>niche product</i> dengan margin tinggi melalui intensifikasi di <i>existing customer</i> - Kolaborasi dengan <i>Product Development</i> untuk melengkapi <i>OEM Approval</i> dan terdaftar sebagai <i>Recommended list OEM</i> - Collaboration with <i>Product Development & Operations</i> for looking for alternative formulations or production of <i>Marine</i> sector products and transportation - PTPL collaboration for the settlement of discontinued stock products through sales, <i>re-process/disposal</i> programs - Continuously evaluate the completeness/suitability of the product Portfolio in the market - Increase sales of <i>niche product</i> SKUs by margin high through intensification in existing customers - Collaboration with <i>Product Development</i> to complement <i>OEM Approval</i> and listed as <i>OEM Recommended list</i> Memperkuat implementasi <i>value added service</i> yang sudah berjalan (<i>Integrated Lubricant Management, Pertamina One Solution, dll</i>) serta menciptakan <i>value added service</i> yang sesuai dengan kebutuhan konsumen (<i>waste management, carbon offset, dll</i>) Strengthen the implementation of <i>value added services</i> that are already running (<i>Integrated Lubricant Management, Pertamina One Solution, etc</i>) as well as creating <i>value added services</i> in accordance with consumer needs (<i>waste management, carbon offsets, etc.</i>)
Harga Price	Persaingan pasar pelumas yang terbuka & perilaku kompetitor yang agresif berdampak pada <i>profitability</i> perusahaan. Harga Tebus Distributor (HTD) untuk <i>pareto Industry</i> PTPL di S1 2023 lebih tinggi dibandingkan kompetitor dengan gap 7-10%: - Pemain pelumas global agresif melakukan ekspansi (ie <i>Shell</i> ekspansi LOBP 2x lipat, <i>Exxon</i> membangun kapabilitas di kawasan Timur Indonesia) - Tren meningkatnya produk pelumas murah mineral dari pemain lokal misalnya (ie <i>Pana Oil, Unioil, Win Oil</i>) untuk mengejar sektor yang lebih <i>price sensitive</i> seperti <i>general supplier, fleet</i> dan <i>construction</i> Open lubricant market competition & competitor behavior aggressive ones have an impact on the profitability of the company. Price Redeem Distributor (HTD) for <i>Pareto Industry</i> PTPL in S1 2023 higher than competitors with a gap of 7-10%: - Global lubricant players aggressively expand (ie <i>Shell</i> 2x LOBP expansion, <i>Exxon</i> builds capabilities in Eastern Indonesia) - The rising trend of cheap mineral lubricating products from players local e.g. (ie <i>Pana Oil, Unioil, Win Oil</i>) to pursue More price sensitive sectors such as <i>General Supplier, Fleet</i> and <i>construction</i> Dinamika harga dan suplai base oil kilang Pertamina: - Kenaikan harga UCO berdampak kepada profitabilitas produk <i>synthetic</i> - Penurunan suplai volume <i>base oil Group 1</i> berdampak kepada profitabilitas produk mineral (harga <i>base oil</i> alternatif lebih mahal) Price dynamics and supply of Pertamina's refinery base oil: - UCO price increase has an impact on product profitability <i>synthetic</i> - The decrease in <i>Group 1</i> base oil volume supply has an impact on profitability of mineral products (alternative base oil prices are more expensive)	- Meningkatkan daya saing pelumas PTPL melalui perubahan harga secara struktural sampai dengan level konsumen - Memanfaatkan opsi alternatif untuk meningkatkan <i>price competitiveness</i> misalnya harga khusus/<i>trade promo</i>, fasilitas kredit, reformulasi produk, multi <i>packaging product</i>, dll - Secara kontinyu mengevaluasi pricing competitiveness dan <i>profitability</i> di <i>market</i> - Kolaborasi PTPL untuk menurunkan COGS sesuai dengan benchmark COGS di <i>market</i> - Kolaborasi PTPL untuk program-program <i>cost saving</i> untuk mempertahankan/memperkecil penurunan margin - improve the competitiveness of PTPL lubricants through changes prices structurally up to the consumer level - Utilize alternative options to increase prices competitiveness e.g. special prices / trade promos, facilities credit, product reformulation, multi packaging product, etc - Continuously evaluate pricing competitiveness and profitability in the market - PTPL collaboration to reduce COGS in accordance with COGS benchmark in the market - PTPL collaboration for cost saving programs for maintain/minimize margin decline

	Kondisi Pasar dan/atau PTPL Market and/or Company Conditions	Aksi yang Dilakukan Actions Taken
Tempat Place	- Pemetaan potensi segmen Industry per wilayah (<i>Granular Plan</i>) belum selengkap segmen <i>retail</i> - Akurasi <i>database customer</i> segmen <i>Industry</i> belum sebaik segmen <i>Retail</i> - Mapping potential Industry segments per region (<i>Granular Plan</i>) Not as complete as the retail segment - The accuracy of the Industry segment customer database is not as good as Retail segment Daya saing mayoritas Distributor PTPL rendah karena: - Jangka Pendek: <i>Trust level</i> Distributor rendah akibat minimnya support yang diberikan oleh prinsipal untuk bersaing di pasar pada tahun 2019-2022 - Jangka Panjang: Profitabilitas dan profil distributor yang tidak sesuai dengan perkembangan agresifitas kompetisi industri pelumas di Indonesia The competitiveness of the majority of PTPL Distributors is low because: - Short Term: Distributor trust level is low due to lack Support provided by the principal to compete in the market in 2019-2022 - Long Term: Profitability and distributor profile that is not in accordance with the aggressive development of industry competition lubricants in Indonesia	Melakukan pemetaan segmen Industry per wilayah dan melengkapi <i>database customer</i> segmen <i>Industry</i> untuk mempertajam Intensifikasi, <i>Winback</i> & Akuisisi Mapping Industry segments per region and completing Industry segment customer database to sharpen Intensification, <i>Winback</i> & Acquisition - Jangka Pendek: Implementasi program untuk support penjualan di pasar - Jangka Panjang: Melakukan evaluasi awal mengenai <i>willingness</i> dan kompetensi Distributor untuk bersaing ke depannya sesuai proyeksi RJPP PTPL - Short Term: Implementation of programs for support Sales in the market - Long Term: Conduct an initial evaluation of willingness and the competence of Distributors to compete in the future accordingly PTPL RJPP projection
Promo Promotion	- Minimnya aktivitas <i>customer relationship</i> PTPL selama tahun 2019-2022 - Aktivitas <i>marketing</i> B2B kompetitor semakin banyak - Lack of PTPL customer relationship activities during the year 2019-2022 - More competitors' B2B marketing activities	Meningkatkan aktivitas <i>customer relationship</i>, antara lain: - Leverage <i>global partnership</i> dengan Lamborghini & VR46 - Rekrutmen <i>native speaker</i> Jepang (<i>liaison officer</i> OEM) & Cina (<i>technical specialist/liaison officer</i> Perusahaan tambang nikel) Meningkatkan aktivitas <i>marketing</i> B2B (pameran, webinar, dll) dan memperbaiki materi komunikasi untuk <i>customer</i> B2B (<i>product guide</i>, <i>testimoni</i>, dll) Improving customer relationship activities, including: - Leverage global partnership with Lamborghini & VR46 - Recruitment of native Japanese speakers (<i>liaison officers</i>, OEM) & Chinese (<i>technical specialist/liaison officer</i> of nickel mining company) Increase B2B marketing activities (exhibitions, webinars, etc.) and improve communication materials for B2B customers (<i>product guides</i>, <i>testimonials</i>, etc.)

Key success factor segmen Industri pada prinsipnya serupa dengan B2B pada sektor usaha lainnya dengan penekanan pada *product* mengingat pelumas adalah produk berteknologi yang memerlukan kesesuaian dengan mesin yang menggunakan, serta *service* dikarenakan perubahan kebutuhan *customer* dari *product-based* ke *solution-based*.

The key success factors of the Industrial segment are in principle similar to B2B in other business sectors with emphasis on product considering that lubricants are technology product that requires compatibility with the machine that uses it, and service due to the change in customer needs from product-based to solution-based.



Harga

Harga, *trade promo*, fasilitas kredit, reformulasi produk, *multipackaging product*, dll

Pricing

Pricing, trade promos, credit facilities, product reformulation, *multipackaging products*, etc.



Solusi Pelumasan

1. **Product:** *Product portfolio, quality*, mendapatkan OEM approval & terdaftar sebagai *recommended list* OEM, TKDN
2. **Service:** *distribution network, after sales service (technical & non technical), value added services*

Lubrication Solution

1. **Product** portfolio, quality, gaining OEM approval & listed as recommended OEM list, TKDN
2. **Service:** distribution network, after-sales service (technical & non-technical), value-added services



Hubungan Pelanggan Customer Relationship

Key Success Factor Segmen Industry

Pada tahun 2023, segmen Industri fokus pada sektor-sektor yang memiliki potensi besar seperti *Mining, Marine* dan *ATPM (key account)*, serta *Mining, Marine, Agro, Fleet, Construction*, dan *Manufacture (non key account)*.

In 2023, the Industrial segment focuses on sectors that have great potential such as Mining, Marine and ATPM (key accounts), as well as Mining, Marine, Agro, Fleet, Construction, and manufacture (non-key accounts).

Selama periode pelaporan, Pertamina Lubricants menjalin sinergi dan bekerja sama dengan entitas sesama Pertamina Grup dan juga beberapa BUMN maupun anak usaha BUMN lainnya. Selama periode pelaporan, Pertamina Lubricants menjalin sinergi di dalam Pertamina Grup dan juga beberapa BUMN maupun Entitas Anak. Sinergi yang dijalin mencakup kerja sama dalam penggunaan produk-produk pelumas, grease, atau specialty chemicals PT Pertamina Lubricants, dengan beberapa tujuan lainnya termasuk meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), efisiensi biaya, dukungan terhadap konsumsi dan inovasi produk nasional, hingga keberlanjutan dan keamanan pasokan bahan baku.

During the reporting period, Pertamina Lubricants established synergy and cooperation with fellow Pertamina Group as well as several state-owned enterprises and subsidiaries of other SOEs. During the reporting period, Pertamina Lubricants established synergies within Pertamina Group as well as several state-owned enterprises and subsidiaries. The synergies include cooperation in the use of products of lubricants, grease, or specialty chemicals. PT Pertamina Lubricants products, with several other objectives including increasing the level of domestic component (TKDN), cost efficiency, support for consumption and innovation of national products, to sustainability and innovation of national products, as well as sustainability and security of raw material supply.

Hal hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk untuk memperkuat industri dalam negeri, mengurangi ketergantungan pada produk impor dan mencapai kemandirian ekonomi. Hal ini tidak hanya penting bagi keberlanjutan Perusahaan, namun juga memenuhi permintaan di pasar mengingat produk dari Perusahaan mampu mengisi lebih dari 35% permintaan domestik.

Sinergi juga membantu Perusahaan untuk mendorong peningkatan kualitas produk, salah satunya melalui berbagi pengetahuan dan sumber daya teknologi sehingga perusahaan dapat mengembangkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri di Indonesia untuk saat ini dan masa mendatang.

Melalui sinergi yang solid di Pertamina Grup dan di lingkungan BUMN serta Entitas Anak BUMN, Pertamina Lubricants berhasil memasarkan berbagai jenis pelumas yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan industri, termasuk *engine oil*, *hydraulic oil*, produk *specialty* seperti *turbine oil* dan berbagai jenis *chemicals*.

SEGMENT OVERSEAS

Perusahaan terus melebarkan pemasaran berbagai produknya hingga ke luar negeri. Sampai dengan akhir tahun 2023, penjualan produk pelumas Pertamina ke pasar *overseas* telah terealisasi ke 14 negara di seluruh dunia, dengan pasar terbesar di benua Asia, Australia dan Afrika. Selain memasarkan produk-produk brand, Perusahaan juga memasarkan *base oil group I* di pasar *overseas*.

Akselerasi peningkatan penjualan produk pelumas Pertamina Lubricants di luar negeri akan sangat banyak bertumpu pada kemampuan untuk mendapatkan harga *landed cost* yang bersaing di negara tujuan. Oleh karena itu Perusahaan terus berinovasi melalui skema *licensing* di Tiongkok yang sedang dalam tahap finalisasi kerjasama dengan partner *licensing*, serta *toll blending* di Australia dan Bangladesh yang sedang dalam proses peninjauan mitra *toll blending*. Perusahaan juga terus berusaha meningkatkan daya saing di negara fokus utama (Thailand, Vietnam, Australia dan Tiongkok) dan fokus kedua (Afrika Selatan, Bangladesh, Timor Leste) melalui program-program *trade promo* yang disesuaikan dengan karakteristik *outlet* di negara masing-masing.

This is in line with government policy to to strengthen domestic industry, reduce dependence on imported products and achieve economic independence. This is not only important for sustainability of the Company, but also fulfill demand in the market given that the Company's products are able to fill more than 35% of domestic demand.

Synergy also helps the Company to drive product quality improvement, one of which is through sharing knowledge and technology resources so that the company can develop products that are more in line with the needs of the industry in Indonesia for now and the future.

Through solid synergy within the Pertamina Group and within the SOEs and SOE subsidiaries, Pertamina Lubricants has successfully marketed various types of lubricants specifically designed to meet the needs of industry, including engine oil, hydraulic oil, specialty products such as turbine specialty products such as turbine oil and various types of chemicals.

OVERSEAS SEGMENT

The company continues to expand its marketing range its products reach abroad. Until the end in 2023, Pertamina's lubricant product sales to The overseas market has been realized to 14 countries throughout world, with the largest market on the Asian continent, Australia and Africa. In addition to marketing brand products, The company also markets group I base oil in the market Overseas.

Acceleration of increase in sales of lubricant products Pertamina Lubricants abroad will be very much Rests on the ability to get a price Competitive landed costs in the destination country. Therefore The Company continues to innovate through licensing schemes in China in the finalization stage of cooperation with licensing partners, as well as toll blending in Australia and Bangladesh which is in the process of exploring Toll Blending Partners. The company also continues to strive Improving competitiveness in key focus countries (Thailand, Vietnam, Australia and China) and focus second (South Africa, Bangladesh, Timor Leste) via Trade promo programs tailored to characteristics of outlets in their respective countries.

Perusahaan juga melakukan penetrasi pasar baru overseas ke Papua Nugini melalui pasokan pelumas *hydraulic* (industrial), dan melakukan ekspor ke Jepang untuk produk baru Fastron Next API SP GF6 dalam rangka memenuhi spesifikasi kebutuhan pasar, di mana Perusahaan telah mendapatkan kontrak volume sebesar 100 KL pada tahun 2023 dan 224 KL pada tahun 2024. Tak hanya itu, Pertamina Lubricants juga melakukan kampanye *brand* dengan menjadi mitra sponsor untuk tim balap *supercar* Brad Jones yang ditujukan untuk memperkuat eksistensi pelumas Pertamina di pasar Australia.

PANGSA PASAR

Secara keseluruhan peningkatan volume penjualan *finished product* pada tahun 2023 berada di atas peningkatan pasar Indonesia. Hal ini ditandai keberhasilan Pertamina Lubricants dalam meningkatkan *market share* domestik hingga lebih dari 35%. Capaian ini tidak hanya mempertegas posisi Perusahaan sebagai *market leader* di Indonesia, namun juga menunjukkan efektivitas dari implementasi strategi penjualan dan pemasaran yang dijalankan di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di pasar pelumas, baik dari pemain global, lokal maupun Agen Pemegang Merek (APM).

The company is also penetrating new markets overseas to Papua New Guinea through lubricant supply hydraulic (industrial), and export to Japan for new product Fastron Next API SP GF6 in order to meet the specification of market needs, where The company has secured volume contracts of 100 KL in 2023 and 224 KL in 2024. Not only that, Pertamina Lubricants also conducts Brand campaigns by becoming a sponsorship partner for Brad Jones supercar racing team aimed at strengthening the existence of Pertamina lubricants in the market Australia.

MARKET SHARE

Overall increase in sales volume Finished products in 2023 are on top increase in the Indonesian market. It is marked success Pertamina Lubricants in increasing market share domestic up to more than 35%. This achievement is not only affirm the Company's position as a market leader in Indonesia, but also demonstrated the effectiveness of implementation of sales and marketing strategies run amidst growing competition tight in the lubricant market, both from global, local players and Brand Holder Agent (APM).

Informasi tentang **Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain**

Information on National Strategic Projects or Other Assignments

Di tahun 2020, Pertamina Lubricants membentuk perusahaan patungan bersama dengan PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC) dan PT Rekacipta Inovasi ITB (RII) dengan nama PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI). Pendirian KSI merupakan penugasan Pemerintah Indonesia kepada Pertamina Group yang kemudian dilaksanakan oleh Pertamina Lubricants. Sebagai perusahaan patungan penghasil katalis, KSI merupakan langkah kolaborasi yang ditempuh oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perguruan Tinggi BHMN dalam rangka merealisasikan program pengembangan sumber daya energi berbasis kelapa sawit. Program tersebut tertuang dalam Program Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 109 Tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, di mana program ini juga sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Adapun nilai investasi awal pembangunan pabrik Katalis ini lebih kurang mencapai Rp170 miliar, dengan porsi saham Pertamina Lubricants sebesar 38%, PKC sebesar 37% dan RII sebesar 25%.

Di tahun 2023, KSI resmi melakukan penjualan dan pengiriman perdana sebanyak 11 ton katalis *Naphta Hydrotreating* (NHT) ke Kilang Pertamina Refinery Unit V Balikpapan, milik PT Kilang Pertamina Internasional.

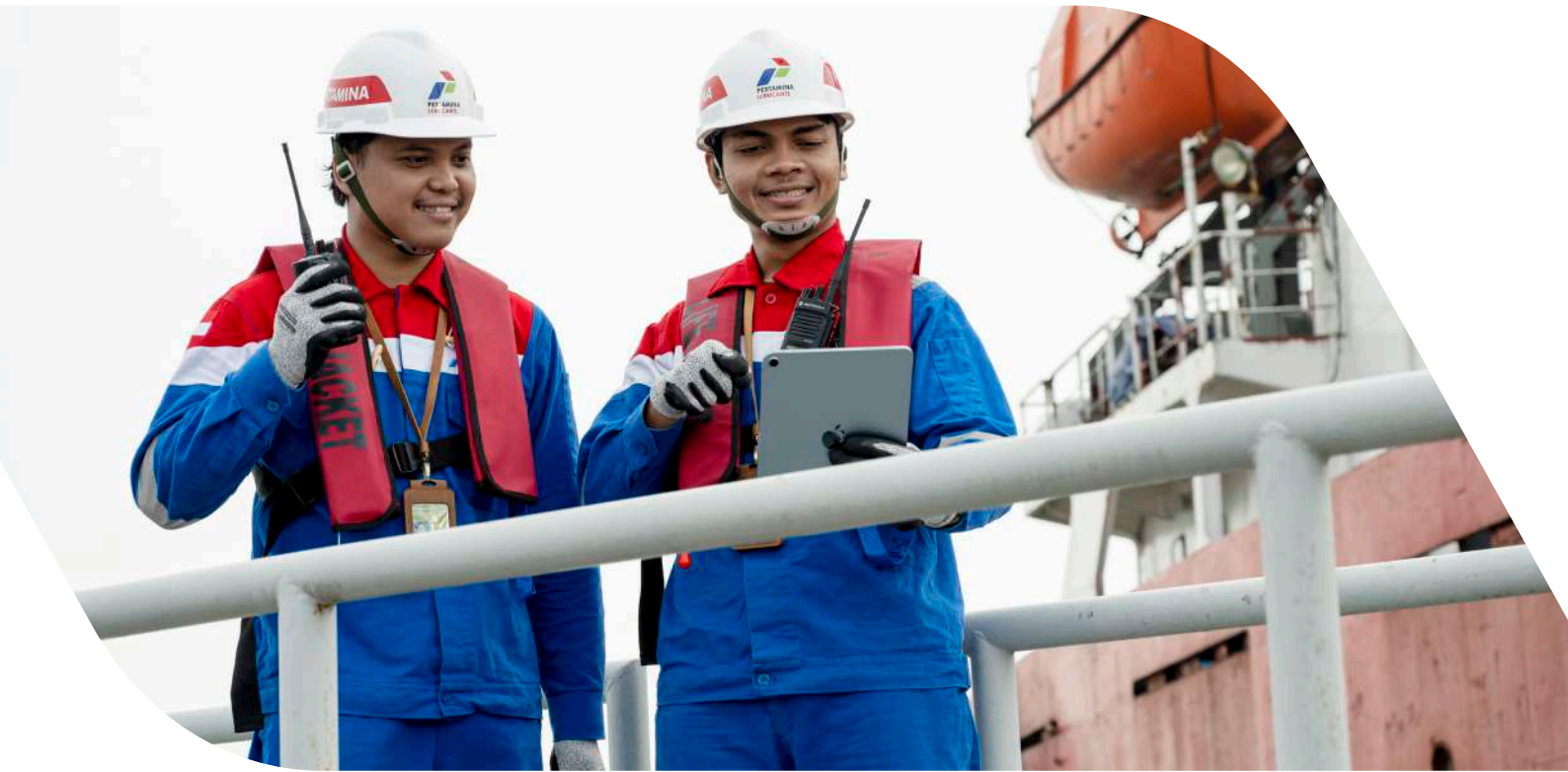
In 2020, Pertamina Lubricants established a joint venture company with PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC) and PT Rekacipta Inovasi ITB (RII) under the name PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI). KSI establishment was an assignment from the Indonesian Government to Pertamina Group, which was then carried out by Pertamina Lubricants. As a catalyst producing joint venture, KSI is a collaborative step taken by State-Owned Enterprises (SOE) and BHMN Universities in order to realize palm oil-based energy resource development program. This program is contained in the National Strategic Program based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 109 of 2020 on the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects, where this program is also in accordance with the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024.

The initial investment value for the construction of the Catalyst factory was approximately Rp170 billion, with Pertamina Lubricants' share portion of 38%, PKC of 37%, and RII of 25%.

In 2023, KSI officially made the first sale and delivery of 11 tons of *Naphta Hydrotreating* (NHT) catalyst to Pertamina Refinery Unit V Balikpapan Refinery, owned by PT Kilang Pertamina Internasional.

Teknologi

Technology



Untuk dapat terus bersaing dan menjadi yang terdepan dalam pemenuhan permintaan pasar, Pertamina Lubricants melakukan transformasi dan revitalisasi di lini produksi dari manual ke *fully automatic* sejak tahun 2008 mulai dari *Production Unit* Gresik, dilanjut dengan *Production Unit* Jakarta pada tahun 2016 dan *Production Unit* Cilacap di tahun 2023. Di tahun 2025, Pertamina Lubricants menargetkan kenaikan kapasitas dengan pabrik *full automation* sebesar 565.000 KL/tahun. Setiap pabrik sudah dilengkapi dengan berbagai aplikasi digital mulai dari *Production Planning and Detail Scheduling* (PPDS) & *Advanced Planning and Optimization* (APO) untuk mendukung Perencanaan produksi, *automatic blending*, *robotic machines*, *state of the art control room*, dan *integrated digital supply chain system* meliputi QR code system dan RFID.

Di lini distribusi, Pertamina Lubricants melakukan pengembangan aplikasi Digitalisasi *end to end* untuk *Monitor Product* Pertamina Lubricants Aplikasi *Distributor Management System* (DMS) dan *Transportation Management System* bekerja sama dengan *logistic provider* berkelas dunia.

To be able to continue to compete and be ahead of the curve in fulfilling market demand, Pertamina Lubricants transforms and revitalizes in Production line from manual to fully automatic since year 2008 starting from Gresik Production Unit, continued with Production Unit Jakarta in 2016 and Production Cilacap unit in 2023. In 2025, Pertamina Lubricants targets capacity increase with full automation plant of 565,000 KL/year. Every The factory has been equipped with various digital applications starting from Production Planning and Detail Scheduling (PPDS) & Advanced Planning and Optimization (APO) to support production planning, automatic blending, robotic machines, state of the art control room, and integrated digital supply chain system including QR code system and RFID.

In the distribution line, Pertamina Lubricants conducts end-to-end Digitization application development for Pertamina Lubricants Product Monitor Distributor Application Management System (DMS) and Transportation Management System in collaboration with logistics World-class provider.

Di lini *sales & marketing*, Pertamina Lubricants mengimplementasikan aplikasi Pertamina Owner and Mechanic Reward (POWER) untuk *platform* IOS dan Android dan *Payment Gateway Integration* untuk memudahkan *outlet* dalam melakukan pembelian pelumas Pertamina, memilih skema pembiayaan, melihat promo dan hadiah, serta bentuk *rewards* lainnya yang menguntungkan *outlet*. Tak hanya itu, aplikasi DMS (*Distributor Management System*) juga untuk memonitor penjualan & aktivitas *marketing* di *outlet* dan *sales force* dan pengoptimalisasian *database for Customer Relationship Management* (CRM), menggunakan SAP untuk *monitoring* proses penjualan, produksi, distribusi, keuangan dan SDM, aplikasi *i-serv* untuk *monitoring* proses *financing* konsumen industri, dan Dr. Lube sebagai website link & match Pelumas dan kendaraan untuk masyarakat.

Proses transformasi juga dilaksanakan dengan membangun sistem digitalisasi *Human Resources* mulai dari *recruitment*, *talent*, *organizational*, *performance* dan *learning management*, seperti penggunaan aplikasi *i-am* (*information about me*) sebagai *employee self-services* (ESS) yang dibangun berbasis web. Aplikasi ini mengintegrasikan berbagai aktivasi kepegawaian secara otomatis, *real time* dan cepat seperti penilaian kinerja, pencapaian, *leadership acceleration program*, *peer evaluation*, dan edukasi/*training hours* dan juga menyediakan web/aplikasi untuk *development hub* bagi pekerja. Metode ESS merupakan *best practice* yang telah diterapkan oleh perusahaan global. Kedepannya, Pertamina Lubricants akan melakukan mengembangkan konsep TAHER (tanya HR) *Chat bot*, *Talent Management System Integration* dan banyak hal lainnya sebagai medium untuk menyentuh *intelligence technology*, *future ready AI*, dan *road to prescriptive analytics*.

Di hal lainnya dalam proses *business support*, Pertamina Lubricants mengimplementasikan digitalisasi 4.0 di proses *procurement*, *finance*, *HSSE*, *quality management*, *security management* dan *IT Governance*.

Manajemen telah memberikan perhatian besar terhadap implementasi Industri 4.0 dengan menyetujui *roadmap IT* dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan secara berkelanjutan melakukan pengawasan serta evaluasi yang komprehensif.

Pertamina Lubricants siap dan terus mengembangkan perubahan kultur konvensional menjadi digital untuk semua *stakeholders* internal, dan eksternal dan secara agresif melakukan modernisasi infrastruktur dan aplikasi bisnis yang terintegrasi, tepat sasaran dan mampu memberikan nilai lebih kepada bisnis Pertamina Lubricants secara berkelanjutan. Dengan begitu, Pertamina Lubricants mampu melahirkan produk dan layanan yang lebih baik sesuai kebutuhan bisnis dan konsumen.

In the *sales & marketing* line, Pertamina Lubricants implementing the Pertamina Owner and Mechanic Reward (POWER) for IOS platform and Android and *Payment Gateway Integration* for Make it easy for outlets to make purchases Pertamina lubricants, choosing a financing scheme, see promos and prizes, as well as other forms of rewards that profitable outlets. Not only that, the DMS application (*Distributor Management System*) also to monitor sales & marketing activities in outlets and sales force and optimize database for Customer Relationship Management (CRM), using SAP for monitoring the process of sales, production, distribution, finance and HR, *i-serv* application for monitoring industrial consumer financing process, and Dr. Lube as website link & match Lubricants and vehicles for community.

The transformation process is also carried out with building a Human Resources digitization system starting from recruitment, talent, organizational, performance and learning management, such as application usage *I-AM* (*Information About Me*) as Employee SelfServices (ESS) built on a web basis. Application It integrates various staffing activations Automatically, real time and quickly like assessment performance, achievement, leadership acceleration program, peer evaluation, and education/*training hours* and also provide web/applications for the development hub for worker. The ESS method is a best practice that has been implemented by global companies. In the future, Pertamina Lubricants will develop TAHER concept (ask HR) *Chat bot*, *Talent Management System Integration* and many other things as medium to touch intelligence technology, future ready AI, and road to prescriptive analytics.

In other matters in the business support process, Pertamina Lubricants implements digitalization 4.0 in process *procurement*, *finance*, *HSSE*, *quality management*, *security management* and *IT Governance*.

Management has paid great attention to implementation of Industry 4.0 by approving the roadmap IT in Enterprise Long Term Plan (RJPP) and continuously conduct supervision and comprehensive evaluation.

Pertamina Lubricants is ready and continues to develop Changing conventional culture to digital for all stakeholders internally, and externally and in a manner aggressively modernize infrastructure and Business applications that are integrated, targeted and able to provide more value to Pertamina's business Lubricants on an ongoing basis. That way, Pertamina Lubricants is able to produce products and better service as per business needs and user.

Penelitian dan Pengembangan

Research and Development



Pengembangan penelitian dan pengembangan (R&D) dalam bisnis Pertamina Lubricants merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga daya saing dan memperluas pangsa pasar baik domestik maupun secara internasional. Pertamina Lubricants memiliki Lubricants *Technology Center* (LTC) yang diluncurkan pada tahun 2023. LTC merupakan pusat riset dan inovasi pelumas terbesar di Indonesia, berlokasi di Plumpang, Jakarta Utara. LTC menjadi pusat teknologi yang terintegrasi, menggabungkan kegiatan riset pengembangan produk serta layanan purna jual yakni:

1. Laboratorium Riset dan Pengembangan Produk untuk mendukung riset terapan pemilihan teknologi aditif dan formulasi produk pelumas dan *specialties chemicals*;
2. Laboratorium *Oil Clinic* untuk melakukan *oil analysis* dan *monitoring* yang komprehensif di dukung *technical support* yang berpengalaman dan;
3. Integrated Lubrication Management Academy (ILMA) dengan fasilitas edukasi dan pelatihan pelanggan.

Research and development (R&D) in the Pertamina Lubricants business plays a critical role in maintaining its competitive edge and expanding its market presence both domestically and internationally. Pertamina Lubricants operates the Lubricants *Technology Center* (LTC), inaugurated in 2023. Located in Plumpang, North Jakarta, LTC stands as Indonesia's premier facility for lubricants research and innovation. This integrated technology center harmonizes product development research with after-sales services through:

1. A Product Research and Development Laboratory that facilitates applied research on additive technology selection and lubricant product formulation, including specialty chemicals;
2. An Oil Clinic Laboratory that conducts comprehensive oil analysis and monitoring, backed by seasoned technical support; and
3. The Integrated Lubrication Management Academy (ILMA), which provides educational and training facilities for customers.

Kegiatan Laboratorium di LTC mengikuti standar internasional *American Society for Testing & Materials* (ASTM). Selain itu, kedua laboratorium di LTC sudah bersertifikat ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

LTC merupakan investasi strategis untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Pertamina Lubricants dalam menghadapi perubahan pasar yang semakin dinamis. Sebagai *market leader*, LTC memperkuat komitmen dan kapabilitas Pertamina Lubricants dalam inovasi produk dan layanan.

Selain itu, penelitian dan pengembangan produk yang dilakukan Pertamina Lubricants berfokus pada pengembangan inovasi pelumas dan teknologi untuk meningkatkan performa produk. Sebelum produk diluncurkan ke pasar, Pertamina Lubricants melakukan serangkaian uji performa yang ketat untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar kualitas yang tinggi. Uji ini mencakup tes laboratorium dan pengujian lapangan yang menyeluruh, sehingga Pertamina Lubricants kami dapat memastikan bahwa produk pelumas kami memberikan perlindungan yang optimal dan meningkatkan efisiensi mesin di berbagai kondisi operasional.

Penelitian dan pengembangan produk juga berperan penting dalam memastikan bahwa setiap produk pelumas, *grease* atau *specialities chemicals* yang dihasilkan telah mematuhi regulasi dan standar yang berlaku seperti *The Japanese Automotive Standards Organization* (JASO), *American Petroleum Institute* (API), *The European Automobile Manufacturers' Association* (ACEA) dan spesifikasi pabrikan mesin terkemuka lainnya.

Selain itu, Pertamina Lubricants terus mengeksplorasi peluang untuk memasuki pasar baru atau mengembangkan segmen pasar yang sudah ada. Ini bisa dilakukan dengan mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar yang belum terpenuhi atau dengan menciptakan produk alternatif untuk segmen pasar tertentu.

Laboratory operations at LTC adhere to the American Society for Testing & Materials (ASTM) international standards. Moreover, both laboratories at LTC have achieved ISO 17025:2017 certification from the National Accreditation Committee (KAN).

LTC represents a strategic investment designed to catalyze business growth for Pertamina Lubricants amid increasingly dynamic market shifts. As a market leader, LTC enhances the company's dedication and prowess in innovating products and services.

Furthermore, the product research and development carried out by Pertamina Lubricants focuses on developing lubricant innovations and technologies that boost product performance. Before launching the product to the market, Pertamina Lubricants conducts a series of strict performance testing to ensure that each product adheres to stringent quality standards. These tests encompass comprehensive laboratory tests and field evaluations to confirm that the lubricants offer optimal protection and enhance engine efficiency across various operating conditions.

Product research and development is also crucial in guaranteeing that each lubricant, grease, or specialty chemical adheres to prevailing regulations and standards set by The Japanese Automotive Standards Organization (JASO), American Petroleum Institute (API), The European Automobile Manufacturers' Association (ACEA), and specifications from leading engine manufacturers.

Furthermore, Pertamina Lubricants actively seeks to penetrate new markets or expand within existing ones by developing products that meet unaddressed market needs or by introducing alternatives tailored to specific market segments.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

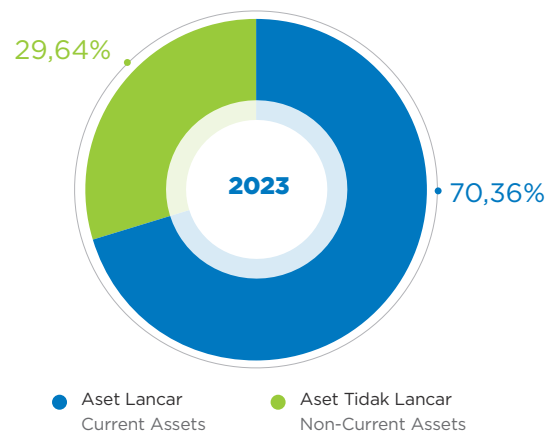
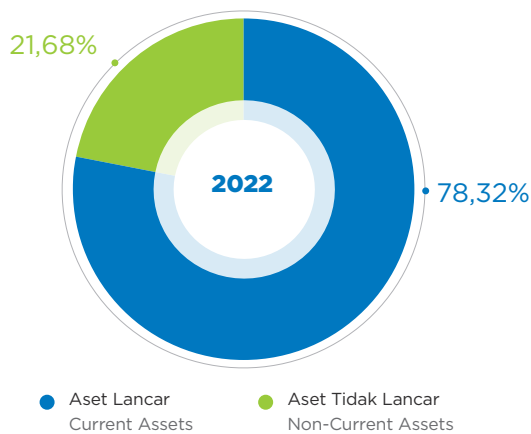
Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan *Audited* Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada periode 31 Desember 2023 memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This financial performance analysis is based on the Company's Audited Financial Statements as of December 31, 2023, and December 31, 2022. The Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja audited these statements, appointed by the Company. For the period ending December 31, 2023, the Financial Statements received a fair opinion in all material respects.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Aset Assets	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	4.025.207	3.421.163	604.044	17,66
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	2.267	1.110	1.157	104,22
Piutang usaha Trade receivables	968.391	592.809	375.582	63,36
Piutang lain-lain Other receivables	45.011	12.685	32.327	254,85
Persediaan - neto Net inventories	1.957.921	2.477.580	(519.659)	(20,97)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	48.700	218.884	(170.184)	(77,75)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	27.911	17.006	10.985	64,59
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.075.489	6.741.237	334.251	4,96
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	93.563	110.234	(16.670)	(15,12)
Aset tetap - neto Net fixed assets	2.307.355	1.225.178	1.082.177	88,33
Aset hak-guna - neto Net right-of-use assets	229.561	318.756	(89.195)	(27,98)
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associate	16.265	22.484	(6.219)	(27,66)
Klaim pengembalian pajak Tax refund claim	294.618	157.238	137.381	87,37
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	39.373	31.777	7.597	23,91
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.980.735	1.865.666	1.115.069	59,77
Jumlah Aset Total Assets	10.056.224	8.606.904	1.449.320	16,84



Kinerja Aset Perusahaan dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp10,06 triliun, meningkat 16,84% atau setara dengan Rp1,45 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,61 triliun. Kenaikan ini didominasi oleh adanya kenaikan pada kas setara kas, piutang usaha, aset tetap dan klaim pengembalian pajak.

Asset performance is shaped by Current Assets and Non-Current Assets. In 2023, Total Assets reached Rp10.06 trillion, marking a 16.84% increase, or Rp1.45 trillion, from Rp8.61 trillion in 2022. This growth primarily stemmed from rises in cash equivalents, trade receivables, fixed assets, and tax refund claims.

Total Aset Lancar tahun 2023 sebesar Rp7,07 triliun, meningkat 4,96% atau setara dengan Rp334,25 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,74 triliun. Kenaikan ini didominasi oleh adanya kenaikan pada kas setara kas dan piutang usaha, seiring dengan kenaikan penjualan *cash* maupun kredit pada *current* Desember 2023.

Current Assets totaled Rp7.07 trillion in 2023, up by 4.96% or Rp334.25 billion from Rp6.74 trillion in 2022, largely due to increased cash equivalents and trade receivables, matching the rise in cash and credit sales for December 2023.

Sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2023 sebesar Rp2,98 triliun, meningkat 59,77% atau setara dengan Rp1,11 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,87 triliun. Kenaikan ini didominasi oleh adanya kenaikan pada aset tetap, di mana pada tahun 2023 terdapat aset inbreng dari PT Patra Niaga.

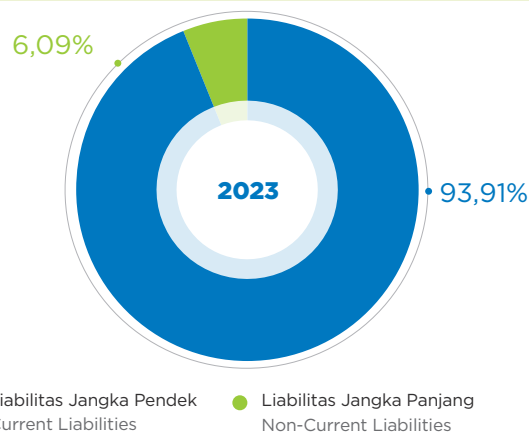
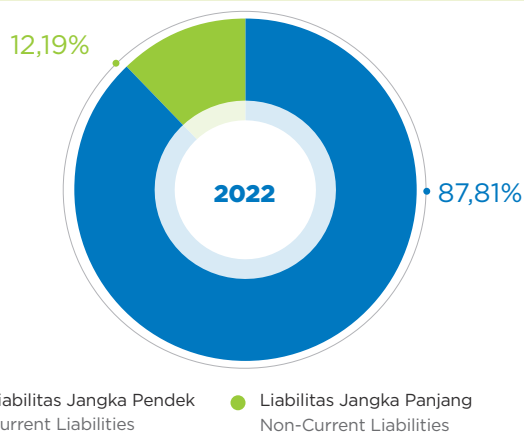
Non-Current Assets stood at Rp2.98 trillion in 2023, a surge of 59.77% or Rp1.11 trillion from Rp1.87 trillion in 2022, predominantly driven by an expansion in fixed assets, including in-kind contribution (inbreng) from PT Patra Niaga.

Liabilitas Liabilities

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade payables	1.425.917	1.374.601	51.316	3,73
Uang muka dari pelanggan Advances from customers	140.620	34.912	105.708	302,79
Utang Lain-lain Other payables	156.501	25.554	130.947	512,43
Utang Pajak Tax payables	53.551	56.887	(3.336)	(5,86)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued expenses	1.310.700	1.110.225	200.475	18,06
Liabilitas sewa - bagian lancar Current portion of liabilities	109.298	175.253	(65.955)	(37,63)

Liabilitas Liabilities

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.196.587	2.777.432	419.155	15,09
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar Lease liabilities - net of current portion	135.389	232.897	(97.508)	(41,87)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	71.750	152.815	(81.065)	(53,05)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	207.139	385.711	(178.572)	(46,30)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.403.726	3.163.143	240.583	7,61



Total Liabilitas Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp3,40 triliun, meningkat 7,61% atau setara dengan Rp240,58 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,16 triliun. Kenaikan Liabilitas Perusahaan terutama disebabkan adanya kenaikan pada hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka dari pelanggan.

Pada akhir tahun 2023, Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp3,20 triliun, meningkat 15,09% atau setara dengan Rp419,15 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,78 triliun. Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan adanya kenaikan pada hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, dan uang muka dari pelanggan, di mana mayoritas penyebab kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dikarenakan adanya hutang *intercompany*.

In 2023, the Company's total liabilities reached Rp3.40 trillion, marking a 7.61% increase or Rp240.58 billion from Rp3.16 trillion in 2022. This rise was primarily attributed to higher trade payables, other payables, accrued expenses, and customer advances.

By the end of 2023, current liabilities stood at Rp3.20 trillion, marking a 15.09% increase or Rp419.15 billion from Rp2.78 trillion in the previous year. This growth chiefly resulted from augmented trade payables, other payables, accrued expenses, and customer advances, predominantly driven by intercompany loans.

Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2023 sebesar Rp207,14 miliar, turun 46,30% atau setara dengan Rp178,57 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp385,71 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan adanya penurunan pada liabilitas sewa dan imbalan kerja karyawan. Mayoritas penyebab penurunan Liabilitas Jangka Panjang dikarenakan adanya peningkatan pembayaran atas sewa yang terdampak PSAK 73 dan adanya *funding* ke DPLK atas taksiran kewajiban imbalan pekerja.

Conversely, non-current liabilities decreased by 46.30% to Rp207.14 billion in 2023, down from Rp385.71 billion in 2022. This reduction was largely due to lower lease liabilities and employee benefits, significantly influenced by increased lease payments under PSAK 73 and contributions to DPLK for projected employee benefit obligations.

Ekuitas Equity

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Modal saham Share Capital	4.453.025	3.413.526	1.039.499	30,45
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(513.752)	(513.752)	-	-
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	(6.124)	14.879	(21.003)	(141,16)
Saldo laba: Retained earnings:				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	1.104.929	943.435	161.494	17,12
Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.611.465	1.585.317	26.148	1,65
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Total equity attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	6.649.542	5.443.405	1.206.138	22,16
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2.955	356	2.600	730,76
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.652.498	5.443.760	1.208.737	22,20

Total Ekuitas Perusahaan di sepanjang tahun 2023 sebesar Rp6,65 triliun, meningkat 22,20% atau setara dengan Rp1,21 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5,44 triliun. Kenaikan ini terjadi seiring dengan kenaikan laba di tahun 2023.

The Company's Total Equity throughout 2023 amounted to Rp6.65 trillion, an increase of 22.20% or equivalent to Rp1.21 trillion compared to the year 2022 of Rp5.44 trillion. This increase occurred in line with the increase in profit in 2023.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	12.362.906	12.834.585	(471.679)	(3,68)
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(9.264.110)	(10.027.688)	(763.578)	(7,61)
Laba bruto Gross profit	3.098.796	2.806.897	291.900	10,40
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(470.163)	(329.463)	140.700	42,71
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(721.310)	(580.672)	140.638	24,22
Laba (rugi) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	(1.417)	34.313	(35.730)	(104,13)
Pendapatan keuangan - neto Financial income - net	105.448	69.203	36.245	52,39
Pendapatan lain-lain - neto Other income - net	47.476	31.540	15.935	50,52
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi Share in net loss of associated entity	(6.219)	(2.343)	(3.876)	165,46
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	2.052.612	2.029.476	23.136	1,14
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expenses - net	(436.906)	(442.441)	5.535	(1,25)
Laba tahun berjalan Profit for the year	1.615.707	1.587.035	28.671	1,81
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(20.927)	9.109	(30.036)	(329,74)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	1.594.779	1.596.144	(1.365)	(0,09)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	1.613.183	1.587.097	26.086	1,64
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	2.523	(62)	2.585	4.175,06
	1.615.707	1.587.035	28.671	1,81
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owner of parent entity	1.592.180	1.596.186	(4.006)	(0,25)
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	2.600	(42)	2.642	6.328,83
	1.594.779	1.596.144	(1.365)	(0,09)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pada tahun 2023, Perusahaan membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp12,36 triliun, turun 3,68% atau setara dengan Rp471,68 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,83 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan volume penjualan pada tahun 2023 yang didominasi oleh terbatasnya *supply* LBO, baik pada *Group* 1 maupun pada *Group* 3.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan adalah beban yang dihasilkan untuk mendapatkan barang yang nantinya dijual setelah melewati proses produksi.

Perusahaan mencatat beban pokok penjualan tahun 2023 sebesar Rp9,26 triliun, turun 7,61% atau setara dengan Rp763,58 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,03 triliun. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan volume penjualan di tahun 2023.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari beban iklan dan promosi; gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya; jasa profesional dan *outsourcing*; beban pajak, retribusi dan denda; perjalanan dinas; penyusutan; pengangkutan dan distribusi; utilitas, prasarana dan bahan bakar; sewa; serta beban lain-lain dengan jumlah di bawah Rp1 miliar.

Di tahun 2023, beban penjualan dan pemasaran tercatat sebesar Rp470,16 miliar, meningkat 42,71% atau setara dengan Rp140,70 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp329,46 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan beban promosi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari beban gaji dan upah; jasa profesional dan *outsourcing*; penyusutan; beban pajak, retribusi dan denda; pemeliharaan dan perbaikan; pengangkutan dan distribusi; sewa; beban pelatihan dan pendidikan; beban material dan peralatan; perjalanan dinas; utilitas, prasarana dan bahan bakar; serta beban lain-lain dengan jumlah di bawah Rp1 miliar.

Beban umum dan administrasi tahun 2023 sebesar Rp721,31 miliar, meningkat 24,22% atau setara dengan Rp140,64 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp580,67 miliar. Kenaikan ini terjadi seiring dengan kenaikan pada gaji, upah, jasa profesional, dan *outsourcing*.

Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto

Laba (rugi) selisih kurs - neto adalah keuntungan atau kerugian dari selisih yang dihasilkan atas penjabaran mata uang tertentu ke dalam mata uang yang lain pada kurs yang berbeda.

Revenue from Contracts with Customers

In 2023, the Company reported revenue from customer contracts totaling Rp12.36 trillion, marking a decrease of 3.68% or Rp471.68 billion from Rp12.83 trillion the previous year. This reduction primarily stemmed from a lower sales volume, significantly affected by a constrained supply of LBO in both *Group* 1 and *Group* 3.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold represents the expenses incurred to produce goods for sale.

The Company recorded cost of goods sold in 2023 at Rp9.26 trillion, a decrease of 7.61% or Rp763.58 billion from Rp10.03 trillion in 2022. This decline was in tandem with the reduced sales volume.

Sales and Marketing Expenses

Sales and marketing expenses include costs related to advertising, promotion, employee benefits, professional services, taxes, travel, depreciation, transportation, utilities, rent, and other miscellaneous expenses which were under Rp1 billion.

In 2023, these expenses reached Rp470.16 billion, up by 42.71% or Rp140.70 billion from Rp329.46 billion the previous year, driven by increased promotional activities.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses cover costs for salaries, professional services, depreciation, taxes, maintenance, transportation, rent, training, materials, travel, utilities, and other miscellaneous items which were below Rp1 billion.

These expenses totaled Rp721.31 billion in 2023, up 24.22% or Rp140.64 billion from Rp580.67 billion in 2022, aligning with rises in salaries, professional services, and outsourcing costs.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

Net foreign exchange gain (loss) reflects the financial impact of currency translation at varying exchange rates.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat rugi selisih kurs - neto sebesar Rp1,42 miliar, turun 104,13% atau setara dengan Rp35,73 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perusahaan mencatat laba selisih kurs - neto sebesar Rp34,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan aset moneter, namun nilai tukar USD terhadap IDR pada Desember 2023 melemah hingga 153 poin, dari sebesar Rp15.439 di tahun 2022 menjadi sebesar Rp15.439 di tahun 2023.

Pendapatan Keuangan - Neto

Pendapatan keuangan - neto adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul diluar kegiatan usaha utama perusahaan.

Pendapatan keuangan - neto pada tahun 2023 sebesar Rp105,45 miliar, mengalami peningkatan 52,38% atau setara dengan Rp36,24 miliar dibandingkan pendapatan keuangan-neto tahun 2022 sebesar Rp69,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan rate bunga deposito selama tahun 2023.

Pendapatan Lain-lain - Neto

Pendapatan lain-lain - neto terdiri dari pendapatan yang timbul di luar kegiatan usaha utama perusahaan.

Di tahun 2023, pendapatan lain-lain - neto sebesar Rp47,48 miliar, meningkat 50,52% atau setara dengan Rp15,93 miliar dibandingkan pendapatan lain-lain - neto tahun 2022 sebesar Rp31,54 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada *laboratories income* dan kenaikan pada *penalty income* atas pekerjaan yang dilakukan *vendor*.

Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki entitas asosiasi, yaitu PT Katalis Sinergi Indonesia dengan kepemilikan sebesar 38,00%.

Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun 2023 senilai Rp6,13 miliar, meningkat sebesar 165,46% atau setara dengan Rp3,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 senilai Rp2,34 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kegiatan penjualan baru yang dilakukan pada bulan Desember 2023.

Beban pajak penghasilan - neto

Beban pajak penghasilan - neto adalah jumlah pajak yang dibayarkan atas laba sebelum pajak penghasilan kepada negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban pajak penghasilan - neto tahun 2023 sebesar Rp436,91 miliar, turun 1,25% atau setara dengan Rp5,54 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp442,44 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan koreksi negatif atas penyisihan penurunan nilai persediaan dan imbalan kerja.

The company booked profit for the year 2023 amounted to Rp1.62 trillion, an increase of 1.81% or equivalent to Rp28.67 billion compared to 2022 where the Company booked profit for the year of where the Company booked profit for the year of Rp1.59 trillion. This increase was mainly due to decrease in cost of goods sold, as well as an increase in finance income and other income.

Financial Income - Net

Net finance income represents the total economic benefits gained from activities outside the company's core operations.

Financial income - net in 2023 amounted to Rp105.45 billion, an increase of 52.38% or equivalent to Rp36.24 billion compared to financial income - net in 2022 of Rp69.20 billion. This increase was mainly due to an increase in the deposit interest rate during 2023.

Other Income - Net

Net other income includes revenues generated outside the company's main business operations.

For 2023, net other income totaled Rp47.48 billion, a 50.52% increase, or Rp15.93 billion more than the Rp31.54 billion in 2022. This rise was largely due to higher earnings from laboratory services and increased penalties for vendor services.

Share in Net Loss of Associated Entity

The company holds a 38.00% stake in PT Katalis Sinergi Indonesia.

The share of net loss of associated entity in 2023 was Rp6.13 billion, a 165.46% increase, or Rp3.88 billion more than the Rp2.34 billion in 2022. This surge was attributed to new sales initiatives launched in December 2023.

Income Tax Expenses - Net

Income tax expenses - net represents the tax levied on pre-tax profit, complying with relevant laws and regulations.

In 2023, these expenses totaled Rp436.91 billion, marking a 1.25% reduction or Rp5.54 billion less than the Rp442.44 billion recorded in 2022. This decrease was mainly due to an increase in negative correction of allowance for impairment of inventories and employee benefits.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp1,62 triliun, meningkat 1,81% atau setara dengan Rp28,67 miliar dibandingkan tahun 2022 di mana Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,59 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan penurunan pada beban pokok penjualan, serta terdapat kenaikan pada pendapatan keuangan dan pendapatan lain-lain.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp1,59 triliun. Menurun 0,09% dibandingkan tahun 2022. Walaupun terjadi sedikit penurunan dikarenakan peningkatan beban komprehensif, capaian ini relatif terjaga.

Profit for the Year

The company booked profit for the year 2023 amounted to Rp1.62 trillion, an increase of 1.81% or equivalent to Rp28.67 billion compared to 2022 where the Company booked profit for the year of where the Company booked profit for the year of Rp1.59 trillion. This increase was mainly due to decrease in cost of goods sold, as well as an increase in finance income and other income.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year 2023 amounted to Rp1.59 trillion. Decreased by 0.09% compared to 2022. Although there was a slight decrease due to an increase in comprehensive expenses, this achievement was relatively maintained.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.291.324	1.905.654	384.669	20,18
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(74.539)	(78.491)	3.952	(5,03)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(1.608.967)	(1.776.445)	167.478	(9,43)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	607.817	51.718	556.099	1.075,25
Efek perubahan nilai kurs mata uang asing pada kas dan setara kas Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents	(3.773)	22.591	(26.364)	(116,70)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	3.421.163	3.346.853	74.310	2,22
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	4.025.207	3.421.163	604.044	17,66

Di sepanjang tahun 2023, Kas dan Setara Kas Perusahaan meningkat 17,66% atau setara Rp604,04 miliar, dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2022 sebesar Rp3,42 triliun menjadi Rp4,02 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada arus kas operasi.

In 2023, the Company's cash and cash equivalents rose by 17.66%, increasing by Rp604.04 billion from Rp3.42 trillion at the end of 2022 to Rp4.02 trillion at the close of 2023. This growth primarily stemmed from enhanced operating cash flow.

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2023 sebesar Rp2,29 triliun, meningkat 20,18% atau setara dengan Rp384,67 miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp1,91 triliun. Kenaikan ini disebabkan menurunnya pembayaran kas kepada pemasok, di mana hal ini selaras dengan penurunan COGS pada tahun 2023.

Cash flow from operating activities reached Rp2.29 trillion in 2023, up by 20.18% or Rp384.67 billion from Rp1.91 trillion in 2022. This increase was due to reduced cash payments to suppliers, aligning with a drop in the cost of goods sold (COGS) for the year.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2023 sebesar Rp74,54 miliar, mengalami penurunan 5,03% atau setara dengan Rp3,85 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 sebesar Rp78,49 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya akuisisi aset tetap pada tahun 2023.

Cash flow for investing activities totaled Rp74.54 billion in 2023, a reduction of 5.03% or Rp3.85 billion from Rp78.49 billion in 2022. The decline was attributed to decreased acquisitions of fixed assets.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2023 sebesar Rp1,61 triliun, mengalami penurunan 9,43% atau setara dengan Rp167,48 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp1,78 triliun. Penurunan ini disebabkan jumlah pembayaran dividen tahun 2023 lebih kecil dibandingkan jumlah pembayaran dividen tahun 2022.

Cash flow for financing activities was Rp1.61 trillion in 2023, marking a decrease of 9.43% or Rp167.48 billion from Rp1.78 trillion in 2022. The decrease was driven by smaller dividend payments in 2023 compared to 2022.

Profitabilitas serta Kemampuan Efisiensi dan Menghasilkan Keuntungan

Profitability, Efficiency, and Profit Generating Ability

Pertamina Lubricants memiliki beberapa rasio yang dapat mengukur profitabilitas serta kemampuan efisiensi yang dilakukan.

Pertamina Lubricants employs various ratios to assess its profitability and efficiency.

	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022 (%)
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios				
Imbal balik atas ekuitas, atau <i>Return On Equity</i> (ROE) Return on Equity (ROE)	%	28,75	35,47	(6,72)
Imbal balik atas investasi, atau <i>Return On Investment</i> (ROI) Return on Investment (ROI)	%	21,63	24,97	(3,34)
Imbal balik atas aset, atau <i>Return On Asset</i> (ROA) Return on Assets	%	16,07	18,44	(2,37)
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	15,43	14,78	0,65
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	13,07	12,37	0,70
Rasio Efisiensi Efficiency Ratios				
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	hari days	57,81	70,46	(12,65)
Perputaran Total Aset atau <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Total Asset Turn Over	%	126,53	155,11	(28,58)
Rasio Modal Terhadap Total Aset Equity to Asset Ratio	%	55,17	52,29	2,88

Berikut penjelasan dari masing-masing rasio di atas.

Here is a breakdown of these ratios:

1. Rasio Imbalan kepada Pemegang Saham, atau *Return On Equity* (ROE)

Nilai rasio imbalan kepada Pemegang Saham untuk tahun 2023 mencapai 28,75%, lebih rendah 6,72% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat mencapai 35,47%. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan yang besar pada *equity* (modal) di tahun 2023.

2. Imbalan Investasi, atau *Return On Investment* (ROI)

Nilai imbalan investasi di tahun 2023 mencapai 21,63%, lebih rendah 3,33% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat mencapai 24,97%. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan total aset yang cukup signifikan akibat dari penambahan aset inbreng C&T ke PT Pertamina Lubricants pada akhir tahun 2023.

3. Imbalan atas Aset, atau *Return On Asset* (ROA)

Nilai imbal balik atas aset tahun 2023 mencapai 16,07%, lebih rendah 2,37% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat mencapai 18,44%. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan total aset yang cukup signifikan akibat dari penambahan aset inbreng C&T ke PT Pertamina Lubricants pada akhir tahun 2023.

4. Marjin Laba Usaha

Nilai Marjin Laba Usaha tahun 2023 mencapai 15,43%, lebih tinggi 0,65% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat mencapai 14,78%. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban pokok penjualan di tahun 2023.

5. Marjin Laba Bersih

Nilai Marjin Laba Bersih tahun 2023 mencapai 13,07%, lebih tinggi 0,70% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat mencapai 12,37%. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban pokok penjualan di tahun 2023.

6. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan tahun 2023 adalah selama 57,81 hari, lebih cepat 12,65 hari dibandingkan tahun 2022 yang tercatat selama 70,46 hari. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan persediaan di tahun 2022.

7. Perputaran Total Aset, atau *Total Asset Turnover* (TATO)

Perputaran Total Aset tahun 2023 sebesar 126,53%, lebih rendah 28,58% dibandingkan tahun 2022 sebesar 155,11%. Hal ini terjadi karena menurunnya pendapatan tahun 2023 akibat penambahan aset inbreng di akhir tahun 2023, sehingga menyebabkan kenaikan aset yang cukup signifikan.

8. Rasio Modal Terhadap Total Aset

Rasio Modal Terhadap Total Aset tahun 2023 sebesar 55,17%, lebih tinggi 2,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar 52,29%. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan modal yang merupakan dampak dari kenaikan laba pada tahun 2023.

1. Return on Equity (ROE) to Shareholders

Shareholders' yield ratio for 2023 reached 28.75%, 6.72% lower than in 2022 which was recorded at 35.47%. This decrease is due to a large increase in equity in 2023.

2. Return on Investment (ROI)

The return on investment for 2023 was 21.63%, down by 3.33% from the 24.97% recorded in 2022. This was mainly due to a significant increase in total assets as a result of the addition of C&T inbreng assets to PT Pertamina Lubricants at the end of 2023.

3. Return on Assets (ROA)

The return on assets in 2023 was 16.07%, falling 2.37% from 18.44% in 2022. This reduction was primarily due to a significant increase in total assets following the addition of C&T in-kind contribution (inbreng) to PT Pertamina Lubricants at the end of 2023.

4. Operating Profit Margin

In 2023, the Operating Profit Margin stood at 15.43%, a 0.65% increase from 14.78% in 2022, primarily due to reduced costs of goods sold.

5. Net Profit Margin

In 2023, the Net Profit Margin was 13.07%, up by 0.70% from 12.37% in 2022, largely resulting from lower costs of goods sold.

6. Inventory Turnover

Inventory Turnover for 2023 was 57.81 days, improving by 12.65 days from 70.46 days in 2022, mainly due to reduced inventory levels.

7. Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover in 2023 was 126.53%, a decrease of 28.58% from 155.11% in 2022, attributed to a revenue drop and an increase in assets from late-year asset contributions.

8. Capital to Total Assets Ratio

The Capital to Total Assets ratio in 2023 was 55.17%, rising by 2.88% from 52.29% in 2022, mainly due to increased capital from higher profits.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Perusahaan memiliki utang usaha terhadap pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp1,43 triliun di tahun 2023, di mana jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,40 triliun.

The Company has trade payables to related parties and third parties amounting to Rp1.43 trillion in 2023, which is an increase compared to the previous year which reached Rp1.40 trillion.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dari:

LIQUIDITY RATIO

Liquidity, a ratio indicating the Company's capacity to cover obligations, particularly short-term financial commitments, is measured by:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	%	125,92	123,18	2,74
Rasio Lancar Current Ratio	%	221,35	242,71	(21,37)

Berikut penjelasan dari masing-masing rasio di atas.

Below is an overview of each of the ratios above:

- Rasio Kas**
Rasio kas di tahun 2023 sebesar 125,92%, lebih tinggi 2,74% dibandingkan rasio kas tahun 2022 sebesar 123,18%. Kenaikan ini terutama disebabkan persentase kenaikan kas setara kas lebih besar dibandingkan persentase kenaikan liabilitas jangka pendek.
- Rasio Lancar**
Rasio lancar tahun 2023 sebesar 221,35%, lebih rendah 21,37% dibandingkan rasio lancar tahun 2022 sebesar 242,71%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pada persediaan dan pajak dibayar dimuka sehingga persentase kenaikan liabilitas jangka pendek lebih besar dibandingkan persentase aset lancar.

- Cash Ratio**
In 2023, the cash ratio reached 125.92%, an increase of 2.74% from 123.18% in 2022. This rise primarily resulted from a greater increase in cash equivalents compared to the rise in current liabilities.
- Current Ratio**
The current ratio stood at 221.35% in 2023, which represents a 21.37% decrease from 242.71% in 2022. This decline was chiefly due to reductions in inventories and prepaid taxes, with current liabilities increasing more than current assets.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Tingkat solvabilitas dapat dilihat dari:

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio demonstrates the Company's capability to meet all its financial obligations. Details are as follows:

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022 (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	%	51,16	58,11	(6,94)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	%	33,85	36,75	(2,90)

Berikut penjelasan dari masing-masing rasio di atas.

The following is an explanation of each of the ratios above.

1. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2023 sebesar 51,16%, lebih rendah 6,94% dibandingkan rasio utang terhadap ekuitas tahun 2022 sebesar 58,11%. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan ekuitas yang didominasi oleh aset inbreng dari PT Pertamina Patra Niaga yang menambah modal saham.

1. Debt to Equity Ratio (DER)

The debt-to-equity ratio in 2023 was 51.16%, marking a decrease of 6.94% from 58.11% in 2022. This is mainly due to an increase in equity dominated by inbreng assets from PT Pertamina Patra Niaga which increased share capital.

2. Rasio Liabilitas terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio utang terhadap aset tahun 2023 sebesar 33,85%, lebih rendah 2,90% dibandingkan tahun 2022 sebesar 36,75%. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan aset tetap yang disebabkan aset inbreng dari PT Pertamina Patra Niaga.

2. Debt to Asset Ratio (DAR)

The debt-to-asset ratio in 2023 was 33.85%, down 2.90% from 36.75% in 2022. This is mainly due to an increase in fixed assets due to inbreng assets from PT Pertamina Patra Niaga.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate

Kemampuan Perusahaan dalam melakukan koleksi piutang terlihat dari rasio *Collection Period*, di mana pada tahun 2023 *Collection Period* adalah selama 28,59 hari, lebih lambat 11,73 hari dibandingkan tahun 2022 yang tercatat selama 16,86 hari.

The Company's efficacy in receivables collection is evident in the *Collection Period* ratio. In 2023, the *Collection Period* was 28.59 days, slower by 11.73 days from 16.86 days in 2022.

Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Ratio	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022 Increase (Decrease) 2021-2022 (%)
<i>Collection Period</i>	Hari Days	28,59	16,86	11,73

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Capital Structure and Management Policy on the Company's Capital Structure

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki utang berbasis bunga. Posisi keuangan Perusahaan dalam kategori sangat baik, yang terlihat dari komposisi kas dan setara kas sebagai aset likuid Perusahaan mencapai 40,03% dari total perimbangan posisi keuangan Perusahaan. Di samping itu, ekuitas Perusahaan tergolong mampu menopang sebagian besar struktur modal Perusahaan, dengan komposisi Perusahaan mencapai 66,15% dari total perimbangan posisi keuangan Perusahaan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS PERMODALAN PERUSAHAAN

Kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan PT Pertamina Patra Niaga mendapatkan pendanaan.

Dalam mengelola permodalannya, PT Pertamina Patra Niaga senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. PT Pertamina Patra Niaga secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha sangat terbatas.

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

As of the end of 2023, the Company carries no interest-bearing debt. Its financial position is robust, demonstrated by the fact that liquid assets, comprising cash and equivalents, constitute 40.03% of its total financial balance. Additionally, equity sustains most of the capital structure, accounting for 66.15% of the overall financial balance.

MANAGEMENT POLICY ON THE COMPANY'S CAPITAL

The Company's capital and funding strategies are governed by the Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, which does not permit the Company to incur any short-term or long-term debt. Consequently, capital inflows depend solely on PT Pertamina Patra Niaga's funding capabilities.

In managing its capital, PT Pertamina Patra Niaga always maintains the continuity of its business including its subsidiaries and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. PT Pertamina Patra Niaga actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements. As such, the Company's ability to manage its capital to maximize benefits to shareholders and other stakeholders and to continue as a going concern is limited.

Sistem Manajemen Aset

Asset Management System

Pertamina Lubricants telah menerapkan sistem manajemen aset yang mengacu pada ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, yang merupakan suatu proses pengelolaan aset (kekayaan) yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial, dan nilai tukar, serta mampu mendorong tercapainya tujuan dari Perusahaan, melalui proses manajemen *planning, organizing, leading*, dan *controlling* yang bertujuan mendapat keuntungan dengan mengurangi biaya (*cost*) secara efisien dan efektif. Pengelolaan aset dilaksanakan di bawah Fungsi Manajemen Aset.

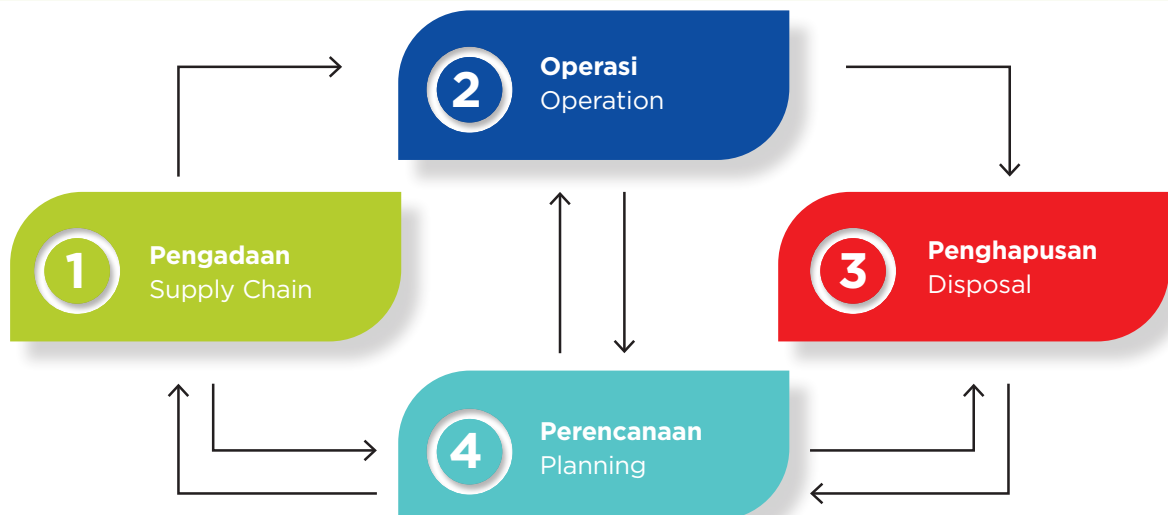
Pertamina Lubricants has implemented an asset management system that refers to ISO 55001: 2014 Asset Management System, which is a process of managing assets (wealth) that have economic value, commercial value, and exchange value, and are able to encourage the achievement of the objectives of the Company, through the management process of planning, organizing, leading, and controlling which aims to gain profits by reducing costs efficiently and effectively. Asset management is carried out under the Asset Management Function.

Sejalan dengan penerapan ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset, pada tahun 2023 telah dilaksanakan persiapan penambahan lingkup implementasi ISO 50001, dengan pelaksanaan pelatihan *awareness* Sistem *Management Asset* (SMA) dan internal audit SMA kepada seluruh PIC *Asset Holder* di seluruh lokasi kerja PT Pertamina Lubricants.

In line with the implementation of ISO 55001: 2014 Asset Management System, in 2023 preparations were made for the addition of the scope of implementation of ISO 50001, with the implementation of Asset Management System (AMS) awareness training and internal audit of SMA to all PIC Asset Holders in all PT Pertamina Lubricants work locations.

Skema Siklus Manajemen Aset

Scheme of Asset Mangement Cycle



Terkait *inbreng* aset PT Pertamina (Persero), sejak tahun 2019 Pertamina Lubricants telah melakukan koordinasi perihal *inbreng* aset atau penyertaan modal dalam bentuk aset seperti tanah, bangunan/gedung, dan lainnya. Koordinasi terkait *inbreng* aset meliputi lokasi-lokasi kerja Pertamina Lubricants yang kepemilikan asetnya secara legal dimiliki PT Pertamina (Persero). Proses yang berlangsung melibatkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pelaksana kajian lanjut valuasi finalisasi nilai aset, yang akan dimasukkan dalam proposal final untuk disampaikan kepada *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga.

Since 2019, Pertamina Lubricants has been coordinating with PT Pertamina (Persero) on the latter's in-kind contribution or capital participation to the former involving land, buildings, and other assets. These assets, legally owned by PT Pertamina (Persero) at Pertamina Lubricants work locations, are under appraisal by the Public Appraisal Services Office (KJPP) to finalize their valuation. This appraisal will contribute to the final proposal submitted to Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Di tahun 2023 Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company had no material commitment for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tahun 2023 meliputi 2 (dua) kategori, yaitu kategori *Business Development* sebesar Rp18,67 miliar dan kategori *Non Business Development* sebesar Rp161,13 miliar. Sehingga jumlah realisasi investasi barang modal per 31 Desember 2023 mencapai Rp179,80 miliar, meningkat 427% atau setara dengan Rp145,69 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp34,11 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena RKAP 2023 disetujui pada awal tahun, sehingga proses realisasi investasi dapat dilakukan lebih cepat dibanding 2022.

In 2023, the Company's investment in capital goods included two categories: Business Development at Rp18.67 billion and Non-Business Development at Rp161.13 billion. By December 31, 2023, total capital goods investment reached Rp179.80 billion, marking a 427% increase, or Rp145.69 billion, from Rp34.11 billion in 2022. This significant rise was primarily due to the approval of the 2023 RKAP at the year's start, enabling swifter investment realization compared to the previous year.

Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2023

Capital Goods Investment in 2022

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-juta) Value (IDR-million)
<i>Business Development</i>	Investasi dalam rangka meningkatkan profit Perusahaan yang dapat dijustifikasi keekonomiannya. Investments in order to increase the Company's profits that can be justified economically.	18.673
<i>Non Business Development</i>	Investasi dalam rangka mempertahankan value Perusahaan dan/atau tujuan strategis yang belum dapat dijustifikasi keekonomiannya. Investments in order to maintain the Company's value and/or strategic objectives that cannot be justified economically.	161.132
Jumlah Total		179.805

Perbandingan investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

A comparison of investment in capital goods made by the Company in the last 2 (two) years can be seen below.

	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	179.805	34.113	145.692	427

Di tahun 2023 Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp179,80 miliar, meningkat 427% atau setara Rp145,69 dari tahun sebelumnya sebesar Rp34,11 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena RKAP 2023 disetujui pada awal tahun, sehingga proses realisasi investasi dapat dilakukan lebih cepat dibanding 2022.

In 2023, the Company spent Rp179.80 billion in capital goods investment, marking a 427% increase—Rp145.69 billion more than the Rp34.11 billion invested in the previous year. This significant rise was largely due to the early approval of the 2023 RKAP, enabling faster investment realization compared to 2022.

Informasi dan Fakta **Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada periode setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 22 Maret 2024 hingga tanggal ditandatanganinya Laporan Tahunan ini per 3 Mei 2024.

No material information and facts occurred in the period after the date of the accountant's report date of March 22, 2024 until the date of signing this Annual Report as May 3, 2024.

Informasi tentang **Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Information on the Impact of Foreign Exchange Rates

Transaksi Perusahaan dicatatkan dalam mata uang Rupiah. Atas transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, Perusahaan tidak menerapkan lindung nilai atas dampak dari nilai tukar mata uang asing.

The Company's transactions are recorded in Rupiah. For transactions conducted in foreign currencies, the Company does not hedge the impact of foreign exchange rates.

Pencapaian Target Tahun 2023

Target Achievement in 2023

ASUMSI-ASUMSI DALAM MENENTUKAN TARGET TAHUN 2023

Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang memuat berbagai target yang harus dicapai di akhir tahun 2023. Dalam dokumen RKAP tahun 2023, Perusahaan menggunakan beberapa acuan sebagai berikut:

1. Arahan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) berupa parameter kurs dan aspirasi lainnya.
2. Kondisi bisnis Pertamina Lubricants di tahun 2022 dipengaruhi adanya pemulihan ekonomi masyarakat dan perang salah satu pemasok minyak terbesar di dunia.
3. Pada sisi persaingan usaha, penjualan domestik semakin ketat dengan bertambahnya perusahaan pelumas lokal dan global yang masuk ke pasar Indonesia.

Asumsi dan Dasar perhitungan dalam menyusun RKAP 2023 adalah mengacu beberapa parameter sebagai berikut :

1. Kurs penyusunan RKAP tahun 2023 sebesar Rp14.800 per USD mengacu Fax SVP *Controller & Reporting* PT Pertamina (Persero) No. 151/H10000/2022-S4 tanggal 15/09/2022 perihal Perubahan Parameter untuk Prognosa 2022 & Penyusunan RKAP 2023.
2. Parameter bahan baku *Lube Base Oil* (LBO) diformulasikan berdasarkan analisis internal, *benchmark supplier*, publikasi Argus, ICIS dan *Offtake Group III* ditetapkan dengan formulasi sebagai berikut:
 - a. *Benchmarking supplier* (PT Kilang Pertamina Internasional) untuk penentuan parameter harga LBO *Group I*.
 - b. Publikasi Argus yang digunakan adalah publikasi pada tanggal 22 Februari 2022, di mana publikasi ini memproyeksikan harga bulanan LBO dari Maret 2022-Februari 2023
 - c. Proyeksi harga Maret 2022-Februari 2023 menggunakan tren proyeksi bulanan yang dikeluarkan oleh Argus dengan basis harga realisasi ICIS (LBO *Group II*) serta *offtake* Patra SK (LBO *Group III*) pada Februari 2022.
 - d. Proyeksi Maret-Desember 2023 menggunakan tren harga proyeksi bulanan publikasi argus dari maret-Desember 2022 dengan acuan harga Proyeksi ICIS (LBO *Group II*) serta *offtake* Patra SK (LBO *Group III*) pada Februari 2023.
 - e. Untuk publikasi ICIS tidak menyediakan data proyeksi harga LBO dan hanya mengeluarkan data realisasi.

ASSUMPTIONS IN DETERMINING THE 2023 TARGETS

The Company has a 2023 Work Plan and Budget (RKAP) containing various targets to be achieved by the end of 2023. In the 2023 RKAP document, the Company utilizes several references as follows:

1. Guidelines provided by PT Pertamina (Persero), including exchange rate parameters and other aspirations.
2. The business conditions of Pertamina Lubricants in 2022 that were influenced by the economic recovery of the community and a war involving one of the world's largest oil suppliers.
3. On the business competition side, domestic sales that were increasingly competitive with the entry of more local and global lubricant companies into the Indonesian market.

The assumptions and calculation basis for drafting the 2023 RKAP referred to several parameters as follows:

1. The exchange rate for drafting the 2023 RKAP was set at Rp14,800 per USD, based on the Fax from SVP Controller & Reporting PT Pertamina (Persero) No. 151/H10000/2022-S4 dated 15/09/2022 regarding the Parameter Change for 2022 Forecast & 2023 RKAP Preparation.
2. The parameters for Lube Base Oil (LBO) raw materials were formulated based on internal analysis, supplier benchmarking, and publications from Argus, ICIS, and Offtake Group III, established with the following formulation:
 - a. Benchmarking by supplier (PT Kilang Pertamina Internasional) for setting the price parameters of LBO *Group I*.
 - b. The Argus publication used is dated 22 February 2022, which projects monthly LBO prices from March 2022 to February 2023.
 - c. Price projections for March 2022 to February 2023 used the monthly projection trends issued by Argus, based on ICIS realized prices (LBO *Group II*) and Patra SK *offtake* (LBO *Group III*) as of February 2022.
 - d. Price projections for March to December 2023 used the monthly price trends from the Argus publication from March to December 2022, based on ICIS price projections (LBO *Group II*) and Patra SK *offtake* (LBO *Group III*) as of February 2023.
 - e. The ICIS publication did not provide LBO price projections and only issued realized price data.

Sehingga dengan formulasi di atas, proyeksi harga bahan baku adalah sebagai berikut:

Therefore, with the above formulation, the raw material price projections were as follows:

Harga Bahan Baku Raw Material Prices

Group	LBO	RKAP 2013 (USD/MT)
I	HVI 60 (SN 150)	781
	HVI 95	866
	HVI 160S (SN 500)	948
	HVI 650 (Bright Stock)	1.122
II	150N	937
	600N	1.002
III	8cST	1.036
	Dubase 4	1.203
	Dubase 6	1.189

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

TARGET ACHIEVEMENT IN 2023

Perihal Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 Achievement of Realization against Target 2023 (%)
	1	2	(1:2)
Produksi dan Pemasaran Production and Marketing			
Produksi (KL) Production (KL)	425.816	458.046	92,96
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales			
Domestik (KL) Domestic (KL)	421.311	431.037	97,67
Overseas (KL) International (KL)	74.279	209.212	35,50
Jumlah (KL) Total (KL)	495.590	640.249	77,40
Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Profit/(Loss)			
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Operating Revenues (IDR-million)	12.362.906	15.887.010	77,82
Beban Pokok Pendapatan (Rp-juta) Cost of Revenues (IDR-million)	9.264.109	12.185.462	76,03
Beban Usaha (Rp-juta) Operating Expenses (IDR-million)	1.191.472	1.430.114	83,31
Laba usaha (Rp-juta) Operating profit (IDR-million)	1.907.325	2.271.434	83,97
Pendapatan Lain-lain (Rp-juta) Other income (IDR-million)	47.476	119.900	39,60
Beban Pajak (Rp-juta) Tax Expenses (IDR-million)	436.906	526.094	83,05
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit for the Year (IDR-million)	1.615.707	1.865.241	86,62
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif (Rp-juta) Comprehensive Income/(Loss) (IDR-million)	(20.927)	-	-
Laba Komprehensif (Rp-juta) Comprehensive Profit (IDR-million)	1.594.779	1.865.241	85,50

Perihal Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 Achievement of Realization against Target 2023 (%)
	1	2	(1:2)
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position			
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (IDR-million)	7.075.489	8.108.098	87,26
Aset Tidak Lancar (Rp-juta) Non-Current Assets (IDR-million)	2.980.735	2.607.159	114,33
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)	10.056.224	10.715.257	93,85
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liabilities (IDR-million)	3.196.587	2.755.493	116,01
Liabilitas Jangka Panjang (Rp-juta) Non-Current Liabilities (IDR-million)	207.139	375.405	55,18
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (IDR-million)	3.403.726	3.130.898	108,71
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (IDR-million)	6.652.498	7.584.359	87,71
Struktur Modal Capital Structure			
Utang Berbunga (Rp-juta) Interest-Bearing Debts (IDR-million)	-	-	-

1. Pemasaran

Pertamina Lubricants melakukan beberapa perbaikan fundamental baik di segmen ritel maupun Industri sehingga terjadi pertumbuhan di atas pertumbuhan pasar, dimana penjualan *Finished Product* Pertamina Lubricants tumbuh 4,07% dibandingkan tahun 2022 atau 1,8 kali diatas pertumbuhan pasar yang berada di angka 2,3% meskipun demikian angka tersebut belum sesuai dengan target RKAP yang diharapkan dapat tumbuh 7% atau 3x lipat pertumbuhan pasar.

2. Pendapatan dan Profitabilitas

Tidak tercapainya target pendapatan perusahaan disebabkan oleh belum optimalnya penjualan akibat keterbatasan *supply* LBO baik Group 1 maupun Group 3. Selain itu juga, seiring dengan kompetisi pasar yang semakin agresif pasca covid maka diperlukan penetapan harga jual, margin dan harga beli outlet yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

1. Marketing

Pertamina Lubricants implemented significant enhancements in both retail and industrial sectors, resulting in growth exceeding the market average. Finished product sales increased by 4.07% from 2022, 1.8 times the market growth rate of 2.3%. However, these results did not meet the RKAP target of a 7% increase, or three times the market growth.

2. Revenue and Profitability

The company fell short of its revenue goals due to suboptimal sales, impacted by limited supplies of LBO, including Group 1 and Group 3 oils. Moreover, post-COVID market dynamics have necessitated adjustments in selling prices, margins, and outlet purchase rates to align with market demands.

Prospek Usaha dan **Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024**

Business Prospect and Performance Projection for 2024

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Untuk merumuskan proyeksi kinerja tahun 2024, Pertamina Lubricants menggunakan arahan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) berupa parameter kurs dan aspirasi lainnya; kondisi bisnis Pertamina Lubricants di tahun 2023 yang dipengaruhi adanya beberapa perang di dunia yang terjadi saat ini; serta kondisi persaingan usaha di mana penjualan domestik semakin ketat dengan bertambahnya perusahaan pelumas lokal dan global yang masuk ke pasar Indonesia.

Prospek usaha tahun 2024 tercermin dari asumsi dan dasar perhitungan dalam menyusun proyeksi kinerja Perusahaan tahun 2024 yang mengacu pada beberapa parameter, diantaranya kurs tahun 2024 sebesar Rp15.000 per USD dengan basis kesepakatan Rapat Kerja Komisi VII DPR dengan Menteri ESDM, serta parameter bahan baku *Lube Base Oil* (LBO) diformulasikan berdasarkan publikasi Argus, ICIS dan *Offtake Group III* ditetapkan dengan formulasi sebagai berikut:

1. Publikasi Argus yang digunakan adalah publikasi pada bulan April tahun 2023, dimana publikasi ini memproyeksikan harga bulanan LBO dari April 2023-Maret 2024.
2. Proyeksi harga April 2023-Maret 2024 menggunakan tren proyeksi bulanan yang dikeluarkan oleh Argus dengan basis harga realisasi ICIS (LBO Group I dan II) serta *offtake* Patra SK (LBO Group III) pada Juli 2023.
3. Proyeksi April-Desember 2024 menggunakan tren harga proyeksi bulanan publikasi argus dari April-Desember 2023 dengan acuan harga Proyeksi ICIS (LBO Group I dan II) serta *offtake* Patra SK (LBO Group III) pada Maret 2024.
4. Untuk publikasi ICIS tidak menyediakan data proyeksi harga LBO dan hanya mengeluarkan data realisasi.

Mengacu surat *VP Business Planning & Portfolio* PT Pertamina Patra Niaga No. 153/PNB100000/2023-SO tanggal 28 Juli 2023 perihal Arahan Strategis Penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Pertamina Lubricants, adapun harapan untuk penyusunan RKAP 2024 *Subholding Commercial & Trading* dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Sinergi Pertamina Group dalam perencanaan dan pengembangan bisnis, keuangan, optimasi operasional serta mendukung peningkatan *Enterprise Value* Pertamina.
2. Mengupayakan pencapaian target EBITDA dan *Net Income* sesuai dengan RJPP.

BUSINESS PROSPECT FOR 2024

To formulate the 2024 performance projections, Pertamina Lubricants relies on guidelines provided by PT Pertamina (Persero) including exchange rate parameters and other aspirations; the business conditions of Pertamina Lubricants in 2023, influenced by several ongoing global conflicts; and the competitive landscape where domestic sales are increasingly challenging due to the entry of both local and global lubricant companies into the Indonesian market.

The 2024 business outlook is reflected in the assumptions and basis for the calculation in drafting the Company's 2024 performance projections. These are based on several parameters, including a 2024 exchange rate of Rp15,000 per USD, agreed upon at the Commission VII DPR meeting with the Minister of Energy and Mineral Resources, and Lube Base Oil (LBO) raw material parameters formulated based on publications from Argus, ICIS, and *Offtake Group III*, with the following formulations:

1. The Argus publication used is from April 2023, which projects the monthly LBO prices from April 2023 to March 2024.
2. The price projections from April 2023 to March 2024 utilize the monthly trend projections issued by Argus, based on the realized prices by ICIS (LBO Groups I and II) and *offtake* by Patra SK (LBO Group III) in July 2023.
3. The projections from April to December 2024 use the monthly price trend projections from the Argus publications from April to December 2023, based on price projections by ICIS (LBO Groups I and II) and *offtake* by Patra SK (LBO Group III) in March 2024.
4. ICIS publications do not provide LBO price projections and only issue realized data.

Referring to a letter from the VP of Business Planning & Portfolio at PT Pertamina Patra Niaga No. 153/PNB100000/2023-SO dated July 28, 2023, regarding Strategic Directions for Drafting the 2024 Work Plan & Budget (RKAP) for PT Pertamina Lubricants, the expectations for preparing the 2024 RKAP for the Subholding Commercial & Trading are as follows:

1. Enhancing the synergy of the Pertamina Group in planning and developing business, financial, operational optimization, and supporting the increase of Pertamina's *Enterprise Value*.
2. Striving to achieve EBITDA and Net Income targets in line with the RJPP.

3. Mengimplementasikan *Cost Optimization* terutama melalui *Cost Saving & Revenue Growth* yang berkontribusi pada EBITDA tahun 2024, terutama melalui efisiensi *Cost per Satuan (CPS)* dan menjaga BOPO (Biaya Operasi per Pendapatan Operasi).
4. Melakukan langkah-langkah strategis untuk memastikan tercapainya pelaksanaan *unlock value* melalui *strategic partnership*, *stake sale* ataupun *global acquisition* dengan skema yang paling menguntungkan dan mendapatkan *added value* yang optimal dalam jangka panjang, penguatan *market share*, *strategic partnership*, transformasi *distribution channel* dan pengembangan *business specialty chemical*, serta pengembangan pemasaran *biofuel* (Pertamax Green E5, UCO, SAF).
5. Melaksanakan Program *Strategic Delivery Unit* yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan inisiatif lain dengan prinsip manajemen proyek yang baik.

3. Implementing *Cost Optimization* mainly through *Cost Saving & Revenue Growth* contributing to the 2024 EBITDA, especially through *Cost per Unit (CPS)* efficiency and maintaining BOPO (Operating Expense per Operating Revenue).
4. Undertaking strategic steps to ensure the realization of *unlocking value* through strategic partnerships, stake sales, or global acquisitions with the most advantageous schemes, obtaining optimal added value in the long term, strengthening market share, strategic partnerships, transforming distribution channels, developing specialty chemical business, and marketing biofuels (Pertamax Green E5, UCO, SAF).
5. Executing the *Strategic Delivery Unit* Program established by the Ministry of State-Owned Enterprises and other initiatives with good project management principles.

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Rencana Strategis Tahun 2024

Di tahun 2024 Pertamina Lubricants masih menggunakan semangat transformasi dengan tema “*Digitally-enabled Transformation*” sebagaimana tergambar di bawah ini.

COMPANY’S PERFORMANCE PROJECTION AND STRATEGIC PLAN FOR 2024

Strategic Plan for 2024

In 2024 Pertamina Lubricants still uses the spirit of transformation with the theme “*Digitally-enabled Transformation*” as illustrated below.

4

Pilar Transformasi

Transformation Pillars

- Memperkuat Fundamental Bisnis
- Mengembangkan Bisnis Baru
- Menjajaki Peluang Baru
- Menanamkan Keberlanjutan
- Strengthen The Core
- Grow New Business
- Explore Step Out
- Embed Sustainability



3

Pemberdaya Mendasar

Fundamental Enabler

- Bakat & kemampuan
- Organisasi Berbasis Kinerja
- Fondasi digital
- Talent & capability
- Performance-led organization
- Digital foundation

Sasaran pada tahun 2024 terdiri dari aspek volume dan aspek finansial. Aspek volume yang dapat digambarkan berkaitan dengan kegiatan usaha PT Pertamina Lubricants yang terdiri dari penjualan pelumas di domestik dan overseas.

The targets for 2024 encompass both volume and financial aspects. The volume aspect pertains to the business activities of PT Pertamina Lubricants, which include the sales of lubricants domestically and overseas.

Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Perusahaan telah menyusun RKAP untuk periode tahun 2024. Target yang ditetapkan mempertimbangkan berbagai faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional dalam satu tahun mendatang.

Company's Performance Projection for 2024

The Company has developed the RKAP for 2024. This plan sets targets based on factors anticipated to influence financial and operational performance in the upcoming year.

Perihal Description	Proyeksi Pertumbuhan Tahun 2024 Terhadap Realisasi Tahun 2023 Projected Growth in 2024 Against Realization Year 2023
Produksi dan Pemasaran Production and Marketing	
Produksi Production	0,5%
Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales	
Domestik Domestic	1,12%
Overseas International	39,19%
Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income	
Pendapatan usaha Operating revenues	18,15%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	14,93%
Beban usaha Operating expenses	50,68%
Pendapatan lain-lain Other income	(55,32)%
Beban pajak Tax expenses	25,75%
Laba tahun berjalan Profit for the year	3,97%
Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position	
Aset Assets	(3,93)%
Liabilitas Liabilities	(12,55)%
Ekuitas Equity	0,48%
Struktur Modal Capital Structure	
Utang berbasis bunga Interest-bearing debts	Nihil
Dividen Dividend	
Pembayaran dividen Dividend Payment	0,99%

Kebijakan **Dividen dan Pembayarannya**

Policy on Dividend and Its Distribution



DASAR PEMBAGIAN DIVIDEN

Dasar pembagian dividen diatur dalam Anggaran Dasar pasal 21 dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan dibagikan kepada Pemegang Saham kecuali ditentukan oleh RUPS.

PEMBAGIAN DIVIDEN YANG DILAKUKAN DAN KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham memutuskan penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp1.587.035.329.000,- dengan rincian sebesar Rp1.425.541.107.872,- dari laba sebagai dividen kepada Pemegang Saham dan sebesar Rp161.494.221.032,- dari laba sebagai cadangan umum.

BASIS FOR DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend distribution is governed by Article 21 of the Articles of Association and is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). All net income, after setting aside reserves, is allocated to Shareholders unless otherwise directed by the GMS.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE LAST FIVE YEARS

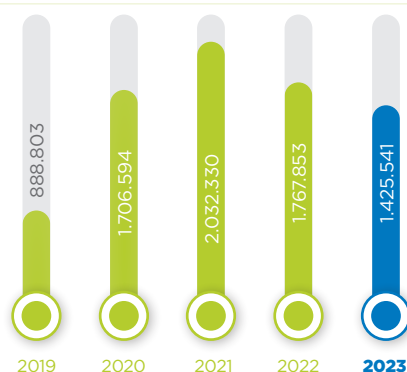
Following shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the financial year 2022, held on June 21, 2023, shareholders decided to allocate the 2022 net profit of Rp1,587,035,329,000, with Rp1,425,541,107,872 allocated as dividends to shareholders and Rp161,494,221,032 as general reserves.

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen tahun 2019 hingga 2023 adalah sebagai berikut.

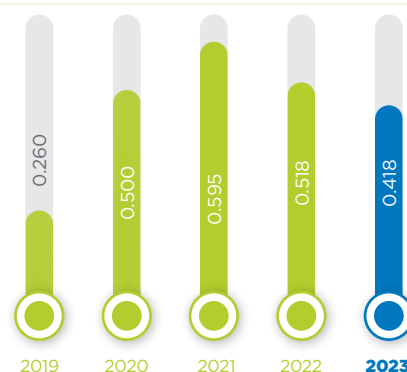
The timeline for dividend distribution from 2019 to 2023 is outlined below.

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) Distributed Cash Dividend (IDR-million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (IDR/share)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio (%)
2023	2022	21 Juni 2023 June 21, 2023	6 Juli 2023 21 Juli 2023 - July 6, 2023 - July 21, 2023	1.425.541	0,418	95
2022	2021	16 Agustus 2022 August 16, 2022	18 Agustus 2022 15 September 2022 - August 18, 2022 - September 15, 2022	1.767.853	0,518	95
2021	2020	5 Mei 2021 May 5, 2021	30 Juli 2021 2 Agustus 2021 - July 30, 2021 - August 2, 2021	2.032.330	0,595	95
2020	2019	6 Juli 2020 July 6, 2020	29 Juli 2020 30 Juli 2020 26 Agustus 2020 24 Agustus 2020 25 Agustus 2020 - July 29, 2020 - July 30, 2020 - August 26, 2020 - August 24, 2020 - August 25, 2020	1.706.594	0,500	95
2019	2018	10 Mei 2019 May 10, 2019	27 September 2019 28 Oktober 2019 28 Desember 2019 - September 27, 2019 - October 28, 2019 - December 28, 2019	888.803	0,260	50

**Jumlah Dividen yang Dibayarkan Periode 2019-2023
(Rp-juta)**
Total Dividend Paid for 2019-2023 Period
(IDR-million)



**Jumlah Dividen per Saham Periode 2019-2023
(Rp/lembar saham)**
Dividend Per Share for 2019-2022 Period (IDR/share)



Kontribusi Terhadap Negara

Contribution to the Country

PAJAK YANG DISETORKAN KEPADA NEGARA

Pertamina Lubricants telah berkontribusi atas pembangunan Indonesia melalui pembayaran pajak secara berkala. Di tahun 2023 Perusahaan telah membayarkan pajak sebesar Rp1,09 triliun, meningkat 37,73% atau setara dengan Rp299,29 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp793,16 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pembayaran pajak atas natura, pembayaran pajak penghasilan badan, dan pembayaran kurang bayar pekerja tahun-tahun sebelumnya.

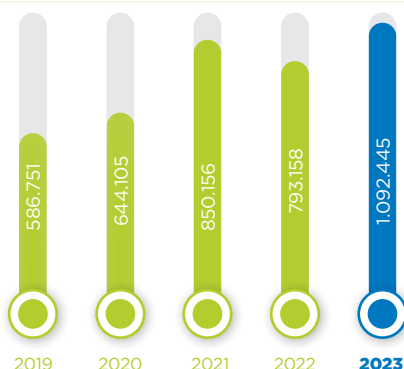
TAXES REMITTED TO THE STATE

Pertamina Lubricants has contributed to the development of Indonesia through regular tax payments. In 2023, the Company paid taxes amounting to Rp1.09 trillion, an increase of 37.73% or Rp299.29 billion compared to Rp793.16 billion in 2022. This rise is primarily due to higher payments on in-kind taxes, corporate income tax, and underpayments of workers from previous years.

Komponen Pajak dan Retribusi Tax and Levy Component	2023 (Rp-juta) (IDR-million)	2022 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Pertambahan Nilai Value-Added Tax	1.097	1.757	(660)	(37,56)
Pajak Bumi dan Bangunan Property Tax	311	2.750	(2.439)	(88,69)
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	73.298	59.653	13.645	22,87
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	926.667	654.100	272.567	41,67
Pajak Retribusi dan Hibah Daerah Regional Retribution and Grant Tax	-	-	-	-
Pemotongan Pajak Penghasilan Pihak Ketiga Withholding Third Party Income Tax	84.642	62.966	21.676	34,42
Bea Masuk Import Duty	6.430	11.932	(5.502)	(46,11)
Jumlah Total	1.092.445	793.158	299.287	37,73

Jumlah Pajak yang Dibayarkan Periode 2019-2023 (Rp-juta)

Total Taxes Paid for 2019-2023 Period (IDR-million)



Informasi tentang **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak menerbitkan efek di bursa efek manapun. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kewajiban menyampaikan informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Until the end of 2023, the Company did not conduct a public offering of shares and did not issue securities on any stock exchange. Thus, the Company has no obligation to submit information related to the realization of the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material **Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/ modal yang dilakukan oleh Pertamina Lubricants.

Throughout the year 2023, there is no material information related to investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring carried out by Pertamina Lubricants

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/
or Transactions with Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK BERELASI

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Catatan 22) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

NAMA PIHAK BERTRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perusahaan tahun 2023.

POLICY ON RELATED PARTIES

In its operations, the Company engages in transactions with related parties. All transactions with related parties are disclosed in the Annual Report and Financial Statements (Note 22) as defined in PSAK 7: Disclosure of Related Parties.

DETAILS OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Below are the details of the parties involved in the transaction, the nature of the affiliation, and the rationale for the transaction conducted by the Company in 2023.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan induk Parent entity	Piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang usaha Trade receivables, other receivables, and trade payables
PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan dan pembelian bahan baku Trade receivables, other receivables, trade payables, revenue and raw material purchases
PT Elnusa Petrofin	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, trade payables, and revenues
PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan dan pembelian bahan baku Trade receivables, other receivables, trade payables, revenues and raw material purchases
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang lain-lain Other payables
PT Patra Logistik	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha dan pendapatan Trade payables and revenues
PT Patra SK	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha dan pembelian bahan baku Trade payables and purchase of raw materials
PT Pertagas Niaga	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang usaha dan pembelian Trade payables and purchases
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Gas	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Hulu Energi Kampar	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Hulu Energi OSES	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan Trade receivables, trade payables and revenues
PT Pertamina International Timor SA.	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Pertamina Maintenance & Construction (sebelumnya PT Patra Badak Arun Solusi)	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang lain-lain Other payables
PT Pertamina Marine Engineering (sebelumnya PT Peteka Karya Jala)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan Revenues
PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan dan pembelian bahan bakar Revenues and fuel purchases
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali Entity under common control	Utang lain-lain Other payables
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pratama Mitra Sejati	Entitas sepengendali	Utang lain-lain Other payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity under common control	Kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya Cash in bank and restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Kas di bank, deposito berjangka, dan piutang lain-lain Cash in banks, time deposits, and other receivables
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Deposito berjangka dan piutang lain-lain Time deposits and other receivables
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain Cash in bank, time deposits, restricted cash, and other receivables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Kas di bank Cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Kas di bank Cash in bank
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Pendapatan Revenues
PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
PT Pos Logistik Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Utang lain-lain Other payables
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Entity related to the Government	Piutang usaha dan pendapatan Trade receivables and revenues
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci Corporate Key Management	Gaji dan imbalan lainnya Salary and other benefits

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut.

REALIZATION OF BALANCES AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

The realization of balances and transactions of Related Parties to the Company's financial performance can be presented as follows.

Realisasi Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi pada Periode Tahun Buku 2022 dan 2023 Realization of Related Party Balances and Transactions in 2022 and 2023 Financial Years Period

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Balance of Related Parties in Assets	2023	2022	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023	2022	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta (IDR-million)	Rp-juta (IDR-million)	%	%	Rp-juta (IDR-million)	%
Kas pada bank Cash in banks	2.040.594	1.594.436	20,29	18,53	446.158	27,98
Deposito berjangka Time deposits	1.835.125	1.635.125	18,25	19,00	200.000	12,23
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	2.267	1.110	0,02	0,01	1.157	104,22
Piutang usaha Trade receivables	175.766	135.537	1,75	1,57	40.229	29,68
Piutang lain-lain Other receivables	44.941	12.616	0,45	0,15	32.325	256,23
Total aset dari pihak-pihak berelasi Total assets of related parties	4.098.693	3.378.823	40,76	39,26	719.869	21,31
Total aset konsolidasian Consolidated total assets	10.056.224	8.606.904			1.449.320	16,84

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Balance of Related Parties in Liabilities	2023	2022	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023	2022	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta (IDR-million)	Rp-juta (IDR-million)	%	%	Rp-juta (IDR-million)	%
Utang usaha Trade payables	1.223.046	1.137.091	35,93	35,95	85.955	7,56
Utang lain-lain Other payables	51.996	19.347	1,53	0,61	32.649	168,76
Total Liabilitas dari pihak-pihak berelasi Total liabilities of related parties	1.275.042	1.156.438	37,46	36,56	118.604	10,26
Total liabilitas konsolidasian Consolidated total liabilities	3.403.726	3.163.143			240.583	7,61

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Related Party Transactions in Revenue from Contracts with Customers	2023	2022	Persentase dari Jumlah Pendapatan Percentage of Total Revenue		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023	2022	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta (IDR-million)	Rp-juta (IDR-million)	%	%	Rp-juta (IDR-million)	%
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari pihak-pihak berelasi Total revenue from contracts with customers of related parties	696.675	581.944	5,64	4,53	114.730	19,71
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Total revenue from contracts with customers	12.362.906	12.834.585			(471.679)	(3,68)

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold	2023	2022	Persentase dari Jumlah Beban Pokok Penjualan Percentage of Total Cost of Goods Sold		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023	2022	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta (IDR-million)	Rp-juta (IDR-million)	%	%	Rp-juta (IDR-million)	%
Total beban pokok penjualan dari pihak-pihak berelasi Total cost of goods sold of related parties	4.268.714	6.070.284	46,08	60,54	(1.801.570)	(29,68)
Total beban pokok penjualan Total cost of goods sold	9.264.109	10.027.688			(763.578)	(7,61)

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Party Transactions in General and Administrative Expenses	2023	2022	Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi Percentage of General and Administrative Expenses		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			2023	2022	Nominal Nominal	Persentase Percentage
	Rp-juta (IDR-million)	Rp-juta (IDR-million)	%	%	Rp-juta (IDR-million)	%
Gaji dan imbalan lain bagi manajemen kunci Salary and other benefits for key management	29.501	29.606	4,09	5,10	(105)	(0,36)
Total beban umum dan administrasi Total general and administrative expenses	721.310	580.672			140.638	24,22

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Seluruh transaksi afiliasi di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Tidak terdapat transaksi afiliasi yang bersifat luar biasa. Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

COMPANY POLICY REGARDING REVIEW MECHANISM OF TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

All affiliate transactions mentioned are part of the business activities conducted by the Company to generate operating revenue and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. There are no extraordinary affiliate transactions. The Board of Directors and the Board of Commissioners have ensured that all affiliate transactions have undergone adequate procedures to ensure that they are executed in accordance with standard business practices, including adherence to the arm's length principle.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi di tahun 2023.

There is no financial information containing extraordinary and rare events in 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Amendments Laws and Regulations Affecting the Company

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan

Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 2 of 2023 concerning the Implementation of Government Regulation Number 66 of 2014 on Environmental Health

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Law and/or Regulation	: Peraturan dibentuk sebagai peraturan pelaksana dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. This regulation serves as a detailed application of Government Regulation No. 66/2014 concerning Environmental Health.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company:	: Terdapat peraturan hukum baru yang menjadi acuan bagi Pertamina Lubricants dalam membangun Organ dan SDM Perusahaan. New legal regulations serve as guidelines for Pertamina Lubricants in developing the Company's Organs and Human Resources.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company:	: Terdapat penyesuaian dan perubahan tentang berbagai proses operasional dilakukan khususnya terkait dengan standarisasi agar sesuai dengan standar baru yang ditetapkan. Adjustments and changes to various operational processes have been made, particularly regarding standardization to comply with newly established standards.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 Year 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Law and/or Regulation	: Peraturan dibentuk untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. This regulation aims to enhance the effectiveness of support and development programs for economically disadvantaged entrepreneurs and community initiatives around state-owned enterprises, focusing on achieving sustainable, targeted, and measurable objectives.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company:	: Terdapat peraturan hukum baru yang menjadi acuan bagi Pertamina Lubricants dalam membangun Organ dan SDM Perusahaan. New legal regulations serve as guidelines for Pertamina Lubricants in developing the Company's Organs and Human Resources.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company:	: Terdapat penyesuaian terhadap standar yang lebih tinggi termasuk strategi-strategi lingkungan yang lebih berdampak. Pertamina Lubricants terus melakukan penyesuaian strategi dengan menekankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih mempengaruhi prioritas bisnis perusahaan. Adjustments have been made to higher standards, including more impactful environmental strategies. Pertamina Lubricants continues to refine its strategy, emphasizing programs of social and environmental responsibility that increasingly influence the company's business priorities.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Law and/or Regulation	: Peraturan dibentuk terkait prinsip tata kelola, penerapan manajemen risiko, penilaian tingkat kesehatan Perusahaan, perencanaan strategis, pedoman kegiatan korporasi signifikan, penyelenggaraan teknologi informasi, dan pelaporan BUMN. This regulation outlines guidelines for governance principles, risk management, company health assessment, strategic planning, significant corporate activities, implementation of information technology, and reporting within state-owned enterprises.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company:	: Terdapat peraturan hukum baru yang menjadi acuan bagi Pertamina Lubricants dalam penyelenggaraan kegiatan operasional. The Company now has new legal benchmarks for structuring its operational activities.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company:	: Terdapat kebijakan strategis yang telah diubah sehingga Pertamina Lubricants perlu untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang terbaru, khususnya berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i> atau GCG) di mana berdasarkan Pasal 44 ayat (1), dijelaskan bahwa asesmen GCG yang sebelumnya wajib dilakukan per tahun, diubah menjadi dapat dilakukan 2 tahun sekali. The Company needs to adapt to revised strategic policies, particularly in Good Corporate Governance (GCG), where the frequency of GCG assessments has been modified from annually to biennially as per Article 44 paragraph (1).

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 Year 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Enacted Law and/or Regulation	: Peraturan dibentuk terkait pengangkatan, pemberhentian, dan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen Talenta, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. This regulation addresses the appointment, termination, and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners/Supervisory Council, along with Talent Management and supporting organs of the boards.
Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on the Company:	: Terdapat peraturan hukum baru yang menjadi acuan bagi Pertamina Lubricants dalam membangun Organ dan SDM Perusahaan. New legal standards guide the Company in forming its governance structure and human resources.
Dampak Kualitatif Terhadap Perusahaan Qualitative Impact on the Company:	: Terdapat acuan baru yang mengikuti perubahan terakhir terkait syarat anggota Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen Talenta Direksi, tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Company follows updated guidelines concerning board member requirements, Talent Management, and procedures for appointing and dismissing board members.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengaruhnya

Changes in Accounting Policies and the Effects

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment to PSAK 1: Financial Statements Presentation - Disclosure of Accounting Policies

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

- : Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance to help entities apply materiality judgements in the disclosure of accounting policies. It aims to aid entities in providing more useful policy disclosures by replacing the requirement to disclose 'significant' accounting policies with the requirement to disclose 'material' accounting policies, and adds guidance on how entities should apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Dampak Terhadap Perusahaan

Impact on the Company

- : Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

The amendment affects the Group's accounting policy disclosures but does not impact the measurement, recognition, or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment - Intended Results before Use

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

- : Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi. Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

This amendment prohibits entities from deducting the proceeds from the sale of items produced while bringing an asset to the location and condition needed for it to operate according to management's intentions from the cost of acquiring a fixed asset. Instead, entities recognize the proceeds from the sale of these items, and the costs to produce them, in the profit and loss. The Company applies this amendment retrospectively only to fixed assets created to make the asset ready for use on or after the start of the earliest presentation period when the entity first applies the amendment.

Dampak Terhadap Perusahaan

Impact on the Company

- : Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

This amendment has no impact on the consolidated financial statements of the Group, as there are no sales of items produced by fixed assets that became available for use on or after the start of the earliest presentation period.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to the Definition of Accounting Estimates

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Explanation of Changes in Accounting Policies:

- : Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment to PSAK 25 clarifies the differences between changes in accounting estimates, changes in accounting policies, and error corrections. The amendment also clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Dampak Terhadap Perusahaan

Impact on the Company

- : Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. These amendments have no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment to PSAK 46: Income Tax - Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of Changes in Accounting Policies:	: Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning. The amendment to PSAK 46 Income Tax narrows the scope of initial recognition exceptions, no longer applying to transactions that generate deductible and taxable temporary differences in the same amounts, such as leases and decommissioning liabilities
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. This amendment does not affect the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendment to PSAK 46: Income Tax - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of Changes in Accounting Policies:	: Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup: This amendment to PSAK 46 was introduced in response to the Pillar Two Model Rules issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and includes: 1. Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan An exemption from recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income tax; and 2. Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut. Disclosure requirements for impacted entities to help financial report users better understand the entity's exposure to Pillar Two income tax arising from the legislation, especially before the effective date of the legislation. Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023. The exemption - which must be disclosed if utilized - takes immediate effect upon the publication of this amendment. Other disclosure requirements apply to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not to interim periods ending on or before December 31, 2023.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	: Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar. As of December 31, 2023, the legislation related to Pillar Two income tax had not yet been enacted or substantially enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income tax. The potential exposure to Pillar Two income tax, if any, is currently unknown or cannot be reasonably estimated.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang tercantum dalam Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero). Berdasarkan penilaian tahun 2023, realisasi hasil Tingkat Kesehatan Kinerja Perusahaan mencapai nilai 81 dengan kategori "Sehat - AA". Perusahaan mempertahankan pencapaian yang telah didapatkan di tahun-tahun sebelumnya.

The assessment of the Company Performance Health Level is conducted in accordance with the performance indicators outlined in the PT Pertamina (Persero) Subsidiary Performance Assessment Guidelines. Based on the 2023 assessment, the realization of the results of the Company's Performance Health Level reached a score of 81 with the category "Healthy - AA". The Company maintains the achievements that have been obtained in previous years.

Tingkat Kesehatan Kinerja Pertamina Lubricants

Performance Soundness Level of Pertamina Lubricants

	RKAP 2023 2023 RKAP	Realisasi 2023 2023 Realization	Realisasi 2022 2022 Realization	Realisasi 2021 2021 Realization
Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Score	57	54	66,0	66,0
Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP) Growth Performance Score	-	-	4,0	4,0
Nilai Kinerja Operasi (NKO) Operating Performance Score	20	17	4,0	4,0
Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administrative Performance Score	10	10	8,0	9,0
Total Nilai Kinerja Total Performance Score	87	81	82,0	83,0
Tingkat Kinerja Perusahaan Company Performance Level	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA	Sehat AA Healthy - AA

Rincian Masalah Sepanjang Tahun 2023 dan Kelangsungan Usaha

Breakdown of Issues Throughout 2023 and Business Continuity

RINCIAN MASALAH DAN HAL-HAL BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA DI SEPANJANG TAHUN 2023

Tidak terdapat permasalahan yang cukup signifikan yang terjadi di sepanjang tahun 2023.

PENGENDALIAN SITUASI DARURAT DAN MANAJEMEN KEBERLANGSUNGAN BISNIS

Perusahaan menerapkan pengendalian situasi darurat dan manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management* atau BCM), yang berbasis ISO 22301:2019 *Business Continuity Management System* (BCMS). Dalam penerapannya, selama periode pelaporan, Perusahaan telah menetapkan 8 (delapan) dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) yang menjadi pedoman dalam mengendalikan gangguan yang dapat menimbulkan penyimpangan negatif terhadap kegiatan bisnis, sehingga memerlukan usaha khusus untuk pemulihannya.

DETAILS OF ISSUES AND MATTERS THAT AFFECTED BUSINESS CONTINUITY THROUGHOUT 2023

There were no significant issues impacting business continuity throughout 2023.

EMERGENCY CONTROL AND BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

The Company implements emergency control and business continuity management (BCM) based on ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS). During the reporting period, the Company has established eight Business Continuity Plans (BCP) as guidelines for controlling disruptions that can cause negative impact on business activities, thus requiring special efforts to recover them.

Dokumen BCP dan Aktivitas Rutin Untuk Memastikan BCP Berjalan BCP Documents and Regular Activities to Ensure BCP is Running

Dokumen BCP BCP Document	Aktivitas Rutin Untuk Memastikan BCP Berjalan Routine Activities to Ensure BCP is Running
BCP Ketika ada Isu hubungan masyarakat yang bersifat negatif BCP for negative public relations issues	1. Pelatihan/<i>upskilling</i> komunikasi. 2. Memastikan bahwa semua IT asset penunjang (seperti akses VPN, laptop pekerja) senantiasa siap sedia untuk digunakan dalam skala besar.
BCP Pencemaran Lingkungan Akibat Tumpahan Minyak/Produk Pelumas BCP for Environmental Incidents from Oil Spills or Lubricant Leakage	1. Komunikasi training and skills enhancement. 2. Maintaining readiness of all IT support systems, including VPN and employee laptops.
BCP Gangguan Operasional Akibat Ancaman Huru-hara, Demo, dan/atau Ancaman Sabotase di PTPL BCP for Disruptions from Riots, Demonstrations, or Sabotage at PTPL	1. Simulasi keadaan darurat. 2. Penyediaan MoU Penanggulangan Keadaan Darurat dengan perusahaan sekitar, Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah dan rumah sakit setempat. 3. Simulasi keadaan darurat sama penyediaan MoU penanggulangan keadaan darurat.
BCP Bencana Alam dan/atau Kebakaran di <i>Production Unit</i> , <i>Warehouse</i> , Laboratorium, dan Kantor BCP for Natural Disasters or Fires Production Units, Warehouses, Laboratories, and Offices	1. Running emergency drills. 2. Establishing Emergency Management Memorandums of Understanding (MoUs) with local businesses, fire departments, and hospitals. 3. Running emergency drills and establishing emergency management MOUs.
BCP Gangguan Operasional Akibat <i>Downtime System</i> (SAP/Lubcel) lebih dari 48 jam BCP for Operational Halts from System Downtime Longer than 48 Hours (SAP/Lubcel)	1. Simulasi keadaan darurat pada saat sistem <i>downtime</i>. 2. <i>Preventive maintenance</i> di server Lubcel dan SAP <i>in-house</i>.
BCP Apabila Terjadi Krisis Finansial yang Mengakibatkan Penurunan Laba yang Drastis BCP for Severe Financial Downturns	1. Emergency response drills during system downtime. 2. Routine maintenance of Lubcel and SAP servers.
BCP Apabila Terjadi Kegagalan <i>Supply Raw Material</i> Lebih Dari 1 (Satu) Minggu BCP for Prolonged Raw Material Shortages Longer than One Week	Pemeriksaan/inspeksi <i>financial statement</i> Perusahaan. Reviewing and assessing the Company's financial statements. Audit inventori perusahaan untuk bahan baku dan produk sudah jadi. Auditing the inventory levels of raw materials and finished products.

Sesuai dengan BCMS, keputusan untuk mengaktifasi BCP adalah tanggung jawab Pemimpin BCP setelah melakukan konsultasi dengan *Crisis Management Team Leader*, Pimpinan Respon Darurat, Pimpinan IT DRP, dan jika dibutuhkan dengan *Site Production Unit Manager* serta *Distribution Manager*. Ketika sudah dibuat keputusan untuk mengaktifasi BCP, langkah selanjutnya adalah untuk melihat kecocokan insiden tersebut dengan skenario BCP yang sudah tertera di dalam dokumen.

In line with the BCMS, the BCP Leader, upon consultation with the Crisis Management Team Leader, Emergency Response Leader, IT DRP Leader, and potentially the Site Production Unit Manager and Distribution Manager, is responsible for deciding on BCP activation. Following this decision, it is crucial to verify whether the incident aligns with the BCP scenario as detailed in the document.



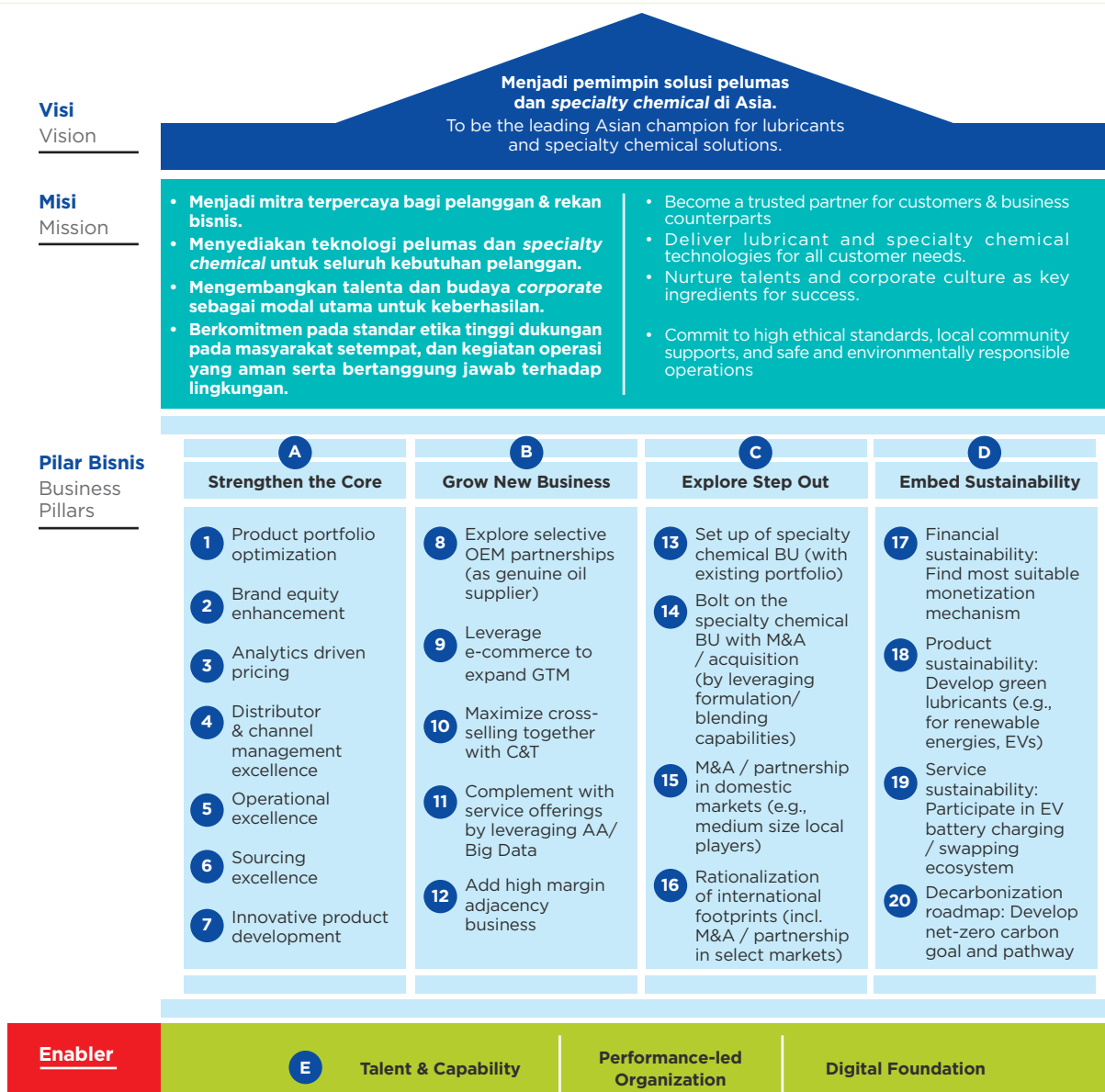
Peta Jalan Usaha Business Roadmap

DIGITAL TRANSFORMATION PT PERTAMINA LUBRICANTS :

1. Transformation Pilar RJPP PT Pertamina Lubricants 2024-2034 mencakup *Strengthen the Core, Grow New Business, Explore Step Out, dan Embed Sustainability* dengan 3 enablers yaitu *Talent & Capability, Performance-led Organization, dan Digital Foundation*.
2. 4 Pilar Transformasi diturunkan menjadi 20 Program Strategic yang selaras dengan *Grand Strategy* perusahaan serta aspirasi pemegang saham dengan 3 *key growth drivers core lube domestic fight back, New specialty chemical business building, dan International Expansion*.

PT PERTAMINA LUBRICANTS DIGITAL TRANSFORMATION:

1. The 2024-2034 Transformation Pillars of PT Pertamina Lubricants are Strengthen the Core, Grow New Business, Explore Step Out, and Embed Sustainability, supported by three enablers: Talent & Capability, Performance-led Organization, and Digital Foundation.
2. The Four Pillars of Transformation have been converted into 20 Strategic Programs that align with the company's Grand Strategy and shareholder aspirations, driven by three main growth areas: core lube domestic fight back, new specialty chemical business development, and international expansion.



Optimalisasi Dukungan Teknologi Informasi

Optimizing IT Support

PENGEMBANGAN DAN DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI PERUSAHAAN

Sejalan dengan kebijakan transformasi digital, Pertamina Lubricants terus meningkatkan dukungan Teknologi Informasi (TI) yang dijalankan Fungsi General Affairs dipimpin seorang Vice President, dan bertanggung jawab kepada Direktur Finance & Business Support.

Pada periode pelaporan, VP General Affair Pertamina Lubricants dijabat oleh Yus Ardianto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts SKMJ-04201/K20520/2022-S8 Perihal Mutasi Jabatan tanggal 25 Juli 2022.

Fungsi General Affairs memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mewujudkan rancangan menjadi konstruksi yang detail.
2. Bertindak sebagai konsultan dengan melakukan komunikasi secara rutin dengan pihak pengguna (*user*).
3. Memfasilitasi berlangsungnya pelatihan teknologi informasi.
4. Dibebaskan dari kegiatan pengadaan barang dan jasa yang berhubungan dengan kegiatan teknologi informasi.
5. Memastikan bahwa perangkat-perangkat dan sistem yang digunakan dalam teknologi informasi telah berada pada kualitas dan tingkat layanan yang diharapkan.

Sebagai bentuk komitmen pada penerapan transformasi digital dan pengelolaan TI, selama tahun 2023 Perusahaan menyertakan karyawan pada Fungsi *General Affair* yang bertanggung jawab atas pengelolaan TI, pada beberapa kegiatan pelatihan:

1. Sertifikasi dan Training BNSP Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi
2. Training *Governance of Enterprise IT*
3. Sertifikasi dan *Training* BNSP Pengelolaan Keamanan Informasi

ENHANCING IT DEVELOPMENT AND SUPPORT WITHIN THE COMPANY

Aligned with the digital transformation policy, Pertamina Lubricants continues to enhance its IT support through the General Affairs Function, led by a Vice President and reporting to the Director of Finance & Business Support.

In the reporting period, the position of VP General Affairs at Pertamina Lubricants was held by Yus Ardianto, as designated by Board of Directors Decree No. Kpts SKMJ-04201/K20520/2022-S8 on Position Mutation dated July 25, 2022.

The responsibilities of the General Affairs function include:

1. Turning designs into detailed construction.
2. Serving as a consultant through regular communication with users.
3. Providing IT training.
4. Being exempt from the procurement of goods and services for IT activities.
5. Maintaining the quality and service levels of IT devices and systems.

To uphold its commitment to digital transformation and IT management, in 2023 the Company involved employees from the General Affairs Function responsible for IT management in various training initiatives:

1. BNSP Certification and IT Service Management Training
2. Training on Governance of Enterprise IT
3. BNSP Certification and Information Security Management Training

STRATEGI TI DAN PETA JALAN TRANSFORMASI DIGITAL

Dalam melaksanakan pengembangan dan implementasi TI di Perusahaan, Fungsi General Affair selalu memastikan penerapan TI telah selaras dengan visi misi perusahaan. Strategi pengembangan TI yang dijalankan Perusahaan selama periode pelaporan:

1. Peningkatan keandalan Infrastruktur TI melalui modernisasi dan Migrasi *Server* TI yang terintegrasi melalui Pertamina Sinergi *Data Center* (PSDC);
2. Peningkatan Kemudahan Layanan penyediaan *Product Lubricants* Melalui Pengembangan Aplikasi *POWER*;
3. Peningkatan kemudahan *Tracking Product Lubricant* Melalui Digitalisasi *End To End*;
4. Peningkatan Layanan *Procurement* melalui Implementasi *Digital Procurement*;
5. Peningkatan layanan data *platform* dengan mengembangkan *data lake*;
6. Pengembangan *data analytics & data warehouse*;
7. Pengembangan *dashboard operational & financial*.

Guna mendukung transformasi digital, Perusahaan telah menetapkan peta jalan transformasi digital Pertamina Lubricants melalui *ICT Master Plan* yang mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan. *ICT Master Plan* mengusung tema "Membangun *SMART IT System* untuk meningkatkan layanan dan mendukung RJPP PTPL".

IT STRATEGY AND DIGITAL TRANSFORMATION ROADMAP

The General Affairs Function ensures IT implementation at the Company is consistently aligned with its vision and missions. Notable IT developments during the reporting period include:

1. Enhancing IT infrastructure reliability via modernization and integrated server migration at the Pertamina Sinergi Data Center (PSDC);
2. Advancing lubricant supply service accessibility through the *POWER* Application development;
3. Streamlining lubricant product tracking with end-to-end digitalization;
4. Upgrading procurement services with digital tools;
5. Strengthening platform data services by creating a data lake;
6. Developing data analytics and a data warehouse;
7. Creating operational and financial dashboards.

To further its digital transformation, the Company has crafted a roadmap as part of the Pertamina Lubricants' *ICT Master Plan*, which aligns with its Long-Term Plan. The Master Plan focuses on "Building a *SMART IT System* to enhance services and support PTPL's RJPP."



INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjamin layanan IT dapat selalu tersedia maka Fungsi General Affair melakukan pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan menerapkan target *availability* minimum yang harus dicapai. Adapun pencapaian *availability* infrastruktur teknologi informasi pada tahun 2023 sebesar 95,42%, dengan pencapaian sebagai berikut:

1. <i>Availability</i> Jaringan Data/LAN	: 99,8%
2. <i>Availability</i> Jaringan Telepon	: 99,8%
3. <i>Availability</i> Data Center/Server	: 99,8%
4. <i>Availability</i> Akses Internet	: 99,8%
5. <i>Availability</i> Aplikasi Lubricants NERP	: 73,33%
6. <i>Availability</i> Dashboard	: 100%

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

The General Affairs Function maintains continuous IT service availability by setting and managing minimum targets. In 2023, overall IT infrastructure availability reached 95.42%, detailed as follows:

1. Data/LAN Network	: 99.8%
2. Telephone Network	: 99.8%
3. Data Center/Server	: 99.8%
4. Internet Access	: 99.8%
5. NERP Lubricants Application	: 73.33%
6. Dashboard	: 100%

Pengelolaan TI di lingkup Pertamina Lubricants mengacu pada kebijakan yang diterapkan Fungsi Corporate ICT PT Pertamina (Persero). Namun Perusahaan tetap dapat melakukan pengelolaan kegiatan terkait TI secara mandiri dengan tetap berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero).

PENGEMBANGAN APLIKASI/ SISTEM TI UNTUK DISTRIBUTOR/ AGEN/KONSUMEN

Distributor/agen/konsumen memerlukan penerapan sistem TI komprehensif dalam rangka memudahkan proses pemesanan daring, dan penelusuran pengiriman produk, serta informasi yang mudah dan cepat mengenai produk maupun *point of service*. Beberapa aplikasi/sistem yang dikembangkan selama tahun 2023 antara lain:

1. Pengembangan aplikasi Digitalisasi *End to End* untuk memonitor produk Pertamina Lubricants (*Go Live* untuk aplikasi *Distributor Management System/DMS*) melalui *QR Code Tracking*. Dalam aplikasi Digitalisasi *End To End* meliputi: *Production Digitalization Management (PDM)*, *Warehouse Management System (WMS)*, *Distribution Management System (DMS)*, dan *Transport Management System (TMS)*.
2. Pengembangan *Payment Gateway Integration* untuk Aplikasi *POWER Payment*.
3. Pengembangan *Vendor & Distributor Outlet Financing* (Mandiri & BRI).
4. Pengembangan API *POWER* dan *DMS Integration* untuk *Digitalization End To End*.
5. Pengembangan Aplikasi *PPDS & APO* untuk mendukung Perencanaan Produksi.
6. Implementasi *Integrated Digital Procurement* MMNH melalui *SMART GEP System*.
7. Integrasi *DPM* dengan *Privy* untuk penandatanganan kontrak menggunakan *e-materai* dan *e-sign*.
8. *Enhancement* program *Blitz* pada *POWER*.
9. Integrasi *Power* dengan *Poslog* untuk menambah opsi pengiriman.
10. Migrasi Nomor *WAB POWER*.
11. Integrasi *Power* dengan *Payment Gateway Flip*.
12. *Enhancement priority* program pada *POWER*.

Corporate IT policies from PT Pertamina (Persero) guide IT management at Pertamina Lubricants, yet the Company independently oversees its IT activities and coordinates with PT Pertamina (Persero).

IT APPLICATION/SYSTEM DEVELOPMENT FOR DISTRIBUTORS/ AGENTS/CONSUMERS

To support distributors, agents, and consumers, the Company developed a comprehensive IT system in 2023 to streamline the online ordering process and track deliveries while providing quick access to product information and service points. Key developments included:

1. Development of the *End to End Digitalization* application to monitor Pertamina Lubricants products (*Go Live* for *Distributor Management System/DMS* application) with *QR Code Tracking*, covering *Production Digitalization Management (PDM)*, *Warehouse Management System (WMS)*, *Distribution Management System (DMS)*, and *Transport Management System (TMS)*.
2. *Payment Gateway* integration for the *POWER Payment Application*.
3. *Financing solutions* development for *Vendor & Distributor Outlets* with *Mandiri & BRI*.
4. *API Development* and *DMS Integration* for comprehensive digitalization.
5. Development of *PPDS & APO Applications* for enhanced production planning.
6. *MMNH Integrated Digital Procurement* implementation via the *SMART GEP System*.
7. *DPM* integration with *Privy* for contract signing using *e-stamps* and *e-sign*.
8. *Flash program* enhancement on *POWER*.
9. *Power* integration with *Poslog* to add delivery options.
10. *WAB POWER Number Migration*.
11. *Power Integration* with *payment gateway Flip*.
12. *Enhancement of priority* program on *POWER*.

PENCAPAIAN KINERJA TATA KELOLA TI

Selama tahun 2023, Perusahaan telah merealisasikan beberapa program kerja terkait pengelolaan dan pengembangan TI, termasuk untuk mendukung transformasi digital:

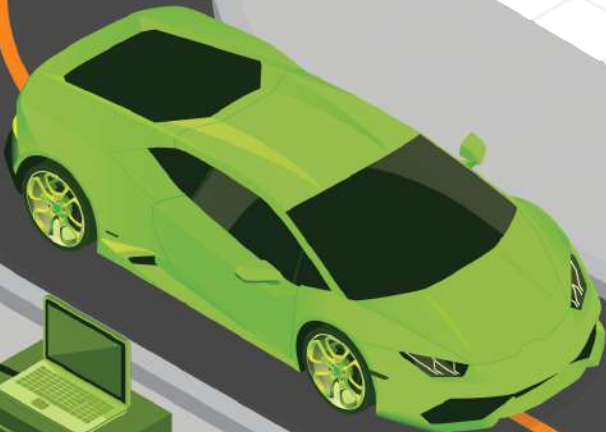
1. Pengembangan Aplikasi Digitalisasi *End to End* untuk *Monitor Product* Pertamina Lubricants (*Go Live* untuk Aplikasi Distributor *Management System* (DMS)).
2. Digitalisasi *Product Sales* melalui Pengembangan Aplikasi *Pertamina Owner and Mechanic Reward* (POWER) untuk *platform* IOS dan Android.
3. Pengembangan *Payment Gateway Integration* untuk aplikasi POWER *Payment*.
4. Pengembangan *Vendor & Distributor Outlet Financing* (Mandiri & BRI).
5. Pengembangan Aplikasi *Yuk Service*.
6. Pengembangan API POWER dan DMS *Integration* untuk *Digitalization end to end*.
7. Pengembangan Aplikasi POWER Fungsi *Overseas*.
8. Pengembangan Aplikasi *Production Planning and Detail Scheduling* (PPDS) & *Advanced Planning and Optimization* (APO) untuk mendukung Perencanaan Produksi.
9. Implementasi *Integrated Digital Procurement* MMNH Melalui SMART GEP System.
10. Implementasi Digitalisasi Pedoman Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) melalui Implementasi digital Korespondensi P-Office 2.0 yang terintegrasi dengan sistem Jadwal Retensi Dokumen (JRD) PERTAMINA.
11. Peningkatan *Security* dan *Non Repudiation* Dokumen Digital Pertamina Melalui Implementasi Digitalisasi Tanda Tangan dengan menggunakan Pertamina *Sign*, BSSN *Sign* dan PERURI *Sign*.
12. Peningkatan *Surveillance* Lokasi Kerja PT Pertamina Lubricants melalui peningkatan titik CCTV.
13. Peningkatan layanan Infrastruktur TI melalui Sentralisasi *Server* PT Pertamina Lubricants dan Integrasi *Server* Pertamina Lubricants dengan PERTAMINA Sinergi Data Center (PSDC).

IT GOVERNANCE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In 2023, the Company made significant strides in IT management and development to support digital transformation, including:

1. Launch of the End-to-End Digitalization Application for monitoring Pertamina Lubricants products, featuring a Go-Live for the Distributor Management System (DMS) Application.
2. Digitalization of product sales via the Pertamina Owner and Mechanic Reward (POWER) Application for iOS and Android platforms.
3. Integration of payment gateway for the POWER Payment application.
4. Financing development for Vendor & Distributor Outlets with Mandiri & BRI.
5. Development of the Yuk Service Application.
6. API development and DMS integration for comprehensive digitalization under POWER.
7. Expansion of the POWER Application to include overseas functions.
8. Development of Production Planning and Detailed Scheduling (PPDS) & Advanced Planning and Optimization (APO) Applications to enhance production planning.
9. Implementation of MMNH Integrated Digital Procurement using the SMART GEP System.
10. Digitalization of Pertamina Integrated Administration Guidelines (PATP) via P-Office 2.0 Correspondence, integrated with the Pertamina Document Retention
11. Schedule (JRD) system. Enhanced security and verification of digital documents through Digital Signature implementation using Pertamina Sign, BSSN Sign, and PERURI Sign.
12. Increased surveillance at PT Pertamina Lubricants work locations by adding CCTV points.
13. Enhancement of IT infrastructure services through the centralization of PT Pertamina Lubricants Server and its integration with the PERTAMINA Sinergi Data Center (PSDC).

05



TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

Tata Kelola menjadi fondasi penting dalam menjaga kelangsungan operasi dan usaha. Dengan tata kelola yang baik, kemampuan Pertamina Lubricants untuk tumbuh akan selaras dengan penerapan etika bisnis.

Governance is an important foundation in maintaining the continuity of operations and business. With good governance, Pertamina Lubricants' ability to grow will be aligned with the implementation of business ethics.



Perkembangan Penerapan **Tata Kelola Perusahaan** **di Lingkup Pertamina Lubricants**

Development of Corporate Governance Implementation in Pertamina Lubricants



KOMITMEN ATAS ASAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai anak usaha dari PT Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading* dari PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta ketentuan internal perusahaan termasuk Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan serangkaian STK/Pedoman peraturan internal perusahaan sebagai landasan dalam menjalankan usaha dan mengacu pada praktik-praktik terbaik di setiap lini bisnisnya. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mempertahankan pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan, sekaligus mengoptimalkan pemberian manfaat positif dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemangku kepentingan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, penerapan GCG mencakup 5 (lima) prinsip, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

As a subsidiary of PT Pertamina Patra Niaga, the Commercial & Trading Subholding of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Lubricants adheres to Good Corporate Governance principles, strictly following applicable laws and regulations and internal guidelines such as the Articles of Association, Board Manual, and a range of STKs/Guidelines. These frameworks are essential for conducting business operations and aligning with industry best practices, ensuring continuous, positive performance and maximizing benefits and value for stakeholders.

In line with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance, the implementation encompasses five principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penerapannya

Good Corporate Governance Principles and Their Application

Transparansi

Transparency

Penjelasan:

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Explanation:

The company is committed to openness in both its decision-making processes and in disclosing material and relevant information

Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants:

Perusahaan menjamin akurasi material menyangkut Kinerja, keadaan keuangan, serta kepemilikan saham Perusahaan dan informasi lainnya yang penting serta pengungkapannya kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perusahaan, konsumen dan mitra kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik GCG

Principle implementation by Pertamina Lubricants:

The Company guarantees material accuracy regarding the Company's performance, financial condition, share ownership and other important information as well as its disclosure to all interested parties. This disclosure principle does not ease the obligation to protect confidential information regarding the Company, consumers and work partners in accordance with applicable laws and GCG practices.

Akuntabilitas

Accountability

Penjelasan:

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Explanation:

The company ensures clear functions, execution, and accountability within its organizational structure, facilitating effective management.

Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants:

Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan dan juga Perusahaan memastikan berlakunya ukuran Kinerja dari semua Perwira Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati selaras dengan nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi serta memiliki kebijakan tentang *reward and punishment*.

Principle implementation by Pertamina Lubricants:

The Company determines clear responsibilities of each Company organ which is in line with the Company's vision, mission, business targets and strategy and also ensures that the performance measures of all Company Officers are implemented based on agreed measures in line with the Company's values, business targets and strategies and have policies regarding reward and punishment.

Pertanggungjawaban

Responsibility

Penjelasan:

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Explanation:

The company maintains compliance in its management with applicable laws and regulations, and sound corporate principles.

Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants:

Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan

Principle implementation by Pertamina Lubricants:

The Company guarantees conformity in carrying out its business activities based on sound corporate principles, comply the obligations to the government in accordance with applicable regulations, actively collaborating for mutual benefits and trying to make a real contribution to society as a form of corporate social responsibility.

Independensi

Independency

Penjelasan:

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Explanation:

The company is managed professionally, without conflicts of interest or external pressures that contravene laws and regulations and corporate governance principles.

Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants:

Perusahaan dalam mengambil keputusan bertindak objektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*). Setiap Organ Perusahaan akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Selain Organ Perusahaan tidak ada yang dapat mencampuri pengurusan Perusahaan.

Principle implementation by Pertamina Lubricants:

In making decisions, the Company acts objectively and free from all pressure, avoids unreasonable domination by any party, not influenced by one-sided interests and free from Conflict of Interest. Each Company Organ will carry out its duties in accordance with applicable statutory provisions and GCG principles. Apart from the Company Organs, no one can interfere in the management of the Company.

Kewajaran Fairness

Penjelasan:

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penerapan secara Prinsip oleh Pertamina Lubricants:

Perusahaan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga akan selalu memastikan agar Perusahaan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh Stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan dan melalui mekanisme yang berlaku.

Explanation:

The company upholds fairness and equality in respecting stakeholders' rights as defined by agreements and laws and regulations.

Principle implementation by Pertamina Lubricants:

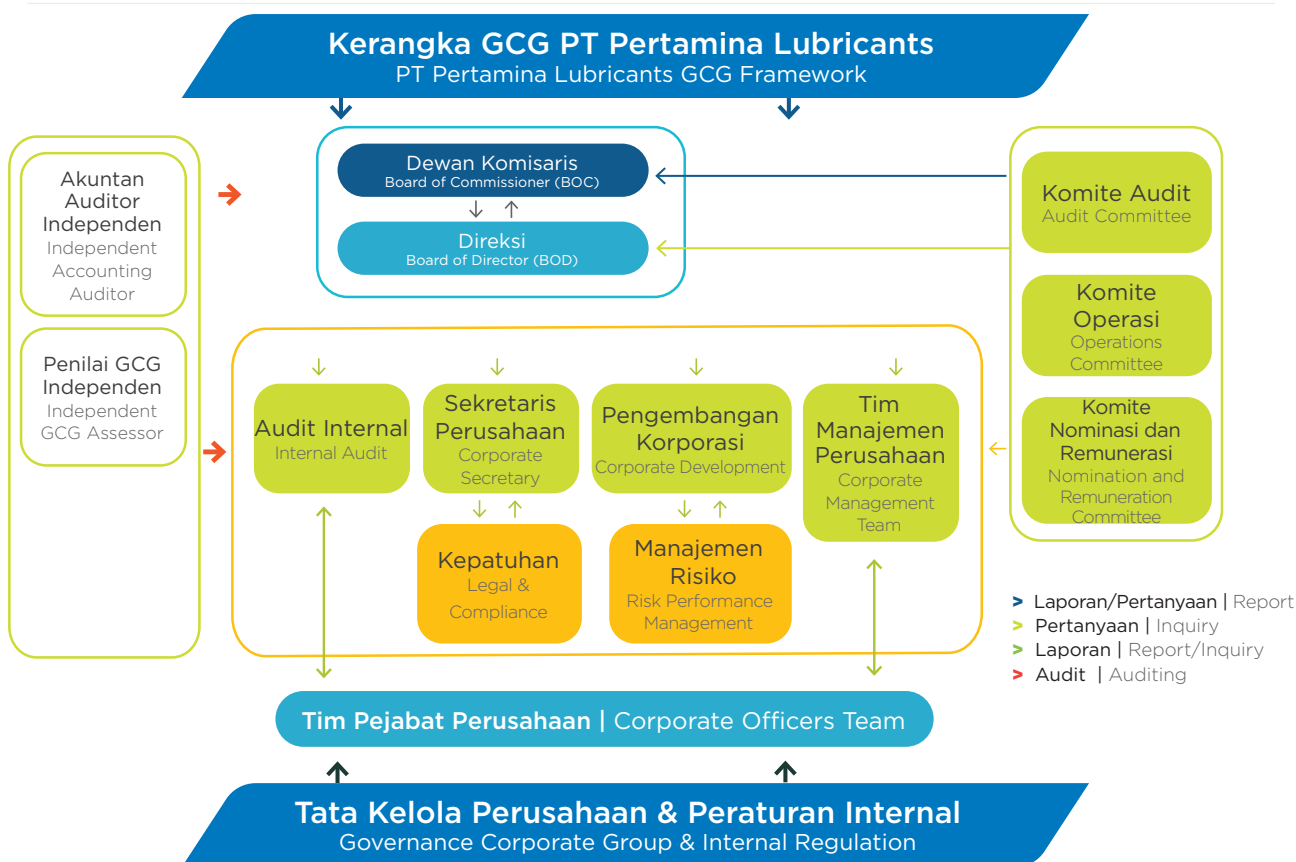
The company will always ensure that interested parties can execute their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also always ensure that the Company can execute its rights against interested parties in accordance with applicable laws and regulations. The Company provides the opportunity for all Stakeholders to provide input and convey opinions for the interests of the Company in accordance with the principles of openness and through applicable mechanisms.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di lingkungan Pertamina Lubricants mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan terkait GCG dari Kementerian BUMN, dan ketentuan GCG yang berlaku di Pertamina Group. Kerangka GCG yang berlaku di Perusahaan ditunjukkan dalam ilustrasi berikut ini.

COMCORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The implementation of GCG within Pertamina Lubricants refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, GCG-related regulations from the Ministry of SOEs, and GCG provisions applicable in Pertamina Group. The GCG framework applicable in the Company is shown in the following illustration.

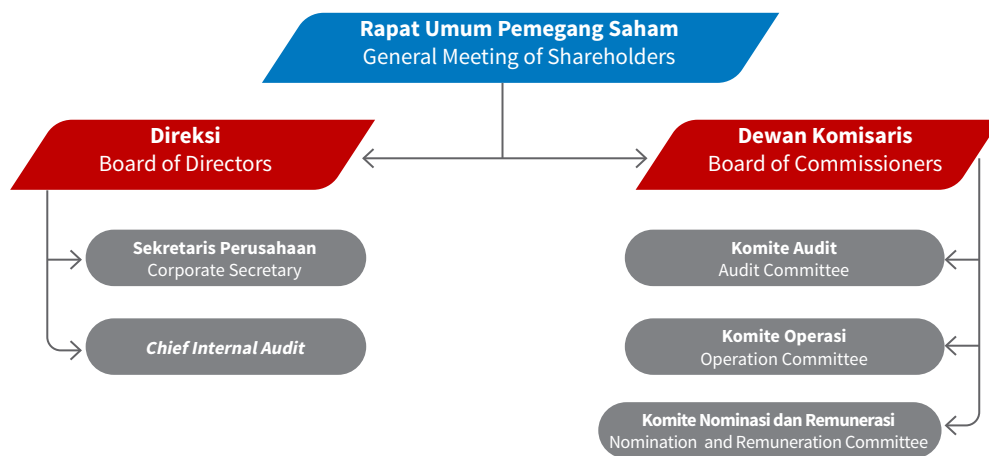


STRUKTUR DAN MEKANISME/PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki struktur organ yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas jalannya Perusahaan dengan dibantu komite-komite yang dibentuk, dan Direksi melakukan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan didukung beberapa fungsi dalam manajemen yang memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM/PROCESS

In accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has an organizational structure that consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The GMS serves as the highest decision-making body for Shareholders, the Board of Commissioners oversees the Company's operations with the assistance of various committees, and the Board of Directors manages the Company, supported by several management functions that strengthen corporate governance implementation.



Agar hubungan antar organ GCG dalam Struktur Tata Kelola dapat berjalan dengan baik, Perusahaan mengembangkan Mekanisme atau Proses Tata Kelola sebagai aturan main yang didasarkan pada berbagai pedoman, piagam, dan kebijakan. Perusahaan memiliki serangkaian pedoman dan kebijakan terkait penerapan prinsip GCG dari masing-masing organ dalam Struktur Tata Kelola, yang akan dijelaskan pada setiap bagian dari organ dalam Struktur Tata Kelola di bab ini.

To ensure effective interactions among the governance organs, the Company has established Governance Mechanisms or Processes based on various guidelines, charters, and policies. It maintains a comprehensive set of guidelines and policies that articulate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles for each organ within the Governance Structure, which will be detailed in the respective sections of this chapter.

HASIL TATA KELOLA: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Pertamina Lubricants terus memperkuat penegakan hukum dan aspek kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Untuk mengawasi pelaksanaan upaya tersebut, Perusahaan menugaskan Tim *Legal & Compliance* yang berada di bawah koordinasi Fungsi *Corporate Secretary*.

GOVERNANCE OUTCOMES: EVALUATION, MONITORING, AND ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Pertamina Lubricants consistently enhances its enforcement of legal and regulatory compliance. To supervise these efforts, the Company has designated a Legal & Compliance Team, coordinated by the Corporate Secretary Function.

Penilaian dengan Pendekatan Kelompok Usaha Pertamina

Pelaporan masing-masing item baik itu *Conflict of Interest* (Col), *Code of Conduct* (CoC), Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN), Laporan Gratifikasi bulanan, Sosialisasi GCG; wajib dilaporkan oleh setiap pekerja melalui sistem *Compliance Online* yang telah terintegrasi dengan sistem pelaporan dan *monitoring* dari PT Pertamina (Persero) serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pelaporan ini juga masuk ke dalam KPI seluruh pekerja baik secara individu maupun fungsi.

Bentuk Pelaporan Reporting Form	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)
<i>Conflict of Interest</i> (Col) Conflict of Interest (Col)	97	100,00	100,00
<i>Code of Conduct</i> (CoC) Code of Conduct (CoC)	96	100,00	100,00
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report	100	100,00	100,00
Gratifikasi Gratification	85	90,15	92,25
Sosialisasi GCG GCG Dissemination	87	98,20	100,00
Jumlah GCG Compliance Implementation Total GCG Implementation	93	97,67	98,45

Berdasarkan hasil pencapaian laporan *Compliance Online* dan hasil *assessment* GCG Tahun 2023, diketahui kinerja kepatuhan pelaksanaan GCG pada periode pelaporan memperlihatkan hasil "Sangat Baik".

Penilaian dengan Pendekatan Kelompok Usaha BUMN

Sebagai bagian dari *Holding* BUMN Migas, Pertamina Lubricants melakukan *assessment* penerapan GCG secara berkala yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator/parameter penilaian merujuk pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana yang digunakan entitas induk, PT Pertamina (Persero), yang juga merupakan *Holding* BUMN Migas.

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG pada prinsipnya bisa dilakukan sendiri oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, penilaian sendiri dapat meminta bantuan (asistensi) dari penilai independen. Penilaian juga dapat dilaksanakan oleh penilai (*assessor*) independen. Apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian

Assessment with Pertamina Business Group Approach

All reports, including *Conflict of Interest* (Col), *Code of Conduct* (CoC), *State Officials' Wealth Report* (LHKPN), monthly *Gratification Report*, and GCG Campaigns, must be submitted by each employee through the *Compliance Online* system. This system is integrated with the reporting and monitoring systems of PT Pertamina (Persero) and the Corruption Eradication Commission (KPK), and part of the Key Performance Indicators (KPIs) of all employees, both individually and collectively.

Based on the results of the *Compliance Online* report and the results of the 2023 GCG assessment, it is known that the GCG implementation compliance performance in the reporting period showed "Very Good" results.

Assessment with SOE Business Group Approach

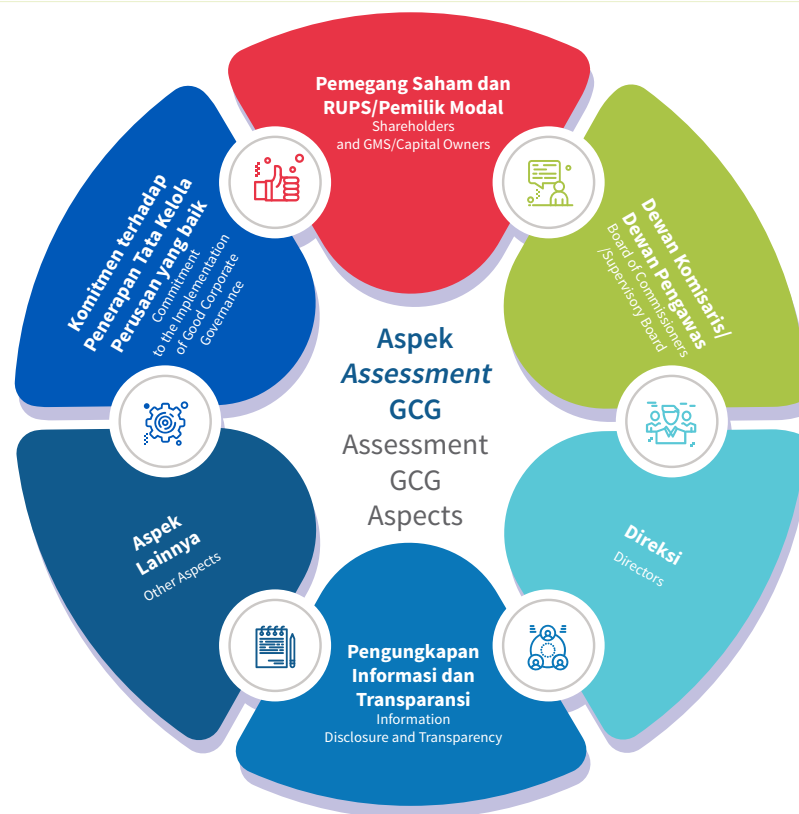
As part of the State-Owned Oil and Gas Holding, Pertamina Lubricants conducts regular GCG implementation assessments referencing the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012, which amends the Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. The assessment indicators/parameters are based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 dated October 1, 2012, on the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, as used by its parent entity, PT Pertamina (Persero), also part of the State-Owned Oil and Gas Holding.

The Company can perform the GCG implementation assessment independently. In practice, it can seek assistance from independent evaluators. The assessment can also be conducted by independent assessors. If deemed more effective and efficient, assessments can also be conducted using the services of a government

juga dapat dilakukan dengan menggunakan jasa instansi Pemerintah yang memiliki kompetensi di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

agency with GCG expertise, appointed directly by the Board of Directors. The results of the assessments and evaluations are reported to the General Meeting of Shareholders along with the Annual Report.

6 (enam) Aspek Assessment GCG
(Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 (six) Aspects of GCG Assessment
(Secretary of Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012)



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2023

Berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2023 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG Perusahaan untuk tahun 2023 tidak lagi dilaksanakan hingga terbitnya keputusan lanjutan dari PT Pertamina (Persero) selaku entitas induk Perusahaan.

Assessment of Corporate Governance Implementation for Financial Year 2023

Based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-12/S.MBU/08/2023 dated August 16, 2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the implementation of the Company's GCG assessment and evaluation for 2023 was no longer carried out until the issuance of a further decision from PT Pertamina (Persero) as the Company's parent entity.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2022 dan Upaya Tindak Lanjut yang Telah Dilakukan

Di tahun 2023, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG untuk tahun 2022 dengan rincian informasi sebagai berikut.

Jenis Penilaian Type of Assessment	:	Assessment secara Independen Independent Assessment
Assessor/Penilai Assessor	:	PT Mitra Bhadra Consulting
Periode Penerapan Pengukuran Measurement Period	:	Tahun Buku 2023 (1 Januari 2023 s.d 31 Desember 2023) 2023 Financial Year (January 1, 2023 - December 31, 2023)
Waktu Pengukuran Dates of Measurement	:	8 Maret 2024 s.d. 31 Maret 2024 March 8, 2024 to March 31, 2024
Waktu Terbit Laporan Hasil Penilaian Date of Assessment Report Issuance	:	31 Maret 2024 March 31, 2024

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan perbandingannya penilaian penerapan GCG dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat di bawah ini.

Assessment of the Implementation of Corporate Governance for the Financial Year 2022 and Follow-up Efforts that Have Been Made

In 2023, the Company conducted an assessment of GCG implementation for 2022 with the following detailed information.

Details of the Company's Good Corporate Governance (GCG) performance for financial year 2023, alongside comparisons with the past three years, is presented below.

Hasil Penilaian Penerapan GCG Pertamina Lubricants 2021-2023 Pertamina Lubricants GCG Assessment Results for 2021-2023

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun Buku 2023 2023 Financial Year Achievement (Assessment)		Capaian Tahun Buku 2022 2022 Financial Year Achievement (Assessment)		Capaian Tahun Buku 2021 2021 Financial Year Achievement (Assessment)	
		Skor	Capaian (%)	Skor	Capaian (%)	Skor	Capaian (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,77	96,71	6,69	95,56	6,00	85,71
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,35	81,70	7,35	81,70	8,38	93,11
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,29	89,40	31,08	88,80	32,69	93,40
Direksi Board of Directors	35,00	33,88	96,80	33,79	96,53	33,49	95,69
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,26	91,77	8,18	90,89	8,05	89,44
Aspek Lainnya/Other Aspects	5,00	3,75	75,00	3,75	75,00	1,25	25,00
Nilai rata-rata (%) Average score (%)	100,00	91,31		90,84		89,87	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Classification		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"		"Sangat Baik" "Very Good"	

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian penerapan GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau *Area of Improvement* atas penilaian penerapan GCG. Berikut disampaikan hasil *Area of Improvement* atas hasil *Assessment* penerapan GCG tahun buku 2022 yang dilakukan oleh assessor independen, PT Mitra Bhadra Consulting, dan upaya Perusahaan untuk menindaklanjuti rekomendasi yang ada.

The Company is committed to refining the implementation of GCG by addressing each finding in the GCG implementation assessment that is recommended for improvement. Presented below are the results of the Improvement Areas from the 2022 GCG application assessment conducted by the independent assessor, PT Mitra Bhadra Consulting, and the Company's efforts to follow up on the existing recommendations.

Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022		Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
No.	Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Status Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
I Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance				
1	Agar pada tahun 2023 PTPL melakukan peninjauan dan pemutakhiran pedoman tata kelola dengan menyesuaikan pada perkembangan tata kelola (governansi) domestik dan global serta perkembangan kebutuhan perusahaan, peninjauan dan pemutakhiran salah satunya terhadap Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2021 ataupun ISO 37000:2021 Tata Kelola Organisasi - Panduan. In 2023, PTPL has to review and update its governance guidelines, aligning them with both local and global developments, including the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by KNKG in 2021 and the ISO 37000: 2021 Organizational Governance - Guidelines.	√	2023	PTPL telah melakukan peninjauan dan pemutakhiran pedoman tata kelola perusahaan dengan menyesuaikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi, namun belum ditetapkan oleh Direksi PTPL has reviewed and updated corporate governance guidelines by adapting the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy, but has not yet been determined by the Board of Directors
2	Agar pada tahun 2023 PTPL melakukan penetapan pedoman perilaku sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. By 2023, PTPL has to establish a code of conduct tailored to the Company needs.	√	2023	PTPL telah melakukan pemutakhiran atas pedoman perilaku sesuai dengan kebutuhan perusahaan, namun belum ditetapkan oleh Direksi PTPL has updated its code of conduct in accordance with the company's needs, but it has not yet been determined by the Board of Directors
3	Pelaksanaan <i>compliance online system</i> dan survei pemahaman GCG perlu dilanjutkan dan dievaluasi (kualitatif dan kuantitatif) agar pemahaman seluruh karyawan Pertamina Lubricants terhadap GCG terus meningkat. The online compliance system and the GCG understanding survey should continue, with both qualitative and quantitative evaluations, to enhance all Pertamina Lubricants employees' grasp of GCG.	√	2023	Belum adanya evaluasi hasil survey pemahaman yang telah dilakukan khususnya secara kualitatif dan kuantitatif untuk menindaklanjuti hasil survei tersebut There has been no evaluation of the results of the understanding survey that has been carried out, especially qualitatively and quantitatively, to follow up on the survey results
4	Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Negara perlu disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Guidelines for Management of Obligations to Submit State Officials' Wealth Reports should be authorized and signed by both the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	2022	Pedoman LHKPN telah ditandatangani oleh Direksi, namun memerlukan konfirmasi bagaimana proses persetujuan oleh Dewan Komisaris The LHKPN Guidelines have been signed by the Board of Directors, but require confirmation of the approval process by the Board of Commissioners
II Pemegang Saham/RUPS Shareholders/GMS				
1	Pemegang Saham perlu melakukan <i>fit and proper test</i> sesuai peraturan yang berlaku kepada calon Direksi. Shareholders should conduct a fit and proper test in accordance with applicable regulations for the Board of Directors candidates.	X	2023	Tidak terdapat pergantian Direksi pada tahun 2023 There were no changes to the Board of Directors in 2023
2	Pemegang Saham perlu melakukan fit and proper test sesuai peraturan yang berlaku kepada calon Dewan Komisaris. Shareholders should conduct a fit and proper test in accordance with applicable regulations for the Board of Commissioners candidates.	X	2023	Terdapat pergantian Dewan Komisaris, dokumen yang diterima oleh PTPL berupa keputusan RUPS, belum dapat menunjukkan <i>evidence DPKP</i> There was a change in the Board of Commissioners, the documents received by PTPL in the form of a GMS resolutions, could not yet show evidence of DPKP
3	Pemegang Saham harus menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari total anggota Dewan Komisaris. Shareholders must ensure at least 20% of the Board of Commissioners members consist of Independent Commissioners.	X	2023	Belum ada Dewan Komisaris Independen di PTPL There is no Independent Board of Commissioners at PTPL yet
4	Pemegang Saham harus melakukan pengesahan terhadap RJPP Perusahaan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP sebelum tahun periode RJPP tersebut berjalan. Shareholders must ratify the Company's RJPP no later than 60 days after receipt of the draft RJPP before the RJPP period runs.	X	2023	Pengesahan RJPP dari Pemegang Saham baik berupa surat ataupun dalam akta RUPS belum diberikan Ratification of the RJPP from Shareholders either in the form of a letter or in the GMS deed has not been provided

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
		Status	Periode	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
			Tindak Lanjut Follow-Up Period	
5	Pemegang Saham harus memberikan pengesahan RKAP secara tepat waktu yaitu pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan. Shareholders must approve the RKAP in a timely manner, namely at the end of the year before the current fiscal year.	√	2023	Pengesahan RKAP 2023 dilakukan oleh para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina Patra Niaga pada 14 April 2023 dan PT Pertamina Pedeve Indonesia pada 01 Mei 2023 atau dengan kata lain pada tahun buku berjalan, di mana seharusnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tahun buku berjalan Ratification of the 2023 RKAP was carried out by Shareholders, namely PT Pertamina Patra Niaga on April 14, 2023 and PT Pertamina Pedeve Indonesia on May 1, 2023 or in other words in the current financial year, which should be no later than 1 (one) month before the current financial year
6	Pemegang Saham harus melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui KPI atau kontrak kinerja Dewan Komisaris. Shareholders must assess the performance of the Board of Commissioners through KPIs or the Board of Commissioners performance contract.	X	2023	Belum ada <i>evidence</i> tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
7	Pemegang Saham perlu melakukan tindak lanjut atas pelaksanaan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menyusun rekapitulasinya. Shareholders need to follow up on the implementation of the Good Corporate Governance assessment and compile a summary.	X	2023	Belum ada <i>evidence</i> tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
8	Pemegang Saham harus memberikan respon/tanggapan atas informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Shareholders must provide a response to information regarding a significant decline in company performance and/or losses submitted by the Board of Commissioners.	X	2023	Belum ada <i>evidence</i> tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
1	Dewan Komisaris perlu melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik hasil program pelatihan melalui laporan tertulis atau presentasi seperti tercantum dalam <i>Board Manual</i> . The Board of Commissioners needs to implement and properly document the results of the training program through written reports or presentations as stated in the Board Manual.	X	-	Laporan Dewan Komisaris atas hasil pelatihan belum ada The Board of Commissioners' report on the results of the training is not yet available
2	Komisaris Utama perlu menjadi bagian dalam Komite Dewan Komisaris sebagai bentuk pembagian tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris. The President Commissioner needs to be part of the Board of Commissioners Committee as a form of distribution of duties for each member of the Board of Commissioners.	X	2023	Penugasan Bapak Budiarto Tedja selaku Komisaris Utama berfokus kepada pelaksanaan evaluasi atas kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi pada keseluruhan bidang bisnis Perusahaan dan kepatuhan terhadap <i>Good Corporate Governance</i> serta prinsip-prinsip SDG (<i>Sustainable Development Goals</i>) sesuai dengan Anggaran Dasar PTPL dan arahan Pertamina <i>Holding</i> maupun <i>Subholding</i> . Mr. Budiarto Tedja's assignment as President Commissioner focuses on carrying out evaluations of company performance and providing recommendations to the Board of Directors in all areas of the Company's business and compliance with Good Corporate Governance and SDG principles (Sustainable Development Goals) in accordance with PTPL's Articles of Association and Pertamina Holding and Subholding directions.
3	Dewan Komisaris harus membuat rencana kerja/program kerja dalam 1 (satu) tahun termasuk di dalamnya dicantumkan anggaran tahunan program kerja tersebut. Rencana kerja/program kerja beserta anggaran kemudian dimasukkan kedalam RKAP Perusahaan dan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk disahkan. The Board of Commissioners must make a work plan/work program for one year including the annual budget of the work program. The work plan/work program along with the budget is then included in the Company's RKAP and submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders for approval.	√	2023	Rencana Anggaran Dewan Komisaris sudah dibuat untuk tahun 2023, namun program kerja belum ada The Board of Commissioners' budget plan has been prepared for 2023, but there is no work program yet

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
4	Komisaris perlu memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan dan akurasi data laporan. Commissioners need to pay attention to the timeliness of report submission and the accuracy of report data.	X	2023	Belum ada <i>evidence</i> tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
5	Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukkan tugas pengawasan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan. The Board of Commissioners should develop an Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and include oversight of quality and service policies.	X	2023	Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023
6	Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukkan tugas pengawasan terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. The Board of Commissioners needs to prepare an Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and include supervisory duties on the Board of Directors' compliance with laws and regulations and agreements with third parties.	X	2023	Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023
7	Dewan Komisaris perlu menandatangani laporan manajemen dan laporan tahunan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas evaluasi Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi. The Board of Commissioners needs to sign the management report and annual report as a form of accountability for the Board of Commissioners' evaluation of the Board of Directors' performance.	√	2023	Laporan Manajemen ditandatangani oleh Direksi dan Laporan Tahunan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi The Management Report is signed by the Board of Directors and the Annual Report is ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors
8	1. Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukkan tugas pengawasan terhadap pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. 2. Pemberian otorisasi oleh Dewan Komisaris perlu dilakukan paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris. 1. The Board of Commissioners needs to prepare an Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and include supervisory duties on the discussion of transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS. 2. Authorization by the Board of Commissioners needs to be done no later than 14 days after the proposal or complete documents are received by the Board of Commissioners.	X	2023	Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023
9	Dewan Komisaris perlu melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Board of Commissioners needs to evaluate the performance of the external auditor in accordance with applicable regulations.	X	2023	Belum ada <i>evidence</i> tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
10	Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukkan tugas pengawasan terhadap pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris. The Board of Commissioners needs to prepare the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and include supervisory duties on the supervision of the effectiveness of the implementation of external audit and internal audit, as well as the review of complaints relating to the Company received by the Board of Commissioners.	X	2023	Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023
11	Dewan Komisaris perlu melakukan usulan dan telaah terhadap calon Direksi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> . The Board of Commissioners needs to propose and review the candidates for the Board of Directors to be submitted to the Shareholders as stated in the Board Manual.	X	-	Pada tahun 2023 tidak terdapat pergantian Direksi In 2023 there were no changes to the Board of Directors

Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022		Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
No.	Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
12	1. Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukan tugas pengawasan mengenai pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham. 2. Dewan Komisaris perlu melakukan penilaian kinerja secara kolektif dan individu bagi masing-masing anggota Direksi. 1. The Board of Commissioners needs to prepare an Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and include supervisory duties regarding monitoring the performance of the Board of Directors and reporting to the Shareholders. 2. The Board of Commissioners needs to conduct a collective and individual performance assessment for each member of the Board of Directors.	√	2023	1. Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 2. Dewan Komisaris telah melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, serta Usulan Penilaian Kinerja Direksi PT Pertamina Lubricants Tahun 2023 yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui surat yang juga berisikan nilai kuantitatif masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi 1. There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023 2. The Board of Commissioners has carried out a Performance Assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees, as well as a Proposed Performance Assessment of the Directors of PT Pertamina Lubricants in 2023 which was reported to Shareholders via a letter which also contains the quantitative scores of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors
13	Dewan Komisaris perlu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan memasukan tugas pengawasan untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi. The Board of Commissioners needs to prepare an Annual Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and include supervisory duties to review the proposed remuneration of the Board of Directors.	X	2023	Belum ada rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 There is no work plan for the Board of Commissioners for 2023
14	Dewan Komisaris bersama Komite Dewan Komisaris perlu menyusun laporan hasil tindak lanjut Area of Improvement penilaian GCG khususnya pada aspek Dewan Komisaris. The Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Committee needs to prepare a report on the follow-up results of the Areas of Improvement of the GCG assessment, especially on the Board of Commissioners aspect.	X	2023	Belum ada evidence tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
15	Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris wajib mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners or the Board of Commissioners Committee shall evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and set forth in the minutes of the Board of Commissioners meeting.	X	2023	Belum ada evidence tindak lanjut There is no follow-up evidence yet
16	1. Sekretaris Dewan Komisaris harus mengadministrasikan dan mendokumentasikan surat keluar dan surat masuk Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya (risalah rapat Dewan Komisaris, Komite, undangan rapat) dengan baik dan benar. 2. Setiap anggota Dewan Komisaris menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam rapat tersebut. 3. Materi rapat perlu didistribusikan kepada peserta Rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan. 1. The Secretary of the Board of Commissioners must administer and document the outgoing and incoming letters of the Board of Commissioners, and other documents (minutes of meetings of the Board of Commissioners, Committees, meeting invitations) properly. 2. Each member of the Board of Commissioners receives a copy of the minutes of the Board of Commissioners meeting, regardless of whether or not he/she attended the meeting. 3. Meeting materials need to be distributed to the Meeting participants at the latest 3 (three) days before the meeting is held.	√	2023	1. Sekretaris Dewan Komisaris telah mengadministrasikan dan mendokumentasikan surat keluar dan surat masuk Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya (risalah rapat Dewan Komisaris, Komite, undangan rapat) dengan baik dan benar. 2. Perlu dokumentasi distribusi risalah rapat kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai peserta rapat 3. Perlu dokumentasi pendistribusian undangan dan materi rapat dari hari H pelaksanaan rapat 1. The Secretary of the Board of Commissioners has administered and documented outgoing and incoming letters from the Board of Commissioners, and other documents (minutes of meetings of the Board of Commissioners, Committees, meeting invitations) properly and correctly. 2. Documentation of the distribution of meeting minutes to all members of the Board of Commissioners as meeting participants is required 3. Documentation of the distribution of invitations and meeting materials from the day of the meeting is required

Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022		Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
No.	Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
17	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perlu memiliki pengalaman sesuai pembedangan Komite Dewan Komisaris yang dijabat. Members of the Nomination and Remuneration Committee need to have experience in accordance with the duties of the Board of Commissioners Committee.	√	2023	Anggota Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite perlu memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis dalam bidang tugasnya yaitu terkait penerapan nominasi dan remunerasi, GCG, Keuangan, <i>Strategic Portfolio</i> dan <i>Corporate Risk Management</i>. Salah satu anggota Komite NR Bapak Wahyu Widodo telah memiliki latar belakang keahlian keuangan/perbankan. Sebagai catatan, praktik terbaik anggota Komite NR juga melibatkan pimpinan Divisi Human Resource/Human Capital dalam Perusahaan. Nomination and Remuneration members based on the Committee Charter need to have knowledge, experience and technical abilities in their field of duties, namely related to the implementation of nomination and remuneration, GCG, Finance, Strategic Portfolio and Corporate Risk Management. One of the NR Committee members, Mr. Wahyu Widodo, has a background in financial/banking expertise. For the record, the best practices of NR Committee members also involve the leadership of the Human Resources/Human Capital Division within the Company.
18	Komite Nominasi dan Remunerasi perlu menyusun program kerja untuk 1 (satu) tahun ke depan. The Nomination and Remuneration Committee needs to develop a work program for the next 1 (one) year.	√	2023	Komite NR telah menyusun program kerja tahun 2023 hanya belum disahkan oleh Dewan Komisaris The NR Committee has prepared a work program for 2023 but it has not been approved by the Board of Commissioners
19	Program Kerja Komite Dewan Komisaris perlu mencantumkan target pelaksanaan rapat dalam 1 (satu) tahun dan risalah Rapat Komite Dewan Komisaris harus dibuat setiap rapat. The Board of Commissioners Committee Work Program needs to include a target for the implementation of meetings in 1 (one) year and minutes of the Board of Commissioners Committee Meeting must be made for each meeting.	X	-	Dalam proses rekomendasi untuk tindak lanjut In the process of recommendations for follow-up
IV Direksi Directors				
1	Perusahaan wajib memperhatikan ketentuan penyusunan rancangan RJPP, telaahan Dewan Komisaris, penyampaian RJPP kepada Pemegang Saham, sampai dengan ketepatan waktu pengesahan RJPP oleh RUPS. The Company must pay attention to the provisions for the preparation of the RJPP draft, the review of the Board of Commissioners, the submission of the RJPP to the Shareholders, until the timeliness of the RJPP ratification by the GMS.	X	2023	Perlu konfirmasi tanggal pengesahan RJPP 2022-2026 Need to confirm the ratification date for the 2022-2026 RJPP
2	Direksi perlu menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS dan/atau Dewan Komisaris secara tepat waktu. The Board of Directors needs to submit the draft RKAP to the GMS and/or Board of Commissioners in a timely manner.	√	2023	Penyampaian rancangan RKAP dan pengesahan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2023 dan RKAP ditandatangani oleh Pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 14 April 2023 oleh Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga dan 1 Mei 2023 oleh Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia, namun tidak sesuai dengan ketentuan Submission of the draft RKAP and ratification began on March 31, 2023 and the RKAP was signed by shareholders circularly on 14 April 2023 by the President Director of PT Pertamina Patra Niaga and May 1, 2023 by the President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia, but not in accordance with the provisions

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022 Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
3	Perusahaan memperhatikan ketentuan dan kebijakan perusahaan agar tidak terjadi temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang dapat merugikan Perusahaan. The Company pays attention to the provisions and policies of the company so that there are no audit findings, both by external auditors and internal auditors regarding procurement that can harm the Company.	√	2023	Perusahaan memiliki kebijakan dan mekanisme termasuk pakta integritas dalam proses pengadaan dan tidak terdapat temuan audit mengenai pengadaan yang dapat merugikan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam progres <i>monitoring</i> tindak lanjut internal The company has policies and mechanisms including an integrity pact in the procurement process and there are no audit findings regarding procurement that could be detrimental to the Company as stated in the internal follow-up monitoring progress
4	Perusahaan sebaiknya membuat pedoman pengelolaan Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary Governance</i> sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan atau memperbarui Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan yang ada saat ini. The Company should establish Subsidiary Governance Guidelines in accordance with the prevailing laws and regulations and/or update the existing Subsidiary Governance Guidelines.	√	2023	Pedoman pengelolaan Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary Governance</i> sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku Subsidiary Governance management guidelines are in accordance with law and regulation provisions
5	Perusahaan menindaklanjuti hasil survei pengukuran kepuasan pemasok. The company should follow up on the results of the supplier satisfaction survey.	√	2023	Hasil survei pengukuran kepuasan pemasok sudah ditindaklanjuti oleh PTPL The results of the supplier satisfaction measurement survey have been followed up by PTPL
6	Perusahaan menindaklanjuti hasil survey secara keseluruhan tidak hanya terbatas pada program kerja untuk rekrutmen dan perbandingan ketentuan dalam PKB yang mengakomodir peningkatan benefit pekerja. The company should follow up on the survey results as a whole, not only limited to work programs for recruitment and comparison of provisions in the PKB that accommodate the improvement of workers' benefits.	√	2023	Risalah perundingan PKB PTPL telah disampaikan The minutes of the PTPL PKB negotiations have been submitted
7	Perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan tahun 2023 (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. The company should be able to improve the company's performance in 2023 (according to the KPIs set) than previous years.	√	2023	Risalah perundingan PKB PTPL telah disampaikan Masih terdapat capaian KPI dibawah 100% pada tahun 2023 yaitu EBITDA sebesar 92% dan Realisasi Investasi 86,7% There are still KPI achievements below 100% in 2023, namely EBITDA of 92% and Investment Realization of 86.7%
8	Perusahaan wajib membuat rencana agenda rapat yang akan dibahas untuk setiap Rapat Direksi. The Company must make a meeting agenda plan to be discussed for each Board of Directors Meeting.	√	2023	Agenda Rapat Direksi pada tanggal 10 Oktober 2023, perlu dipastikan bahwa Penyelenggaraan Rapat Direksi sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT Agenda for the Board of Directors Meeting on October 10, 2023, it is necessary to ensure that the Board of Directors Meeting is held in accordance with the plans set out in the RKAT
9	Perusahaan memperhatikan kecukupan jumlah tenaga auditor sesuai dengan kebutuhan Perusahaan yang dihasilkan dari analisis beban kerja yang telah dilakukan oleh SPI dan/atau divisi SPI. The Company should pay attention to the adequacy of the number of auditors in accordance with the needs of the Company resulting from the workload analysis that has been carried out by SPI and / or the SPI division.	√	2023	Belum ada <i>evidence</i> There is no evidence
10	1. Perusahaan memutakhirkan situs web secara berkala. 2. Sekretaris Perusahaan perlu meningkatkan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan terkait koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder. 1. The company should update the website regularly. 2. The Corporate Secretary needs to improve the functions and duties of the Corporate Secretary related to coordination and communication with stakeholders.	√	2023	1. Perusahaan sudah melakukan <i>website</i> secara berkala 2. Sudah sesuai dengan <i>evidence</i> tahun sebelumnya 1. The company has been running a website regularly 2. It is in accordance with the previous year's evidence
11	Perlu diperhatikan ketepatan waktu pelaksanaan RUPS untuk pengesahan RJPP, RKAP dan laporan tahunan perusahaan. It is necessary to pay attention to the timeliness of the GMS for the ratification of RJPP, RKAP and the company's annual report.	X	2023	Perlu akta RUPS terkait pengesahan RKAP, RJPP dan Laporan Tahunan A GMS deed is required regarding ratification of the RKAP, RJPP and Annual Report

Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2022		Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-Up until End of 2023		
No.	Recommendation from GCG Implementation Assessment of 2022 Financial Year	Status	Periode Tindak Lanjut Follow-Up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
1	Perusahaan wajib mempublikasikan Laporan Manajemen pada situs web Perusahaan. The Company should publish the Management Report on the Company's website.	X	-	Dalam proses rekomendasi untuk dapat diimplementasikan. In the process of recommendations to be implemented.
2	Perusahaan wajib membuat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran situs web dan melaksanakan pengelolaan website sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. The Company must establish a policy on website management and updating and implement website management in accordance with the established policy consistently.	X	-	Dalam proses rekomendasi pembuatan kebijakan. In the process of policy making recommendations.
3	Perusahaan wajib mempublikasikan kebijakan dan informasi penting Perusahaan. The Company must publish the Company's policies and important information.	X	-	Dalam proses rekomendasi untuk dapat diimplementasikan. In the process of recommendations to be implemented.
4	Perusahaan wajib meng-update informasi yang wajib disampaikan, ke dalam situs web. The Company must update the information required to be submitted on the website.	√	2022	Perusahaan telah mempublikasi sebagian besar informasi yang wajib disampaikan kedalam website. The company has published most of the information that must be submitted on the website.
5	Laporan Tahunan sepenuhnya disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris secara berdampingan. The Annual Report should fully be presented in Bahasa Indonesia and English side by side.	√	2023	Laporan tahunan 2022 sudah sepenuhnya disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan The 2022 annual report has been fully presented in Indonesian and English side by side
6	Perusahaan wajib menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. The company must present financial information (statement of financial position, statement of comprehensive income, financial ratios in general and those relevant to the company's industry) in comparative form for five financial years.	√	2023	Perusahaan sudah menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku pada Laporan Tahunan 2022 The company has presented financial information (statement of financial position, comprehensive income statement, general financial ratios and those relevant to the company's industry) in comparative form for 5 (five) financial years in the 2022 Annual Report
7	Perusahaan dapat lebih berpartisipasi dan memperoleh penghargaan <i>Sustainability Reporting Award</i> dan sejenisnya. Companies should participate more in and obtain the Sustainability Reporting Award and the like.	√	2023	Perusahaan memperoleh penghargaan <i>Proper</i> yang terkait dengan Lingkungan Hidup The company received a Proper award related to the Environment
VI Aspek Lainnya Other Aspects				
Nihil Nil				
√ = telah ditindaklanjuti x = belum ditindaklanjuti √ = has been followed up on x = has not been followed up on				

Perkembangan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejak dilakukan penilaian penerapan GCG pertama kali pada tahun 2015, tercatat hasil atau skor *Assessment* GCG menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. *Assessment* juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *Assessment* menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

PENERAPAN DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Perusahaan berupaya mengembangkan penerapan GCG di tahun 2023 dengan:

1. Pedoman Perilaku No. A-007/PL0010/2018-S0 R0
2. Pedoman Gratifikasi No. A-009/PL0010/2022-S9 R0
3. Pedoman Unit Pengendalian Gratifikasi No. A-004/PL0010/2018-S9-R0
4. Pedoman Pengelolaan Kewajiban Penyampaian LHKPN No. 014/PL0010/2022-S9 R0
5. Pedoman pengelolaan Anak Perusahaan No. A-006/PL0010/2018-S9 R0
6. Pedoman Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*) No. A-011/PL0010/2018-S9 R0
7. Pedoman Piagam Komite Audit No. A-010/PL0010/2023-S9 R0
8. Pedoman Piagam Komite Operasi No. A-013/PL0010/2023-S9 R0
9. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. A-101/PL0010/2021-S9 R0
10. Sosialisasi terkait penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh pekerja yang dilakukan secara daring
11. Penandatanganan Pernyataan Kepemilikan Saham oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris
12. Secara rutin menyampaikan *broadcast* berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kepada seluruh pekerja melalui email
13. Secara rutin menyampaikan reminder pelaporan gratifikasi setiap bulannya, dan pengisian *Conflict of Interest*, *Code of Conduct*, Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG), dan pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Adapun pembaruan dan pemutakhiran GCG yang telah dilakukan pada tahun 2023 adalah:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan No. A-008/PL0010/2023-S9 R0
2. Rutin melakukan pembaharuan data Wajib Lapo Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) pada sistem Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Progress of Corporate Governance Implementation Assessment

Since the inaugural assessment of Good Corporate Governance (GCG) in 2015, the Company has seen consistent improvement in its GCG scores. This progress reflects a steadfast dedication to integrating GCG principles, adhering to regulatory standards, and embracing best practices. The results from these assessments are crucial, providing essential insights that inform strategic decision-making.

Implementation and Strengthening of Corporate Governance in 2023

The Company sought to develop GCG implementation in 2023 by:

1. Code of Conduct No. A-007/PL0010/2018-S0 R0
2. Gratification Guidelines No. A-009/PL0010/2022-S9 R0
3. Gratification Control Unit Guidelines No. A-004/PL0010/2018-S9-R0
4. Guidelines for Management of LHKPN Submission Obligations No. 014/PL0010/2022-S9 R0
5. Subsidiary Management Guidelines No. A-006/PL0010/2018-S9 R0
6. Policy Guidelines for Management of Violation Complaints (*Whistle-Blowing System*) No. A-011/PL0010/2018-S9 R0
7. Audit Committee Charter Guidelines No. A-010/PL0010/2023-S9 R0
8. Operational Committee Charter Guidelines No. A-013/PL0010/2023-S9 R0
9. Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S9 R0
10. Socialization regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to all workers is carried out online
11. Signing of Share Ownership Statement by all Directors and Board of Commissioners
12. Routinely deliver broadcasts related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to all employees via email
13. Routinely provide reminders to report gratification every month, and fill in the Conflict of Interest, Code of Conduct, Socialization of Good Corporate Governance (GCG), and fill in the State Officials' Wealth Report (LHKPN).

The GCG updates and upgrades that have been carried out in 2023 are:

1. Corporate Governance Guidelines No. A-008/PL0010/2023-S9 R0
2. Routinely update data on the Mandatory Report on the Assets of State Officials (LHKPN) in the Corruption Eradication Commission (KPK) system

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan Perusahaan, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. RUPS berwenang mengambil seluruh keputusan yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perusahaan dan anak perusahaan dan memiliki kekuatan hukum yang sah serta mengikat dalam mengambil keputusan.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pertamina Lubricants tergabung dalam *Holding* BUMN Migas, di mana PT Pertamina (Persero) bertindak selaku *holding* sekaligus menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Saham PT Pertamina (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Pertamina Patra Niaga yang juga bertindak selaku *Subholding Commercial & Trading*.

Jenis-jenis RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan, dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

As mandated by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders holds the highest authority within the corporate governance framework. The GMS is the principal decision-making body, tasked with addressing significant managerial actions and long-term strategic directions, as per relevant legal requirements.

The GMS serves as the platform for the Board of Commissioners and Board of Directors to report on and account for their stewardship and performance to the Shareholders. It possesses exclusive rights to make binding decisions concerning the business and its affiliates.

Major and Controlling Shareholders

Pertamina Lubricants is part of the Oil and Gas SOE Holding, with PT Pertamina (Persero) serving as both the holding and the controlling shareholder. All shares of PT Pertamina (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, establishing it as the ultimate proprietor of the Company. PT Pertamina Patra Niaga, a member of the Commercial & Trading Subholding, is another principal shareholder.

The main shareholder of the Company is PT Pertamina Patra Niaga, which also acts as the Subholding Commercial & Trading.

Types of GMS

In line with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS is categorized into the Annual GMS and Other GMS, which includes Extraordinary sessions as needed.

RUPS Tahunan

RUPS tentang Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.

Annual GMS

GMS on the Annual Report and Annual Accounts must be held no later than six months following the end of the financial year

RUPS Lainnya/Luar Biasa

Dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

Other/Extraordinary GMS

Can be held anytime if necessitated by the Shareholders or upon proposal from the Commissioners and/or Directors

Selain itu Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik). Ketentuan tentang Keputusan Sirkuler diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pada Pasal 91 diatur bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dan memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS yang dilakukan secara fisik, dengan syarat seluruh Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan tertulis atas usul RUPS yang akan diputuskan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Hak pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur, lengkap dan teratur.
3. Menerima pembagian keuntungan dari perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.
5. Hak-hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab pemegang saham antara lain:

1. Pemegang saham melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
2. Setiap pemegang saham harus tunduk pada Anggaran Dasar dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemegang saham mayoritas mempunyai tanggung jawab serupa, yakni dilarang menyalahgunakan hak mereka menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, Shareholders may also conduct Circular Resolution Meetings (Circular GMS), which involve making decisions outside of the General Meetings of Shareholders (without physical presence). The regulations regarding Circular Resolutions are stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, where Article 91 states that Shareholders can make binding decisions outside of the General Meetings and have the same legal force as decisions made during physically held General Meetings, provided that all Shareholders with voting rights give written consent to the proposed resolutions to be decided.

Shareholder Rights and Responsibilities

Shareholder rights include:

1. Attending and voting in GMS, with one share granting the holder the right to one vote.
2. Obtaining material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and the Board of Directors about the Company in a timely, measured, complete, and regular manner.
3. Receiving profit distributions from the company allocated to shareholders in the form of dividends.
4. Convening GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners fail to hold Annual GMS according to applicable regulations and, when deemed necessary, requesting the convening of Extraordinary GMS.
5. Other rights as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The responsibilities of shareholders include:

1. Shareholders implement GCG in accordance with their authority and responsibilities.
2. Each shareholder must adhere to the Articles of Association and all decisions lawfully made in the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations.
3. Majority shareholders have similar responsibilities, specifically the prohibition against abusing their rights under applicable laws and regulations.
4. Shareholders are not permitted to interfere with the operational activities of the Company, which are the responsibility of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

5. Pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mendorong pelaksanaan prinsip GCG dalam proses pengelolaan Perusahaan.
6. Tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum acara RUPS dilaksanakan. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua Pemegang Saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.

Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi yaitu:

1. Agenda RUPS: Materi, usulan dan penjelasan lain berkaitan dengan agenda RUPS.
2. Waktu Pelaksanaan: Hari, tanggal dan jam pelaksanaan.
3. Tempat pelaksanaan: Tempat kedudukan Perusahaan atau tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran telah terpenuhi sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan yang berlaku.

Keputusan RUPS dan Pihak Independen Pelaksana Penghitungan Suara

Ketentuan kuorum terkait kehadiran dalam RUPS Tahunan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, sesuai peraturan yang berlaku melalui prosedur yang transparan dan adil. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak yang berlaku dengan mensyaratkan jumlah suara setuju yang lebih besar. Perusahaan tidak menunjuk pihak independen sebagai pelaksana penghitungan suara pada RUPS.

Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan.

Hasil RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap kali penyelenggaraan RUPS. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

5. Shareholders have the responsibility to promote the implementation of GCG principles in the management process of the Company.
6. Other responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS) Provisions

The invitation for the Annual GMS must be sent to Shareholders at least 14 days before the event is held. An invitation is not required if all Shareholders agree to the meeting agenda and decisions are unanimously approved.

The invitation letter or medium must include information such as:

1. GMS Agenda: Content, proposals, and other explanations related to the GMS agenda.
2. Schedule: Day, date, and time of the event.
3. Venue: The Company's registered office or locations where the Company conducts its business activities, within the territory of the Republic of Indonesia.

A GMS can only proceed if the attendance quorum as stipulated in the applicable regulations is met.

Decisions of the GMS and Independent Party for Vote Counting

The quorum requirements for attendance at the Annual GMS are regulated in the Company's Articles of Association. Decision-making at the GMS is carried out by consensus according to applicable regulations, through transparent and fair procedures. If a consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority of votes, requiring a greater number of affirmative votes. The Company does not appoint an independent party to conduct vote counting at the GMS.

Shareholders may also make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all have consented to the proposals submitted.

The results of the GMS are documented by the Company Secretary and a notary prepares the minutes of each GMS. Signing of the minutes is not necessary if they are recorded in a Notarial Deed. The GMS minutes must be documented and retained by the Company Secretary.

Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPS. Selain itu, pemegang saham juga mengeluarkan beberapa keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 21 Juni 2023
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 22 Februari 2023 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 01 Mei 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 27 Juni 2023 tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Director Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
5. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 September 2023 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2022 dan Remunerasi 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
6. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 11 Oktober 2023 tentang Tambahan Penyertaan Modal Ditempatkan dan Disetor kepada PT Pertamina Lubricants
7. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 20 November 2023 tentang Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris
8. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 06 Desember 2023 tentang Penempatan Wakil Perseroan sebagai Direktur Keuangan & Pemasaran PT Katalis Sinergi Indonesia

Berikut disampaikan keputusan RUPS di sepanjang tahun 2023.

General Meetings of Shareholders and Shareholder Resolutions Throughout 2023

Throughout 2023, the Company held one General Meetings of Shareholders (GMS). Additionally, shareholders issued several circular resolutions, detailed as follows:

1. Annual GMS for Financial Year 2022 on June 21, 2023
2. Circular Resolution of Shareholderson February 22, 2023, regarding the Remuneration of the Board of Directors and Supervisory Board for 2022
3. Circular Resolution of Shareholderson May 1, 2023, regarding the Business Plan and Budget (RKAP) for 2023
4. Circular Resolution of Shareholderson June 27, 2023, regarding the Appointment of the Company Representative as Director of Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.
5. Circular Resolution of Shareholderson September 19, 2023, regarding the Approval of Annual Performance for Financial Year 2022 and 2023 Remuneration of the Board of Directors and Supervisory Board
6. Circular Resolution of Shareholderson October 11, 2023, regarding Additional Capital Investment in PT Pertamina Lubricants
7. Circular Resolution of Shareholderson November 20, 2023, regarding the Resignation of a Supervisory Board Member
8. Circular Resolution of Shareholderson December 6, 2023, regarding the Appointment of the Company Representative as Director of Finance & Marketing at PT Katalis Sinergi Indonesia

Here are the GMS resolutions throughout 2023.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023

Annual GMS for Financial Year 2022 held on June 21, 2023

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 21 Juni 2023 Wednesday, June 21, 2020
Waktu Time	: 09.20 s.d 11.00 WIB 09.20 – 11.00 Western Indonesia Time
Tempat Venue	: Ruang Rapat Fastron Platinum, Lantai 17, Tower Pertamina, Grha Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 11-13, Jakarta Pusat Fastron Platinum Meeting Room, 17th Floor, Pertamina Tower, Grha Pertamina, Jalan Medan Merdeka Timur Number 11-13, Central Jakarta

Kehadiran Attendees	Pemegang Saham Shareholders
	1. Mars Ega Legowo dengan Jabatan Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, bertindak sebagai perwakilan Riva Siahaan dengan Jabatan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga 2. Rahmi Amini dengan Jabatan Direktur Utama PT Pertamina Pedeve Indonesia
	1. Mars Ega Legowo, Regional Marketing Director of PT Pertamina Patra Niaga, representing Riva Siahaan, President Director of PT Pertamina Patra Niaga 2. Rahmi Amini, President Director of PT Pertamina Pedeve Indonesia
	Dewan Komisaris Board of Commissioners
	1. Budiarto Tedja dengan Jabatan Komisaris Utama 2. Wahyu Widodo dengan Jabatan Komisaris 3. Patuan Alfon Simanjuntak dengan Jabatan Komisaris 4. Ananda Tohpati dengan Jabatan Komisaris
	1. Budiarto Tedja, Chief Commissioner 2. Wahyu Widodo, Commissioner 3. Patuan Alfon Simanjuntak, Commissioner 4. Ananda Tohpati, Commissioner
	Direksi Board of Directors
	1. Werry Prayogi dengan Jabatan Direktur Utama 2. Sari Istiani Rachmi dengan Jabatan Direktur Sales & Marketing 3. Catur Dermawan dengan Jabatan Direktur Finance & Business Support 4. Sigit Pranowo dengan Jabatan Direktur Operasi
	1. Werry Prayogi, President Director 2. Sari Istiani Rachmi, Director of Sales & Marketing 3. Catur Dermawan, Director of Finance & Business Support 4. Sigit Pranowo, Director of Operations

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pertamina Lubricants No. 12 Tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Shaereza Annaznotaris di Jakarta Selatan.

The 2022 Annual GMS resolutions have been recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pertamina Lubricants No. 12 dated June 21, 2023, executed before Shaereza Annaz, a notary in South Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The 2022 GMS resolutions and their implementation and follow-up by the Company Management until the end of 2023 are as follows:

Hasil Keputusan Resolution

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 21 Juni 2023 Annual GMS for 2022 Financial Year on June 21, 2023

Penyampaian dan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Presentation and Approval of the Annual Report for Financial Year 2022 including Ratification of the Financial Statements with Full Discharge of Responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners.

RUPS menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.860.898.125.000 dengan rincian sebesar 95% dari Laba bersih sebagai Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan dan sebesar sisa 5% dari Laba bersih sebagai Cadangan Umum.

The General Meeting of Shareholders resolved the allocation of the Company's Net Profit for Financial Year 2021 amounting to Rp1,860,898,125,000, with 95% of the net profit distributed as dividends to the Company's shareholders and the remaining 5% reserved as General Reserves.

Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up

Keputusan telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 20 September 2022 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak SH, notaris di Jakarta Selatan. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022, sedangkan Laporan Keuangan teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022.

The resolution has been institutionalized through Deed No. 11 dated September 20, 2022, executed before Lenny Janis Ishak SH, a notary in South Jakarta. The Annual Report for Financial Year 2021 was published on August 16, 2022, while the audited Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, were published on August 16, 2022.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan telah membayarkan dividen hasil usaha tahun buku 2021 sebesar Rp1.767.853.218.750 pada tanggal 18 Agustus 2022.

Following this resolution, the Company has disbursed dividends from the financial year 2021 profits amounting to Rp1,767,853,218,750 on August 18, 2022.

Hasil Keputusan Resolution

RUPS memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan dikonsultasikan/dikoordinasikan dengan PT Pertamina Patra Niaga sebagai Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders authorized and delegated the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, including the fee amount, in accordance with applicable laws and regulations, provided that the appointed KAP is consulted/coordinated with PT Pertamina Patra Niaga as the Shareholder.

RUPS menetapkan usulan penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

The General Meeting of Shareholders proposed Performance Bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021 to be determined later and implemented in a separate circular General Meeting of Shareholders.

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS tersendiri secara sirkuler.

The determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Financial Year 2022 would be decided later at a separate circular General Meeting of Shareholders.

Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up

Dewan Komisaris Perusahaan telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company's Board of Commissioners has appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the general audit of the Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.

Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 5 Desember 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021. Perusahaan telah membayarkan seluruh tantiem sesuai dengan keputusan pemegang saham.

The shareholders have issued a circular resolution of shareholders dated February 22, 2023, regarding the Determination of Annual Performance Bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2022. The Company has paid all the bonuses in accordance with the shareholders' resolution.

Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 22 Februari 2023 tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2022. Perusahaan telah membayarkan seluruh Remunerasi sesuai dengan keputusan pemegang saham.

The shareholders issued a circular resolution on February 22, 2023, regarding the Remuneration Determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Financial Year 2022. The Company has paid all remunerations in accordance with the shareholders' resolution.

RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2022 dan Pelaksanaan Keputusan RUPS oleh Manajemen

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di sepanjang tahun 2022, serta pelaksanaan hasil keputusan oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

GMS Held in 2022 and Implementation of GMS Resolutions by Management

The following are the resolutions of the Annual GMS and Circular Resolutions of Shareholders throughout 2022, as well as the implementation of the resolutions by management until the end of 2023.

Hasil Keputusan Resolution

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Agustus 2022 Annual GMS for 2021 Financial Year on August 16, 2022

RUPS menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021.

The GMS approved the Annual Report for 2021 Financial Year and ratified the Company's Financial Statements for 2021 Financial Year

RUPS menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.860.898.125.000 dengan rincian sebesar 95% dari Laba bersih sebagai Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan dan sebesar sisa 5% dari Laba bersih sebagai Cadangan Umum.

The GMS determined the allocation of the Company's Net Profit for 2021 Financial Year of Rp1,860,898,125,000, allocating 95% of the net profit as Dividends to the Company's Shareholders and the remaining 5% as General Reserves.

Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up

Keputusan telah dilembagakan melalui Akta No. 11 tanggal 20 September 2022 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak SH, notaris di Jakarta Selatan. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022, sedangkan Laporan Keuangan teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 16 Agustus 2022.

The resolution has been institutionalized through Deed No. 11 dated September 20, 2022 made before Lenny Janis Ishak SH, a notary in South Jakarta. The Annual Report for 2021 Financial Year has been published on August 16, 2022, while the audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021 has been published on August 16, 2022.

Menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan telah membayarkan dividen hasil usaha tahun buku 2021 sebesar Rp1.767.853.218.750 pada tanggal 18 Agustus 2022.

Following this decision, the Company paid dividends from the 2021 financial year profits amounting to Rp1,767,853,218,750 on August 18, 2022.

Hasil Keputusan Resolution

RUPS memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan dikonsultasikan/dikoordinasikan dengan PT Pertamina Patra Niaga sebagai Pemegang Saham.

The GMS authorized and delegated the power to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, including the fee amount, in accordance with applicable regulations and rules, provided that the PAF appointed by the Company is consulted/coordinated with PT Pertamina Patra Niaga as the Shareholder.

RUPS menetapkan usulan penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

The GMS proposed performance bonuses for the Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021 to be determined later and executed in a separate circular General Meeting.

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS tersendiri secara sirkuler.

Determination of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2022 will be decided later and implemented in a separate circular RUPS.

Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up

Dewan Komisaris Perusahaan telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company's Board of Commissioners has appointed PAF Purwanto, Sungkoro & Surja to conduct a general audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.

Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 5 Desember 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2021. Perusahaan telah membayarkan seluruh tantiem sesuai dengan keputusan pemegang saham.

Shareholders issued a circular resolution on December 5, 2022, regarding the Determination of Annual Performance Bonuses for the Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2021. The Company has paid all the bonuses in accordance with the resolution.

Pemegang saham telah mengeluarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler tanggal 22 Februari 2023 tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2022. Perusahaan telah membayarkan seluruh Remunerasi sesuai dengan keputusan pemegang saham.

The shareholders have issued a circular resolution on February 22, 2023 regarding the determination of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 fiscal year. The company has paid the entire remuneration as per the shareholders' decision.

Keputusan Sirkuler tanggal 28 September 2022 Circular Resolution dated September 28, 2022

Penegasan Berakhirnya Masa Jabatan Sdr. Ageng Giriyo sebagai Direktur Utama.

Confirmation of the Expiration of the Term of Office of Mr. Ageng Giriyo as President Director.

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 23 tanggal 21 Februari 2022. It has been documented through Deed No. 23 dated February 21, 2022.

Keputusan Sirkuler tanggal 4 April 2022 Circular Resolution dated April 4, 2022

Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Direksi:

1. Sdr. Werry Prayogi
2. Sdr. Sigit Pranowo

Reassignment and Appointment of Directors:

1. Mr. Werry Prayogi
2. Mr. Sigit Pranowo

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 22 Tanggal 12 April 2022. It has been documented through Deed No. 22 dated April 12, 2022.

Keputusan Sirkuler tanggal 14 April 2022 Circular Resolution dated April 14, 2022

Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan dalam Anggaran Dasar untuk Penyesuaian dengan KBLI 2020 dan Perubahan Alamat Perkantoran.

Amendments to the Purpose, Objectives and Line of Business of the Company in the Articles of Association to Comply with KBLI 2020 and Change of Office Address.

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 04 tanggal 11 Mei 2022. It has been documented through Deed No. 04 dated May 11, 2022.

Keputusan Sirkuler tanggal 28 September 2022 Circular Resolution dated September 28, 2022

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024.

Appointment of Public Accountant Firm for the Financial Years 2022, 2023, and 2024.

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 20 tanggal 29 September 2022.

It has been documented through Deed No. 20 dated September 29, 2022.

Keputusan Sirkuler tanggal 30 September 2022 Circular Resolution dated September 30, 2022

Pemberhentian Sdri. Dewi Yustisiana dan Sdr. Agustianto Batubara sebagai Anggota Dewan Komisaris, dan Pengangkatan Sdr. Budiarto Tedja dan Sdr. Wahyu Widodo sebagai Anggota Dewan Komisaris. Termination of Ms. Dewi Yustisiana and Mr. Agustianto Batubara as Members of the Board of Commissioners, and Appointment of Mr. Budiarto Tedja and Mr. Wahyu Widodo as Members of the Board of Commissioners.

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022. It has been documented through Deed No. 05 dated October 12, 2022.

Hasil Keputusan Resolution

Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up

Keputusan Sirkuler tanggal 27 Oktober 2022 Circular Resolution dated October 27, 2022

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.
Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2022.

Telah didokumentasikan melalui Akta No. 21 tanggal 17 November 2022.
It has been documented through Deed No. 21 dated November 17, 2022.

Keputusan Sirkuler tanggal 6 Desember 2022 Circular Resolution dated December 6, 2022

Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.
Determination of Annual Performance Bonuses for Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2021.

Telah dibayarkan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2021 oleh HR kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Annual Performance Bonuses for the Financial Year 2021 were paid by HR to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 20 November 2023, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris seiring diterimanya pengunduran diri Ananda Tohpati sebagai Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 dapat dilihat di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general conduct of management regarding both the Company and its business activities carried out by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors. This includes overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

Term of Office Provisions

The term of office for the members of the Board of Commissioners is set for three years and may be renewed once.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Circular Shareholder Resolutions at the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2023, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners in line with the acceptance of Ananda Tohpati's resignation as Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 can be seen below.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period
Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st
Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022 Deed No. 10 dated January 20, 2022	31 Desember 2021 s.d 30 Desember 2024 December 31, 2021 to December 30, 2024	Ke-2 2nd
Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d 29 September 2025 September 30, 2022 to September 29, 2025	Ke-1 1st

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 09 tanggal 16 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Shahreza Annaz, notaris di Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, pemegang saham mengangkat R. Ardi Zulardy untuk menjabat Komisaris Perusahaan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 3 Mei 2024 dapat dilihat di bawah ini.

Based on the Shareholders Circular Resolution Deed No. 09 dated January 16, 2024 made before Shahreza Annaz, notary in South Jakarta with the jurisdiction of the Special Capital Region of Jakarta Province, the shareholders appointed R. Ardi Zulardy to serve as Commissioner of the Company. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of the month of May 3, 2024 can be seen below.

Susunan Dewan Komisaris per 3 Mei 2024 Composition of the Board of Commissioners May 3, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode Pertama September 30, 2022 to September 29, 2025, First Period
Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Akta No. 10 tanggal 20 Januari 2022 Deed No. 10 dated January 20, 2022	31 Desember 2021 s.d 30 Desember 2024, Periode Kedua December 31, 2021 to December 30, 2024, Second Period
Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner	Akta No. 05 tanggal 12 Oktober 2022 Deed No. 05 dated October 12, 2022	30 September 2022 s.d 29 September 2025, Periode Pertama September 30, 2022 to September 29, 2025, First Period
R. Ardi Zulardy Komisaris	Komisaris Commissioner	Akta No. 09 tanggal 16 Januari 2024 Deed No. 09 dated January 16, 2024	2 Januari 2024 s.d 1 Januari 2027, Periode Pertama January 2, 2024 to January 1, 2027, First Period

Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profiles of Board of Commissioners members can be found in the Company Profile section of this annual report.

Informasi tentang Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen yang diangkat oleh RUPS.

Information on Independent Commissioners

As of the end of 2023, the Company has no GMS-appointed Independent Commissioners.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Perusahaan. Secara garis besar *Board Manual* memuat tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk hak, kewajiban, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan dan fungsi antara kedua organ utama tata kelola tersebut.

Board of Commissioners' Board Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Company's Board Manual. The Board Manual broadly outlines the operational procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including rights, obligations, duties, and authorities of both, as well as the process and function of these two main governance bodies.

Board Manual telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016, dan dievaluasi berkala, atau sesuai kebutuhan untuk mengetahui, dan mengukur kesesuaian dengan regulasi yang berlaku maupun dinamika bisnis yang ada.

The Board Manual was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners in December 2016 and is periodically evaluated, or as needed, to ensure alignment with applicable regulations and business dynamics.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for:

1. Adhering to the Articles of Association, laws and regulations, and principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Persero dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
3. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Membentuk Komite Audit.
6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
7. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses cukup atas informasi Perusahaan, dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

2. Acting in good faith, with diligence, and being accountable to the Company as represented by the GMS, in supervising and advising the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with its objectives.
3. Avoiding transactions that present conflicts of interest and taking interest in the Company beyond the remuneration and facilities determined by the GMS.

The duties of the Board of Commissioners include:

1. Providing opinions and advice to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
2. Monitoring the Company's activities and advising the GMS on issues deemed crucial for management.
3. Promptly reporting to the GMS if there are signs of declining Company's performance.
4. Examining and reviewing periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
5. Establishing an Audit Committee.
6. Fulfilling other obligations in supervisory and advisory roles, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.
7. Complying with other provisions applicable to the parent Company and declared applicable to the Company and/or other stipulations set and approved by the GMS.

The authorities of the Board of Commissioners include:

1. Obtaining sufficient access to Company information, including inspecting books, letters, and other documents, verifying cash and other securities, and inspecting Company assets.
2. Entering premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any issues related to Company management.
4. Being informed of all policies and actions taken and planned by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board, to attend meetings of the Board of Commissioners.
6. Appointing and, if deemed necessary, dismissing the Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily suspending members of the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law and the Articles of Association.
8. Establishing other committees in addition to the audit committee, as deemed necessary, contingent on the Company's resources.

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

9. Engaging experts for specific matters and for limited periods at the Company's expense, if deemed necessary.
10. Managing the Company in specific situations for a limited period as stipulated in the Articles of Association.
11. Attending meetings of the Board of Directors and providing insights on discussed matters.
12. Exercising other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas antar Dewan Komisaris mengacu kepada KPTS002/DEKOM.PL/2022-S8

Distribution of Duties among Board of Commissioners Members

The division of duties between the Board of Commissioners refers to KPTS 002/DEKOM.PLN/2022-S8

Budiarto Tedja (Komisaris Utama)

Budiarto Tedja (President Commissioner)

1. Melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi pada keseluruhan bidang bisnis Perusahaan dan kepatuhan terhadap *Good Corporate Governance* serta prinsip-prinsip SDG (*Sustainable Development Goals*) sesuai dengan Anggaran Dasar PTPL dan arahan Pertamina Holding maupun *Subholding*.
2. Mereviu, memberikan tanggapan anggota Dewan Komisaris lainnya atas hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh anggota dewan komisaris dalam bidang masing-masing.
3. Mengintegrasikan hasil evaluasi, pendapat dan saran yang disampaikan oleh anggota dewan komisaris dalam bidang masing-masing menjadi kebijakan.

1. Evaluate the company's performance and provide recommendations to the Board of Directors in all areas of the Company's business and compliance with Good Corporate Governance and SDG principles (Sustainable Development Goals) in accordance with the PTPL Articles of Association and the directions of Pertamina Holding and Subholding.
2. Review, provide responses to other members of the Board of Commissioners regarding the evaluation results, opinions and suggestions submitted by members of the Board of Commissioners in their respective fields.
3. Integrate evaluation results, opinions and suggestions submitted by members of the Board of Commissioners in their respective fields into policies.

Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris)

Patuan Alfon Simanjuntak (Commissioner)

1. Memimpin Komite Operasi, melakukan evaluasi, tanggapan dan saran kepada dewan direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang manajemen dan Teknik produksi, distribusi, *strategic supply chain management*, pengembangan usaha termasuk penelitian, pengembangan inovasi dan penerapan teknologi dan produk baru, kemitraan dan bina lingkungan, serta *corporate social responsibility*.
2. Melaksanakan penugasan lain sesuai yang disepakati Bersama dalam rapat dewan komisaris.

1. Leading the Operations Committee, conducting evaluations, responses and suggestions to the Board of Directors regarding the company's performance, especially but not limited to the areas of management and engineering, production, distribution, strategic supply chain management, business development including research, innovation development and application of new technology and products, partnerships and environmental development, as well as corporate social responsibility.
2. Carry out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting.

Wahyu Widodo (Komisaris)

Wahyu Widodo (Commissioner)

1. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan evaluasi, tanggapan dan saran kepada Dewan Direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, *strategic portfolio*, dan *corporate risk management*.
2. Melaksanakan penugasan lain sesuai yang disepakati bersama dalam rapat dewan komisaris

1. Leading the Nomination and Remuneration Committee, evaluating, responding and providing suggestions to the Board of Directors regarding the company's performance, especially but not limited to the areas of finance, regulatory compliance, strategic portfolio and corporate risk management.
2. Carry out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting

Ananda Tohpati (Komisaris)*

Ananda Tohpati (Commissioner)

1. Memimpin Komite Audit, melakukan evaluasi, tanggapan dan saran kepada Dewan Direksi atas kinerja perusahaan terutama namun tidak terbatas pada bidang HSSE, *Waste Management Policy*, *Human Capital Management* dan *Digital Transformation*.
2. Melaksanakan Penugasan lain sesuai yang disepakati bersama dalam rapat Dewan Komisaris

1. Leading the Audit Committee, conducting evaluations, responses and suggestions to the Board of Directors regarding the company's performance, especially but not limited to the areas of HSSE, Waste Management Policy, Human Capital Management and Digital Transformation.
2. Carry out other assignments as mutually agreed upon at the Board of Commissioners meeting

*) Ananda Tohpati tidak lagi menjabat sejak 20 November 2023.

*) Ananda Tohpati has no longer been office since November 20 2023.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris Baru

Perusahaan berkewajiban memberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Komisaris baru paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris.

Selain itu terdapat materi yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melaksanakan program pengenalan kepada Dewan Komisaris, di mana tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan RUPS, yang pada akhirnya akan merugikan Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris mengisi Pernyataan Benturan Kepentingan, yang merupakan pernyataan bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan.

Selama periode pelaporan tidak terdapat hal-hal yang dapat diindikasikan sebagai benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan Perusahaan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris di Tahun 2023

1. Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah memberikan 24 surat rekomendasi maupun persetujuan kepada Direksi. Secara umum surat rekomendasi/persetujuan memuat tentang:

Company Introduction Program for New Commissioners

The Company is mandated to offer an orientation program about its general conditions to new Board of Commissioners members within one month of their appointment. The program includes an introduction to GCG principles at the Company, an overview of the Company, and information on the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners.

Additional material covers delegated authority, internal and external audits, and the internal control policy system, including the Audit Committee.

In 2023, no introduction program was conducted as there were no new appointments to the Board of Commissioners.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest occurs when a Commissioner's personal interests conflict with the Company's goals to earn profits, enhance value, and fulfill its vision and missions as directed by the General Meeting of Shareholders (GMS), potentially harming the Company. Commissioners must submit a Conflict of Interest Statement affirming they do not have a conflict of interest.

During the reporting period, there were no matters that could indicate a conflict of interest between members of the Board of Commissioners and the interests of the Company.

Implementation of the Supervisory Function by the Board of Commissioners in 2023

1. Decisions and Duties of the Board of Commissioners in 2023

During 2023, the Board of Commissioners has provided 24 letters of recommendation and approval to the Board of Directors. In general, a letter of recommendation/approval contains:

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Surat Letter Date	Perihal Description	Keterangan Surat Letter Description
1	01/DEKOM.PL/2023-SO	09 Januari 2023 January 09, 2023	Rekomendasi Dewan Komisaris PT Pertamina Lubricants terakit Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd Recommendation of the Board of Commissioners of PT Pertamina Lubricants regarding Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd	Rekomendasi Recommendation
2	07/DEKOM.PL/2023-SO	20 Februari 2023 February 20, 2023	Masukan Dewan Komisaris setelah MWT di SR VI dan DSP Batakan Input from the Board of Commissioners after MWT on SR VI and DSP Batakan	Rekomendasi Recommendation

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Surat Letter Date	Perihal Description	Keterangan Surat Letter Description
3	10/DEKOM.PL/2023-SO	2 Maret 2023 March 2, 2023	Rekomendasi RKAP 2023 2023 RKAP recommendations	Rekomendasi Recommendation
4	13/DEKOM.PL/2023-SO	6 Maret 2023 March 6, 2023	Persetujuan Direksi Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd Approval from the Board of Directors of Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd	Persetujuan Agreement
5	15/DEKOM.PL/2023-SO	24 maret 2023 March 24, 2023	Persetujuan Arahan C&T pada RKAP Tahun 2023 PT Pertamina Lubricants Approval of C&T Directions in the 2023 RKAP of PT Pertamina Lubricants	Persetujuan Agreement
6	16/DEKOM.PL/2023-SO	27 Maret 2023 March 27, 2023	Penyampaian Putusan atas Permohonan Persetujuan Usulan Penghapusan tanpa Pelepasan Asset dari Direktur Utama PT Pertamina Lubricants tanggal 23 Desember 2022. Submission of Decision on Application for Approval of Proposal to Write Off without Disposal of Assets from the President Director of PT Pertamina Lubricants dated. December 23, 2022.	Rekomendasi Recommendation
7	18/DEKOM.PL/2023-SO	4 April 2023 April 4, 2023	Rekomendasi Dewan Komisaris setelah MWT di Production Unit Cilacap Recommendation of the Board of Commissioners after MWT at the Cilacap Production Unit	Rekomendasi Recommendation
8	SR-22 & SR-23 /DEKOM. PL/2023-S8	13 Juni 2023 June 13, 2023	Usulan Dewan Komisaris atas Penetapan Remunerasi Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Proposals from the Board of Commissioners regarding Determination of Remuneration in 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners	Rekomendasi Recommendation
9	SR-24 & SR-25 /DEKOM. PL/2023-S8	13 Juni 2023 June 13, 2023	Usulan Dewan Komisaris atas Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Proposal from the Board of Commissioners regarding Determination of Tantiem for the 2022 Financial Year for the Board of Directors and Board of Commissioners	Rekomendasi Recommendation
10	SR-26 & SR-27 /DEKOM. PL/2023-SO	13 Juni 2023 June 13, 2023	Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2023 Proposed Public Accounting Firm (KAP) PT Pertamina Lubricants for Fiscal Year 2023	Rekomendasi Recommendation
11	SR-002/DEKOM.PL/2023-S8	8 Juni 2023 June 8, 2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Remunerasi Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Approval of the Board of Commissioners for the Proposed Determination of Remuneration for 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners	Persetujuan Agreement
12	SR-003/DEKOM.PL/2023-S8	8 Juni 2023 June 8, 2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Tantiem TB 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Board of Commissioners' approval for the proposal to determine the 2022 Fiscal Year Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners	Persetujuan Agreement
13	003/DEKOM.PL/2023-S9	9 Juni 2023 June 9, 2023	Persetujuan Usulan Kantor Akuntan Publik (KAP) PT Pertamina Lubricants Tahun Buku 2023 Approval of the Proposal for the Public Accounting Firm (KAP) PT Pertamina Lubricants for the 2023 Financial Year	Persetujuan Agreement
14	R-001/DEKOM.PL/2023-S9	10 Juni 2023 June 10, 2023	Persetujuan Dewan Komisaris atas Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2022 dalam RUPS Tahunan TB 2022 Approval of the Board of Commissioners for the Proposed Determination of the Use of Profits for the 2022 Financial Year at the 2022 Fiscal Year Annual GMS	Persetujuan Agreement

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Surat Letter Date	Perihal Description	Keterangan Surat Letter Description
15	008/DEKOM.PL/2023-S9	22 Juni 2023 June 22, 2023	Masukan Dewan Komisaris setelah MWT di SR-I dan Distribusi Medan Input from the Board of Commissioners after MWT in SR-I and Medan Distribution	Rekomendasi Recommendation
16	009/DEKOM.PL/2023-S9	23 Juni 2023 June 23, 2023	Rekomendasi Dewan Komisaris setelah MWT di PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI) Recommendations from the Board of Commissioners after MWT at PT Katalis Sinergi Indonesia (KSI)	Rekomendasi Recommendation
17	012/DEKOM.PL/2023-S9	3 Agustus 2023 August 03, 2023	Penyampaian RR Hasil <i>Challenge Session</i> RKAP 2024 RR Submission of 2024 RKAP Challenge Session Results	Rekomendasi Recommendation
18	013/DEKOM.PL/2023-S9	3 Agustus 2023 August 03, 2023	Penyampaian Temuan atas Hasil <i>Management Walk Through</i> (MWT) Submission of Findings on Management Walk Through (MWT) Results	Rekomendasi Recommendation
19	015/DEKOM.PL/2023-S9	9 Agustus 2023 August 09, 2023	Risalah Rapat MSRKAP Bulan Juni 2023 Minutes of MSRKAP Meeting for June 2023	Rekomendasi Recommendation
20	016/DEKOM.PL/2023-S9	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Menyampaikan Kembali Dokumen RJPP 2022-2026 yang Telah Disetujui Resubmitting the Approved 2022-2026 RJPP Document	Persetujuan Agreement
21	017/DEKOM.PL/2023-S9	25 Agustus 2023 August 25, 2023	Penyampaian Kembali KPI Direksi PT Pertamina Lubricants Tahun 2023 yang telah Disetujui Dewan Komisaris Resubmission of KPI for the Directors of PT Pertamina Lubricants for 2023 which has been approved by the Board of Commissioners	Persetujuan Agreement
22	018/DEKOM.PL/2023-S9	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Persetujuan Pemanfaatan Aset Operasional PT Pertamina Lubricants (PTPL) melalui Mekanisme <i>Inbreng</i> dari PT Pertamina Patra Niaga PPN Approval for the Utilization of PT Pertamina Lubricants (PTPL) Operational Assets through the Inbreng Mechanism from PT Pertamina Patra Niaga PPN	Persetujuan Agreement
23	019/DEKOM.PL/2023-S9	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Penyampaian Catatan Dewan Komisaris atas Hasil <i>Management Walk Through</i> (MWT) ke Sales Region II Palembang Submission of Board of Commissioners Notes on Management Walk Through (MWT) Results to Sales Region II Palembang	Rekomendasi Recommendation
24	029/DEKOM.PL/2023-S9	28 Desember 2023 December 28, 2023	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Recommendations from the Board of Commissioners regarding Plans to Change the Company's Aims and Objectives and Business Activities in the Company's Articles of Association	Rekomendasi Recommendation

2. Kunjungan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan kerja guna mendapatkan masukan-masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kunjungan kerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

2. Board of Commissioners' Visits

Throughout 2023, the Board of Commissioners conducted working visits to obtain inputs in the field related to the implementation of supervisory and advisory roles against the Board of Directors. The working visits conducted by the Board of Commissioners are as follows:

No.	Agenda	Lokasi Kunjungan Visit Location	Tanggal Kunjungan Visit Date	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung yang Berkunjung Visiting Board of Commissioners and Supporting Organs	
				Nama Name	Jabatan Position
1	MWT SR VI Balikpapan dan DSP Batakan MWT SR VI Balikpapan and DSP Batakan	Balikpapan	8-10 Februari 2023 February 8-10, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
				Ananda Tohpati	Komisaris Commissioner
				Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
				Joni Nazarudin	Komite Audit Audit Committee
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
2	Production Unit Cilacap (PUC)	Cilacap	26 - 28 Maret 2023 March 26-28, 2023	Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
3	MWT SR I Medan dan DSP Medan MWT SR I Medan and DSP Medan	Medan	29 - 30 Mei 2023 May 29-30, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
				Hery Fitrawan	Komite Operasi Operations Committee
4	MWT SR V Surabaya dan Production Unit Gresik (PUG) MWT SR V Surabaya and Production Unit Gresik (PUG)	Surabaya, Gresik	14 - 16 Juli 2023 July 14-16, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
5	MWT SR-II Palembang	Palembang	17-19 Agustus 2023 August 17-19, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Ananda Tohpati	Komisaris Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
				Joni Nazarudin	Komite Audit Audit Committee
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

No.	Agenda	Lokasi Kunjungan Visit Location	Tanggal Kunjungan Visit Date	Dewan Komisaris dan Organ Pendukung yang Berkunjung Visiting Board of Commissioners and Supporting Organs	
				Nama Name	Jabatan Position
6	MWT SR-VII Makassar	Makassar	18 - 20 September 2023 September 18-20, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
				Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
7	MWT PT Katalis Sinergi Indonesia (PT KSI)	Karawang	7 November 2023 November 7, 2023	Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
				Supriyadi	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
				Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee
				Joni Nazarudin	Komite Audit Audit Committee
8	MWT SR-IV Semarang & DSP Pengapon	Semarang	14 - 16 Desember 2023 December 14-16, 2023	Budiarto Tedja	Komisaris Utama President Commissioner
				Wahyu Widodo	Komisaris Commissioner
				Patuan Alfon Simanjuntak	Komisaris Commissioner
				Antonius Supri Hartono	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
				Wildan Perawira Utama	Komite Audit Audit Committee

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Operasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Penilaian Kinerja Komite Audit
Penilaian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit.

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 20 (dua puluh), meliputi rapat Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by committees directly accountable to it, including the Audit Committee, Operations Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

1. Audit Committee Performance Assessment
The performance of the Audit Committee is evaluated by the Board of Commissioners based on the fulfillment of its roles and functions as outlined in the Audit Committee Charter.

Throughout 2023, the Audit Committee conducted and attended meetings 20 (twenty), including those with the Board of Commissioners and Committees

dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Koordinasi Internal Audit Pertamina, Rapat Internal Komite Audit, Rapat dengan Internal Audit, dan Rapat dengan HSSE, serta menjalankan tugas-tugas lainnya.

2. Penilaian Kinerja Komite Operasi

Penilaian Komite Operasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Operasi.

Sepanjang tahun 2023 Komite Operasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 5 kali, meliputi rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham, Rapat Internal Komite Operasi, Rapat Bulanan Komite Operasi dengan Tim Operasi (meliputi Produksi, Operasi, GA, dan Cordev), serta menjalankan tugasnya.

3. Penilaian Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi

Penilaian Komite Nominasi & Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan, khususnya tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi.

Sepanjang tahun 2023 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dan menghadiri rapat sebanyak 16 (enam belas), meliputi rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Audiensi dengan Pemegang Saham) dan Undangan Pemanggilan dari Pihak Eksternal Perusahaan, serta menjalankan tugas lainnya.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengurus dan mengelola Perusahaan, serta membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan manajemen dan kegiatan operasional Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi dibantu Fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Fungsi Manajemen Risiko, dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Management, hearing with Shareholders, Pertamina Internal Audit Coordination Meetings, Internal Audit Committee Meetings, Meetings with Internal Audit, and Meeting with HSSE, and performed other duties.

2. Operations Committee Performance Assessment

The Operations Committee's performance is assessed by the Board of Commissioners based on the execution of its roles and functions as described in the Operations Committee Charter.

Throughout 2023, the Operations Committee conducted and attended meetings 5 times, including those with the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Management, hearing with Shareholders, Internal Meetings of the Operations Committee, Monthly Meetings of the Operations Committee with the Operations Team (including Production, Operations, GA, and Cordev), and performed its duties.

3. Performance Assessment of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination & Remuneration Committee was evaluated based on its execution of designated duties, particularly as detailed in its charter.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted and attended meetings 16 (sixteen), covering meetings with the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Management, hearing with Shareholders and attended invitations from external parties of the Company, and performed other duties.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is in charge and responsible for managing the Company, as well as making policies related to the management and operational activities of the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Function, Corporate Secretary, and Risk Management Function, in managing economic, environmental, and social impacts.

Term of Office Provision

The term of office of the Board of Directors members is set for three years, and may be reappointed for one more term of office.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi sebagaimana telah menjadi keputusan RUPS.

Board of Directors' Composition and Term of Office

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors as resolved by the GMS.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

Board of Directors Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term and Period of Office
Werry Prayogi	Direktur Utama President Director	Akta No. 22 tanggal 12 April 2022 Deed No. 22 dated April 12, 2022	4 April 2022 s.d 25 Juli 2024, Periode Pertama April 4, 2022 to July 25, 2024, First Term
Sigit Pranowo	Direktur Operasi Director of Operations	Akta No. 22 tanggal 12 April 2022 Deed No. 22 dated April 12, 2022	4 April 2022 s.d 3 April 2025, Periode Pertama April 4, 2022 to April 3, 2025, First Term
Sari Istiani Rachmi	Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing	Akta No. 43 tanggal 31 Mei 2021 Deed No. 43 dated May 31, 2021	5 Mei 2021 s.d 4 Mei 2024, Periode Pertama May 5, 2021 to May 4, 2024, First Term
Catur Dermawan	Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support	Akta No. 19 tanggal 28 Juli 2021 Deed No. 19 dated July 28, 2021	26 Juli 2021 s.d 25 Juli 2024, Periode Pertama July 26, 2021 to July 25, 2024, First Term

Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
The profile of each Director can be found in the Company Profile section of this annual report.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi merujuk pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Pertamina Lubricants. *Board Manual* telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2016.

Board of Directors' Board Manual

The Board of Directors adheres to the Pertamina Lubricants' Board Manual in fulfilling its duties and responsibilities. This manual was endorsed by both the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* antara lain sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) diatas, maka Direksi berwenang untuk:
 - Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan.
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan Pekerja, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Outlined in the Articles of Association and the Board Manual, the responsibilities of the Board of Directors include:

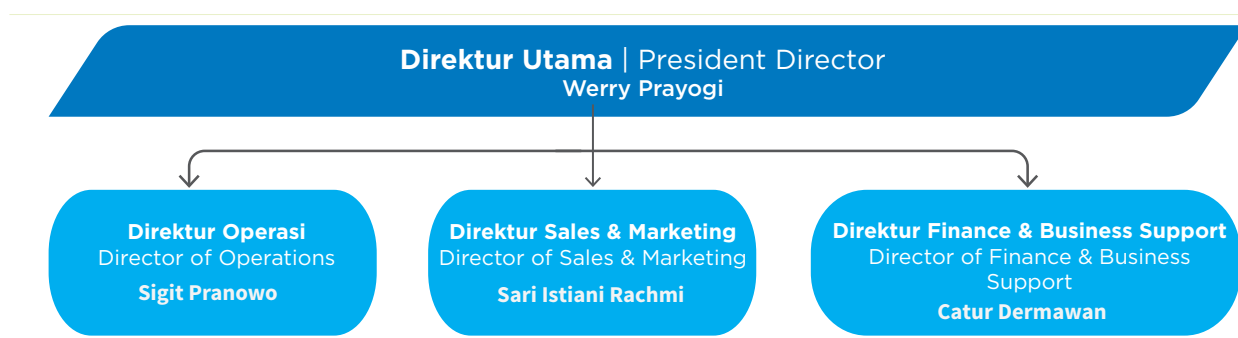
- Managing the Company to benefit it while aligning with its goals and objectives, and representing the Company in and out of court, subject to limitations set by laws and regulations, Articles of Association, and GMS resolutions.
- In carrying out its duties in point 1 (one) above, the Board of Directors are authorized to:
 - Establish policies in leading the Company management.
 - Set the provisions on the Company's employment including the guidance of workers, determination of wages and other income, severance pay and/or awards for service and retirement benefits for the Company's Workers based on the prevailing laws and regulations and/or GMS resolutions.

- c. Mengatur dan memberhentikan Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang Pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
 - e. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
 - f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada butir di atas, maka Direksi berkewajiban untuk:
- a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
 - b. Menyiapkan Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - c. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan.
 - e. Dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
 - f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar Akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
 - g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.
 - h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- c. Hire and terminate workers as per employment laws and prevailing laws and regulations.
 - d. Regulates the transfer of the power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several Company Employees either individually or jointly or to other parties.
 - e. Appoint or dismiss the Corporate Secretary based on applicable rules and regulations.
 - f. Carry out other actions both regarding management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.
3. In carrying out the duties as referred to in the point above, the Board of Directors is obliged to:
- a. Devote their full energy, mind, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.
 - b. Prepare the Company's Long-Term Work Plan (RJPP) which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of five years, which is signed together with the Board of Commissioners and submitted to the GMS for ratification.
 - c. Prepare the draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which is an annual elaboration of the RJPP and subsequently submitted to the GMS for ratification.
 - d. Maintain accurate books and administrative records in accordance with the prevailing customs for a company.
 - e. Within six months after the Company's financial year is closed, submit the Annual Report that has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for ratification.
 - f. Set up an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
 - g. Provide accountability and all information about the state of the Company's operations in the form of reports on the Company's activities including Financial Statements both in the form of periodic reports according to the manner and time specified in these Articles of Association and whenever requested by the GMS.
 - h. Prepare and determine the Company's organizational structure complete with details and duties.

- i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
 - j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- i. Respond to inquiries from the Board of Commissioners.
 - j. Meet additional obligations as defined in the Company's Articles of Association or by the GMS based on laws and regulations.
 - k. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.
4. Each member of the Board of Directors must in good faith and with full responsibility perform duties for the interests and business of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations.
5. Each member of the Board of Directors must be personally liable if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interest and business of the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
- a. The loss was not due to personal fault or negligence.
 - b. Actions were taken in good faith and prudently for the Company's benefit and aligned with its objectives.
 - c. There was no direct or indirect conflict of interest in the actions leading to the losses.
 - d. Steps were taken to prevent or mitigate the losses.

Pembagian Tugas Direksi

Distribution of Duties of the Board of Directors



Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In carrying out their activities, members of the Company's Board of Directors distribute their duties and responsibilities as follows:

Werry Prayogi (Direktur Utama | President Director)

Fungsi:

Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan untuk mengelola, dan mengembangkan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal.

Function:

Lead and manage the Company to achieve maximum profits through the development of its lubricating oil, grease, and specialty businesses.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memberikan arahan, dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, di dalam negeri maupun secara selektif di luar negeri.
3. Menetapkan strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, jangka pendek maupun jangka panjang, untuk memperoleh keuntungan usaha maksimal.
4. Mengevaluasi strategi usaha minyak lumas, gemuk lumas, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
5. Melakukan evaluasi risiko strategi pengembangan usaha.
6. Menetapkan kerja sama kemitraan/aliansi untuk pengembangan usaha.
7. Mengembangkan usaha melalui strategi aliansi, *merger*, ataupun akuisisi.
8. Menetapkan target pemasaran pelumas untuk masing-masing wilayah, atau negara tujuan pemasaran.
9. Menetapkan ukuran kinerja produksi, pemasaran pelumas, pengembangan produk, dan fungsi penunjang lainnya serta melakukan evaluasi.
10. Membina dan mengembangkan SDM (karier struktural maupun spesialis) di lingkungan Perusahaan.

Duties and Responsibilities:

1. Direct and oversee the Company's vision, missions, and strategic policies.
2. Promote growth in the lubricating oils, greases, and specialties sectors, both domestically and selectively abroad.
3. Formulate short and long-term business strategies for these products to maximize profits.
4. Assess these strategies considering both internal and external factors.
5. Evaluate risks associated with business development strategies.
6. Form partnerships and alliances to aid business growth.
7. Expand business through alliances, mergers, or acquisitions.
8. Set marketing targets for lubricants by region or target market.
9. Define performance metrics for production, marketing, product development, and support functions and conduct evaluations.
10. Cultivate and develop the Company's human resources.

Sigit Pranowo (Direktur Operasi | Director of Operations)

Fungsi:

Mengelola kegiatan produksi dan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumas) secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun strategi produksi pelumas untuk mencapai target yang ditetapkan dan kemudian mengimplementasikannya.
 - a. Mengevaluasi pola dan tingkat kebutuhan pelumas, kemampuan *Production Unit* dan kebijaksanaan umum Perusahaan di bidang usaha pelumas untuk menyusun strategi produksi pelumas.
 - b. Menyusun strategi produksi meliputi pengadaan bahan baku/ bahan pembantu, strategi pelaksanaan produksi pelumas, strategi pengembangan sarana/fasilitas produksi untuk mencapai target yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas berjalan efektif dan efisien.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan pemasaran.
 - b. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian pengadaan bahan baku/bahan pembantu untuk menunjang kelancaran/kebutuhan produksi.
 - c. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian biaya agar produksi berjalan efisien.
 - d. Mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan optimalisasi sarana/ fasilitas dalam rangka pembinaan untuk menjaga keandalannya.
3. Menyelenggarakan kegiatan operasi produksi pelumas untuk memenuhi target/kebutuhan Pemasaran.
 - a. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan produksi pelumas masing-masing *Production Unit* untuk memenuhi kebutuhan pemasaran.
 - b. Mengoordinasikan/menetapkan sistem dan prosedur operasi produksi dan pengendalian kualitas agar produksi berjalan efektif dan efisien.
 - c. Mengoordinasikan/menetapkan kebijakan pemeliharaan dalam rangka pembinaan sarana/fasilitas.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengadaan *imported finished products*, bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi.
 - a. Mengoordinasikan kegiatan perencanaan proses pengadaan bahan baku/bahan pembantu pelumas untuk memenuhi kebutuhan produksi.
 - b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengadaan bahan baku/ bahan pembantu agar berjalan efektif, efisien, dan tepat mutu.
 - c. Mengkoordinasikan penyusunan sistem dan prosedur pengadaan material agar kegiatan pengadaan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai kebijakan umum perusahaan dan peraturan lainnya.
 - d. Menyelenggarakan *imported finished products* yang belum dapat dibuat di dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.
5. Menyelenggarakan kegiatan distribusi pelumas (minyak dan gemuk lumas) ke *Depot Supply Point* (DSP) sesuai dengan kebutuhan pemasaran secara efektif dan efisien.
 - a. Menyusun strategi distribusi untuk menjamin kelancaran distribusi sehingga dicapai distribusi yang efektif dan efisien.
 - b. Mengoordinasikan persediaan produk minyak lumas dan gemuk lumas yang berada di DSP sehingga diperoleh persediaan yang optimal.
 - c. Menyusun kegiatan penyaluran produk minyak lumas dan gemuk lumas dari Gudang Nusantara ke DSP.
 - d. Mengevaluasi tarif angkutan produk minyak lumas dan gemuk lumas.
6. Pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Direktorat Produksi untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif.
7. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan bidang tugasnya dalam Perusahaan.

Function:

Oversee the effective and efficient management of lubricant production and distribution to meet targets.

Duties and Responsibilities:

1. Develop lubricant production strategies to achieve set targets and then implement them.
 - a. Evaluate the pattern and level of lubricant demand, each *Production Unit*'s capabilities and the Company's general policies in the lubricant business to develop lubricant production strategies.
 - b. Develop a production strategy including procurement of raw materials / auxiliary materials, lubricant production implementation strategies, strategies for developing production facilities to achieve set targets.
2. Conduct lubricant production planning and control activities to run effectively and efficiently.
 - a. Coordinate lubricant production planning and control activities to meet marketing targets/demands.
 - b. Coordinate planning activities and control the procurement of raw materials / auxiliary materials to support the smoothness / needs of production.
 - c. Coordinate planning and cost control activities for efficient production.
 - d. Coordinate the development and optimization of facilities in order to maintain their reliability.
3. Perform lubricant production operations to meet Marketing targets/ demands.
 - a. Coordinate/set lubricant production policies for each *Production Unit* to meet marketing demands.
 - b. Coordinate/establish production operation and quality control systems and procedures for effective and efficient production.
 - c. Coordinate/establish maintenance policies in the context of facilities development.
4. Conduct procurement activities of imported finished products, raw materials / lubricant auxiliaries to meet production demands.
 - a. Coordinate the planning activities of the procurement process of raw materials / lubricant auxiliary materials to meet production needs.
 - b. Coordinate the implementation of raw material/auxiliary material procurement activities to run effectively, efficiently, and with the right quality.
 - c. Coordinate the preparation of material procurement systems and procedures so that procurement activities run effectively, efficiently, and in accordance with company general policies and other regulations.
 - d. Organize imported finished products that cannot be made domestically according to market demands.
5. Conduct lubricant distribution activities (oil and grease) to Depot Supply Points (DSPs) according to marketing demands effectively and efficiently.
 - a. Develop a distribution strategy to ensure smooth, effective, and efficient distribution.
 - b. Coordinate the inventory of lubricating oil and grease products located in DSPs so as to obtain optimal inventory.
 - c. Organize the distribution of lubricating oil and grease products from Nusantara Warehouse to DSPs.
 - d. Evaluate transportation rates for lubricating oil and grease products.
6. Guide human resources within the Production Directorate to realize a productive work system.
7. Carry out other tasks from superiors that are relevant to their field of work within the Company.

Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing | Director of Sales & Marketing)

Fungsi:

Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pemasaran dan penjualan produk pelumas, melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, baik untuk pasar domestik maupun pasar luar negeri, guna memperoleh keuntungan usaha yang maksimal, mengelola pelanggan besar (*key account*) serta memberikan pelayanan teknis kepada pelanggan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Menyusun dan mengevaluasi strategi pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
2. Menetapkan program dan strategi promosi *above the line*, dan *below the line*, tingkat nasional dan internasional.
3. Melakukan evaluasi harga jual produk pelumas, *grease*, dan *specialities*, dan mengusulkan penetapannya.
4. Mengevaluasi dan menyusun strategi jaringan pemasaran produk pelumas, *grease*, dan *specialities*.
5. Mengevaluasi posisi produk eksisting dan mengusulkan pengembangan produk baru, sesuai hasil analisis pasar.
6. Mengelola kegiatan *marketing intelligence*.
7. Mengelola brand produk pelumas, *grease*, dan *specialities*.
8. Mengelola kegiatan promosi dan komunikasi produk melalui media komunikasi yang relevan.
9. Mengelola dan mengembangkan layanan keluhan pelanggan.
10. Menetapkan strategi penjualan berdasarkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
11. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
12. Melakukan evaluasi kegiatan penjualan produk pelumas, *grease*, dan *specialities* baik untuk pasar domestik maupun pasar *overseas*.
13. Melakukan analisa risiko dari kegiatan penjualan yang dilakukan.
14. Melakukan evaluasi kondisi ekonomi maupun kondisi pasar pelumas domestik dan *overseas*.
15. Melakukan evaluasi calon pemasar, jaringan distribusi, dan *retail outlet* pelumas domestik dan *overseas*.
16. Melakukan kompilasi dan analisis data hasil penjualan pelumas domestik dan *overseas*.
17. Menyusun target, memonitor pencapaian penjualan, maupun analisis PL untuk masing-masing region di domestik, dan negara operasi *overseas*.
18. Melakukan kompilasi permintaan produk untuk penjualan di seluruh *Sales Region* di dalam negeri maupun untuk pasar *overseas*.
19. Menjaga tingkat persediaan stok produk pelumas di *Depot Supply Point* dan *Sales Point*.
20. Menyusun laporan manajemen perihal kinerja seluruh penjualan secara periodik.
21. Pembinaan SDM di bawah Direktorat Sales & Marketing untuk mewujudkan sistem kerja yang produktif.
22. Melaksanakan tugas lain dari Direktur Utama yang relevan dengan bidang tugasnya.

Function:

Develop, implement, and evaluate marketing and sales strategies for lubricant products, carry out marketing and sales activities for lubricants, grease, and specialties products, both for domestic and foreign markets, in order to obtain maximum business profits, manage large customers (key accounts) and provide technical services to customers.

Duties and Responsibilities:

1. Develop and evaluate marketing strategies for lubricants, grease, and specialties products, taking into account internal and external factors, both for domestic and overseas markets.
2. Establish promotional programs and strategies for above the line, and below the line, national and international levels.
3. Evaluate the selling prices of lubricants, grease, and specialties products, and propose their determination.
4. Evaluate and strategize the marketing network of lubricants, grease, and specialties products.
5. Evaluate the position of existing products and propose new product development, according to the results of market analysis.
6. Manage marketing intelligence activities.
7. Manage lubricants, grease, and specialties products brands.
8. Manage product promotion and communication activities through relevant communication media.
9. Manage and develop customer complaint services.
10. Establish a sales strategy based on the marketing strategy that has been set.
11. Coordinate the implementation of sales activities of lubricants, grease, and specialties products for both domestic and overseas markets.
12. Evaluate sales activities of lubricants, grease, and specialties products for both domestic and overseas markets.
13. Conduct risk analysis of sales activities carried out.
14. Evaluate economic conditions as well as domestic and international lubricant market conditions.
15. Evaluate prospective marketers, distribution networks, and retail outlets for domestic and overseas lubricants.
16. Compile and analyze data on domestic and international lubricant sales results.
17. Set targets, monitor sales achievement, as well as PL analysis for each region in domestic, and international operating countries.
18. Compile product requests for sales in all Sales Regions in the country and for international markets.
19. Maintain stock levels of lubricant products at Depot Supply Points and Sales Points.
20. Prepare management reports on the performance of all sales on a periodic basis.
21. Guide human resources under the Sales & Marketing Directorate to realize a productive work system.
22. Carry out other tasks from the President Director that are relevant to her field of work.

Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support | Director of Finance & Business Support)

Fungsi:

Menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan Perusahaan, pengelolaan dan pengembangan SDM, serta pemenuhan unsur-unsur penunjang yang diperlukan jalannya Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Mengelola perencanaan keuangan, manajemen risiko keuangan dan melakukan analisa atas kinerja keuangan Perusahaan.
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
4. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business units oversight*).
5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha.
6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
7. Merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi kerja sama Perusahaan dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri.
8. Merencanakan, dan mengembangkan kebijakan, serta sistem pengelolaan SDM.
9. Mengontrol fungsi manajemen SDM agar dapat menunjang, dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target Perusahaan.
10. Merencanakan, melaksanakan, dan mengelola aktivitas-aktivitas pendukung perusahaan, seperti aspek legal, *IT Support*, telekomunikasi, dan lain-lain.

Function:

Develop, implement, and evaluate strategies of the Company's finance, management and development of human resources, as well as the fulfillment of supporting elements required for the running of the Company.

Duties and Responsibilities:

1. Manage financial planning, financial risk management and analyze the Company's financial performance.
2. Coordinate the formulation of the Long Term Strategy as the basis for the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in collaboration with other Directors.
3. Implement measures that can reduce and overcome various types of financial risks that may be faced by the Company in coordination with other Directors.
4. Ensure that all business units and working areas of the Company comply with financial policies and Standard Operating Procedures (SOP) applicable to each function in accordance with the approved plan (*business units oversight*).
5. Ensure the availability of operational funds required by the Company for daily operations, in close coordination with business unit leaders.
6. Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to the Company's Board of Directors and Commissioners.
7. Plan, implement, and evaluate the Company's cooperation with domestic and foreign financial institutions.
8. Plan and develop HR policies and management systems.
9. Control HR management functions in order to support and improve HR performance in achieving the Company's targets.
10. Plan, implement, and manage the company's supporting activities, such as the departments of legal, IT Support, telecommunications, and others.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi yang Baru

Perusahaan berkewajiban memberikan program pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum kepada Anggota Direksi baru, paling lambat 1 (satu) bulan sejak menjabat. Materi yang disampaikan meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan; gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah strategis lainnya; serta keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melaksanakan program pengenalan kepada Direksi, di mana tidak terdapat pengangkatan Direksi baru.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Company Introduction Program for New Directors

The Company is mandated to offer an orientation program about its general conditions to new Board of Directors members within one month of their appointment. The material presented includes the GCG principles implementation in the Company; an overview of the Company regarding its purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short and long term business plans, competitive position, risks, internal controls, and other strategic issues; as well as information regarding the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors.

In 2023, no introduction program was conducted as there were no new appointments to the Board of Directors.

Information on Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company does not have any committee under the Board of Directors.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Prinsip-prinsip dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan *check and balances* dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan Perusahaan;
2. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peran Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi menghormati fungsi dan peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan;
4. Dewan Komisaris berhak mendapatkan akses informasi Perusahaan secara akurat, lengkap dan tepat waktu. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
5. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala maupun insidental sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:
 - a. laporan Manajemen Triwulanan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah berakhirnya triwulanan yang bersangkutan;
 - b. laporan Tahunan Perusahaan (Triwulan I sampai dengan IV) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, yaitu senantiasanya dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
7. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan

INFORMATION TRANSPARENCY ON BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Working Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors

A good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of these organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. The principles for maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances with the ultimate aim of improving the performance and progress of the Company;
2. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as regulated in statutory regulations and the Company's Articles of Association;
3. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners in supervising and providing advice on the Company's management policies;
4. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in an accurate, complete and timely manner. The Board of Directors is responsible for the accuracy, completeness and timeliness of submitting Company information to the Board of Commissioners.
5. The Board of Directors is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically or incidentally in accordance with applicable regulations, namely:
 - a. Quarterly Management report no later than 14 (fourteen) calendar days after the end of the quarter in question;
 - b. Company Annual Report (Quarter I to IV) no later than 6 (six) months after the financial year ends with due observance of applicable regulations.
6. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship that always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
7. Any informal working relationship can be carried out by each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;
8. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and Directors are collective positions

keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi harus diketahui oleh semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris merupakan perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

1. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham Mayoritas;
2. Memberikan pinjaman jangka pendek;
3. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
5. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
6. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewa aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang dalam bidang usaha Perusahaan melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
7. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
9. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Saluan Pengawasan Internal (SPI).

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Komisaris, Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

that represent all of its members so that every working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must be known by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors other.

The authority of the Board of Directors that requires written approval from the Board of Commissioners are actions that can only be carried out by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners:

1. Receive short-term loans, except loans from Majority Shareholders;
2. Providing short-term loans;
3. Pledge fixed assets required to carry out short-term credit withdrawals;
4. Release and write off movable fixed assets with an economic life which is generally applicable in industry in general, up to 5 (five) years;
5. Write off bad debts and dead goods inventory from the books;
6. Enter into licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation and other cooperation agreements which in the Company's business field exceed a certain value determined by the Board of Commissioners;
7. Enter into licensing collaborations, management contracts, asset leasing, operational collaborations and other collaborations that are not within the Company's business field for a period of no more than 1 (one) year or that exceeds a certain value determined by the Board of Commissioners;
8. Determine and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
9. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of Internal Audit (SPI).

Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors represents a combination of desired characteristics from both the Commissioners and Board of Directors collectively and individually, tailored to the Company's needs. This combination is determined by considering the skills, knowledge, and experience appropriate for the distribution of duties and roles within the Director's functions in achieving the Company's objectives. Therefore, considering this combination of characteristics impacts the accuracy of the nomination and appointment process for individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors. A diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors fosters more objective and comprehensive decision-making due to the variety of perspectives considered.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang tertulis tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, kebijakan yang dijalankan terkait susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan struktur organisasi dan kebutuhan akan pengelolaan serta pengembangan kegiatan bisnis Perusahaan untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Merujuk pada *Board Manual* yang dimiliki Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi dapat menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Kegiatan rapat Dewan Komisaris dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan sebagai rapat gabungan dengan Direksi. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 14 (empat belas), dengan tingkat kehadiran mencapai 82%. Selain rapat rutin tersebut, selama tahun 2023, Dewan Komisaris juga melaksanakan dan menghadiri beberapa rapat/diskusi non rutin sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris.

Currently, the Company does not have a written policy specifically addressing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the policy in place concerning their composition aligns with the organizational structure and the need for managing and developing business activities to achieve the Company's objectives.

Board of Commissioners and Board of Directors' Meetings

According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold regular meetings at least once a month. The Board of Commissioners may also convene meetings as needed, upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners or controlling shareholders, with an explanation of the matters to be discussed.

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to make binding decisions if attended or represented by more than half of the Board members. Meetings of the Board of Commissioners can also be held jointly with the Board of Directors. All decisions at these meetings are made through consensus. If consensus is not reached, decisions are made by majority vote.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 14 (fourteen), with an average attendance rate of 82%. In addition to these regular meetings, throughout 2023, the Board of Commissioners also conducted and attended several non-routine meetings/discussions relevant to each Commissioner's duties and responsibilities.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of attendance
Budiarto Tedja (Komisaris Utama President Commissioner)	55	55	100%
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris Commissioner)	24	17	71%
Ananda Tohpati (Komisaris Commissioner)*	22	15	68%
Wahyu Widodo (Komisaris Commissioner)	26	23	88%
Rata-rata Average			82%

*) Ananda Tohpati tidak lagi menjabat sejak 20 November 2023.

*) Ananda Tohpati has no longer been office since November 20, 2023.

Risalah Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Minutes of the Board of Commissioners Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Jumlah Peserta Rapat Number of Meeting Participants
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	MSRKAP Kinerja Desember 2022 MSRKAP Performance in December 2022	9
2	6 Maret 2023 March 6, 2023	MSRKAP Kinerja Januari 2023 MSRKAP Performance in January 2023	20
3	29 Maret 2023 March 29, 2023	MSRKAP Kinerja Februari 2023 MSRKAP Performance in February 2023	10
4	4 Mei 2023 May 4, 2023	MSRKAP Kinerja Maret 2023 MSRKAP Performance in March 2023	14
5	24 Mei 2023 May 24, 2023	MSRKAP Kinerja April 2023 MSRKAP Performance in April 2023	10
6	26 Juni 2023 June 26, 2023	MSRKAP Kinerja Mei 2023 MSRKAP Performance in May 2023	10
7	5 Juli 2023 July 5, 2023	Challenge Session RKAP 2024	30
8	14-15 Juli 2023 July 14-15, 2023	MWT PUG dan SR V Surabaya MWT PUG and SR V Surabaya	10
9	21 Juli 2023 July 21, 2023	MSRKAP Kinerja Juni 2023 MSRKAP Performance in June 2023	16
10	17-19 Agustus 2023 August 17-19, 2023	MWT SR II Palembang	11
11	21 Agustus 2023 August 21, 2023	MSRKAP Kinerja Juli 2023 MSRKAP Performance in July 2023	9
12	18 -20 September 2023 September 18-20, 2023	MWT SR VII Makassar	10
13	22 September 2023 September 22, 2023	MSRKAP Kinerja Agustus 2023 MSRKAP Performance in August 2023	7
14	25 Oktober 2023 October 25, 2023	MSRKAP Kinerja September 2023 MSRKAP Performance in September 2023	11
15	7 November 2023 November 7, 2023	MWT PT Katalis Sinergi Indonesia	15
16	28 November 2023 November 28, 2023	MSRKAP Kinerja Oktober 2023 MSRKAP Performance in October 2023	8
17	14 Desember 2023 December 14, 2023	MWT SR IV Semarang	13
18	28 Desember 2023 December 28, 2023	MSRKAP Kinerja November 2023 MSRKAP Performance in November 2023	11

Rapat Direksi

Selain rapat wajib yang dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, kegiatan Rapat Direksi dapat pula dilaksanakan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali disertai penjelasan mengenai hal-hal yang akan dibicarakan. Kuorum Rapat Direksi, baik rapat internal maupun rapat gabungan tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) anggota Direksi hadir.

Di sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat koordinasi sebanyak 28 kali dengan tingkat persentase kehadiran anggota Direksi sebesar 100%,

Board of Directors' Meetings

Besides the monthly mandatory meetings, additional Board of Directors meetings may be convened anytime they are deemed necessary, upon a written request by one or more members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, along with a description of the issues to be addressed. A quorum for these meetings, whether internal or joint, is achieved when more than half of the Board members are present.

In 2023, the Board of Directors conducted coordination meetings a total of 28 times, achieving an attendance rate of 100%. These meetings, held with the Pertamina

yang merupakan rapat koordinasi yang dilakukan dengan Tim Manajemen Pertamina Lubricants untuk membahas *update* kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

Lubricants Management Team, focused on discussing updates related to the Company's business and operational activities.

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Tahun 2023

Attendance Frequency of Board of Directors in the Board of Directors Internal Meetings in 2023

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Werry Prayogi (Direktur Utama/President Director)	28	28	100%
Sigit Pranowo (Direktur Operasi/Director of Operations)	28	28	100%
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing/Director of Sales & Marketing)	28	28	100%
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support/ Director of Finance & Business Support)	28	28	100%
Rata-rata Average			100%

Risalah Rapat Direksi Tahun 2023

Minutes of the Board of Directors Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended By
1	10 Januari 2023 January 10, 2023	1. Pembahasan terkait PLT 2. Kenaikan Harga Feed UCO KPI Terhadap Harga Offtake dari Patra SK 1. Discussion regarding PLT 2. Increase in UCO KPI Feed Prices on Offtake Prices from Patra SK	16
2	17 Januari 2023 January 17, 2023	1. Pembahasan Progres Pertamina Lubricants Thailand (PLT) 2. Persiapan <i>Meeting Unlock Value</i> dengan SPPU 1. Discussion of the Progress of Pertamina Lubricants Thailand (PLT) 2. Preparation for the Unlock Value Meeting with SPPU	24
3	24 Januari 2023 January 24, 2023	Pembahasan Lanjutan <i>Progress</i> Rencana Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Continued Discussion of Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Plan Progress	15
5	7 Februari 2023 February 7, 2023	Pembahasan Progres Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Discussion of Pertamina Lubricants Thailand (PLT) Progress	16
6	2 Maret 2023 March 2, 2023	1. Pembahasan <i>Update Progres</i> PLT 2. Pembahasan <i>Update</i> Terkait Puspetindo 1. Discussion of PLT Progress Updates 2. Discussion of updates related to Puspetindo	18
9	31 Maret 2023 March 31, 2023	Pembahasan <i>Progress</i> Proyek Strategis & Permohonan Persetujuan Dimulainya Inisiatif Investasi Anorganik dan Persiapan <i>Unlock Value</i> (IPO) Discussion of Strategic Project Progress & Request for Approval for Commencement of Inorganic Investment Initiatives and Preparation for Unlock Value (IPO)	16
10	6 April 2023 April 6, 2023	Pemberian Lubricants Fast & Pelaksanaan Bantuan Kepemilikan Rumah (BKR) 2023 Providing Fast Lubricants & Implementing Home Ownership Assistance (BKR) 2023	-
11	10 April 2023 April 10, 2023	Pembahasan <i>Source</i> LBO Group 3 Discussion of Source LBO Group 3	18

Risalah Rapat Direksi Tahun 2023

Minutes of the Board of Directors Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended By
13	14 April 2023 April 14, 2023	Penetapan Target dan Strategi Pengembangan Bisnis Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd. Target Determination and Business Development Strategy for Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.	-
14	14 April 2023 April 14, 2023	Pembayaran Panjar Insentif Tahap Kedua Tahun 2022 Second Phase Incentive Down Payment in 2022	-
16	16 Mei 2023 May 16, 2023	Update Study Marketing Group III dengan Lubrizol dan Rencana Bisnis Group III Update Study Marketing Group III with Lubrizol and Group III Business Plan	11
17	23 Mei 2023 May 23, 2023	Pembahasan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Revisi 01 PT Pertamina Lubricants Discussion of Guidelines for Procurement of Goods and Services Revision 01 PT Pertamina Lubricants	8
19	25 Mei 2023 May 25, 2023	Strategi Pengembangan Bisnis PLT PLT Business Development Strategy	19
20	30 Mei 2023 May 30, 2023	Pembayaran Panjar Insentif Tahap Ketiga Tahun 2022 Third Phase Incentive Down Payment in 2022	-
21	19 Juni 2023 June 19, 2023	Permohonan Persetujuan Kriteria M&A <i>Unlock Value</i> Request for Approval of M&A Unlock Value Criteria	16
23	7 Juli 2023 July 7, 2023	Pembahasan <i>Issue</i> dan Rencana Bisnis PTPL Discussion of Issues and PTPL Business Plans	7
25	20 Juli 2023 July 20, 2023	Pembayaran Penyesuaian <i>Basic Salary (Salary Increase)</i> Tahun 2023 Basic Salary Adjustment Payment (Salary Increase) in 2023	-
27	22 Juli 2023 July 22, 2023	Pembayaran Bonus Tahun Buku 2022 Bonus Payment for Fiscal Year 2022	-
28	22 Juli 2023 July 22, 2023	Pembayaran Insentif Final 2022 Final Incentive Payment for 2022	-
31	10 Oktober 2023	Pembahasan <i>Issue</i> HR terkait: 1. Remunerasi dan Rekrutmen Pekerja PLT 2. Hasil Diskusi Bipartiti tentang Kompensasi Pengganti Tukin 3. Progress Rekrutmen Discussion of related HR Issues: 1. Remuneration and Recruitment of PLT Workers 2. Results of Bipartite Discussion on Tukin Replacement Compensation 3. Recruitment Progress	8
32	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Ketentuan Bantuan Kesehatan Anggota Komite dan Sekretaris Dekom di PT Pertamina Lubricants Provisions for Health Assistance for Committee Members and Board of Commissioners Secretaries at PT Pertamina Lubricants	-
34	14 November 2023 November 14, 2023	1. Pembahasan Perubahan Strategi M&A <i>Unlock Value</i> 2. Pengusulan Komisaris Utama PT KSI Periode 2024-2027 1. Discussion of Changes to the M&A Unlock Value Strategy 2. Proposed President Commissioner of PT KSI for the 2024-2027 period	21
35	16 November 2023 November 16, 2023	Update Usulan Pengganti Tunjangan Kinerja Update on Proposed Replacement of Performance Allowances	10

Risalah Rapat Direksi Tahun 2023

Minutes of the Board of Directors Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended By
36	27 November 2023 November 27, 2023	Penambahan kode KBLI Kegiatan Jasa Laboratorium QA dan <i>Oil Clinic</i> serta Jasa <i>Technical Specialist</i> pada Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants Added KBLI code for QA and Oil Clinic Laboratory Services Activities and Technical Specialist Services to the Articles of Association of PT Pertamina Lubricants	-
38	04 Desember 2023 December 04, 2023	Fasilitas Fast Transport Bagi Pekerja PT Pertamina Lubricants Fast Transport Facilities for PT Pertamina Lubricants Workers	-
39	06 Desember 2023 December 06, 2023	Remunerasi Direktur dan Pekerja Perbantuan di Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd. Remuneration of Directors and Assistant Workers at Pertamina Lubricants Thailand Co., Ltd.	-
40	06 Desember 2023 December 06, 2023	Persetujuan untuk Perubahan Strategi M&A <i>Unlock Value</i> Approval of Unlock Value M&A Strategy Change	-
41	08 Desember 2023 December 08, 2023	Pembayaran Panjar Insentif Tahap Kesatu Tahun 2023 First Phase Incentive Down Payment in 2023	-

Di samping itu, Direksi juga menghadiri rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam rapat gabungan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2023.

In addition, the Board of Directors participated in joint meetings convened by the Board of Commissioners. A record of the Board of Directors' attendance at these meetings in 2023 is detailed below.

Frekuensi Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Tahun 2023

Attendance Frequency of Board of Directors in the Joint Meetings with Board of Commissioners in 2023

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Werry Prayogi (Direktur Utama President Director)	14	14	100%
Sigit Pranowo (Direktur Operasi Director of Operations)	14	14	100%
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing)	14	14	100%
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support)	14	14	100%
Rata-rata Average			100%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS tersebut.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the General Meetings of Shareholders

Throughout 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the annual GMS which was held on June 21, 2023. The following is a presentation of the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS di Tahun 2023

Attendance Frequency of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS in 2023

Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Tedja (Komisaris Utama President Commissioner)	1	1	100%
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris Commissioner)	1	1	100%
Ananda Tohpati (Komisaris Commissioner)*	1	1	100%
Wahyu Widodo (Komisaris Commissioner)	1	1	100%
Direksi Board of Directors			
Werry Prayogi (Direktur Utama President Director)	1	1	100%
Sigit Pranowo (Direktur Operasi Director of Operations)	1	1	100%
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing)	1	1	100%
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business)	1	1	100%
Rata-rata Average			100%

*) Ananda Tohpati tidak lagi menjabat sejak 20 November 2023.

*) Ananda Tohpati has no longer been office since November 20, 2023.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memfasilitasi program peningkatan kapabilitas bagi Anggota Dewan Komisaris Direksi agar dapat memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan, dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagaimana tertera di bawah ini.

Competency Development for Boards of Commissioners and Board of Directors

The Company conducts a capability building program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to provide updates on the latest developments in the Company's business activities and other knowledge pertinent to their duties. Participants in the capability enhancement program are required to present to fellow Board members, facilitating the exchange of information and insights.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and of Board of Directors engaged in the following competency development programs.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Competency Development in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Host
Budiarto Tedja Komisaris Utama President Commissioner	<i>Inhouse Training</i>	Lubricants Industrial Forum 2023 : <i>CollaborAction: Empowering People and Machines with Innovative Lubrication Technology</i> Lubricants Industrial Forum 2023 : <i>CollaborAction: Empowering People and Machines with Innovative Lubrication Technology</i>	31 Mei 2023 May 31, 2023	PT Pertamina Lubricants
	<i>Merger & Acquisition</i>	<i>Merger & Acquisition</i>	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting
Wahyu Widodo Komisaris Commissioner	<i>Merger & Acquisition</i>	<i>Merger & Acquisition</i>	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting
Patuan Alfon Simanjuntak Komisaris Commissioner	<i>Merger & Acquisition</i>	<i>Merger & Acquisition</i>	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Disclosure of Boards of Commissioners and Board of Directors' Concurrent Positions

The Board of Commissioners and Board of Directors have concurrent positions in other companies as described in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Position in Another Company/Entity
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Budiarto Tedja (Komisaris Utama President Commissioner)	-
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris Commissioner)	Sekretaris BPH Migas (2022-sekarang) Secretary of BPH Migas (2022-present)
Wahyu Widodo (Komisaris Commissioner)	Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara X (2020-sekarang) President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara X (2020-present)
Direksi Board of Directors	
Werry Prayogi (Direktur Utama President Director)	-
Sigit Pranowo (Direktur Operasi Director of Operations)	Ketua Umum Aspelindo (2023-2026) Chairman of Indonesian Lubricants Association (2023-2026)
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing)	-
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support)	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Kebijakan dan Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment of Boards of Commissioners and Board of Directors' Performance

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Generally, the assessment of the Board of Commissioners is based on established policies and criteria.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham berdasarkan Kontrak Manajemen yang disahkan melalui RUPS terkait pembahasan RKAP tahunan. Berikut disampaikan kebijakan dan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Assessment of Board of Commissioners' Performance

The evaluation of the Board of Commissioners is conducted by shareholders according to the Management Contract approved during the GMS and discussions related to the annual RKAP. The policies and criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are as follows:

Kebijakan Umum General Policy	Kriteria Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Criteria
- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. - Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. - Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. - The Board of Commissioners must submit its own performance report to be assessed by the shareholders at the GMS. - The collective and individual performance results of the Board of Commissioners are crucial components of the compensation and incentive plans. - Individual performance evaluations are considered by shareholders when deciding to dismiss or reappoint a Commissioner. These assessments are instrumental in enhancing the Board's effectiveness.	Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut: - Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya. - Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada. - Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan. - Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu. - Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan. - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan. The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and its individual members proposed by the Board of Commissioners stipulated in the GMS are at least as follows: - Development and assessment of Key Performance Indicators (KPIs) at the beginning of the year. - Participation in Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and committee sessions. - Contribution to the oversight processes of the Company. - Involvement in specific assignments. - Commitment to promoting the Company's interests. - Adherence to relevant laws and regulations, the Articles of Association, GMS resolutions, and company policies.

Berikut disampaikan pencapaian target penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2023.

The results of the 2023 performance assessment results for the Board of Commissioners are detailed below.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Assessment Results of Board of Commissioners Performance in 2023

Parameter	Satuan Unit	Pencapaian Achievements
Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners		
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Pertemuan Meeting	100%
Pelatihan/pembelajaran anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners training/learning	Program	100%
Kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan (MWT) Board of Commissioners work visits	Kunjungan Visit	100%
Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
Pemberian arahan terkait usulan RKAP dan RJPP Guidance on RKAP and RJPP	Pertemuan Meeting	100%
Pemberian persetujuan/rekomendasi kepada Direksi Approval/Recommendations to the Board of Directors	Telaah Research	100%
Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors	Pertemuan Meeting	100%
Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Board of Commissioners with Shareholders		
Audiensi dengan PT Pertamina (Persero) / SH C&T Audience with PT Pertamina (Persero) / SH C&T	Pertemuan Meeting	100%
Dewan Komisaris dengan RUPS Audiensi dengan PT Pertamina (Persero) / SH C&T		
Rekomendasi Dewan Komisaris dalam RUPS/LB Perusahaan Recommendation of the Board of Commissioners in the Company's GMS/LB	Rekomendasi Recommendation	100%
Telaah Integrated Report Perusahaan Review of the Company's Integrated Report	Telaah Research	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham berdasarkan Kontrak Manajemen yang disahkan melalui RUPS terkait pembahasan RKAP tahunan. Berikut disampaikan kebijakan dan kriteria penilaian kinerja Direksi.

Assessment of Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by shareholders based on the Management Contract authorized through the GMS discussing the annual RKAP. The following are the policies and criteria for assessing the performance of the Board of Directors.

Kebijakan Umum

General Policy

1. Kinerja Direksi dari masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan maupun secara individual akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
1. The performance of each Director will be evaluated by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders at the GMS.
2. The results of the evaluations, both overall and individual, are integral to the compensation and incentive schemes for the Board of Directors.

Kriteria Evaluasi Kinerja

Performance Evaluation Criteria

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS, sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
7. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the Key Performance Indicators (KPI). The performance criteria of the Board of Directors can also be carried out individually proposed by the Board of Commissioners to be established in the GMS, as follows:

1. Development of Key Performance Indicators (KPIs) at the beginning of the year and evaluation of their achievement.
2. Attendance rate at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contributions to the company's business activities.
4. Involvement in specific assignments.
5. Commitment to advancing the company's interests.
6. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
7. Achievement of company targets outlined in the RKAP and Management Contract.

Berikut disampaikan pencapaian target KPI kinerja Direksi selama tahun 2023.

The following is the achievement of the KPI targets for the performance of the Board of Directors for 2023.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Results of the Board of Directors' Performance Assessment in 2023

No	Nama KPI Names of KPI	Bobot (%) Weight (%)	Performance	Weighted Performance (%)
Financial		30		30,91
1	EBITDA PTPL	3	85,2%	2,56
2	Profit Lubricants di SPBU Profit Lubricants at gas stations	5	110,0%	5,50
3	Operating Cash Flow	3	110,0%	3,30
4	Collection Period	7	110,0%	7,70
5	Cost per Liter	7	110,0%	7,70
6	Realisasi Investasi (ABI) Investment Realization (ABI)	5	83,1%	4,16
Customer Focus		35		36,54
1	Sales Volume Finish Product Domestic*	5	97,3%	4,87
2	Sales Volume Finish Product Overseas*	4	103,7%	4,15
3	Brand Equity Index (BEI)	7	108,3%	7,58
4	Customer Satisfaction Index	7	103,6%	7,25
5	Complaint Handling	7	110,0%	7,70
6	Market Share	5	100,0%	5,00

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023

Results of the Board of Directors' Performance Assessment in 2023

No	Nama KPI Names of KPI	Bobot (%) Weight (%)	Performance	Weighted Performance (%)
Internal Process		20		21,84
1	Pabrik Katalis Merah Putih Red and White Catalyst Factory	5	110,0%	5,50
2	Product Availability Management	6	108,0%	6,48
3	Blocked Stock	3	110,0%	3,30
4	HSSE Management System Performance	6	109,3%	6,56
Learning & Growth		15		15,72
1	Penyelesaian Program Unlock Value - Unlock Value Hilir (Proyek Fastron1) Completion of the Unlock Value Program - Unlock Value Downstream (Project Fastron1)	4	100,0%	4,00
2	Investment in Research, Learning, & Development	3	110,0%	3,30
3	Realisasi Investasi (Progress Fisik) Investment Realization (Physical Progress)	5	103,2%	5,16
4	Knowledge, Standarization, & Innovation (KSI)	3	108,6%	3,26
Total Performance		100		105,01
Boundary (Reward & Consequences)				-2,00
1	Number of Accident (NoA)		-4	-4
2	Incremental Survey Budaya HSSE (terhadap pencapaian tahun sebelumnya) Incremental HSSE Culture Survey (against previous year's achievements)		0	0
3	GCG Implementation Compliance		0	0
4	Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Grup Optimizing the Implementation of Pertamina Group Synergies		110	2
5	Pengelolaan Resiko Risk Management		100	0
6	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal Follow-up on Recommendations from Internal & External Audit Results		100	0
Total Performance (Include Boundary)				103,01

*Tidak termasuk kinerja penjualan Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd

*Excludes sales performance of Pertamina Lubricants (Thailand) Co., Ltd.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan terkait nominasi Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Pertamina Lubricants mengacu di antaranya, pada:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/02/2015 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Boards of Commissioners and Board of Directors Nomination Governance

The nomination policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of Pertamina Lubricants is based on the following:

1. Ministry of SOEs Regulation No. PER-10/MBU/10/2020, amending Regulation No. PER02/MBU/02/2015, concerning the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of SOEs.
2. Ministry of SOEs Regulation No. PER-11/MBU/07/2021 on the Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.
3. Ministry of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/02/2015 on the Organs and Human Resources of SOEs.

Pemilihan dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan hak prerogatif entitas induk, PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali. Proses nominasi dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilaksanakan berdasarkan perencanaan suksesi, kebutuhan Pertamina Group, hasil uji kelayakan dan kepatutan, serta kriteria dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri.
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
4. Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS.
5. Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi didasarkan pada pemenuhan persyaratan, keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan menjadi pertimbangan utama, serta mengabaikan pertimbangan gender maupun faktor diskriminatif lain. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya perusahaan, dengan mengutamakan kepentingan Pertamina Lubricants.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan dengan mengacu Surat Keputusan Direksi Pertamina No. Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). Sesuai ketentuan tersebut, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang berhak menentukan besaran remunerasi yang harus dibayarkan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak ada pemangku kepentingan lain maupun pihak independen yang disertakan dalam penentuan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dalam menetapkan remunerasi, Direksi membuat usulan tentang besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, lalu diajukan ke Dewan Komisaris. Usulan yang disampaikan memperhatikan berbagai faktor, termasuk pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang di dalamnya

The selection and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the prerogative of the parent entity, PT Pertamina (Persero), as the Controlling Shareholder. The nomination and appointment process is based on succession planning, the needs of the Pertamina Group, the results of a fit and proper test, and criteria specified in the Company's Articles of Association.

The term of office for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors is set for three years and may be renewed once. Members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors may be dismissed at any time based on a General Meeting of Shareholders' resolution stating the reasons. The office of a Commissioner ends if:

1. Their term expires.
2. They resign.
3. They no longer meet the applicable legal requirements.
4. They are dismissed based on a General Meeting of Shareholders' resolution.
5. They pass away during their term.

Appointments are based on qualifications, skills, experience, and educational background, with primary consideration given to these attributes over gender or other discriminatory factors. Each member must adhere to principles of independence in decision-making and leading the company, prioritizing the interests of Pertamina Lubricants.

Boards of Commissioners and Board of Directors Remuneration Governance

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined in accordance with the Decision of the Board of Directors of Pertamina No. Kpts-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013, concerning the Management Guidelines for Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero). According to these guidelines, the Shareholder is the sole stakeholder authorized to decide the remuneration amounts paid by the Company to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. No other stakeholders or independent parties are involved in setting the remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

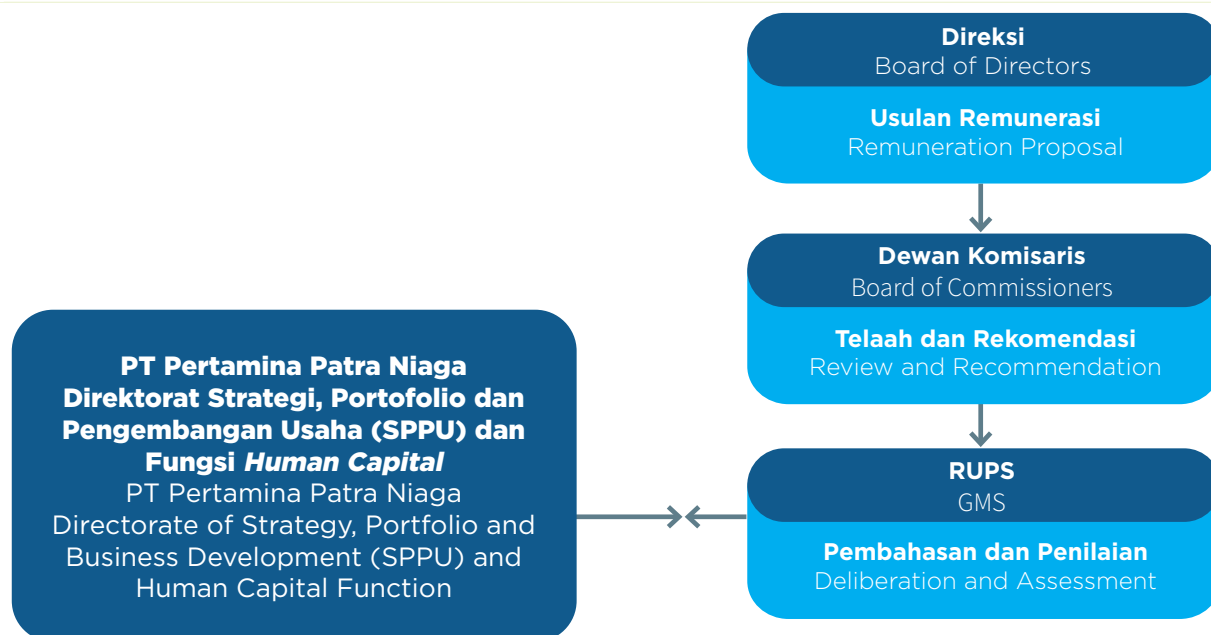
In determining remuneration, the Board of Directors propose amounts for both the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are then submitted to the Board of Commissioners. The proposal considers various factors, including performance targets in the *Key Performance Indicators* (KPIs) that address management

memuat target-target pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perusahaan. Apabila Dewan Komisaris setuju maka akan dibuatkan surat jawaban persetujuan ke Direksi, setelah itu Direksi menyampaikan usulan dan persetujuan Dewan Komisaris ke Pemegang Saham saat RUPS.

impacts on the economy, environment, social aspects, and corporate governance. If the Board of Commissioners agrees, an approval letter is issued to the Board of Directors, who then present the proposal and the Board's approval to the Shareholder at the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Lubricants

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Lubricants



Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Untuk tahun 2023, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan imbalan kinerja atau tantiem untuk tahun buku 2022 telah ditetapkan melalui RUPS secara Sirkuler pada tanggal 19 September 2023. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri atas gaji/honorarium, tunjangan dan tantiem.

Remunerasi dan tantiem yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 diuraikan di bawah ini:

Remuneration Transparency for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

For 2023, the remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and performance rewards or bonuses for the 2022 financial year have been determined through a Circular GMS on September 19, 2023. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary/honorarium, allowances and bonuses.

The remuneration and performance bonuses received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 are detailed below:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2023

	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji/Honorarium (Rp) Salary/Honorarium (IDR)	7.621.936.800	3.574.796.400
Tunjangan (Rp) Allowances (IDR)	1.320.000.000	714.959.280
THR (Rp) Religious Holiday Allowance (IDR)	609.933.603	220.672.105
Tantien (Rp) Performance Bonus (IDR)	9.364.668.553	2.914.395.415
Jumlah (Rp) Total (IDR)	18.916.538.956	7.424.823.200

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, termasuk tidak melaksanakan program kepemilikan opsi saham untuk manajemen, atau *Management Stock Option Plan* (MSOP), maupun program kepemilikan opsi saham untuk karyawan, atau *Employee Stock Option Plan* (MSOP).

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham bagi manajemen, dengan demikian tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Performance-Based Long-Term Compensation Policy

As of the end of 2023, the Company does not have a policy regarding performance-based long-term compensation, including not implementing a Management Stock Option Plan (MSOP) or an Employee Stock Option Plan (ESOP).

Disclosure of Boards of Commissioners and Board of Directors' Share Ownership

The Company has not conducted a public offering of shares and does not have a policy regarding a share ownership program for management; therefore, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors own shares in the Company.

	Saham Pertamina Lubricants Ownership of Pertamina Lubricants Shares	Saham Perusahaan Lain (>50%) Ownership of Another Company (>50%)
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Budiarto Tedja (Komisaris Utama President Commissioner)	- None	- None
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris Commissioner)		
Wahyu Widodo (Komisaris Commissioner)		
Direksi Board of Directors		
Werry Prayogi (Direktur Utama President Director)	- None	- None
Sigit Pranowo (Direktur Operasi Director of Operations)		
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing Director of Sales & Marketing)		
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support Director of Finance & Business Support)		

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tanggung jawabnya secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak manapun lainnya. Hubungan afiliasi yang timbul antara Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Disclosure of Affiliation of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

The Board of Commissioners and Board of Directors operate independently and without interference from shareholders or any other parties. Affiliation relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Principal and Controlling Shareholders are detailed in the table below.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Board of Directors' Affiliation with Board of Commissioners and Shareholders

	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Entitas Pengendali Major/Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Tedja (Komisaris Utama President Commissioner)	x	x	x
Patuan Alfon Simanjuntak (Komisaris Commissioner)	x	x	v
Wahyu Widodo (Komisaris Commissioner)	x	x	v
Direksi Board of Directors			
Werry Prayogi (Direktur Utama President Director)	x	x	x
Sigit Pranowo (Direktur Operasi Director of Operations)	x	x	x
Sari Istiani Rachmi (Direktur Sales & Marketing Director of Operations)	x	x	x
Catur Dermawan (Direktur Finance & Business Support Director of Finance and Business Support)	x	x	x

v : Ya | x = Tidak
v : Yes | x = No

Hubungan afiliasi dengan entitas pengendali pada tabel di atas muncul atas rangkap jabatan yang diemban oleh Dewan Komisaris pada perusahaan/Lembaga pemerintah sebagaimana telah dijelaskan di atas.

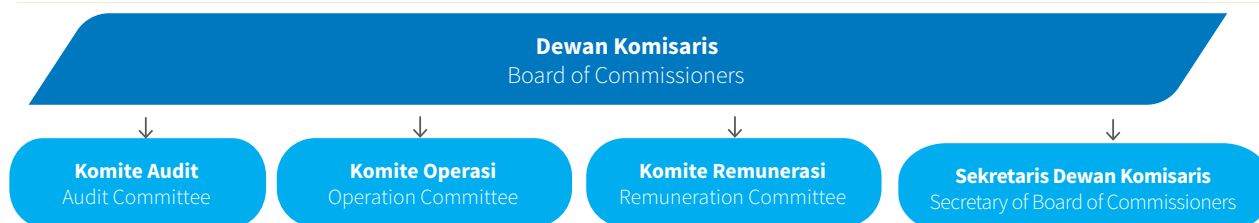
The affiliations with the controlling entity in the table above arise from the concurrent positions held by members of the Board of Commissioners at other companies/government institutions, as previously explained.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam meningkatkan kesesuaian struktur organ pendukung Dewan Komisaris sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite dan 1 (satu) organ pendukung.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

To improve the suitability of the supporting organs' structure for the Board of Commissioners in line with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021, on the Amendment to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, the Board of Commissioners has established three committees and one supporting organ.



Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG, kebijakan akuntansi Perusahaan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in its supervisory function over the management of the Company, especially in issues related to the implementation of GCG, the Company's accounting policies, internal supervision, audits by public accountants, as well as the financial reporting system and other information.

Komite audit dalam menjalankan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris harus memenuhi asas profesionalisme, objektivitas dan independen.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Audit diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Audit dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Bagi anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit

Sejalan dengan tidak lagi menjabatnya Ananda Tohpati sebagai Komisaris Perusahaan, maka beliau juga diberhentikan dari jabatannya sebagai Ketua Komite Audit. Hingga akhir tahun 2023 Dewan Komisaris belum menetapkan Ketua Komite Audit yang baru.

In performing its duties, the Audit Committee operates under and is accountable to the Board of Commissioners. The Audit Committee's performance report submitted to the Board of Commissioners must adhere to principles of professionalism, objectivity, and independence.

Term of Office Provisions

As stipulated in the Ministry of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 concerning the Amendment to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs, Audit Committee members are appointed for a maximum term of three years and may be extended once for two years. The membership of the Audit Committee may end at any time before the term expires by decision of the Board of Commissioners.

For Audit Committee members who are Commissioners, their term aligns with their tenure as Commissioners.

Composition and Profile of the Audit Committee

Following Ananda Tohpati's departure as a Commissioner of the Company, he has also been relieved of his role as the Chair of the Audit Committee. As of the end of 2023, the Board of Commissioners has not yet appointed a new Chair of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 Audit Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Wildan Perawira Utama	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-003/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners Decision No. Kpts-003/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 31, 2022	1 November 2022 s.d 31 Oktober 2025, Periode Pertama November 1, 2022 to October 31, 2025, First Term
Joni Nazarudin	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-007/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 23 November 2022 Board of Commissioners Decision No. Kpts-007/DEKOM.PL/2022-S8 dated November 23, 2022	1 Desember 2022 s.d 30 November 2025, Periode Pertama December 1, 2022 to November 30, 2025, First Term

Wildan Perawira Utama

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Periode menjabat: 1 November 2022 s.d 31 Oktober 2025, Periode ke-1

Audit Committee Member/Independent Party

Term of office: November 1, 2022 to October 31, 2025, 1st Term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dan Manajemen Industri dari Universitas Pasundan (1999), dan Master of Business Administration in Finance dari Universitas Gadjah Mada (2017). Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief Internal Audit* di Pertamina Lubricants (2014-2018); Manager Audit Investigasi di PT Pertamina (Persero) (2018-2021); dan *Chief Audit Executive* di PT Pertamina Hulu Indonesia (2021-2023). Saat ini beliau menjabat sebagai *Chief Internal Audit* di PT Pertamina Power Indonesia (2023-sekarang).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 46 years old, he is a Bachelor of Engineering and Industrial Management from Universitas Pasundan (1999), and a Master of Business Administration in Finance from Universitas Gadjah Mada (2017). During his career, he has served as Chief Internal Auditor at Pertamina Lubricants (2014-2018); Manager of Investigation Audit at PT Pertamina (Persero) (2018-2021); and Chief Internal Audit at PT Pertamina Hulu Indonesia (2021-2023). He currently serves as Chief Internal Audit at PT Pertamina Power Indonesia (2023-present).

Joni Nazarudin

Anggota Komite Audit/Pihak Independen

Periode menjabat: 1 Desember 2022 s.d. 30 November 2025,

Periode ke-1

Audit Committee Member/Independent Party

Term of office: December 1, 2022 to November 30, 2025,

1st term

Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, 60 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada (1988). Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Pertamina Patra Niaga (2021-2022); Contract Expert DITMP2 di PT Pertamina Kilang International (2020-2022); dan Komite Audit di PT Pertamina Hulu Rokan (2021-2022). Per 31 Desember 2023 beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

An Indonesian citizen domiciled in Jakarta, 60 years old, he holds a Bachelor's degree in Social and Political Sciences from Universitas Gadjah Mada(1988). During his career, he has served in the Audit Committee at PT Pertamina Patra Niaga (2021-2022); Contract Expert DITMP2 at PT Pertamina Kilang International (2020-2022); and Audit Committee at PT Pertamina Hulu Rokan (2021-2022). As of December 31, 2023, he has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen. Adapun seluruh anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen Perusahaan termasuk menjabat salah satu jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

Independency of Audit Committee Members

The Audit Committee comprises solely independent members. All members have no affiliation with the Company's management, including holding a position in the organizational structure of the Company or its subsidiaries.

Independensi Komite Audit Audit Committee Independency

Kriteria Independensi Independency Criteria

	Wildan Perawira Hutama	Joni Nazarudin
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit non audit pada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. An insider of the Public Accounting Firm who provided audit or non-audit services to the Company in the previous year before appointment by the Commissioner.	x	x
Memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan. Possesses personal interests that could negatively impact or conflict with the Company's interests.	x	x
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi dan Komisaris. Affiliated with the Board of Directors and Commissioners.	x	x
Memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Engages in business dealings related to the Company's operations.	x	x

v : ya | x = tidak
v : yes | x = no

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam (*Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2022 sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Audit. Isi Piagam Audit mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter established by the Board of Commissioners on November 28, 2022 as a guideline and reference for Audit Committee members, detailing membership requirements including competency and independence requirements, duties and responsibilities, authority, roles, meetings, and reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Kewajiban Lain Komite Audit

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.

Duties and Responsibilities and Other Obligations of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory functions, including:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of external and internal auditors.

2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari pelaksanaan program HSSE dan *Waste Management Policy* di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kinerja bidang *Human Capital Management* serta *Digital Transformation* Perusahaan.
6. Melakukan Analisa dan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit sesuai dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
7. Melakukan *monitoring* kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam sebulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris - Dewan Direksi.
8. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Operasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum menyampaikan usulan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris.
9. Membuat rencana kerja tahunan Komite Audit dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.

Di samping itu, Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan kinerja bulanan Perusahaan.
3. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Audit keuangan Perusahaan.
5. Pengaduan masyarakat.
6. Hutang dan piutang Perusahaan.
7. Penghapusan dan pelepasan aset.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali, meliputi rapat internal Komite Audit, Rapat Koordinasi dengan Internal Audit dan/atau HSSE, turut berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisari, baik internal maupun dengan Direksi, Rapat Gabungan Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen Perusahaan, serta hadir dalam undangan rapat koordinasi Komite Audit *Holding* maupun *Subholding*.

2. Assessing the execution and outcomes of audits conducted by the Internal Audit Unit and external auditors.
3. Recommending improvements to the Company's management control systems and their implementation.
4. Ensuring satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Overseeing and evaluating the performance of the Company's HSSE and Waste Management Policy programs, Human Capital Management, and Digital Transformation.
6. Analyzing issues requiring the Commissioners' attention and undertaking additional tasks assigned by the Board of Commissioners.
7. Monitoring Company performance periodically through monthly meetings with the Committees of the Board of Commissioners and/or Senior Leaders (VPs) to discuss the Company's monthly management reports, which are then reported to the Board of Commissioners.
8. Coordinating meetings with the Operations Committee and the Nomination and Remuneration Committee before submitting recommendations to the Board of Commissioners.
9. Creating an annual work plan for the Audit Committee and preparing an Annual Report on the committee's activities for the Board of Commissioners.

Additionally, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in evaluating matters related to:

1. The Company's financial statements.
2. The Company's monthly performance reports.
3. The Company's Work Plan and Budget (RKAP).
4. The Company's financial audits.
5. Public complaints.
6. The Company's receivables and payables.
7. Asset disposals and releases.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least once a month, or as needed. Throughout 2023, the Audit Committee conducted 20 (twenty) meetings, including internal Audit Committee meetings, Coordination Meetings with Internal Audit and/or HSSE, participation in meetings of the Board of Commissioners, both internally and with the Board of Directors, Joint Committee Meetings of the Board of Commissioners with Company Management, and attendance at coordination meeting invitations of the Audit Committee of the Holding or Subholding.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2023

Attendance Frequency of Audit Committee Meetings in 2023

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Ananda Tohpati (Ketua Chair)*	7	5	71%
Wildan Perawira Utama (Anggota Member)	17	12	71%
Joni Nazarudin (Anggota Member)	14	13	93%
Rata-rata Average			78%

*) Ananda Tohpati tidak lagi menjabat sejak 20 November 2023.

*) Ananda Tohpati has no longer been office since November 20, 2023.

Rekapitulasi Rapat Komite Audit Tahun 2023

Recapitulation of Audit Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended By
1	31 Juli 2023 July 31, 2023	Rapat Koordinasi Bulanan dengan IA Monthly Coordination Meeting with IA	6
2	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Pembahasan Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan di PTPL Periode TB 2023 Discussion of the Audit Implementation of Financial Statements at PTPL for the 2023 Fiscal Year Period	6
3	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Rapat Koordinasi Bulanan dengan IA Monthly Coordination Meeting with IA	6
4	01 November 2023 November 1, 2023	Penyusunan Bahan Rakor Kom Audit C&T Preparation of C&T Audit Committee Coordination Materials	6
5	02 November 2023 November 2, 2023	Penyusunan Bahan Rakor Kom Audit C&T (Lanjutan) Preparation of C&T Audit Committee Coordination Materials (Continued)	5
6	09 November 2023 November 9, 2023	Koordinasi Komite Audit Subholding C&T Coordination of the Subholding C&T Audit Committee	3

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2023, the Audit Committee competency development program was as follows:

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Trainings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Host
Wildan Perawira Utama Anggota Member	Workshop	FKSPI Direktorat ESDM Directorate of ESDM of FKSPI	22 - 23 Juni 2023 June 22 - 23, 2023	FKSPI
	Workshop	Merger & Acquisition Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting
Joni Nazarudin Anggota Member	Workshop	Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan *Management Walk Through* ke beberapa wilayah Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.

Brief Report on the Activities of the Audit Committee

Throughout 2023, the Audit Committee carried out its duties and various activities, including:

1. Accompany the Board of Commissioners in carrying out Management Walk Through to several areas in Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.

2. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan Management Walk Through ke Anak Perusahaan PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Melakukan review terhadap dokumen Dewan Komisaris

Komite Operasi

Perusahaan membentuk Komite Operasi dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan operasi yang dilakukan Direksi bersama jajarannya.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Operasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Operasi dapat berakhir sewaktu- waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Bagi anggota Komite Operasi yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Operasi

Di sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan susunan Komite Operasi.

2. Accompany the Board of Commissioners in carrying out a Management Walk Through to the Subsidiary of PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Review the Board of Commissioners documents

Operations Committee

The Company established the Operations Committee to assist the Board of Commissioners in supervising the operational activities conducted by the Board of Directors and their teams.

Term of Office Provisions

As stipulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-06/MBU/04/2021 on the Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs, members of the Operations Committee are appointed for a maximum term of three years and can be extended once for two years. The membership of the Operations Committee may end at any time before the expiration of the term according to the decision of the Board of Commissioners.

For members of the Operations Committee who are Commissioners, their term aligns with their role as Commissioners.

Composition and Profile of the Operations Committee

In 2023, there were changes in the composition of the Operations Committee.

Susunan Komite Operasi per 31 Desember 2023

Composition of the Operating Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Patuan Alfons Simanjuntak	Ketua/Komisaris Chair/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts-004/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. Kpts-004/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 31, 2022	Mengikuti masa jabatannya sebagai Komisaris Following his tenure as Commissioner
Hery Fitrawan*	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-004/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. Kpts-004/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 31, 2022	1 November 2022 s.d. 30 Agustus 2023, Periode Kedua November 1, 2022 to August 30, 2023, Second Term

*Hery Fitrawan tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Operasi sejak 30 Agustus 2023 dan diangkat menjadi Staf Sekretaris Dewan Komisaris terhitung 1 September 2023 melalui Surat Keputusan 003/DEKOM.PL/2023-S8

*Hery Fitrawan ceased to serve as a member of the Operations Committee since August 30, 2023 and was appointed as Staff Secretary as of September 1, 2023 through Decree 003/DEKOM. Decision Letter 003/DEKOM.PL/2023-S8

Patuan Alfons Simanjuntak Ketua Komite Operasi /Komisaris

Chair of the Operations Committee /Commissioner

Profil Ketua Komite Operasi, Ananda Tohpati, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chair of the Operations Committee, Ananda Tohpati, can be found in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners Profile section.

Hery Fitrawan*

Anggota Komite Operasi/Pihak Independen

**Periode menjabat: 1 November 2022 s.d. 30 Agustus 2023,
Periode ke-2**

Operations Committee Member/Independent Party

Term of office: November 1, 2022 to August 30, 2023, 2nd term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang, Banten, berusia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya (1990) dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2000). Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Manager Integrasi Sales and Distribution* Dukungan Proses Bisnis Pertamina Lubricants (2004-2006); *Manager Production Unit* Cilacap, Gresik, Jakarta Pertamina Lubricants (2006-2016); dan VP Produksi Pertamina Lubricants (2016-2020).

Per 31 Desember 2023 beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

An Indonesian citizen, domiciled in Tangerang, Banten, 59 years old, he holds a Bachelor of Chemical Engineering degree from Universitas Sriwijaya (1990) and a Master of Management degree from Universitas Gadjah Mada (2000). In the course of his career, he has served as Assistant Manager of Sales and Distribution Integration of Business Process Support of Pertamina Lubricants (2004-2006); Manager of Production Units of Cilacap, Gresik, and Jakarta of Pertamina Lubricants (2006-2016); and VP Production of Pertamina Lubricants (2016-2020). As of December 31, 2023, he has no concurrent positions both within and outside the Company.

*Hery Fitrawan tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Operasi sejak 30 Agustus 2023 dan diangkat menjadi Staf Sekdekom terhitung 1 September 2023 melalui Surat Keputusan 003/DEKOM.PL/2023-S8

*Hery Fitrawan ceased to serve as a member of the Operations Committee since August 30, 2023 and was appointed as Staff Secretary as of September 1, 2023 through Decree 003/DEKOM. Decision Letter 003/DEKOM.PL/2023-S8

Independensi Anggota Komite Operasi

Ketua maupun anggota Komite Operasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Operasi

Komite Operasi telah memiliki Piagam (*Charter*) yang telah diperbaharui dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2022, sebagai pedoman dan acuan kerja anggota Komite Operasi. Isi Piagam Operasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Operasi

Komite Operasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan memberikan evaluasi, serta tanggapan terhadap pelaksanaan operasi perusahaan, meliputi kegiatan Produksi, Distribusi, *Strategic Supply Chain*, dan Pengembangan Perusahaan, termasuk inovasi dan penerapan teknologi baru.
2. Melakukan pemantauan dan memberikan evaluasi, serta tanggapan terhadap pelaksanaan operasi yang berkaitan dengan Kemitraan, Bina Lingkungan, dan *Corporate Social Responsibility*.
3. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terutama terkait dengan bidang kerja komite Operasi.
4. Melakukan *monitoring* kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris lain dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam sebulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris - Dewan Direksi.
5. Membuat rencana kerja tahunan Komite Operasi dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.

Independency Operations Committee Member

Both the Chair and members of the Operations Committee hold independent positions in executing their duties and responsibilities.

Operations Committee Charter

The Operations Committee has an updated and approved Charter by the Board of Commissioners on November 28, 2022, serving as a guideline and work reference for the committee members. The contents of the Operations Charter include membership requirements such as competency and independence, duties and responsibilities, authority, roles, meetings, and reporting.

Duties and Responsibilities of the Operations Committee

The Operations Committee performs the following duties and responsibilities:

1. Monitor and evaluate, and provide feedback on the implementation of the company's operations, including Production, Distribution, Strategic Supply Chain, and Corporate Development activities, including innovation and new technology implementation.
2. Monitor and evaluate, and provide feedback on operations related to Partnerships, Community Development, and Corporate Social Responsibility.
3. Provide reference materials and information for the Board of Commissioners, especially related to the Operations Committee's field of work.
4. Conduct periodic performance monitoring of the company through meetings with other Board Committees and/or the Company's Senior Leaders (Vice Presidents) at least once a month, to discuss the company's monthly management report, which is reported to the Board of Commissioners as input for the Board of Commissioners - Board of Directors meetings.
5. Develop an annual work plan for the Operations Committee and produce an Annual Report on the committee's activities for the Board of Commissioners.

6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sesuai tugas Dewan Komisaris.
7. Menyusun dan mengevaluasi secara berkala Piagam Komite Operasi.

Rapat Komite Operasi

Komite Operasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan, atau bilamana diperlukan. Selain rapat internal, Komite Operasi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Operasi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, meliputi rapat Internal, rapat koordinasi dengan manajemen perusahaan meliputi fungsi Produksi, Distribusi, *General Affair*, *Corporate Development*, serta Komite Operasi turut berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisari, baik internal maupun dengan Direksi, Rapat Gabungan Komite Dewan Komisaris dengan Manajemen Perusahaan. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Komite Operasi dalam rapat dan hasil rapat-rapat tersebut.

6. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as per its mandate.
7. Regularly organize and evaluate the Operations Committee Charter.

Operations Committee Meetings

The Operations Committee holds meetings at least once a month, or as needed. In addition to internal meetings, the Operations Committee may invite the Board of Commissioners to participate in meetings.

Throughout 2023, the Operations Committee held 5 (five) times meetings, including internal meetings, coordination meetings with company management covering Production, Distribution, General Affairs, Corporate Development. The Operations Committee also participated in Board of Commissioners meetings, both internal and with the Board of Directors, Joint Meetings of the Board of Commissioners Committee with Company Management. Here is the frequency and attendance of the Operations Committee at these meetings and the outcomes.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Operasi Tahun 2023

Attendance Frequency of Operations Committee Meetings in 2023

Komite Operasi Operations Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Patuan Alfon Simanjuntak (Ketua Chair)	3	1	33%
Hery Fitrawan (Anggota Member)	4	4	100%
Rata-rata Average			67%

Rekapitulasi Rapat Komite Operasi Tahun 2023

Recapitulation of Operations Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended by
1	16 Mei 2023 May 16, 2023	Rapat Kinerja Operasi TW 1 Operations Performance Meeting for Q1	14

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi Komite Operasi adalah sebagai berikut.

Competency Development Program

Throughout 2023, the competency development program for the Operations Committee was as follows.

Pelatihan Komite Operasi

Operations Committee Trainings

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Host
Hery Fitrawan (Komite Operasi Operations Committee)			
Merger & Acquisition	Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Operasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Operasi telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan *Management Walk Through* ke beberapa wilayah Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.
2. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan *Management Walk Through* ke Anak Perusahaan PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Melakukan *review* terhadap dokumen Dewan Komisaris

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk di tahun 2022. Komite ini berfungsi sebagai organ yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan atas perencanaan dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi di lingkup Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai keputusan Dewan Komisaris.

Bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Komisaris, masa jabatannya menyesuaikan dengan jabatannya sebagai Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sejalan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Activities of the Operations Committee

In 2023, the Operations Committee carried out its duties and various activities, including:

1. Accompany the Board of Commissioners in carrying out *Management Walk Through* to several areas in Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.
2. Accompany the Board of Commissioners in carrying out a *Management Walk Through* to the Subsidiary of PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Review the Board of Commissioners documents

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established in 2022. This committee functions as an organ assisting the Board of Commissioners in supervising the planning and implementation of nomination and remuneration within the Company. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners.

Term of Office Provisions

As stipulated in the Ministry of SOEs Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on the Amendment to Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supportin Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum term of three years and may be extended once for two years. Membership of the Nomination and Remuneration Committee can end at any time before the end of the term as per the decision of the Board of Commissioners.

For members of the Nomination and Remuneration Committee who are also Commissioners, their term aligns with their tenure as Commissioners.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

In 2023, there were no changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee, consistent with that of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Nomination & Remuneration Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Wahyu Widodo	Ketua/Komisaris Chair/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-002/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 18 Oktober 2022 dan No. Kpts-005/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No.Kpts-002/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 18, 2022 and No. Kpts-005/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 31, 2022	Mengikuti masa jabatannya sebagai Komisaris Following his term of office as Commissioner
Antonius Supri Hartono	Anggota/Pihak Independen Member/ Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-005/DEKOM.PL/2022-S8 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No.Kpts-005/DEKOM.PL/2022-S8 dated October 31, 2022	1 November 2022 s.d 31 Oktober 2025, Periode Pertama November 1, 2022 to October 31, 2025, First Period

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023

Nomination & Remuneration Committee Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Supriyadi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-004/DEKOM. PL/2023-S8 tgl 21 Agustus 2023 Board of Commissioners Decision No.Kpts-004/DEKOM. PL/2023-S8 dated August 21, 2023	1 September 2023 s.d 31 Agustus 2025, Periode Pertama September 1, 2023 to August 31, 2025, First Period

Wahyu Widodo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris

Chair of Nomination and Remuneration Committee /Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Wahyu Widodo, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam bagian Profil Dewan Komisaris. The profile of the Chair of the Nomination and Remuneration Committee, Wahyu Widodo, can be found in the Company Profile chapter in the Board of Commissioners Profile section.

Antonius Supri Hartono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Pihak Independen

Periode menjabat: 1 November 2022 s.d 31 Oktober 2025, Periode ke-1

Nomination and Remuneration Committee Member / Independent Party

Term of office: November 1, 2022 to October 31, 2025, 1st Term

Warga negara Indonesia berdomisili di Surakarta, Jawa Tengah, berusia 62 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi (1986). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2017), Group Head Analisis Risiko Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004), dan Kepala Bagian Audit Kantor Inspeksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999-2001). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Perwakilan Wilayah Jawa Tengah dan Jogjakarta, PT Sinar Usaha Cemerlang (2022-sekarang).

An Indonesian citizen domiciled in Surakarta, Central Java, 62 years old, he holds a Bachelor of Accounting degree (1986). Previously, he served as Head of Branch Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2004-2017), Group Head of Credit Risk Analysis of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2001-2004), and Head of Audit Section of Inspection Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999-2001). Currently he also serves as Head of Regional Representative of Central Java and Jogjakarta, PT Sinar Usaha Cemerlang (2022-present).

Supriyadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode menjabat: 1 September 2023 s.d 31 Agustus 2025, Periode ke-1

Nomination and Remuneration Committee Member

Term of office: September 1, 2023 to August 31, 2025, 1st Term

Warga negara Indonesia berdomisili di Jakarta, DKI Jakarta, berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (2003), kemudian Magister Ilmu Ekonomi (2009) dari Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Pertamina Lubricant, beliau memulai karirnya di Direktorat PNBPD SDA KND, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Indonesia sebagai Pelaksana (2000-2010), kemudian sebagai Kepala Seksi Verifikasi (2010-2014), Kepala Seksi Penerimaan Kementerian/Lembaga IIA (2014-2015), Kepala Seksi Penerimaan Kementerian/Lembaga IIIB (2015-2019), hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Subdirektorat Potensi dan Pengawasan Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan (2019-sekarang). Sebelumnya beliau juga dipercaya sebagai Tenaga Ahli Komite Pengawas SKK Migas (2019-2023). Beliau juga telah memperoleh tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya X (2012) dan Satya Lancana Karya Satya XX (2022) dari Presiden Republik Indonesia.

An Indonesian citizen domiciled in Jakarta, DKI Jakarta, 46 years old. He earned his Bachelor of Economics (2003), then Master of Economics (2009) from the University of Indonesia. Previously served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee at Pertamina Lubricant, he started his career at the Directorate of PNBPD SDA KND, Directorate General of Budget, Ministry of Finance of Indonesia as an Executive (2000-2010), then as Head of Verification Section (2010-2014), Head of Section of Ministry / Institution Revenue IIA (2014-2015), Head of Section of Ministry / Institution Revenue IIIB (2015-2019), until now serving as Head of Subdirector of Potential and Supervision of Non-Tax Revenue of Natural Resources and Separated State Assets (2019-present). Previously he was also trusted as an Expert of the SKK Migas Supervisory Committee (2019-2023). He has also received the honors of Satya Lancana Karya Satya X (2012) and Satya Lancana Karya Satya XX (2022) from the President of the Republic of Indonesia.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua maupun anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkedudukan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency Nomination and Remuneration Committee

The chair and members of the Nomination and Remuneration Committee maintain independence in performing their duties and responsibilities.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 November 2022. Isi Piagam Komite Nominasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter, established by the Board of Commissioners on November 28, 2022. The contents of the Charter cover membership

& Remunerasi mencakup persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peran, rapat, dan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil *assessment* berkala tentang penerapan Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta Nominasi Direksi Perusahaan dan Direksi Anak Perusahaan.
3. Memantau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil *assessment* Kepatuhan terhadap regulasi atau *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Melakukan telaah atas kinerja Perusahaan meliputi bidang Keuangan, *Strategic Portofolio*, dan *Corporate Risk Management*.
5. Melakukan *monitoring* kinerja perusahaan secara periodik melalui rapat dengan Komite Dewan Komisaris dan atau *Senior Leader* Perusahaan (Para VP) minimal sekali dalam sebulan, untuk membahas laporan bulanan manajemen perusahaan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan masukan rapat Dewan Komisaris - Dewan Direksi.
6. Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan Komite Operasi sebelum menyampaikan usulan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris.
7. Membuat rencana kerja tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan membuat Laporan Tahunan hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.
8. Melaksanakan analisa dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris.

Rapat Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala setidaknya sekali dalam setahun bersama pihak-pihak terkait dengan Nominasi dan Remunerasi, selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi turut melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite lain Dewan Komisaris, untuk memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris, serta Komite Nominasi dan Remunerasi dapat hadir pada rapat Dewan Komisaris ataupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dan hasil rapat-rapat tersebut.

requirements including competency and independence, duties and responsibilities, authority, roles, meetings, and reporting.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Monitor the implementation and evaluate periodic assessment results of the Nomination and Remuneration practices.
2. Propose Remuneration for the Board of Directors and Commissioners, and Nomination of the Company's Board of Directors and Subsidiaries' Board of Directors.
3. Monitor compliance and evaluate assessment results concerning regulations or Good Corporate Governance (GCG).
4. Review the Company's performance in Finance, Strategic Portfolio, and Corporate Risk Management.
5. Conduct periodic performance monitoring of the company through meetings with the Board of Commissioners Committees and/or Senior Leaders (VPs) at least once a month, to discuss the company's monthly management report, which is presented to the Board of Commissioners as input for their meetings with Board of Directors.
6. Coordinate meetings with the Audit Committee and Operations Committee before submitting recommendations to the Board of Commissioners.
7. Prepare an annual work plan for the Nomination and Remuneration Committee and produce an Annual Report on the committee's activities for the Board of Commissioners.
8. Perform analysis and other tasks assigned by the Board of Commissioners within the scope of its duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least once a year with related parties to Nomination and Remuneration. Additionally, the Committee participates in coordination meetings with other Board of Commissioners Committees to provide input/recommendations to the Board of Directors through the Board of Commissioners, and may attend meetings of the Board of Commissioners or joint meetings with the Board of Directors when invited.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 16 (sixteen) times. The following are the frequencies and attendance of the Nomination and Remuneration Committee at these meetings and the outcomes of such meetings.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Attendance Frequency of Nomination & Remuneration Committee Meetings in 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Wahyu Widodo (Ketua Chair)	4	2	50%
Antonius Supri Hartono (Anggota Member)	14	14	100%
Supriyadi (Anggota Member)	1	1	100%
Rata-rata Average			66,67%

Rekapitulasi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attended By
1	28 Februari 2023 February 28, 2023	Diskusi Terkait Usulan Penghapusan Aset Tanpa Pelepasan Discussion Regarding the Proposal to Write Off Assets Without Disposal	9
2	16 Mei 2023 May 16, 2023	Pembahasan Utang Piutang PTPL Discussion of PTPL's Debts and Receivables	10
3	25 Mei 2023 May 25, 2023	Meeting dengan VP Distribusi & VP Finance Meeting with VP of Distribution & VP of Finance	3
4	8 November 2023 November 8, 2023	Pembahasan/Penjelasan Risk Management pada PTPL Discussion/Explanation of Risk Management at PTPL	2

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023 program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2023 the Nomination and Remuneration Committee's competency development program is as follows

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Trainings

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Host
Antonius Supri Hartono Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Pihak Independen Nomination and Remuneration Committee Member / Independent Party	Workshop	Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting
Supriyadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Workshop	Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan *Management Walk Through* ke beberapa wilayah Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.
2. Mendampingi Dewan Komisaris melaksanakan *Management Walk Through* ke Anak Perusahaan PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Melakukan *review* terhadap dokumen Dewan Komisaris

Brief Report on the Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and various activities, including:

1. Accompany the Board of Commissioners in carrying out Management Walk Through to several areas in Balikpapan, Batakan, Cilacap, Gresik, Surabaya, Palembang, Makassar, Semarang, Pengapon.
2. Accompany the Board of Commissioners in carrying out a Management Walk Through to the Subsidiary of PT Katalis Sinergi Indonesia
3. Review the Board of Commissioners documents

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas mengelola seluruh kegiatan kesekretariatan Dewan Komisaris dengan dibantu Tim *BOD BOC Support* dari Fungsi *Corporate Secretary*.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan Dewan Komisaris maksimal 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali maksimal 1 (satu) kali periode masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-03/DEKOM.PL/2021-S8 tanggal 18 Juni 2021, Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dijabat oleh Ibnu Prakoso.

Andianto Hidayat

Sekretaris Dewan Komisaris

**Periode menjabat: 1 Juli 2023 s.d. 30 Juni 2025,
Periode ke-1**

Secretary of the Board of Commissioners

Term of office: July 1, 2023 to June 30, 2025,
2nd Term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1992) dan gelar Magister of Science, University of Leeds/England (1998). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai VP Downstream Research & Technology Innovation (2020), VP Planning & Commercial Development (2017-2020),

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 58 years old. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gadjah Mada (1992) and a Master of Science degree, University of Leeds/England (1998). Previously, he served as VP of Downstream Research & Technology Innovation (2020), VP of Planning & Commercial Development (2017-2020),

Ibnu Prakoso

Sekretaris Dewan Komisaris

**Periode menjabat: 1 Juli 2021 s.d. 30 Juni 2023,
Periode ke-2**

Secretary of the Board of Commissioners

Term of office: July 1, 2021 to June 30, 2023,
2nd Term

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 61 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1988) dan gelar Magister Teknik Instrumentasi & Kontrol dari Institut Teknologi Bandung (1995). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Unit Pelumas Jakarta - Sales Region Manager - III, Jakarta PT Pertamina (Persero) (2012-2014), VP Sales & Key Account Pertamina Lubricants (2014-2017), dan VP Sales & Support Pertamina Lubricants (2017-2019).

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 61 years old, he holds a Bachelor's degree in Engineering Physics from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1988) and a Master's degree in Instrumentation & Control Engineering from Bandung Institute of Technology (1995). Previously, he served as Jakarta Lubricants Unit - Sales Region Manager - III, Jakarta PT Pertamina (Persero) (2012-2014), VP Sales & Key Account Pertamina Lubricants (2014-2017), and VP Sales & Support Pertamina Lubricants (2017-2019).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.

Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appoints a Secretary of the Board of Commissioners who is responsible for managing all secretarial activities of the Board with assistance from the BOD BOC Support Team of the Corporate Secretary Function.

Term of Office Provisions

The term of office for the Secretary of the Board of Commissioners and the staff of the Board's Secretariat is set by the Board of Commissioners for a maximum of two years and may be reappointed for one additional term, without reducing the Board's right to dismiss the Secretary at any time.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners' Decision No. Kpts-03/DEKOM.PL/2021-S8 dated June 18, 2021, the position of Secretary of the Board of Commissioners is held by Ibnu Prakoso.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare meetings, including materials for the Board of Commissioners' meetings.
2. Record the minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administer the Board of Commissioners' documents, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents.

4. Membantu menyusun rancangan rencana kerja dan Anggaran Dasar Komisaris.
5. Membantu menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
8. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lainnya.
10. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

4. Assist in drafting the work plan and the Commissioners' Articles of Association.
5. Assist in preparing drafts of the Board of Commissioners' reports.
6. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements principles of Good Corporate Governance.
7. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or when requested.
8. Coordinate committee members, if needed, to facilitate the Board of Commissioners' tasks.
9. Serve as the liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.
10. Perform other duties as assigned by the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2023, the competency development program for the Secretary to the Board of Commissioners is as follows:

Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris

Trainings for Secretary of the Board of Commissioners

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Date/Venue	Penyelenggara Host
Workshop	Merger & Acquisition	20 Desember 2023 December 20, 2023	PT Pertamina Training & Consulting

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tugasnya yaitu:

1. Mengelola kegiatan administrasi Dewan Komisaris.
2. Mengatur jadwal dan mempersiapkan rapat Dewan Komisaris.
3. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.
4. Membantu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan perangkatnya.
5. Membantu menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Menyiapkan undangan terkait acara/kegiatan dari Dewan Komisaris dan perangkatnya.
7. Mengelola dan memfasilitasi permintaan data-data valid terkait kinerja perusahaan dan data - data lain dari Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan pengawasan atau evaluasi kinerja perusahaan.
8. Sebagai penghubung (*Liaison Officer*) Dewan Komisaris dengan PT Pertamina Lubricants dan pihak - pihak lainnya.
9. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Duty Implementation by the Secretary of the Board of Commissioners in 2023

Throughout 2023, the Secretary of the Board of Commissioners carried out his functions and duties, namely:

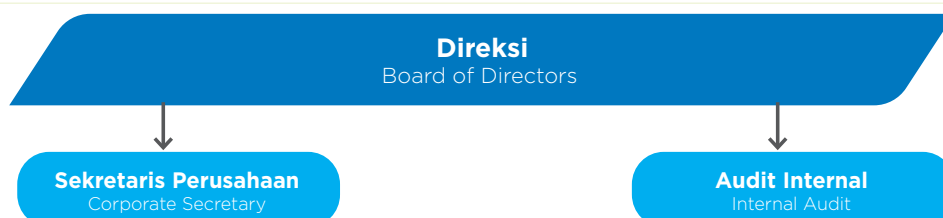
1. Manage the administrative activities of the Board of Commissioners.
2. Arrange schedules and prepare for Board of Commissioners meetings.
3. Prepare minutes of Board of Commissioners meetings and distribute them to related parties.
4. Assist in preparing the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and its instruments.
5. Assist in preparing draft reports for the Board of Commissioners.
6. Prepare invitations related to events/activities from the Board of Commissioners and its apparatus.
7. Manage and facilitate requests for valid data related to company performance and other data from the Board of Commissioners in the context of monitoring or evaluating company performance.
8. As a liaison officer (*Liaison Officer*) for the Board of Commissioners with PT Pertamina Lubricants and other parties.
9. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Hingga akhir tahun 2023 Direksi tidak membentuk komite khusus. Direksi membentuk Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dalam rangka mendukung kinerja Direksi khususnya pada aspek kepatuhan, keadministrasian dan pengawasan internal.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2023, the Board did not establish any special committees. It formed the Corporate Secretary and Internal Audit to support the Board's performance, particularly in compliance, administrative, and internal oversight.



Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan penunjang kinerja Direksi, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG) pada BUMN. Ketentuan tersebut menjadi acuan mengingat Pemegang Saham Pengendali Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal, yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan, serta berfungsi meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan No. 002/EN/KPTS/0050/2022 tanggal 1 Januari 2022, jabatan Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Rifqi Budi Prasetyo.

Rifqi Budi Prasetyo Sekretaris Perusahaan Menjabat sejak 1 Januari 2022

Corporate Secretary
In office since January 1, 2022

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 42 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2004). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager Financing PT Elnusa Tbk (2021); Manager Investor Relations & Communications PT Elnusa Tbk (2020); dan Manager Corporate Finance & Investor Relation PT Bank Danamon Tbk (2013). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 42 years old, he obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Padjadjaran Bandung (2004). Previously, he served as Senior Manager of Financing at PT Elnusa Tbk (2021); Investor Relations & Communications Manager at PT Elnusa Tbk (2020); and Manager Corporate Finance & Investor Relation PT Bank Danamon Tbk (2013). He has no other concurrent positions both within and outside the Company.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ supporting the Board's performance, established under the Regulation of the Minister of SOEs No. KEP-117/MMBU/2002 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. This regulation is a reference since the Company's Controlling Shareholder is PT Pertamina (Persero), a state-owned enterprise.

The Corporate Secretary plays a crucial role as a facilitator between the Company, the Board of Directors, and external parties, including relations with all stakeholders. The Corporate Secretary also acts as a coordinator for legal compliance and manages the Company's essential documents, and facilitates enhanced internal and external communication related to business activities.

Corporate Secretary Officer

As per Decision No. 002/EN/KPTS/0050/2022 dated January 1, 2022, Rifqi Budi Prasetyo holds the position of Corporate Secretary.

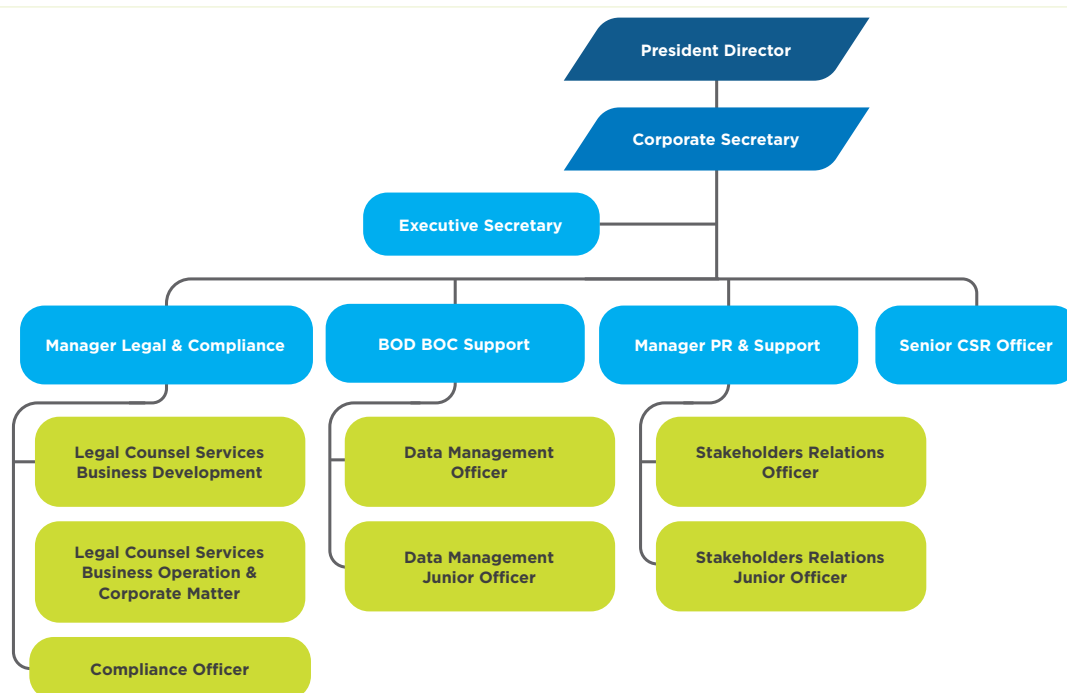
Struktur Organisasi dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Organizational Structure and Position of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The organizational structure of the Corporate Secretary can be seen below.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of the Corporate Secretary



Per 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan memiliki 10 karyawan yang bertugas pada fungsi-fungsi seperti yang telah dijelaskan pada bagan di atas.

As of December 31, 2023, the Corporate Secretary has ten employees responsible for the functions described in the chart above.

Jabatan Position	Jumlah Personel (orang) Number of Personnel (persons)
Corporate Secretary	1
Executive Secretary	-
Manager Legal & Compliance	1
Manager PR & Support	1
Senior CSR Officer	1
BOD BOC Support	1
Legal Counsel Services Business Development	1
Legal Counsel Services Business Operation & Corporate Matter	1
Compliance Officer	1
Data Management Officer	1
Data Management Junior Officer	1
Stakeholders Relations Officer	-
Stakeholders Relations Junior Officer	-
Jumlah Total	10

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pejabat Penghubung
 - a. Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan pemangku kepentingan (Pemerintah, konsumen, mitra kerja, dan masyarakat).
 - b. Membantu Direksi sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan Pemegang Saham.
 - c. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
 - d. *Investor Relation*.
 - e. Memfasilitasi pertemuan Direksi dengan pemangku kepentingan, dan pertemuan Direksi dengan Pemegang Saham.
2. Kehumasan
 - a. Pengelolaan kehumasan.
 - b. Memfasilitasi pertemuan media dan Direksi.
 - c. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perusahaan.
 - d. Membuat publikasi positif untuk ditampilkan di media massa.
3. Mendukung Direksi
 - a. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
 - b. Mengagendakan Rapat Direksi.
 - c. Membuat Risalah Rapat Direksi dan melakukan administrasi untuk hasil Risalah Rapat Direksi.
 - d. Mengagendakan RUPS Tahunan dengan Pemegang Saham.
 - e. Berkoordinasi dengan *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga, terkait RKAP, RJPP, KPI, Persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS baik sirkuler maupun fisik (RUPS Tahunan), Laporan Bulanan, Laporan Tahunan.
4. Mendukung Dewan Komisaris
 - a. Menjadi penghubung Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris sebagai Pejabat Penghubung (*Liaison Officer*) dalam komunikasi dengan Direksi.
5. Penerapan GCG
 - a. Melaksanakan *Assessment* GCG.
 - b. Melakukan sosialisasi GCG di lingkungan internal Perusahaan.
 - c. Pemantauan penerapan GCG di Perusahaan, antara lain *Code of Conduct*, *Conflict of Interest*, Pelaporan Gratifikasi seluruh pekerja.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Liaison Officer
 - a. Assisting the Board of Directors as Liaison Officer in communication with stakeholders (Government, consumers, partners, and communities).
 - b. Assisting the Board of Directors as Liaison Officer in communication with Shareholders.
 - c. Building a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.
 - d. Investor Relations.
 - e. Facilitating the Board of Directors' meetings with stakeholders, and the Board of Directors' meetings with Shareholders.
2. Public Relations
 - a. Public relations management.
 - b. Facilitating media and the Board of Directors meetings.
 - c. Providing press releases regarding the Company's policies.
 - d. Creating positive publicity to be featured in mass media.
3. Supporting the Board
 - a. Ensuring the smooth execution of the Board of Directors' agenda.
 - b. Scheduling the Board of Directors' meetings.
 - c. Prepare the Minutes of the Board of Directors' Meetings and perform administration for the results of the Minutes.
 - d. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders.
 - e. Coordinating with Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, regarding various planning and reporting activities.
4. Supporting the Board of Commissioners
 - a. Linking the Board of Commissioners with the Board of Directors.
 - b. Assisting the Board of Commissioners as Liaison Officer in communication with the Board of Directors.
5. Implementing GCG
 - a. Conducting GCG Assessments.
 - b. Disseminating GCG internally within the Company.
 - c. Monitoring the GCG implementation in the Company, including Code of Conduct, Conflicts of interest, and Gratification Reporting of all employees.

6. Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - a. Pengelolaan CSR Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak internal dan eksternal dalam pengelolaan CSR Perusahaan.
 - c. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan entitas induk dan Pertamina Foundation dalam pengelolaan CSR Perusahaan.

6. Managing *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - a. Managing the Company's CSR management from planning and implementation to evaluation.
 - b. Coordinating with internal and external parties in managing the Company's CSR.
 - c. Coordinating and cooperating with the parent entity and Pertamina Foundation in managing the Company's CSR.

Program Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2023, Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, manajer maupun karyawan lain yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Program

Throughout 2023, the Company facilitated competency development and enhancement programs for the Corporate Secretary, managers, and other employees involved in executing the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2023 Corporate Secretary Competency Development Program in 2023

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Host
Kelas Class	GCG, <i>Ethics</i> , dan Kepatuhan: Membangun Pondasi Bisnis yang Berkelanjutan yang telah terlaksana GCG, Ethics, and Compliance topics: Building the Foundation of a Sustainable Business that has been conducted	Jakarta, 22 Februari 2023 Jakarta, February 22, 2023	Hukum <i>Online</i> Online Law
Kelas Class	Sosialisasi POJK No 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Jakarta, 27 November 2023 Jakarta, November 27, 2023	ICSA
Online	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies	Jakarta, 23 November 2023 Jakarta, November 23, 2023	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang signifikan selama periode pelaporan, antara lain:

1. Menjalankan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler (atau RUPS Sirkuler).
2. Menjalankan RKAP Fungsi *Corporate Secretary*.
3. Mengelola ERP System *Corporate Secretary*.
4. Pengelolaan TJSL Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
5. Melakukan survei efektivitas, Audit ISO 26000 oleh NQM, serta membuat laporan realisasi CSR.
6. *Report compliance*.
7. Melakukan *legal advisory*, *legal advocacy*, *legal consultancy*.
8. Melakukan *assessment* GCG.
9. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perusahaan, strategi Perusahaan, kinerja Perusahaan dan info terkini Perusahaan.
10. Menjadi *brand ambassador meeting* Pertamina.

Duty Implementation by Corporate Secretary in 2023

Significant duty implementation of the Corporate Secretary during the reporting period includes:

1. Implementing Circular Resolutions of Shareholders (or Circular GMS).
2. Executing the Corporate Secretary's Annual Work Plan.
3. Managing the Corporate Secretary's ERP System.
4. Overseeing the Company's CSR activities from planning and implementation to evaluation.
5. Conducting effectiveness surveys, an ISO 26000 Audit by NQM, and preparing CSR realization reports.
6. Reporting compliance.
7. Providing legal advisory, advocacy, and consultancy.
8. Conducting GCG assessments.
9. Issuing press releases about the Company's policies, strategies, performance, and recent developments.
10. Representing the Company as a brand ambassador at Pertamina meetings.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Pertamina Lubricants berkomitmen menyampaikan informasi secara transparan, hati-hati, namun tetap menjaga kerahasiaan mengenai kegiatan bisnis dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan pada laman situs jejaring, yaitu <https://www.pertaminalubricants.com>, Laporan Tahunan Terintegrasi, dan berbagai event/kegiatan yang diselenggarakan Perusahaan.

Akses informasi dan data publik juga dapat diakses melalui *Call Center* 135 yang dikelola PERTAMINA, dan media sosial yang dikelola Perusahaan, yakni:

1. Instagram : @pertaminalub
2. Youtube : Pertamina Lubricants
3. LinkedIn : Pertamina Lubricants
4. Tiktok : @pertaminalub
5. Facebook : @pertaminalub

Audit Internal

Pelaksanaan audit internal Pertamina Lubricants dilakukan Fungsi Internal Audit yang bertugas memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif. Pelaksanaan audit internal dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan implementasi GCG, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Pelaksanaan audit internal Perusahaan telah sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. Struktur organisasi Fungsi Internal Audit Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts-263/PL0000/2016-SO.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Fungsi Internal Audit dipimpin *Chief Internal Audit* yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. *Chief Internal Audit* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari *Chief Internal Audit* PT Pertamina (Persero) dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Audit Internal

Perusahaan mengangkat Yulsatriana sebagai Chief Internal Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. SKMJ-0003/K20500/2023-S8 tanggal 30 Desember 2022.

Access to Corporate Information and Data

Pertamina Lubricants is committed to transparently and cautiously providing information while maintaining confidentiality regarding business and operational activities. Information on these topics is available on the website <https://www.pertaminalubricants.com/>, through Integrated Annual Reports, and various events organized by the Company.

Public information and data can also be accessed through the PERTAMINA-managed Call Center 135 and Company-managed social media:

1. Instagram : @pertaminalub
2. YouTube : Pertamina Lubricants
3. LinkedIn : Pertamina Lubricants
4. TikTok : @pertaminalub
5. Facebook : @pertaminalub

Internal Audit

Pertamina Lubricants' Internal Audit function is responsible for providing independent and objective assurance and consulting services. The internal audit is conducted systematically to evaluate and improve the implementation of GCG, risk management, and internal controls, adding value to the Company.

The Company's internal audit activities comply with Law No. 19 of 2003 concerning SOEs and State Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. The organizational structure of the Company's Internal Audit function is detailed in Board of Directors Decision No. Kpts-263/PL0000/2016-SO.

Appointment and Dismissal of Chief Internal Auditor

The Internal Audit function is led by the Chief Internal Audit, who reports to the President Director. The Chief Internal Audit is appointed and terminated by the CEO following recommendations from the Chief Internal Audit of PT Pertamina (Persero) and approval from the Board of Commissioners.

Profile of Chief Internal Auditor

The Company appointed Yulsatriana as the Chief Internal Auditor based on the Board of Directors' Decision No. SKMJ-0003/K20500/2023-S8 dated December 30, 2022.

Yulsatriana
Chief Internal Audit
Menjabat sejak 1 Januari 2023

Chief Internal Auditor
 In office since January 1, 2023

Warga Negara Indonesia
 Usia 46 tahun
 Domisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian Citizen
 46 years old
 Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana (S1) Jurusan Teknik dari Universitas Islam, Bandung (2002)
2. Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran (2002)

Educational Background

1. Bachelor (S1) degree in Engineering from Universitas Islam Bandung (2002).
2. Bachelor (S1) degree in Law from Universitas Padjadjaran (2002)

Riwayat Profesi

Sebelum menjabat sebagai Chief Internal Audit beliau pernah menjabat sebagai Manager Operation Audit di PT Pertamina Lubricants (2017-2020), dan Kepala Satuan Pengawas Internal PT Nusantara Regas (2020-2022).

Career History

Prior to serving as Chief Internal Auditor he served as Operation Audit Manager at PT Pertamina Lubricants (2017-2020), and Head of Internal Supervisory Unit of PT Nusantara Regas (2020-2022).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Concurrent Positions

He has no other concurrent positions both inside and outside the Company.

Sertifikasi Profesi

1. Qualified Internal Auditor (QIA) dari Lembaga Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2008)
2. Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2013)

Professional Certification

1. Qualified Internal Auditor (QIA) from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2008)
2. Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2013)

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Chief Internal Audit dibantu staf Auditor yang memiliki sertifikasi profesi audit internal. Struktur organisasi Fungsi Internal Audit Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts-263/PL0000/2016-SO.

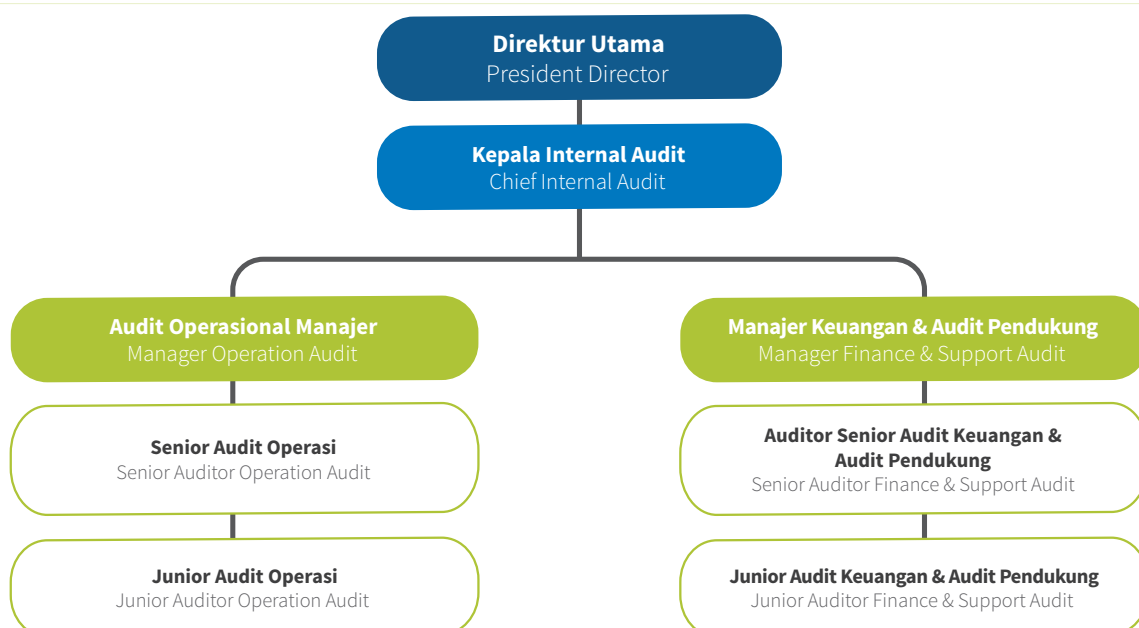
Berikut adalah struktur organisasi Unit Internal Audit Perusahaan.

Organizational Structure and Position of Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Chief Internal Auditor is assisted by Auditor staff who have internal audit professional certification. The organizational structure of the Company's Internal Audit Function is listed in the Decision of the Board of Directors No. Kpts-263/PL0000/2016-SO.

The following is the organizational structure of the Company's Internal Audit Unit.

Struktur Organisasi Fungsi Internal Audit Pertamina Lubricants
Organization Structure of Pertamina Lubricants' Internal Audit Function



Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah Auditor pada Fungsi Internal Audit sebanyak 4 (empat) orang.

As of the end of the reporting period, the number of Auditors in the Internal Audit Function was 4 (four) people.

Jabatan Position	Jumlah Personel (orang) Number of Personnel (persons)
Chief Internal Audit	1
Manager Operation Audit	1
Manager Finance & Support Audit	1
Senior Auditor Finance & Support Audit	-
Senior Auditor Operation Audit	1
Junior Auditor Operation Audit	-
Junior Auditor Finance & Support Audit	-
Jumlah Total	4

Kualifikasi Audit Internal

Internal membutuhkan kemampuan yang spesifik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu parameter yang menjadi tolak ukur kemampuan dan keahlian auditor adalah pengalaman baik dari segi operasional, bisnis, dan pendukung lainnya. Selain pengalaman dan strata pendidikan, sertifikasi profesi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keahlian auditor internal.

Per 31 Desember 2023, sebanyak 4 (empat) orang karyawan Audit Internal Perusahaan telah memiliki sertifikasi profesi. Berikut adalah sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh internal auditor Perusahaan.

Internal Audit Qualifications

The internal auditor requires specific capabilities to execute their duties and responsibilities effectively. One parameter measuring their ability and expertise is experience in operational, business, and other supporting aspects. In addition to experience and educational background, professional certification also plays a critical role in enhancing the skills of internal auditors.

As of December 31, 2023, four internal auditors at the Company have obtained professional certifications. These are the certifications acquired by the Company's internal auditors.

Sertifikasi Profesi Internal Auditor Pada Fungsi Internal Audit Tahun 2023 Internal Auditor Professional Certification in the Internal Audit Function for 2023

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Penerbit Issuing Institution	Jumlah Auditor (orang) Number of Auditors (persons)
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)	4
Certified Fraud Examiner (CFE)	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	1
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Authority (BNSP)	1

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit memiliki Piagam (*Charter*) yang mengacu pada piagam yang disahkan di Jakarta, 30 Juni 2023.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit has a Charter that refers to the one approved in Jakarta on June 30, 2023.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup seluruh area dan kegiatan operasional, bisnis Perusahaan beserta anak perusahaan, afiliasi, dan pihak lain yang relevan dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal, untuk meyakini hal-hal berikut:

Scope

The scope of the Internal Audit encompasses all operational areas and activities, the business of the Company along with its subsidiaries, affiliates, and other relevant parties in order to evaluate and enhance the effectiveness of governance, risk management, and internal controls, ensuring the following:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi yang berpengaruh signifikan pada Perusahaan telah dipatuhi; 2. Tindakan pekerja telah mematuhi kebijakan, standar, prosedur, dan hukum yang berlaku. 3. Interaksi antar berbagai unit kerja internal dan eksternal terlaksana secara akuntabel dan berada dalam koridor tata kelola yang berlaku. 4. Risiko diidentifikasi dan dimitigasi dengan baik. 5. Program, rencana kerja, dan tujuan telah tercapai secara efektif. 6. Kualitas pengendalian internal selalu diperbaiki secara berkesinambungan. 7. Informasi finansial, manajerial, dan operasional yang signifikan telah tersedia secara akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu. 8. Sumber daya diperoleh secara ekonomi, digunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai. 9. Aspek bisnis telah dikelola secara baik dan optimum. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulations significantly affecting the Company are complied with; 2. Employee actions adhere to applicable policies, standards, procedures, and laws. 3. Interactions among various internal and external work units are conducted accountably within the applicable governance framework. 4. Risks are identified and mitigated effectively. 5. Programs, work plans, and objectives are achieved effectively. 6. The quality of internal controls is continually improved. 7. Significant financial, managerial, and operational information is available accurately, reliably, and timely. 8. Resources are obtained economically, used efficiently, and adequately protected. 9. Business aspects are well-managed and optimized. |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai.
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja pengawasan tahunan/*Annual Audit Plan* (AAP) dan melakukan *review* AAP yang sedang berjalan untuk memastikan kesesuaian dengan proses bisnis dan risiko perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan.
4. Melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit.
5. Melaksanakan koordinasi dengan *Chief Internal Audit* PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan Internal Audit yang dikelola secara tersentralisasi di lingkup *Holding*.
6. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya yang relevan serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
7. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
8. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan auditor eksternal.
9. Melaksanakan koordinasi dengan Internal Audit Holding dan fungsi yang menangani aspek kepatuhan dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyungkapan melalui *Whistleblowing System* (WBS) dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya.
10. Melaksanakan audit investigasi yang merupakan pelimpahan dari *Internal Audit Holding* terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi.
11. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. Conduct supervisory activities through *assurance* and *consulting* across the Company's units.
2. Ensure aspects of integrity, objectivity, confidentiality, and competence are adequately applied.
3. Develop and propose the annual audit work program/*Annual Audit Plan* (AAP) and review ongoing AAP to ensure alignment with business processes, corporate risks, and the scope and objectives of the assignment.
4. Coordinate with the Audit Committee.
5. Coordinate with the Chief Internal Audit of PT Pertamina (Persero) in the centralized management of Internal Audit activities within the Holding.
6. Report supervision results to the President Director, relevant Directors, and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
7. Monitor the implementation of follow-up actions from internal, external audits, and other supervisory institutions, and report to the President Director and Audit Committee.
8. Coordinate supervisory activities with external auditors.
9. Coordinate with the Holding's Internal Audit and compliance functions in following up on complaints/disclosures through the *Whistleblowing System* (WBS) and complaints from the public or other parties.
10. Conduct investigation audits delegated from Holding's Internal Audit on issues that may cause losses to the Company, subsidiaries, and affiliates.
11. Perform other assignments mandated by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independensi Fungsi Internal Audit

1. *Chief Internal Audit* dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan dilarang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain yang dapat mengganggu independensi pelaksanaan tugasnya.
2. *Chief Internal Audit* dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan wajib untuk menjaga sikap tidak memihak, menghindari konflik kepentingan, dan objektif dalam menjalankan penugasan dan mengungkapkan jika terjadi potensi konflik kepentingan dan gangguan terhadap independensi.
3. Auditor yang direkrut dari Fungsi Bisnis Pertamina Lubricants, anak perusahaan, dan afiliasi dapat melakukan audit di fungsi bisnis sebelumnya minimal 1 (satu) tahun sejak kepindahannya ke Fungsi Internal Audit.
4. *Chief Internal Audit* menyampaikan kepada Direktur Utama/Komite Audit/Komisaris Utama jika terdapat intervensi dalam penentuan lingkup audit, pelaksanaan audit dan pelaporan hasil audit.
5. *Chief Internal Audit* dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, tanpa kehadiran Manajemen.

Standar Pelaksanaan Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, *Chief Internal Audit* dan seluruh pekerja Fungsi Internal Audit Perusahaan harus menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors, serta kebijakan lainnya yang relevan dan berlaku di Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi

Selain sertifikasi, keikutsertaan dalam seminar/pelatihan/konferensi profesi baik di dalam dan luar negeri, magang dan pembekalan terhadap perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan maupun pembekalan terhadap pemahaman industri, juga diberikan secara rutin setiap tahun kepada pekerja Audit Internal melalui program *refreshing auditor*.

Sepanjang tahun 2023, para karyawan Internal Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut ini.

Independency of Internal Audit Function

1. The Chief Internal Auditor and all workers of the Company's Internal Audit Function are prohibited from engaging in the operational activities of the Company, its subsidiaries, its affiliates, and other parties that may compromise their independence.
2. The Chief Internal Auditor and all workers of the Company's Internal Audit Function must maintain impartiality, avoid conflicts of interest, and be objective in carrying out assignments and disclose any potential conflicts of interest and disturbances to independence.
3. Auditors recruited from Pertamina Lubricants Business Function, subsidiaries, and affiliates may audit their previous business function at least 1 year after their transfer to the Internal Audit Function.
4. The Chief Internal Audit reports to the President Director/Audit Committee/President Commissioner if there are interference in determining audit scope, execution, and reporting.
5. The Chief Internal Audit may communicate and interact directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee, without the presence of the management.

Internal Audit Implementation Standards

In performing its duties, the Chief Internal Auditor and all workers of the Company's Internal Audit Function must adhere to the Internal Audit Work System and Code of Ethics, which follow the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing set by The Institute of Internal Auditors, as well as other relevant and applicable policies of the Company.

Competency Development

In addition to certifications, participation in seminars/training/conferences both domestically and internationally, internships, and briefings on organizational and business developments of the Company and industry understanding are also regularly provided to Internal Audit workers through auditor refreshing programs.

Throughout 2023, Internal Audit employees participated in several educational and/or training activities for competency enhancement, detailed as follows.

Program Pengembangan Kompetensi Auditor Internal Tahun 2023

Competency Development Program for Internal Auditors in 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of Training	Tanggal Mulai Start Date	Jenis Pelatihan Training Type
1	Yulsatriana	Chief Internal Auditor	HypeTalk - Unlock Your Potential HypeTalk - Unlock Your Potential	15 Maret 2023 March 15, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
2	Yulsatriana	Chief Internal Auditor	E LEARNING - Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) E LEARNING - Fundamental Behaviour Based Safety (BBS)	1-30 April 2023 April 1-30, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
3	Yulsatriana	Chief Internal Auditor	Pelatihan Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness & Internal Auditor Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	11 Mei 2023 May 11, 2023	Pelatihan Training
4	Yulsatriana	Chief Internal Auditor	IIA Indonesia National Conference IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Pelatihan Training
5	Yulsatriana	Chief Internal Auditor	Pelatihan Coaching dan Mentoring Coaching and Mentoring Training	21 Oktober 2023 October 21, 2023	Pelatihan Training
7	Indra Bomantara	Manager of Operation Audit	IIA Indonesia National Conference IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Pelatihan Training
8	Indra Bomantara	Manager of Operation Audit	Pelatihan Coaching dan Mentoring Coaching and Mentoring Training	21 Oktober 2023 October 21, 2023	Pelatihan Training
9	Indra Bomantara	Manager of Operation Audit	Sharing Knowledge oleh Sub Holding C&T dalam Penyusunan Implementasi Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di PT Pertamina Lubricants (PTPL) Knowledge Sharing by the Sub Holding's C&T in the Preparation of Domestic Product Utilization Management Implementation (P3DN) at PT Pertamina Lubricants (PTPL)	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
10	Indra Bomantara	Manager of Operations Audit	TRACO - Fraud Awareness TRACO - Fraud Awareness	1-29 Desember 2023 December 1-29, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
11	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	Basic Fire Fighting Basic Fire Fighting	14 Februari 2023 February 14, 2023	Pelatihan Training
12	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	Pelatihan Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness & Internal Auditor Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Pelatihan Training
13	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	Pelatihan Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness & Internal Auditor Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
14	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	IIA Indonesia National Conference IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Pelatihan Training
15	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	Sharing Knowledge oleh Sub Holding C&T dalam Penyusunan Implementasi Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di PT Pertamina Lubricants (PTPL) Knowledge Sharing by Sub Holding's C&T in the Preparation of Domestic Product Utilization Management Implementation (P3DN) at PT Pertamina Lubricants (PTPL)	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
16	Galih Purwo Handoko	Manager of Finance & Support Audit	Pelatihan Coaching dan Mentoring Coaching and Mentoring Training	21 Oktober 2023 October 21, 2023	Pelatihan Training
17	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Operations Audit	Product Knowledge Product Knowledge	1-30 Maret 2023 March 1-30, 2023	E-Learning E-Learning
18	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Finance & Support Audit	IIA Indonesia National Conference IIA Indonesia National Conference	30-31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Pelatihan Training

Program Pengembangan Kompetensi Auditor Internal Tahun 2023 Competency Development Program for Internal Auditors in 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Name of Training	Tanggal Mulai Start Date	Jenis Pelatihan Training Type
19	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Finance & Support Audit	Pelatihan dan Sertifikasi Risk Management ISO 31000 QRMO ERMAP ISO 31000 QRMO ERMAP Risk Management Training and Certification	25-27 September 2023 September 25-27, 2023	Sertifikasi Certification
20	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Operations Audit	Sharing Knowledge oleh Sub Holding C&T dalam Penyusunan Implementasi Pengelolaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di PT Pertamina Lubricants (PTPL) Knowledge Sharing by Sub Holding's C&T in the Preparation of Domestic Product Utilization Management Implementation (P3DN) at PT Pertamina Lubricants (PTPL)	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
21	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Operations Audit	KPI : Aligning Organization's Performance KPI : Aligning Organization's Performance	19-20 Oktober 2023 October 19-20, 2023	Pelatihan Training
22	Farah Timor Kalariman*	Junior Auditor at Finance & Support Audit	First Aider First Aider	15 Februari 2023 February 15, 2023	Pelatihan Training
23	Farah Timor Kalariman*	Junior Auditor at Finance & Support Audit	Pelatihan Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness & Internal Auditor Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Pelatihan Training
24	Farah Timor Kalariman*	Junior Auditor at Finance & Support Audit	Pelatihan Awareness & Internal Auditor ISO 37001:2016 Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Awareness & Internal Auditor Training ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	11-12 Mei 2023 May 11-12, 2023	Upskilling Internal Internal Upskilling
25	Hotasi Soritua Nababan	Senior Auditor at Operation Audit	Pelatihan dan Sertifikasi Risk Management ISO 31000 QRMO ERMAP ISO 31000 QRMO ERMAP Risk Management Training and Certification	25-29 September 2023 September 25-29, 2023	Special Assignment

*)Poin 22 - 24 masih aktif hingga Juni 2023 | *)Points 22 - 24 are still active until June 2023

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

- Penyusunan Rencana Kerja (AAP)
Proses penetapan AAP tahun 2023 dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Mengidentifikasi *Top Corporate Risk* 2023 untuk memetakan risiko yang relevan terhadap *audit universe* untuk menjadi obyek audit;
 - Mengelompokkan *management concern* dan selanjutnya dipetakan ke dalam *audit universe* untuk menjadi objek audit;
 - Memetakan pelaksanaan historikal audit tahun 2022 untuk mendapatkan *audit universe coverage*;
 - Memetakan *draft* RKAP 2023 terhadap objek audit;
 - Mendapatkan internal audit *judgement*;
 - Menentukan *point of focus* dari setiap objek audit yang terpilih;
 - Melakukan analisa kompleksitas objek audit, mandays yang dibutuhkan dan *time frame* penugasan; dan
 - Menyusun *Annual Audit Plan* tahun 2023

Duty Implementation of Internal Audit in 2023

- Annual Audit Plan (AAP) Preparation
The process for establishing the 2023 AAP occurred through the following mechanism:
 - Identifying the *Top Corporate Risk* 2023 to map relevant risks to the audit universe for audit object selection;
 - Grouping management concerns and subsequently mapping them into the audit universe for audit object selection;
 - Mapping historical audit implementation from 2022 to achieve audit universe coverage;
 - Mapping the draft 2023 RKAP against audit objects;
 - Securing internal audit judgment;
 - Determining the focus points for each selected audit object;
 - Analyzing the complexity of audit objects, required mandays, and assignment timeframes; and
 - Compiling the Annual Audit Plan for 2023.

2. Pelaksanaan dan Realisasi Penugasan
Pelaksanaan dan realisasi penugasan Internal Audit tahun 2023:
- Internal Audit mengidentifikasi 4 (empat) tema utama AAP tahun 2023, dengan realisasi selesai 100%. Seluruh hasil audit telah dilakukan pembahasan penyelesaian isu bersama fungsi terkait, serta telah dilaporkan kepada seluruh Direksi.
 - Monitoring* tindak lanjut rekomendasi audit yang telah disepakati, dilaksanakan dengan memberikan *reminder* kepada seluruh PIC fungsi. Kemajuan tindak lanjut rekomendasi audit dilaporkan kepada Direktur Utama setiap bulan.
 - Penugasan lain-lain Internal Audit melakukan dan menyelesaikan tugas lain yakni melakukan *monitoring* atas Piutang & Uang Muka *Overdue*, dan *monitoring Blocked Stock*.
 - Sistem pengendalian internal Pertamina Lubricants sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.
3. Pelaksanaan Rapat dan Koordinasi
Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, Fungsi Internal audit juga melakukan komunikasi baik informal maupun formal (dalam forum rapat) dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit maupun Fungsi terkait lainnya dalam Perusahaan, diantaranya:

2. Implementation and Realization of Assignments
The implementation and realization of Internal Audit assignments in 2023 included:
- Internal Audit identified four main AAP themes for 2023, with completion realized at 100%. All audit results were discussed for issue resolution with relevant functions and reported to the entire Board of Directors.
 - Monitoring of follow-up actions on agreed audit recommendations, executed by issuing reminders to all function PICs. Progress on audit recommendation follow-ups was reported to the CEO monthly.
 - Additional assignments were completed by Internal Audit, including monitoring of overdue receivables & advances, and blocked stock.
 - Pertamina Lubricants' internal control system aligns with internationally recognized internal controls, specifically the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).
3. Meeting and Coordination Implementation
To add value to the Company, the Internal Audit Function also engaged in both informal and formal communications (in meeting forums) with the Board of Directors, Board of Commissioners, audit committees, and/or other relevant functions within the Company, including:

No	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Internal Audit 2023 Meetings/Coordinations of Internal Audit Function in 2023
1	7 Februari 2023 February 7, 2023	<i>Meeting</i> Penyelesaian Temuan Audit dengan Fungsi terkait Meeting on Audit Findings Resolution with Related Functions
2	15 Februari 2023 February 15, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management regarding Internal Audit Implementation
3	16 Februari 2023 February 16, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait pelaksanaan audit pihak eksternal Meeting with Management on the implementation of external audits
4	28 Februari 2023 February 28, 2023	Pemaparan Hasil Audit Laporan Keuangan 2022 Presentation of 2022 Financial Audit Results
5	14 Maret 2023 March 14, 2023	<i>Meeting</i> Pembahasan terkait Prosedur tambahan dalam Pelaksanaan audit Laporan Keuangan di PTPL Meeting on Discussion of Additional Procedures in Financial Report Auditing at PTPL
6	24 Maret 2023 March 24, 2023	Konsultasi terkait pengadaan barang & jasa Consultation on goods & services procurement
7	29 Maret 2023 March 29, 2023	Rapat Diskusi/Pemaparan Ekspose BPK RI-Investasi PTPL (<i>Online</i>) Discussion/Presentation Meeting on BPK RI-Investment Expose at PTPL (<i>Online</i>)
8	30 Maret 2023 March 30, 2023	Konsultasi terkait penyelesaian proyek di PTPL Consultation on Project Resolution at PTPL
9	6 April 2023 April 6, 2023	Konsultasi terkait pengelolaan <i>Finished Product</i> pelumas Consultation on the management of Finished Product (lubricants)
10	17 April 2023 April 17, 2023	Konsultasi terkait penyelesaian proyek di PTPL Consultation on project completion at PTPL
11	3 Mei 2023 May 3, 2023	Pemaparan Hasil Audit Laporan Keuangan 2022 Presentation of the 2022 Financial Report Audit Results
12	9 Mei 2023 May 9, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
13	19 Mei 2023 May 19, 2023	Konsultasi terkait pengadaan barang & jasa Consultation on procurement of goods & services
14	6 Juni 2023 June 6, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait pelaksanaan audit pihak eksternal Meeting with Management on the implementation of external audits

No	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Internal Audit 2023 Meetings/Coordinations of Internal Audit Function in 2023
15	13 Juni 2023 June 13, 2023	Koordinasi bersama Fungsi Internal Audit C&T Coordination with C&T Internal Audit Function
16	14 Juni 2023 June 14, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
17	27 Juni 2023 June 27, 2023	<i>Meeting</i> Penyelesaian Temuan Audit dengan Fungsi terkait Meeting on Audit Findings Resolution with Relevant Functions
18	13-14 Juli 2023 July 13-14, 2023	<i>Meeting</i> bersama Manajemen PTPL terkait <i>Merger & Acquisition</i> Meeting with PTPL Management on Merger & Acquisition
19	20 Juli 2023 July 20, 2023	Rapat Pembahasan Progress Penyelesaian TL Audit Internal dan Eksternal di PTPL Meeting on the Progress of TL Resolution for Internal and External Audits at PTPL
20	24 Juli 2023 July 24, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait pelaksanaan audit pihak eksternal Meeting with Management on the implementation of external audits
21	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Konsultasi terkait pelaksanaan program CSR Consultation on CSR program implementation
22	11 Agustus 2023 August 11, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
23	28 Agustus 2023 August 28, 2023	<i>Meeting</i> Penyelesaian Temuan hasil Audit pihak eksternal dengan Fungsi terkait Meeting on Resolving External Audit Findings with Relevant Functions
24	30-31 Agustus 2023 August 30-31, 2023	Koordinasi bersama Forum Internal Audit Coordination with Internal Audit Forum
25	4 September 2023 September 4, 2023	Konsultasi terkait pelaksanaan <i>Merger & Acquisition</i> Consultation on Merger & Acquisition implementation
26	20 September 2023 September 20, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
27	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait pelaksanaan audit pihak eksternal Meeting with Management on the implementation of external audits
28	29 September 2023 September 29, 2023	Koordinasi bersama terkait pelaksanaan Audit Laporan Keuangan 2023 Joint coordination on the implementation of the 2023 Financial Report Audit
29	6 Oktober 2023 October 6, 2023	Koordinasi bersama Fungsi Internal Audit Pertamina Group Joint coordination with Pertamina Group Internal Audit Function
30	9 Oktober 2023 October 9, 2023	Koordinasi terkait pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 Coordination on ISO 37001 Anti-Bribery Management System Audit Implementation
31	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Konsultasi terkait pengelolaan <i>Finished Product</i> pelumas Consultation on lubricant Finished Product management
32	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Konsultasi terkait aktivitas penjualan Consultation on sales activities
33	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Koordinasi bersama terkait pelaksanaan Audit Laporan Keuangan 2023 Joint coordination on the Implementation of the 2023 Financial Report Audit
34	27 Oktober 2023 October 27, 2023	Koordinasi rutin dengan Komite Audit PTPL terkait pelaksanaan program kerja Fungsi Internal Audit Routine coordination with PTPL Audit Committee on Internal Audit Function work program
35	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Mengikuti perundingan PKB dengan SPPL Participation in PKB negotiation with SPPL
36	1 November 2023 November 1, 2023	Rapat Pembahasan Progress Penyelesaian TL Audit Internal dan Eksternal di PTPL Meeting on the Progress of TL Resolution for Internal and External Audits at PTPL
37	2 November 2023 November 2, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
38	3 November 2023 November 3, 2023	Koordinasi bersama terkait pelaksanaan Evaluasi Organisasi Coordination on Organizational Evaluation Implementation
39	6 November 2023 November 6, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation
40	7 November 2023 November 7, 2023	Konsultasi terkait pengadaan barang & jasa Consultation on procurement of goods & services
41	9 November 2023 November 9, 2023	Koordinasi rutin dengan Komite Audit PTPL terkait pelaksanaan program kerja Fungsi Internal Audit Routine coordination with PTPL Audit Committee on Internal Audit Function work program
42	16 November 2023 November 16, 2023	Konsultasi terkait aktivitas penjualan Consultation on sales activities
43	27-30 November 2023 November 27-30, 2023	Pendampingan komite audit dalam rangka kunjungan kerja Accompanying the audit committee during a work visit
44	4 Desember 2023 December 4, 2023	<i>Meeting</i> dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation

No	Tanggal Date	Rapat/Koordinasi Fungsi Internal Audit 2023
		Meetings/Coordinations of Internal Audit Function in 2023
45	4 Desember 2023 December 4, 2023	Koordinasi bersama terkait kendala operasional Joint coordination on operational challenges
46	5 Desember 2023 December 5, 2023	Rapat Pembahasan Progres Penyelesaian TL Audit Internal dan Eksternal di PTPL Meeting on the Progress of TL Resolution for Internal and External Audits at PTPL
47	20 Desember 2023 December 20, 2023	Meeting dengan Manajemen terkait Pelaksanaan Audit Internal Meeting with Management on Internal Audit Implementation

AUDIT INDEPENDEN/AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal pelaksana audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku berjalan. Penunjukan auditor eksternal dimaksudkan untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. Bersama dengan Komite Audit dan Fungsi Internal Audit, KAP membahas mengenai seluruh lingkup dan rencana audit serta hasil pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan serta kualitas pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, sebagai bagian dari Pertamina Group, audit eksternal Perusahaan juga melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasi Pertamina Lubricants berdasarkan hasil audit, yang dilakukan KAP selaku auditor eksternal dan melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor eksternal menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP sebagai Auditor Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Skema sederhana tentang hubungan organ internal GCG dan Akuntan Publik sebagai organ eksternal dapat dilihat di bawah ini.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

The Company utilizes the services of the Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor to conduct a general audit of the Company's Financial Statements for the current fiscal year. The appointment of the external auditor is intended to ensure the integrity of the presentation of the Company's Financial Statements. Together with the Audit Committee and Internal Audit Function, Public Accounting Firm discussed the entire scope and plan of the audit as well as the results of the examination and evaluation of the Company's internal controls, including internal controls over financial reporting and the overall quality of the Company's financial reporting. In addition, as part of the Pertamina Group, the Company's external audit also involves the Audit Board of Indonesia (BPK).

External Auditor Responsibilities

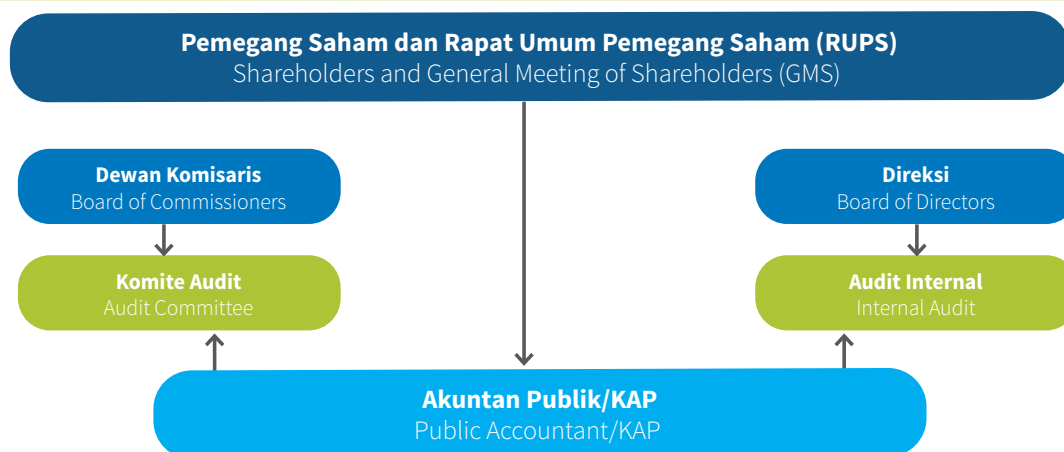
The External Auditor is responsible for expressing an opinion on Pertamina Lubricants' Consolidated Financial Statements based on the results of the audit, which was conducted by Public Accounting Firm as the external auditor and followed the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. During a risk assessment, the external auditor expresses an opinion on the effectiveness of the company's internal controls. An audit also evaluates the appropriateness of accounting policies and the reasonableness of Management's accounting estimates.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Public Accountant Appointment Process

The appointment of Public Accounting Firm as the External Auditor to audit the Company's Financial Statements is determined by the Shareholders through the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. A simple scheme of the relationship between GCG internal organs and the Public Accountant as an external organ can be seen below.



Akuntan Publik Tahun 2023

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2023, terkait penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Pemegang Saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. RUPS telah memutuskan memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 s.d. 2024 sekaligus meminta kepada Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi tahunan atas Kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dan mengusulkan Kembali kepada RUPS untuk penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2023.
2. Dewan Komisaris telah melakukan Evaluasi atas Kinerja KAP pada audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dengan predikat baik, dan selanjutnya mengusulkan penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2023 yang sama dengan KAP Tahun Buku 2022.
3. Atas hal tersebut, pemegang saham menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 sesuai dengan hasil evaluasi Dewan Komisaris Perseroan

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Direksi melalui Fungsi Internal Audit melakukan koordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga atas penunjukan Kembali KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan konsolidasian PT Pertamina Patra Niaga dan Anak Perusahaan tahun 2023.

Public Accountant for 2023

Based on the Resolution of the Annual GMS for the fiscal year 2022 conducted on June 21, 2023, related to the appointment of a public accountant to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2023, the Shareholders decided the following matters:

1. The GMS decided to authorize and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) in conducting an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 to 2024 as well as requesting the Board of Commissioners to conduct an annual evaluation of the performance of the Public Accounting Firm (KAP) and propose back to the GMS for the determination of the Public Accounting Firm (KAP) for the fiscal year 2023.
2. The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Public Accounting Firm in the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 with a good predicate, and further proposes the appointment of the Public Accounting Firm for the fiscal year 2023 which is the same as the Public Accounting Firm for the fiscal year 2022.
3. Based on this, the shareholders appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31-12-2023 in accordance with the evaluation results of the Company's Board of Commissioners.

Following up on the results of the GMS decision, the Board of Directors through the Internal Audit Function coordinated with PT Pertamina Patra Niaga on the re-appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) to carry out the audit of the consolidated Financial Statements of PT Pertamina Patra Niaga and Subsidiaries in 2023.

Akuntan Publik Tahun 2023

Public Accountant in 2023

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Purwantonono, Sungkoro & Surya, No. Izin 603/KM.1/2015
Akuntan Publik Public Accountant	: Hanny Widyastuti Sugianto, CPA, No. Registrasi: AP.1563
Tahun Audit Audit Year	: Tahun Buku 2023 Financial Year 2023
Periode Penugasan Assignment Period	: 8 September 2023 s.d 22 April 2024 September 8, 2023 to April 22, 2024
Jasa Audit Audit Service	: Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun 2023 Consolidated Financial Statements of the Company in 2023
Jasa Lainnya Other Services	: -
Biaya Fee	: Rp897.000.000,-
Waktu Terbit Laporan Keuangan Teraudit Issuance Time of Audited Financial Statements	: 15 Maret 2024 March 15, 2024
Opini Opinion	: Wajar dalam Semua Hal yang Material Unqualified

Audit Eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait dengan Pendapatan, belanja dan investasi Perusahaan, namun sampai dengan saat ini masih menunggu penerbitan laporan hasil audit.

External Audit by the Audit Board of the Republic of Indonesia

In 2023, the Audit Board of Indonesia (BPK) conducted an audit of the Company's revenue, expenditure, and investment, but the audit report has yet to be issued.

Daftar Akuntan Publik

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik selama 7 (tujuh) tahun terakhir dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

List of Public Accountants

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accounting Firm for the last 7 (seven) years (seven) years and fees given in auditing the Company's financial statements.

Daftar Akuntan Publik

List of Public Accountants

2017-2023

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Opini Opinion	Professional Fee (Rp)
2023	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material Unqualified	897.000.000
2022	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar dalam Semua Hal yang Material Unqualified	897.000.000
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	1.076.000.000
2020	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	500.000.000
2019	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	495.433.507
2018	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin: 603/KM.1/2015	Hanny Widyastuti Sugianto, CPA No. Reg: AP.1563	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	465.043.244
2017	Purwantonono, Sungkoro & Surya No. Izin KMK: 603/KM.1/2015	Feniwati Chendana, CPA No. Reg: AP 0694	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	565.000.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pertamina Lubricants menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI), yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. SPI dipahami sebagai sistem yang diselenggarakan untuk menjaga maupun mengarahkan jalannya perusahaan, agar sesuai tujuan dan program Perusahaan, serta mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Penerapan SPI meliputi tiga kegiatan Perusahaan, yakni operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pertamina Lubricants implements an Internal Control System (SPI), which refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. SPI is defined as a system that is organized to maintain or direct the course of the company in accordance with the Company's objectives and programs, as well as to protect the Company's investments and assets. The implementation of SPI encompasses the Company's three activities: operations, reporting, and compliance.

3 (Tiga) Kegiatan Sistem Pengendalian Internal 3 (Three) Internal Control System Activities

Operasional	Pelaporan	Kepatuhan
Melaksanakan kegiatan operasi yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki untuk mencapai target produksi Perusahaan.	Membuat dan menyajikan pelaporan terutama Laporan Keuangan, yang andal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.	Menjalankan bisnis sesuai peraturan dan hukum yang berlaku.
Operations	Reporting	Compliance
Conducting effective and efficient operations by utilizing existing resources to achieve the Company's production targets.	Create and present reporting, especially Financial Statements, that are reliable, transparent and accountable.	Conducting business in accordance with applicable laws and regulations.

KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Pertamina Lubricants sejalan dengan sistem pengendalian internal yang berlaku secara internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY

Pertamina Lubricants' internal control system is in line with the internationally accepted internal control system, namely the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Perusahaan mengembangkan SPI dengan pendekatan pada kesesuaian dengan Kerangka *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commissions* (COSO). Sesuai prinsip-prinsip yang dikembangkan dalam Kerangka COSO, SPI menjadi perangkat untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan bisnis, yakni efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan, serta laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Mengacu pada Kerangka COSO, maka Perusahaan mengembangkan penerapan SPI yang berbasis pada lima komponen saling berkaitan dan terintegrasi.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO FRAMEWORK

The Company developed SPI in accordance with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO) Framework. According to the principles outlined in the COSO Framework, SPI is a tool for the Company to achieve business objectives such as operational effectiveness and efficiency, compliance with laws and regulations, and accountable financial statements. According to the COSO Framework, the Company developed SPI implementation based on five interconnected and integrated components.

Pengendalian Internal Pertamina Lubricants

Pertamina Lubricants Internal Control

Lingkungan Pengendalian Control Environment	Lingkungan pengendalian diciptakan melalui seperangkat kebijakan, peraturan dan tata kerja yang tersusun dalam tata kerja operasi. Tata kerja tersebut sebagian diterjemahkan dalam sistem berbasis komputer (MySAP), untuk memastikan proses dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien. The control environment is established through a set of policies, regulations, and work procedures that are organized into operating work procedures. The work procedures are partially translated into a computer-based system (MySAP), ensuring that processes are followed and activities are completed more efficiently.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Penilaian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki risiko tinggi. Untuk proses yang memiliki risiko tinggi tersebut dilakukan mitigasi melalui proses dan prosedur yang memadai sehingga risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan perusahaan. <i>Monitoring</i> dan evaluasi atas pengendalian intern atas proses bisnis, dilakukan secara berkala untuk memastikan risiko dalam proses bisnis tersebut telah dimitigasi dengan tepat. Risk assessment is carried out by identifying business processes that pose significant risks. High-risk processes are mitigated using appropriate processes and procedures to ensure that these risks do not impede the achievement of company goals. Internal control over business processes is monitored and evaluated on a regular basis to ensure that risks are adequately mitigated.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas pengendalian diciptakan melalui kebijakan dan prosedur yang sebagian diotomatisasi dalam Sistem terkomputerisasi. Pengujian pengendalian internal dilakukan oleh Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hasil pengujian digunakan sebagai masukan untuk melakukan <i>improvement</i> atas tata kerja organisasi sehingga aktivitas pengendalian akan berjalan efektif dan efisien. Control activities are implemented using policies and procedures that are partially automated in a computerized system. Internal auditors, external auditors, and the Audit Board of Indonesia (BPK) all test internal controls. The test results are used as input to improve the organization's work procedures, ensuring that control activities run effectively and efficiently.
Informasi dan Komunikasi Perusahaan Information and Communication	Hasil evaluasi atas pengendalian perusahaan diinformasikan dan dikomunikasikan oleh Eksternal Auditor dan Internal Auditor. Internal auditor mengkomunikasikan aktivitas audit atas pengendalian internal suatu Unit atau aktivitas tertentu dalam laporan bulanan yang disampaikan kepada Direksi dan Komisaris. Sementara itu, selama proses audit berlangsung, Eksternal Auditor menyampaikan laporan efektivitas pengendalian internal dan menyampaikan <i>Internal Control Memorandum</i> (ICM) pada akhir masa penugasan. Selain itu, Eksternal Auditor dapat juga melakukan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal yang berlaku. The External and Internal Auditors inform and communicate the results of the company's control evaluation. Internal auditors present audit activities on internal control of a specific unit or activity in monthly reports to the Board of Directors and Commissioners. Meanwhile, during the audit process, the External Auditor submits a report on the effectiveness of internal controls, followed by an Internal Control Memorandum (ICM) at the end of the assignment. In addition, the External Auditor may audit the company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its internal controls.
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	Kegiatan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi dilakukan secara rutin setiap akhir bulan, sehingga diharapkan <i>improvement</i> terhadap proses bisnis dapat segera dilaksanakan. Follow-up monitoring activities on recommendations are carried out regularly at the end of each month. Therefore, it is expected that improvements to business processes can be implemented immediately.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN OPERASIONAL

Pertamina Lubricants melakukan pengendalian internal melalui penerapan standar tinggi terhadap aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE). Pengendalian internal sangat penting karena memastikan aktivitas operasional didukung suatu proses bisnis yang mematuhi aturan dan prosedur. Dengan demikian, tujuan Perusahaan untuk meningkatkan nilai dapat tercapai.

INTERNAL CONTROL OVER OPERATIONAL ACTIVITIES

Pertamina Lubricants maintains internal control by implementing high standards for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE). Internal control is critical because it ensures that operational activities are underpinned by a business process that adheres to rules and procedures. Thus, the Company's goal of increasing value can be met.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN KEUANGAN

Pertamina Lubricants menetapkan kebijakan mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan atau *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) serta pelaksanaan evaluasinya. Pengendalian internal baik tingkat entitas maupun transaksional termasuk pengendalian internal difasilitasi oleh *Information Technology* (IT General Control & IT Application Control). Penerapan ICoFR dalam jangka panjang memberikan keyakinan atas efektivitas pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

HASIL TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN BUKU 2023

Merujuk pada model *three lines of defense*, pengelolaan pengendalian internal di Pertamina Lubricants dilaksanakan berlapis. Seluruh *business owner* melakukan pengendalian internal di level *first line of defense*, dan dievaluasi oleh fungsi penunjang di level *second line of defense*. Fungsi Internal Audit melakukan evaluasi pengendalian internal di level *third line of defense* melalui kegiatan *assurance*. Kegiatan *assurance* dilaksanakan untuk memberikan opini atas efektivitas pengendalian internal yang dirancang dan dilaksanakan oleh *first line of defence*, dan dievaluasi oleh *second line of defence*.

Melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* yang dilaksanakan pada aspek manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola, Fungsi Internal Audit memberikan rekomendasi atas perbaikan pengendalian internal yang dinilai belum efektif. *Business owner* bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut, sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diperbaiki dan risiko pencapaian tujuan proses bisnis dapat segera termitigasi.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan *Stakeholder Feedback Survey* tahun 2023 yang disusun Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) dengan responden antara lain Komisaris Utama, Ketua dan Anggota Komite Audit, Direktur Utama dan Direktur Teknis dan Pejabat satu level di bawah Direktur Utama dan Direktur Teknis dan Pejabat satu level di bawah Direktur Utama pada Fungsi Leher, Fungsi Internal Audit Pertamina Lubricant, diperoleh hasil skala tingkat tersebut, kategori tingkat kepuasan 4,27 dari skala Likert 5. Sesuai hasil tersebut kategori tingkat kepuasan adalah puas.

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL ACTIVITIES

Pertamina Lubricants establishes policies regarding internal control over financial reporting (ICoFR) and its evaluation. Internal control at both entity and transactional levels including internal control is facilitated by Information Technology (IT General Control & IT Application Control). The implementation of ICoFR in the long term provides confidence in the effectiveness of internal control in financial reporting and is expected to increase trust in all stakeholders.

RESULTS OF REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION FOR FISCAL YEAR 2023

Referring to the three lines of defense model, internal control management at Pertamina Lubricants is implemented in layers. All business owners perform internal controls at the first line of defense, and supporting functions evaluate them at the second line of defense. The Internal Audit function assesses internal control at the third line of defense through assurance activities. Assurance activities are conducted to provide an opinion on the effectiveness of internal controls designed and implemented by the first line of defense, which are then evaluated by the second line of defense.

Through assurance and consulting activities in risk management, control, and governance, the Internal Audit Function makes recommendations for improving ineffective internal controls. Business owners are responsible for following up on these recommendations in order to correct internal control weaknesses and mitigate risks to achieving business process objectives.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND / OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the Report of Stakeholder Feedback Survey Implementation in 2023 prepared by the Internal Audit Function of PT Pertamina (Persero) with respondents including the President Commissioner, Chair and Members of the Audit Committee, President Director and Technical Director and Officials one level below the President Director and Technical Director and Officials one level below the President Director in the Neck Function, Internal Audit Function of Pertamina Lubricant, the results of the level scale were obtained, the satisfaction level category was 4.27 from a Likert scale of 5. According to these results, the satisfaction level category was satisfied.

Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem pengendalian Internal yang telah diterapkan telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai.

MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Lubricants didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 Tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan menteri negara badan usaha milik negara nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Hal ini sesuai status PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali Pertamina Lubricants, yang merupakan BUMN. Sesuai Permen tersebut disebutkan, bahwa:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Penerapan manajemen risiko dan prediksi risiko dapat membantu Perusahaan menghemat pengeluaran sekaligus melindungi masa depan. Rencana manajemen risiko yang tepat akan membantu Perusahaan menetapkan prosedur untuk menghindari ancaman, meminimalkan dampak negatif, serta mengatasi ancaman tersebut.

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko

Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko, Pertamina Lubricants telah memiliki Piagam Manajemen Risiko. Keberadaan Piagam Manajemen Risiko akan menjadikan seluruh pihak di internal Perusahaan memiliki pemahaman sama dalam mengelola risiko sehingga akan meminimalkan risiko kerugian. Piagam Manajemen Risiko berisi komitmen seluruh jajaran perusahaan mengimplementasikan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners view that the internal control system that has been implemented is in line with the relevant regulations and implemented well, so that the internal control system implemented is adequate.

RISK MANAGEMENT

The implementation of Risk Management in Pertamina Lubricants is based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning amendments to the regulation of the minister of state-owned enterprises number PER-01 / MBU/2011 concerning the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises. This is in accordance with the status of PT Pertamina (Persero) as the controlling shareholder of Pertamina Lubricants, which is a state-owned enterprise. According to the regulation, it is stated that:

1. The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks.
2. The Board of Directors must develop and implement an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program.
3. The implementation of the risk management program is performed by:
 - a. Establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
 - b. Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function.
4. The Board of Directors must submit a report on the risk management profile and its handling together with the company's periodic reports.

The implementation of risk management and risk prediction can help the Company save expenses while protecting the future. A proper risk management plan will help the Company establish procedures to avoid threats, minimize negative impacts, and overcome them.

Risk Management Policies and Guidelines

Pertamina Lubricants has a Risk Management Charter to help with the implementation of risk management practices. The Risk Management Charter will ensure that all parties within the Company have a common understanding of risk management in order to reduce the risk of loss. The Risk Management Charter outlines the company's commitment at all levels to implementing Risk Management (*Enterprise Risk Management*) in all aspects of its business operations.

Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Lubricants dilaksanakan berdasarkan:

1. Anggaran Dasar PT Pertamina Lubricants yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 23 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. dan PT Pertamina Lubricants.
2. ISO 31000:2018 tentang *Risk Management-Guidelines*.
3. Pedoman Manajemen Risiko PT Pertamina (Persero) No. 013-001/G10000/2020-S9.
4. Pedoman Manajemen Risiko No. A-003-PL0100-2021-S9.
5. Pedoman Sistem Manajemen Terpadu PT Pertamina Lubricants No. A-101/PL0100/2016-S9 rev.2.
6. Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Lubricants tanggal 27 November 2020.

Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko

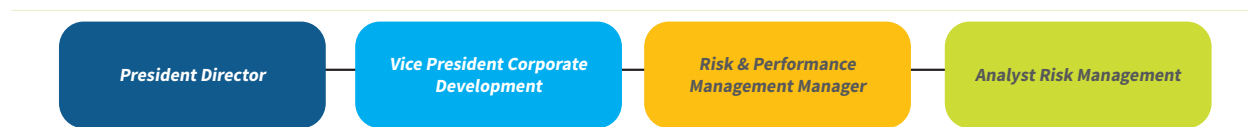
Kegiatan pengelolaan risiko dijalankan Fungsi *Risk & Performance Management* dan dipimpin seorang manajer, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui VP Corporate Development. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola risiko, Fungsi *Risk & Performance Management* didukung para analis.

The implementation of Risk Management within Pertamina Lubricants is based on:

1. Articles of Association of PT Pertamina Lubricants contained in Deed No. 35 dated September 23, 2013 made before Notary Lenny Janis Ishak, S.H. and PT Pertamina Lubricants.
2. ISO 31000:2018 on Risk Management-Guidelines.
3. PT Pertamina (Persero) Risk Management Guidelines No. 013-001/G10000/2020-S9.
4. Risk Management Guidelines No. A-003-PL0100-2021-S9.
5. PT Pertamina Lubricants Integrated Management System Guidelines No. A-101/PL0100/2016-S9 rev.2.
6. Risk Management Treaty of PT Pertamina Lubricants dated November 27, 2020.

Organizational Structure of Risk Management

Risk management activities are carried out by the Risk & Performance Management Function and led by a manager, who is responsible to the President Director through the VP Corporate Development. In performing the duties and responsibilities of managing risk, the Risk & Performance Management Function is supported by analysts.



Profil Risiko di Tahun 2023 dan Mitigasinya

Selama tahun 2023, PT Pertamina Lubricants telah mengidentifikasi 9 (sembilan) risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah bisnis Perusahaan. Sebagai upaya untuk mengelola segala potensi risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah membuat perencanaan mitigasi dan pengelolaan risiko. Berikut ini merupakan risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi dan langkah mitigasi yang dilakukan.

Risk Profile in 2023 and its Mitigation

During 2023, PT Pertamina Lubricants identified 9 (nine) risks that significantly affect the direction of the Company's business. In an effort to manage all potential risks, the Company made a risk mitigation and management plan. The following are the main risks that have been identified and the mitigation steps taken.

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasi 2023 Risk Profile and Mitigation

No	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	PTPL 01	Tidak tercapainya target revenue dan profit Failure to achieve revenue and profit targets	1. <i>Salesforce & Distributor Performance Management - Retail</i> 2. <i>Outlook Volume Retail All</i> 3. <i>Defensive Existing Market Share Non High Tier (NHT) Series</i> 4. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 2W Series</i> 5. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 4W Series</i> 6. <i>Channel Activation</i> 7. <i>Sponsorship</i> 8. <i>Above The Line & Below the Line</i> 9. <i>Other Marketing</i> 10. <i>Salesforce & Distribution Performance Management - Industri</i>

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasi

2023 Risk Profile and Mitigation

No	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2	PTPL 02	Base Oil & Additive mengalami kenaikan harga Base Oil and Additives experienced price increases	1. Melakukan program kerja <i>cost optimization</i> 2. Menyesuaikan menyesuaikan HLP secara bulanan mengikuti kenaikan bahan baku 1. Carrying out cost optimization work programs 2. Adjust HLP monthly following the increase in raw materials
3	PTPL 03	Tidak tercapainya target <i>sales volume</i> Failure to achieve sales volume targets	1. <i>Salesforce & Distributor Performance Management - Retail</i> 2. <i>Outlook Volume Retail All</i> 3. <i>Defensive Existing Market Share Non High Tier (NHT) Series</i> 4. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 2W Series</i> 5. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 4W Series</i> 6. <i>Channel Activation</i> 7. <i>Sponsorship</i> 8. <i>Above The Line & Below the Line</i> 9. <i>Other Marketing</i> 10. <i>Salesforce & Distribution Performance Management - Industri</i>
4	PTPL 04	Tidak tercapainya target <i>brand awareness</i> Failure to achieve brand awareness targets	1. Melakukan pendampingan <i>repositioning brand</i> 2. Melakukan <i>competitor intelligence</i> 3. Melakukan komunikasi 2 arah antara pusat & <i>region</i> untuk membuat program yang optimal 4. Melakukan evaluasi program secara berkala antara pusat dan <i>region</i> 5. Melakukan perbaikan secepatnya 6. Mendapatkan <i>support stakeholder</i> agar PTPL dapat melakukan Investasi (<i>sales & marketing</i>, R&D, SDM, dll) untuk keberlanjutan perusahaan 7. Mendapatkan approval RKAP 2023 tepat waktu 1. Assisting with brand repositioning 2. Conduct competitor intelligence 3. Carrying out 2-way communication between center & region to create optimal programs 4. Conduct regular program evaluations between the center and regions 5. Improve as soon as possible 6. Get stakeholder support so that PTPL can make investments (<i>sales & marketing</i>, R&D, HR, etc.) for company sustainability 7. Get approval for the 2023 RKAP on time
5	PTPL 05 Risiko Kredit	Tidak terpenuhinya komitmen <i>customer</i> dalam melakukan pembayaran sesuai dengan <i>term of payment</i> Failure to fulfill customer commitments in making payments in accordance with the terms of payment	1. Menginformasikan <i>outstanding</i> piutang ke <i>user</i> 2. Mengirimkan <i>reminder</i> ke <i>customer</i> 3. Rekonsiliasi rutin 4. Koordinasi dengan SSF Persero 1. Informing outstanding receivables to users 2. Send reminders to customers 3. Routine reconciliation 4. Coordination with SSF Persero
6	PTPL 06	Tidak tercapainya target <i>market share - domestik</i> Not achieving market share target - domestic	1. <i>Salesforce & Distributor Performance Management - Retail</i> 2. <i>Outlook Volume Retail All</i> 3. <i>Defensive Existing Market Share Non High Tier (NHT) Series</i> 4. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 2W Series</i> 5. <i>Aggressive Challenges market competitor Hgh Tier (HT) - 4W Series</i> 6. <i>Channel Activation</i> 7. <i>Sponsorship</i> 8. <i>Above The Line & Below the Line</i> 9. <i>Other Marketing</i> 10. <i>Salesforce & Distribution Performance Management - Industri</i>
7	PTPL 07	Gagal <i>supply raw materials (Additives & LBO)</i> Failed supply of raw materials (Additives & LBO)	1. Melancarkan lifting dengan penambahan <i>spot charter tanker</i> dan penyiapan formula alternatif 2. Melakukan Investasi <i>Upgrade Facility PUG</i> & Penambahan Jalur <i>Blending</i> di PUJ 3. Ekstensifikasi produksi <i>additive</i> secara mandiri & Meningkatkan ketahanan <i>stock</i> diatas 2 bulan, terutama untuk <i>additives</i> kelas A & B 1. Streamlining lifting by adding tanker charter spots and preparing alternative formulas 2. Investing in upgrading PUG facilities & adding blending lines at PUJ 3. Expanding additive production independently & increasing stock durability beyond 2 months, especially for class A & B additives

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasi 2023 Risk Profile and Mitigation

No	Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
8	PTPL 08	Tidak tercapainya realisasi Investasi Unachieved realization Investment	1. Memastikan kelengkapan dokumen 2. Melakukan Kajian atas Harga Perkiraan Sendiri 3. Melakukan Pengawasan atas proses Pengadaan 4. Membuat Perencanaan yang komprehensif 5. Meningkatkan Pengawasan terhadap penerapan K3LL 6. Memastikan Keandalan uji alat 7. Memastikan instalasi sesuai hasil <i>assessment</i> FEED
9	PTPL 09 Risiko Likuiditas	Tidak tercapainya target arus kas bersih dari aktivitas operasi Non-achievement of target net cash flow from operating activities	1. Monitoring global <i>outlook</i> perekonomian dunia 2. Memantau <i>cash flow</i> agar positif 3. Koordinasi dengan MA (proyeksi kebutuhan dana) 4. Monitor Kinerja CF 5. Koordinasi dengan FA (rencana penerimaan dan pembayaran)

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pertamina Lubricants berupaya membangun sistem pengelolaan risiko (ERM) yang disesuaikan dengan kegiatan operasi dan usaha. Pada tahun pelaporan, tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala oleh Fungsi *Enterprise Risk Management* Pertamina Sub Holding Commercial & Trading. Sepanjang tahun 2023, kinerja ERM telah terlaksana 100% baik untuk penyusunan *risk register*, penentuan *top risk* dan pengawasan mitigasi dari setiap risiko *on going business*. Semua capaian ini akan terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pernyataan atas kecukupan sistem manajemen risiko diungkapkan melalui traktat *Enterprise Risk Management* Pertamina Lubricants yang ditandatangani Direksi per tanggal 27 November 2020. Traktat ini merupakan bentuk komitmen dan penerapan praktik pengelolaan manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal.

Dewan komisaris atau komite audit menyatakan atas kecukupan sistem manajemen risiko Perusahaan melalui penandatanganan RKAP tahun 2024 yang berisikan Profil Risiko Perusahaan.

Review of Risk Management System Effectiveness

Pertamina Lubricants strives to develop an enterprise risk management (ERM) system that is specific to its operations and business activities. Throughout the reporting year, Pertamina Sub Holding Commercial & Trading's Enterprise Risk Management Function conducted periodic reviews of the Risk Management System's effectiveness. Throughout 2023, ERM performance was 100%, including the preparation of risk registers, the identification of top risks, and the monitoring of mitigation of each ongoing business risk. All of these achievements will be maintained in the coming years.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The statement on the adequacy of the risk management system is expressed in the Pertamina Lubricants Enterprise Risk Management tract, which was signed by the Board of Directors on November 27, 2020. This tract demonstrates commitment, and risk management practices have been implemented optimally.

The Board of Commissioners or Audit Committee certifies the adequacy of the Company's risk management system by signing the Company Work Plan and Budget 2024, which includes the Company's Risk Profile.

Perkara Penting

Significant Case

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau telah dinyatakan selesai di sepanjang tahun 2022-2023 adalah sebagai berikut.

LEGAL ISSUES

Legal issues and/or cases faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors or have been declared resolved throughout 2022-2023 are as follows.

Permasalahan Hukum Legal Issues	2023		2022	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Perusahaan Company				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	-	-		
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Entitas Anak Subsidiaries				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Resolved and has permanent legal force	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the resolution process	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan Total	-	-	-	-

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perkara hukum secara perdata dan pidana, baik yang sedang dihadapi Perusahaan/entitas anak/Dewan Komisaris dan Direksi maupun yang telah berketetapan hukum.

Throughout 2023 there were no legal cases in civil and criminal matters, both those being faced by the Company/subsidiary entities/Board of Commissioners and Directors as well as those that have been determined by law.

PERKARA PERPAJAKAN

Tahun Pajak 2016

Untuk tahun 2016, PT Pertamina Lubricants sedang menunggu putusan sidang banding berupa sidang ucap atas sengketa pajak PPh Badan sebesar Rp10.215.957.476,-, PPN sebesar Rp11.843.384.601,-, dan PPh 23 sebesar Rp9.041.486.328,-.

Tahun Pajak 2017

Untuk tahun 2017, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp37.239.289.812,- yang saat ini sedang dalam proses Banding di Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2018

Untuk tahun 2018, terdapat sengketa pajak atas PPh Badan sebesar Rp65.093.480.031,- dan PPN sebesar Rp16.236.094.812,- yang saat ini sedang dalam proses Keberatan di Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun Pajak 2019 dan 2022

Untuk tahun Pajak 2019 dan 2022, Perusahaan sedang dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRASI OLEH OTORITAS TERKAIT

Berikut disampaikan transparansi sanksi administrasi yang diterima Perusahaan di tahun 2023.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perusahaan Company	-
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	-
Entitas Anak Subsidiaries	-

PERKARA TERKAIT KETENAGAKERJAAN/HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara hukum terkait ketenagakerjaan/hubungan industrial yang dihadapi Perusahaan dan berdampak hingga ke pengadilan.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2023 Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun entitas anak.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

TAXATION CASE

Tax Year 2016

For 2016, PT Pertamina Lubricants is awaiting the decision of the appeal court in the form of a hearing regarding the tax dispute for Corporate Income Tax amounting to IDR10,215,957,476,-, VAT amounting to IDR11,843,384,601,-, and Income Tax 23 amounting to IDR9,041,486,328,-.

Tax Year 2017

For 2017, there is a tax dispute over corporate income tax amounting to IDR37,239,289,812,- which is currently in the appeal process at the Tax Court.

Tax Year 2018

For 2018, there is a tax dispute over Corporate Income Tax amounting to IDR65,093,480,031,- and VAT amounting to IDR16,236,094,812,- which is currently in the Objection process at the Directorate General of Taxes.

Tax year 2019 and 2022

For the 2019 and 2022 tax years, the Company is being audited by the Directorate General of Taxes.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY RELATED AUTHORITIES

The following is the transparency of administrative sanctions received by the Company in 2023.

CASES RELATED TO EMPLOYMENT/INDUSTRIAL RELATIONS

In 2023, there were no legal cases related to employment/industrial relations faced by the Company that have had an impact on court.

IMPORTANT CASES OUTSIDE LEGAL ASPECTS

Throughout 2023, the Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company, the Board of Commissioners and Directors, or subsidiaries.

REPORTS ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports on the Company's activities that pollute the environment.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) memberikan panduan berperilaku sesuai yang diharapkan Perusahaan, sehingga akan tertanam dan menjadi perilaku khas yang membedakan Pertamina Lubricants dengan perusahaan lainnya.

The existence of the Code of Conduct (CoC) provides a guide to behave as expected by the Company, so that it will be embedded and become a distinctive behavior that distinguishes Pertamina Lubricants from other companies.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI LANDASAN UTAMA

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES AS THE MAIN FOUNDATION

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company established a code of conduct in accordance with the Company's vision and mission that serves as a behavioral guideline for all employees in interacting, both with parties within the Company and outside parties. The Company's code of conduct is introduced to all levels within the Company and written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities.



Menjadi pemimpin solusi pelumas dan specialty chemical di Asia.

To be the leading Asian champion for lubricants and specialty chemical solutions.



1. Menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan & rekan bisnis.
2. Menyediakan teknologi pelumas dan *specialty chemical* untuk seluruh kebutuhan pelanggan.
3. Mengembangkan talenta dan budaya *corporate* sebagai modal utama untuk keberhasilan.
4. Berkomitmen pada standar etika tinggi dukungan pada masyarakat setempat, dan kegiatan operasi yang aman serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

1. Become a trusted partner for customers & business counterparts
2. Deliver lubricant and specialty chemical technologies for all customer needs.
3. Nurture talents and corporate culture as key ingredients for success.
4. Commit to high ethical standards, local community supports, and safe and environmentally responsible operations.



Amanah | Trustworthy
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given



Loyal | Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicated and to first put the interests of the nation and the country



Kompeten | Competent
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and developing capabilities



Adaptif | Adaptive
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Embracing innovation and change with enthusiasm



Harmonis | Harmonious
Saling peduli dan menghargai perbedaan
Fostering mutual care and respect for diversity



Kolaboratif | Collaborative
Membangun kerja sama sinergis. Building synergistic cooperation

PENGESAHAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku (CoC) yang berlaku di Pertamina Lubricants disahkan pada 3 September 2018.

POKOK-POKOK DALAM PEDOMAN PERILAKU

Secara umum, muatan Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

RATIFICATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct (CoC) applicable at Pertamina Lubricants was ratified on September 3, 2018.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

In general, the contents of the Company's Code of Conduct are as follows:

Bab I Chapter I	Umum General	Tujuan, Ruang Lingkup, Pengertian Purpose, Scope, Definition	
Bab II Chapter II	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Visi dan Misi Vision and Mission Tata Nilai Unggulan Core Values Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	
Bab III Chapter III	Integritas Dalam Bekerja Integrity at Work	Perilaku Integritas Insan Pertamina Lubricants Integrity of Pertamina Lubricants Personnel	
Bab IV Chapter IV	Persaingan Sehat Fair Competition	Persaingan Usaha Sehat Fair Business Competition Proses Pengadaan Penyediaan Barang/Jasa Procurement Process for Goods/Services Informasi Penting Important Information	
Bab V Chapter V	Kerahasiaan Data dan Transparansi Data Confidentiality and Transparency	Kerahasiaan Data dan Informasi Confidentiality of Data and Information Pelaporan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Reporting Pengelolaan Arsip File Management	
Bab VI Chapter VI	Sikap Profesional Professionalism	Sikap Kerja Profesional Perilaku Sebagai Atasan Perilaku Sebagai Bawahan Berani Mengungkapkan Masalah Mengambil Keputusan Narkoba, Minuman Keras, Merokok, Perjudian, dan Perilaku Asusila Aktivitas Politik Organisasi Profesi Transaksi Orang Dalam Penggunaan Medsos Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan Menjaga Nama Baik Perusahaan Penggunaan Komunikasi Elektronik Target yang Harus Dicapai oleh Jajaran Pengendalian Internal Perusahaan Hak Kekayaan Intelektual Menghindari Diskriminasi Kesempatan Karir yang Sama Standar Ketenagakerjaan Media Massa Pengakuan Persamaan HAM	Professional Work Attitude Behavior as a Superior Behavior as a Subordinate Dare to Express Problems Making a Decision Drugs, Alcohol, Smoking, Gambling, and Immoral Behavior Political Activity Professional Organization Insider Transactions Use of Social Media Protection of Company Assets Maintaining the Company's Reputation Use of Electronic Communication Targets to be Achieved by the Staff Company Internal Control Intellectual Property Rights Avoiding Discrimination Equal Career Opportunities Employment Standards Mass Media Recognition of Equality of Human Rights
Bab VII Chapter VII	Komitmen Terhadap Pelanggan/Konsumen Commitment to Customers/Consumers	Komitmen Terhadap Pelanggan/Konsumen Commitment to Customers/Consumers Perlakuan Adil & Tidak Diskriminatif Fair & Non-Discriminatory Treatment Tanggung Jawab Terhadap Produk Product Responsibility	
Bab VIII Chapter VIII	Komitmen Terhadap Pemangku Kepentingan Commitment to Stakeholders	Komitmen Terhadap Pemegang Saham Komitmen Terhadap Pekerja Komitmen Terhadap Serikat Pekerja Komitmen Terhadap Anak Perusahaan Komitmen Terhadap Penyedia Barang/Jasa Komitmen Terhadap Pemerintah Komitmen Terhadap Investor, Kreditur, dan Bank Komitmen Terhadap Mitra Usaha Komitmen Terhadap Mitra usaha Komitmen Terhadap Kesehatan, Keselamatan, Keamanan (K3), dan Lindungan Lingkungan Komitmen Terhadap Masyarakat Sekitar & Tanggung Jawab Sosial Komitmen Terhadap Media Massa	Commitment to Shareholders Commitment to Employees Commitment to Labor Union Commitment to Subsidiaries Commitment to Goods/ Services Suppliers Commitment to the Government Commitment to Investors, Creditors, and Banks Commitment to Business Partners Commitment to Business Partners Commitment to Health, Safety, Security (K3), and Environmental Protection Commitment to Surrounding Communities & Social Responsibility Commitment to Mass Media
Bab IX Chapter IX	Whistleblowing System	Sosialisasi Dissemination Konsekuensi Pelanggaran Pedoman Perilaku Consequences of Violating the Code of Conduct Komitmen Insan Pertamina Lubricants Commitment of Pertamina Lubricants Personnel	

PEMBERLAKUAN PEDOMAN PERILAKU KEPADA SELURUH INSAN PERTAMINA LUBRICANTS

Pedoman tersebut berlaku bagi:

1. Insan Pertamina Lubricants.
2. Pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Pertamina Lubricants.
3. Anak Perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya.
4. Mitra kerja yang bekerja dengan Pertamina Lubricants.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh Insan Pertamina Lubricants, tanpa terkecuali. Setiap Insan Pertamina Lubricants diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir kepatuhan secara *online* melalui sistem *Compliance Online*, sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik.

Perusahaan terus melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen bersama atas penerapan Pedoman Perilaku. Penyelenggaraan sosialisasi dijalankan oleh *Corporate Secretary* melalui berbagai kegiatan dan sarana komunikasi. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi antara lain:

Sosialisasi *Good Corporate Governance*, Pedoman Perilaku Pedoman Gratifikasi, (GCG), *Whistleblowing System* (WBS) ini dilakukan secara reguler setiap bulan oleh Fungsi Legal melalui media *Broadcast Lubricants*.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku akan ditindaklanjuti oleh Fungsi *Corporate Secretary* c.q. *Legal & Compliance* yang akan memberikan hasil kajian kepada Direksi atau Dewan Komisaris akan memutuskan tindakan perbaikan atau tindakan pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung Insan Pertamina Lubricants. Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan lainnya yang berlaku di Perusahaan.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT TO ALL PERTAMINA LUBRICANTS PERSONNEL

The Code of Conduct applies to:

1. Pertamina Lubricants Personnel.
2. External parties acting for and on behalf of Pertamina Lubricants.
3. Subsidiaries and their subordinate Company structures.
4. Partners who work with Pertamina Lubricants

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct applies to all Pertamina Lubricants personnel, without exception. Every Pertamina Lubricants employee is required to fill out and sign an online compliance form through the Compliance Online system, as a commitment to ensure that the Code of Conduct is followed and implemented properly.

The Company continues to disseminate the Code of Conduct to increase mutual understanding and commitment to the implementation of the Code of Conduct. The dissemination is conducted by the Corporate Secretary through various activities and means of communication. Throughout 2023, the Company held several disseminations, among others:

Socialization of Good Corporate Governance, Gratification Code of Conduct (GCG), Whistleblowing System (WBS) is carried out regularly every month by the Legal Function through Broadcast Lubricants media

SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Violations of the Code of Conduct will be investigated by the Corporate Secretary Function c.q. Legal & Compliance, who will present the study's findings to the Board of Directors or the Board of Commissioners, will determine corrective or preventive actions that must be implemented by Pertamina Lubricants personnel's direct superiors. Sanctions for violations will be imposed in accordance with the terms of the Collective Labor Agreement and other applicable Company policies.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Kode Etik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Jenis Sanksi Type of Sanctions	2023	2022
Teguran Reprimand	-	-
Surat Peringatan (SP) 1 Warning Letter (SP) 1		
Surat Peringatan (SP) 2 Warning Letter (SP) 2		
Surat Peringatan (SP) 3 Warning Letter (SP) 3		
Pengunduran Diri Resignation		
Pemecatan Dismissal	None	None
Jumlah Total		

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

As a realization of the enforcement of the Company's Code of Conduct, the following are details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Conduct in the last 2 (two) years.

Kebijakan Anti Korupsi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy: Anti-bribery Management System and Gratification Control

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Sesuai Pedoman Perilaku, Perusahaan dengan alasan apapun tidak dapat mentolerir segala bentuk korupsi. Perbuatan korupsi dapat berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi. Perusahaan berkomitmen tidak akan terlibat dalam tindakan korupsi. Komitmen ini diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001:2016, serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-101/PL0010/2021-S9.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan menerapkan Kebijakan Gratifikasi dengan menerbitkan Pedoman Gratifikasi No. A-009/PL0010/2019-S9, dan membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditempatkan pada Fungsi *Corporate Secretary*. UPG bertanggung jawab atas kepatuhan dan pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang gratifikasi di lingkungan Pertamina Lubricants.

Berdasarkan laporan yang diterima UPG, diketahui pada tahun 2023 tidak terdapat penerimaan ataupun pemberian gratifikasi oleh pekerja yang dilaporkan kepada Perusahaan.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Pertamina Lubricants serta Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. A-101/PL0010/2021-SO R0 telah diunggah dalam sistem portal K2EB Pertamina Lubricants dan dapat diakses oleh seluruh pekerja. Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan *broadcast* melalui *email* kepada pekerja terkait Kebijakan *New Pertamina Lubricants Clean* yang di dalamnya menyampaikan komitmen anti penyuapan di lingkup Pertamina Lubricants.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

In accordance with the Code of Conduct, the Company will not tolerate any form of corruption. Bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, procurement conflicts of interest, and gratuities are all examples of corrupt behavior. The company is committed to not being involved in corrupt activities. This commitment is realized by implementing an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on SNI ISO 37001:2016, as well as the Anti-Bribery Management System Guidelines No. A-101/PL0010/2021-S9.

GRATIFICATION CONTROL MANAGEMENT

The Company implements the Gratification Policy by issuing Gratification Guidelines No. A-009/PL0010/2019-S9, and establishes a Gratification Control Unit (UPG) placed in the Corporate Secretary Function. The UPG is responsible for compliance and implementation of provisions governing gratuities within Pertamina Lubricants.

Based on the report received by UPG, it is known that in 2023 there were no receipt or giving of gratuities by workers reported to the Company.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND DISSEMINATION

Pertamina Lubricants' ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification and Anti-Bribery Management System Guideline No. A-101/PL0010/2021-SO R0 have been uploaded in Pertamina Lubricants' K2EB portal system and can be accessed by all employees. In addition, the Company has also broadcasted via email to employees regarding the New Pertamina Lubricants Clean Policy which conveys the anti-bribery commitment within Pertamina Lubricants.

Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pedoman Gratifikasi kepada seluruh karyawan, di antaranya:

1. Pelatihan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada pekerja terakhir dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Mei 2023 dan diikuti oleh 27 pekerja.
2. Sosialisasi *Good Corporate Governance*, Pedoman Perilaku Pedoman Gratifikasi, (GCG), *Whistleblowing System* (WBS) ini dilakukan secara reguler setiap bulan oleh Fungsi Legal melalui media *Broadcast Lubricants*

The Company disseminates the policies related to the Gratification Guidelines to all employees, including:

1. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) training for workers was last carried out on 11 and 12 May 2023 and was attended by 27 workers.
2. Socialization of Good Corporate Governance, Gratification Code of Conduct (GCG), Whistleblowing System (WBS) is carried out regularly every month by the Legal Function through Broadcast Lubricants media

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Pertamina Lubricants merupakan anak perusahaan dari *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Patra Niaga, dan menjadi bagian dari *Holding BUMN Migas*, PT Pertamina (Persero). Dengan demikian pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Lubricants berkewajiban memenuhi ketentuan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yang diatur dalam Undang-undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Pada tahun 2023 terdapat 123 pejabat Perusahaan yang wajib menyampaikan LHKPN, dengan realisasi hingga 31 Desember 2023 sebanyak 123 pejabat Perusahaan atau 100% telah menyampaikan LHKPN.

Pertamina Lubricants is a subsidiary of Commercial & Trading Subholding, PT Pertamina Patra Niaga, and is part of SOE Oil and Gas Holding, PT Pertamina (Persero). Thus, officials within Pertamina Lubricants are obliged to comply with the provisions of submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN), which is regulated in Law No. 28 of 1999 concerning State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.

In 2023 there were 123 Company officials who are required to submit LHKPN, with the realization that as of December 31, 2023, there were 123 Company officials or 100% have submitted LHKPN.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

1. Kebijakan Umum Pengadaan Barang/Jasa
 - a. Memperoleh Barang/Jasa yang diperlukan untuk kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai ketentuan yang berlaku.
 - b. Pemenuhan kebutuhan Barang/Jasa dengan mengutamakan Sinergi dengan PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan, Anak Perusahaan Pertamina, Perusahaan Terafiliasi Pertamina, BUMN selain Pertamina, Anak Perusahaan BUMN selain Pertamina, Perusahaan Terafiliasi BUMN selain Pertamina dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian.
 - c. Dalam hal Pelaksana Kontrak bukan merupakan Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi Pertamina, maka diupayakan untuk memaksimalkan penggunaan produk yang dihasilkan oleh Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi Pertamina oleh Pelaksana Kontrak serta pemanfaatan kompetensi dari Anak Perusahaan Pertamina/Perusahaan Terafiliasi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan sebagaimana tertuang dalam Kontrak.
 - d. Mempercepat proses dan pengambilan keputusan dalam Pengadaan Barang/Jasa.
 - e. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab sejak tahap Perencanaan, Persiapan, Pemilihan Penyedia dan Manajemen Kontrak.
 - f. Pelaksanaan strategi Pengadaan Barang/Jasa yang efektif dan efisien.
 - g. Mendorong Konsolidasi rencana kebutuhan Barang/Jasa dalam rangka pelaksanaan sentralisasi dan pengadaan bersama (*joint Procurement*) di lingkungan Pertamina Grup.
 - h. Pemenuhan kebutuhan Barang/Jasa dengan mengutamakan produk Dalam Negeri sepanjang kualitas, waktu, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
 - i. Pemanfaatan/optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa.
1. General Policy on Goods/Services Procurement
 - a. Obtaining Goods/Services needed for the Company's activities effectively and efficiently in accordance with applicable regulations.
 - b. Fulfillment of Goods/Services needs by prioritizing Synergy with PT Pertamina (Persero), Subsidiaries, Subsidiaries of Pertamina, Affiliated Companies of Pertamina, SOEs other than Pertamina, Subsidiaries of SOEs other than Pertamina, Affiliated Companies of SOEs other than Pertamina in order to improve business or economic efficiency.
 - c. In the event that the Contract Executor is not a Pertamina Subsidiary/Pertamina Affiliated Company, it shall strive to maximize the use of products produced by Pertamina Subsidiaries/Pertamina Affiliated Companies by the Contract Executor as well as the utilization of competencies from Pertamina Subsidiaries/Affiliated Companies in supporting the implementation of work as stated in the Contract.
 - d. Accelerating the process and decision making in the Procurement of Goods/Services.
 - e. Increasing professionalism, independence and responsibility from the Planning, Preparation, Provider Selection and Contract Management stages.
 - f. Implementation of an effective and efficient Goods/Services Procurement strategy.
 - g. Encouraging the consolidation of Goods/Services requirement plans in order to implement centralization and joint procurement within Pertamina Group.
 - h. Fulfillment of Goods/Services needs by prioritizing domestic products as long as the quality, time, price, and purpose can be accounted for.
 - i. Utilization/optimization of the use of information technology in Goods/Services Procurement activities.

2. Prinsip Dasar Pengadaan Barang/Jasa
Pengadaan Barang/Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - a. Adil, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh Penyedia Barang/Jasa, Calon Peserta Pemilihan, Peserta Pemilihan yang memenuhi syarat.
 - b. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
 - c. Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
 - d. Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana, daya, fasilitas seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah serta dapat dipertanggungjawabkan.
 - e. Integritas, berarti pelaksana Pengadaan Barang/Jasa harus berkomitmen penuh untuk memenuhi etika pengadaan.
 - f. Kehati-hatian, berarti senantiasa memperhatikan atau patut menduga terhadap informasi atau tindakan atau bentuk apapun sebagai langkah antisipasi untuk menghindari kerugian material dan immaterial terhadap Pertamina selama proses Pengadaan Barang/Jasa.
 - g. Kemandirian, berarti suatu keadaan dimana Pengadaan Barang/Jasa dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
 - h. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Calon Peserta Pemilihan/ Peserta Pemilihan yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Calon Peserta Pemilihan/ Peserta Pemilihan yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
 - i. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk antara lain syarat administrasi, syarat teknis, syarat komersial, tata cara evaluasi, sifatnya terbuka bagi Calon Peserta Pemilihan/ Peserta Pemilihan yang berminat.
2. Basic Principles of Goods/Services Procurement
Goods/Services Procurement must apply the following principles:
 - a. Fair, means providing equal treatment for all qualified Goods/Services Providers, Prospective Election Participants, Election Participants.
 - b. Accountable, means that it must achieve targets and be accountable so as to keep away from potential abuse and irregularities.
 - c. Effective, means that the Goods/Services Procurement must be in accordance with the predetermined needs and provide the maximum benefit in accordance with the specified objectives.
 - d. Efficient, means that the Procurement of Goods/ Services must strive to get the optimal and best results in a short time by using the minimum funds, power, facilities reasonably and not only based on the lowest price and be accountable.
 - e. Integrity, means that the executor of Goods/ Services Procurement must be fully committed to fulfilling procurement ethics.
 - f. Prudence, means always paying attention to or properly suspecting information or actions or any form as an anticipatory step to avoid material and immaterial losses to Pertamina during the Goods / Services Procurement process.
 - g. Independence, means a situation where the Procurement of Goods/Services is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.
 - h. Competitive, means that the Procurement of Goods/Services must be open to Prospective Eligible Participants/Selection Participants who meet the requirements and conducted through fair competition among Prospective Eligible Participants/Selection Participants who are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
 - i. Transparent, means that all provisions and information regarding the Goods/Services Procurement, including administrative requirements, technical requirements, commercial requirements, evaluation procedures, are open to interested Prospective Election Participants/ Election Participants.

3. Etika Pengadaan Barang/Jasa

Semua Pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/Jasa harus mematuhi etika sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang/Jasa.
- Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan dalam kegiatan Pengadaan Barang/Jasa.
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat.
- Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait.
- Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan Pertamina Lubricants.
- Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.
- Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi.
- Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pemilihan Penyedia Barang/Jasa.

Pertentangan kepentingan sebagaimana tersebut di atas, antara lain:

- Direksi, Dewan Komisaris, atau personel inti pada suatu Badan Usaha, merangkap sebagai Direksi, Dewan Komisaris, atau personel inti pada Badan Usaha lain yang mengikuti Pemilihan Penyedia yang sama.
- Pengurus/Manajer Koperasi merangkap sebagai Tim Registrasi/Pekerja Fungsi *Procurement* (Pengadaan)/Tim *Tender*/Pekerja Fungsi Peminta Pengadaan/Pejabat Berwenang FPP yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Pertamina Lubricants yang melibatkan koperasi tersebut.
- Tim Registrasi/Pekerja Fungsi *Procurement* (Pengadaan)/Tim *Tender*/Pekerja FPP/Pejabat Berwenang FPP baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau menjalankan Badan Usaha/selaku Penyedia Perseorangan yang mengikuti kegiatan Pemilihan Penyedia.
- Konsultan Perencana/Pengawas dalam Pekerjaan Konstruksi bertindak sebagai Pelaksana Pekerjaan Konstruksi yang direncanakannya/diawasinya, kecuali dalam pelaksanaan pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.

3. Ethics of Goods/Services Procurement

All parties involved in Goods/Services Procurement must comply with the following ethics:

- Carry out tasks in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the goals, smoothness, and accuracy of the Goods/Services Procurement objectives.
- Work professionally, independently, and maintain the confidentiality of information that by its nature must be kept confidential to prevent irregularities in the Goods/Services Procurement activities.
- Not influencing each other directly or indirectly which results in unfair business competition.
- Accept and be responsible for all decisions made in accordance with the written agreement of the parties concerned.
- Avoid and prevent waste and leakage of Pertamina Lubricants' finances.
- Not accepting, not offering, or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, and anything from or to anyone who is known or suspected to be related to the Procurement of Goods/Services.
- Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion.
- Avoid and prevent conflicts of interest of related parties, either directly or indirectly, which result in unfair business competition in the Selection of Goods/Services Providers.

Conflict of interest as mentioned above, among others:

- Directors, Board of Commissioners, or core personnel of a Business Entity, concurrently serving as Directors, Board of Commissioners, or core personnel of other Business Entities participating in the same Provider Selection.
- The Management/Manager of the Cooperative concurrently serves as the Registration Team/Procurement Function Worker/Tender Team/Procurement Solicitation Function Worker/Authorized Official of FPP who is directly involved in the implementation of Goods/Services Procurement within Pertamina Lubricants involving the cooperative.
- Registration Team / Procurement Function Workers / Tender Team / FPP Workers / FPP Authorized Officers either directly or indirectly controlling or running a Business Entity / as an Individual Provider participating in Provider Selection activities.
- The Planner/Supervisory Consultant in Construction Work acts as the Executor of the Construction Work he/she plans/supervises, except in the implementation of the procurement of Integrated Construction Work.

5. Konsultan Manajemen Konstruksi berperan sebagai Konsultan Perencana.
6. Beberapa Badan Usaha yang mengikuti proses Pemilihan Penyedia yang sama, dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh Pihak yang sama, dan/atau kepemilikan sahamnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dikuasai oleh Pemegang Saham yang sama.

Ketentuan tersebut di atas dikecualikan untuk Anak Perusahaan Pertamina Lubricants, Anak Perusahaan Pertamina, Perusahaan Terafiliasi Pertamina, BUMN selain Pertamina, Anak Perusahaan BUMN selain Pertamina, dan Perusahaan Terafiliasi BUMN selain Pertamina.

5. Construction Management Consultant acts as a Planning Consultant.
6. Several Business Entities that participate in the same Provider Selection process, are controlled either directly or indirectly by the same Party, and/or their share ownership is more than 50% (fifty percent) controlled by the same Shareholder.

The above provisions are excluded for Pertamina Lubricants Subsidiaries, Pertamina Subsidiaries, Affiliated Companies of Pertamina, SOEs other than Pertamina, Subsidiaries of SOEs other than Pertamina, and Affiliated Companies of SOEs other than Pertamina.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) menjadi bagian penting dalam penerapan GCG dalam rangka menekan pelanggaran yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, inisiatif penerapan WBS di lingkungan Pertamina Lubricants telah dimulai oleh manajemen puncak Perusahaan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG.

JENIS DAN RUANG LINGKUP PELAPORAN

Pelanggaran yang dilaporkan meliputi pelaporan dugaan *fraud* antara lain meliputi dugaan korupsi, penyalahgunaan aset, kecurangan dalam laporan keuangan ditindaklanjuti oleh Fungsi *Investigation, WBS & Fraud Prevention* - Internal Audit PT Pertamina (Persero). Selain itu, pelanggaran yang dilaporkan meliputi pelaporan *irregularities* seperti dugaan pelanggaran aturan perilaku, pelecehan, permasalahan HSSE, permasalahan SDM, permasalahan tanah, dan permasalahan lainnya ditindaklanjuti oleh Fungsi Pengawas/fungsi terkait seperti Fungsi HSSE, Fungsi *Compliance*, Fungsi Sumber Daya Manusia, dan fungsi terkait lainnya.

PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Berdasarkan Surat nomor 257/J00000/2020-S0 tanggal 17 Desember 2020 perihal Pemberlakuan Tabel RASCI Fungsi Internal Audit di *Holding, Subholding*, dan Anak Perusahaan *Services*, pengelolaan WBS dilakukan secara *centralized* oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero). Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Pedoman Pengelolaan Pengaduan nomor A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

PENYAMPAIAN DAN MEDIA PELAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian dugaan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan cara menggunakan media sebagai berikut:

Website	pertaminaclean.tipoffs.info
Telepon Phone	135 ext 8
SMS & Whatsapps	+62 811 861 5000
Faximili	021 381 5912
Email	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Surat Letter	Attn: Tip-offs Anonymous™ Pertamina Clear P.O.Box 2600 JKP 10026

Whistleblowing System (WBS) is an important part of GCG implementation to prevent potential violations. As a result, the initiative to implement WBS within Pertamina Lubricants was initiated by the Company's top management as a demonstration of the Company's commitment to implementing GCG principles.

TYPES AND SCOPE OF REPORTING

Reported violations include reporting suspected fraud, including allegations of corruption, misuse of assets, fraud in financial statements followed up by the Investigation Function, WBS & Fraud Prevention - Internal Audit of PT Pertamina (Persero). Moreover, reported violations include reporting irregularities such as alleged violations of rules of conduct, harassment, HSSE problems, HR problems, land problems, and other problems followed up by the Supervisory Function / related functions such as the HSSE Function, Compliance Function, Human Resources Function, and other related functions.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

Based on Letter number 257/J00000/2020-S0 dated December 17, 2020 regarding the Application of the RASCI Table for Internal Audit Functions in Holding, Subholding, and Subsidiary Services, WBS management is conducted in a centralized manner by the Internal Audit of PT Pertamina (Persero). This is strengthened by the issuance of Complaint Management Guidelines number A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022.

SUBMISSION AND MEDIA OF VIOLATION REPORTING

Submission of alleged violations can be submitted orally or in writing by using the following media:

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan patuh terhadap segala peraturan yang terkait dan *best practice* dalam rangka penyelenggaraan WBS. Bentuk perlindungan yang diberikan kepada Pelapor sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) nomor Kpts-12/C00000/2022-S0 tanggal 7 September 2022 sebagai berikut:

1. Jika Pelapor adalah pihak internal Perusahaan, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan antara lain:
 - a. Pemutusan hubungan kerja yang tidak adil.
 - b. Penurunan jabatan atau golongan.
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.
 - d. Catatan merugikan dalam *personal file record*.
 - e. Perlakuan merugikan lainnya.
2. Jika Pelapor adalah pihak eksternal Perusahaan, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan atas Tindakan balasan dari Terlapor atau Organisasi antara lain:
 - a. Diskriminasi dalam kerja sama usaha.
 - b. Diskriminasi dalam memberikan pelayanan.
3. Jika Pelapor adalah *Justice Collaborator*, maka akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan atas laporan yang disampaikan. Apabila dalam proses investigasi Pelapor terbukti ikut bersalah dalam pelanggaran yang dilaporkan, maka kesaksiannya dapat dijadikan pertimbangan yang meringankan terhadap sanksi yang direkomendasikan sesuai Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) nomor Kpts-01/C00000/2021-S8 tanggal 5 Januari 2021 tentang Komite Disiplin.
4. Selain perlindungan di atas, jika diperlukan oleh Pelapor, maka Perusahaan dapat membantu memfasilitasi perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) sebagaimana diatur pada pasal 5, pasal 10, dan pasal 28 ayat (3) Undang-undang nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Undang-undang nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
5. Perlindungan terhadap Pelapor dapat diberikan jika Pelapor membuka identitas dirinya ketika membuat laporan. Jika Pelapor identitasnya *full anonym/partial anonym*, maka perlindungan akan diberikan jika Pelapor dapat menunjukkan bukti pelaporannya ketika membuat laporan.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Sepanjang tahun 2023 terdapat dua pengaduan yang masuk dan diterima WBS pengaduan tersebut telah sepenuhnya diproses dan dinyatakan selesai.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The company is committed to protecting whistleblowers and adhering to all applicable regulations and best practices when organizing WBS. The form of protection provided to the whistleblower in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) number Kpts-12/C00000/2022-S0 dated September 7, 2022 is as follows:

1. If the Whistleblower is an internal party of the Company, it will receive protection from the Company against adverse treatment, among others:
 - a. Unfair termination of employment.
 - b. Demotion or class.
 - c. Harassment or discrimination in all forms.
 - d. Adverse record in personal file record.
 - e. Other adverse treatment.
2. If the Whistleblower is an external party of the Company, it will get protection from the Company against adverse treatment for retaliation from the Reporting Party or Organization, among others:
 - a. Discrimination in business cooperation.
 - b. Discrimination in providing services.
3. If the Whistleblower is a Justice Collaborator, he/she will receive protection from the Company against adverse treatment for the report submitted. If in the investigation process the Whistleblower is proven to be guilty of the reported violation, his/her testimony may be used as a mitigating consideration for the recommended sanctions in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) number Kpts-01/C00000/2021-S8 dated January 5, 2021 concerning the Disciplinary Committee.
4. In addition to the aforementioned protection, the Company may assist the Whistleblower in obtaining protection from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) as outlined in articles 5, 10, and 28 paragraph (3) of Law number 31 of 2014 concerning Amendments to Law number 13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection.
5. The Whistleblower can be protected if he or she reveals his or her identity when filing a report. If the Whistleblower's identity is completely or partially anonymous, protection will be provided if the Whistleblower can demonstrate proof of reporting when filing a report.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS

Throughout 2023 there were two complaints that were received by the WBS and the complaints were fully processed and declared closed.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Number of Violation Report

Status Pengaduan Report Status	2023	2022
Pengaduan yang masuk dan diterima WBS Complaints submitted and received by WBS	2	1

Status Penanganan Handling Status	2023	2022
1. Analisis Awal Preliminary Analysis	-	-
2. <i>Waiting List</i> Investigasi Waiting List for Investigation	-	-
3. Penanganan/Investigasi Handling/Investigation	-	-
4. <i>Resume</i> Penanganan/Investigasi Handling/Investigation Resume	-	-
5. Selesai Closed	2	1

06



TANGGUNG JAWAB

SOSIAL DAN LINGKUNGAN & CREATING SHARED VALUE (CSV)

Corporate Social Responsibility & Creating Shared Value (CSV)

Fokus keberlanjutan dibangun Pertamina Lubricants dalam rangka mewujudkan aspirasi pemangku kepentingan, khususnya menjaga prospek bisnis dengan memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, perlindungan terhadap lingkungan hidup dan berkontribusi terhadap kemandirian masyarakat.

The focus on sustainability is built by Pertamina Lubricants in order to realize the aspirations of stakeholders, especially maintaining business prospects by prioritizing balance and sustainability of nature, protection of the environment and contributing to community independence.

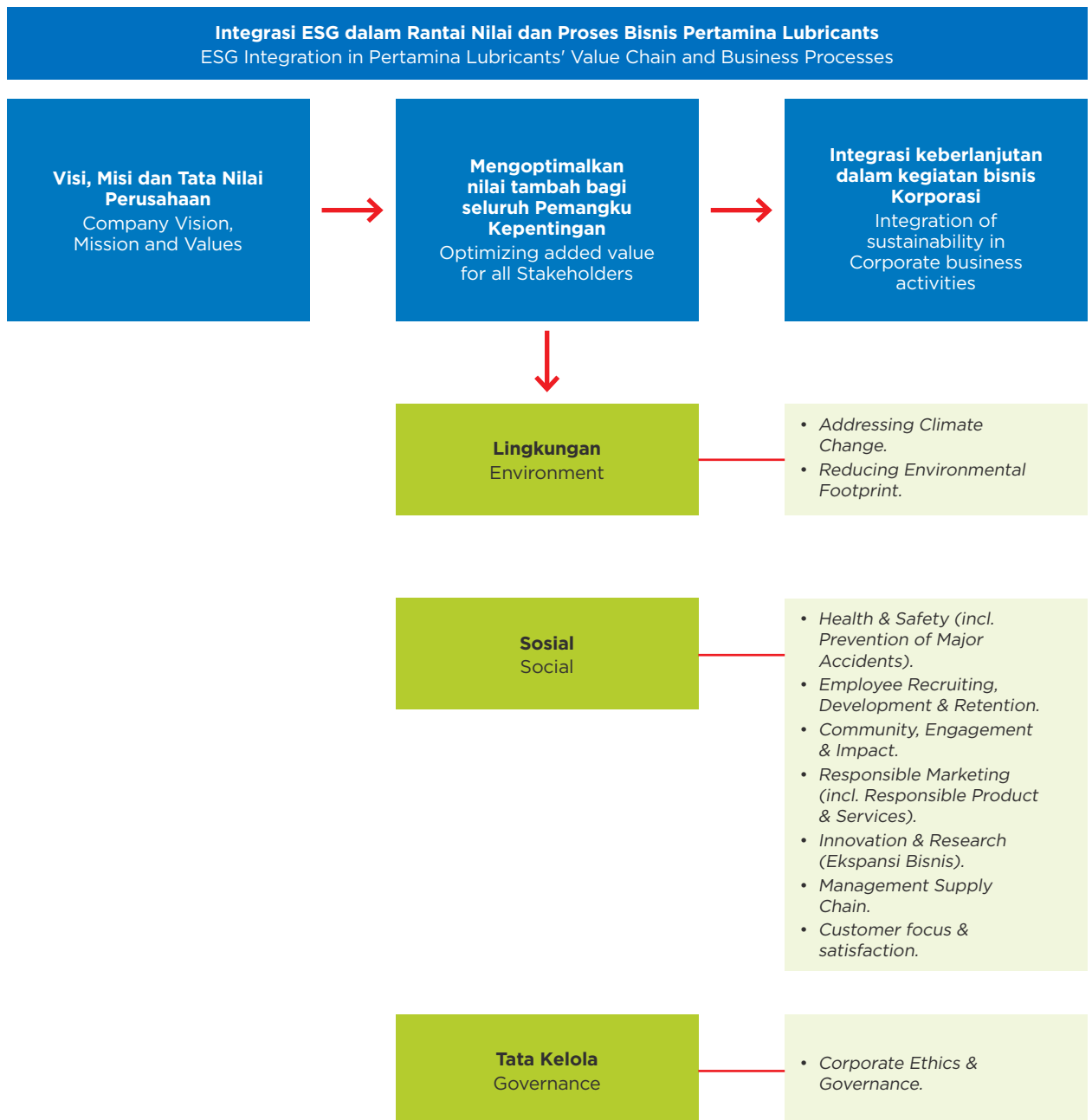




Sebagai bagian dari Holding BUMN Migas, Pertamina Lubricants menyadari bahwa rantai nilai dan proses bisnis yang dikembangkan memiliki dampak terhadap pemangku kepentingan, termasuk dampak lingkungan hidup yang timbul dari kegiatan niaga pelumas & grease. Strategi dan inisiatif keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, berupaya memberikan gambaran tentang seluruh daya upaya yang dilakukan Pertamina Lubricants untuk dapat mengelola risiko dan dampak yang muncul dalam rangka memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan.”

As part of the Oil and Gas BUMN Holding, Pertamina Lubricants realizes that the value chain and business processes developed have an impact on stakeholders, including environmental impacts arising from oil & grease trading activities. Sustainability strategies and initiatives, as set out in the Sustainability Report, is an integral document of this Annual Report that aims to provide an overview of all efforts undertaken by Pertamina Lubricants to manage risks and impacts in order to meet the aspirations of all stakeholders.





Lebih lanjut tentang upaya Pertamina Lubricants dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

More information about Pertamina Lubricants' efforts to achieve sustainability can be seen in the 2023 Sustainability Report as an inseparable document from this Annual Report.

Program **Creating Shared Value (CSV)**

Creating Shared Value (CSV) Program

Meski tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasi dan usaha Perusahaan, namun melalui dukungan yang diberikan keberadaan masyarakat turut mempengaruhi penciptaan nilai dari proses bisnis dan keberlanjutan Pertamina Lubricants. Perusahaan berupaya menjalin komunikasi dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, terutama yang berada di sekitar lokasi unit produksi. Strategi yang dilakukan untuk mendukung proses penciptaan nilai adalah pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan dalam bentuk *Creating Shared Value (CSV)*.

Berbeda dengan pendekatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih banyak bersifat donatif dan seringkali terpisah dari strategi bisnis utama, konsep CSV di lingkup Pertamina Lubricants diintegrasikan langsung ke dalam kegiatan bisnisnya. CSV merupakan persimpangan di mana '*creating social value*' dan '*creating business value*' bertemu. Pada dasarnya, '*creating social value*' berarti memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan, sedangkan '*creating business value*' berarti menciptakan keuntungan dan keberlanjutan untuk bisnis.

Even though not directly involved in the Company's operations and business activities, community support provided also influences the creation of value from Pertamina Lubricants' business processes and sustainability. The Company strives to establish communication and build harmonious relationships with the community, especially those around the locations of production units. The strategy taken to support the value creation process is by fulfilling social and environmental responsibilities, which are carried out in the form of *Creating Shared Value (CSV)*.

In contrast to the *Corporate Social Responsibility (CSR)* approach, which is more donative in nature and is often separated from the main business strategy, the CSV concept within Pertamina Lubricants is integrated directly into its business activities. CSV is the intersection where '*creating social value*' and '*creating business value*' meet. Basically, '*creating social value*' means having a positive impact on society and the environment, while '*creating business value*' means creating profits and sustainability for business.



Di jangka menengah hingga panjang, perusahaan secara berkesinambungan melaksanakan program atau kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk, dari pendidikan hingga kesehatan dan keberlanjutan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Pertamina Lubricants berambisi untuk tidak hanya menjadi pemimpin di industri pelumas, tetapi juga sebuah institusi yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap kehidupan banyak orang.

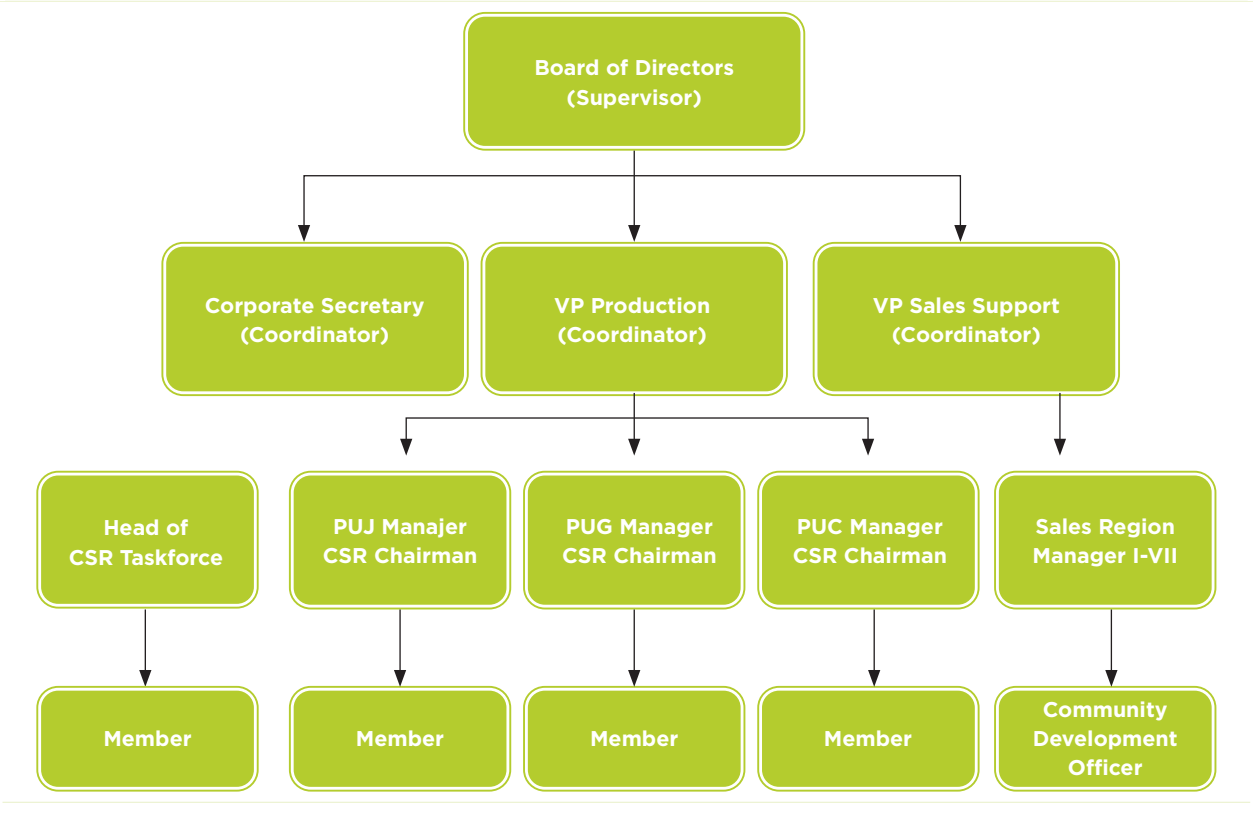
In the medium-long term, the Company continuously implements programs or activities aimed at improving community welfare, from education to health and environmental sustainability. Through this approach, Pertamina Lubricants has the ambition to not only become a leader in the lubricant industry, but also an institution that has a positive and sustainable impact on the lives of many people.

Agar program CSV dapat berjalan dengan optimal, Direksi membentuk Tim CSR di bawah fungsi *Corporate Secretary* yang bertugas merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pelaksanaan TJSL di lingkup Perusahaan. Tim CSR membentuk *Taskforce* CSR dalam rangka melibatkan partisipasi dari seluruh *Sales Region* dan *Production Unit* yang merepresentasikan wilayah kerja Perusahaan yang luas.

To ensure that the CSV program can run optimally, the Board of Directors formed a CSR Team under the Corporate Secretary function which is tasked with planning, managing, and evaluating the implementation of TJSL within the Company. The CSR team formed a CSR Taskforce in order to involve participation from all Sales Regions and Production Units, which represent the Company's extensive work area.

Tim CSR dan Taskforce CSR Pertamina Lubricants

Organisasi CSR dan Tim Taskforce CSR Pertamina Lubricants



ALOKASI DANA DAN PENERIMA MANFAAT PROGRAM TJSL/CSV

Sebagian dari Nilai Ekonomi yang didapat, didistribusikan sebagai investasi sosial dalam bentuk pembiayaan program CSV dalam rangka pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perusahaan. Total realisasi pembiayaan program CSV pada tahun 2023, mencapai Rp4.635.864.738,77, atau 92.79% dari alokasi anggaran Rp4.996.000.000,00.

ALLOCATION AND BENEFICIARIES OF CSV PROGRAM

A portion of the Economic Value obtained is distributed as social investment in the form of CSV program financing to fulfill the Company's social and environmental responsibilities (TJSL). The total realization of CSV program financing in 2023 reached Rp4,635,864,738.77, or 92.79% of the budget allocation of Rp4,996,000,000.00.

Perusahaan menjalankan kegiatan program TJSL/CSV dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2023, pelaksanaan program TJSL/CSV telah berkontribusi terhadap pencapaian 3 dari 17 TPB yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

The Company carries out TJSL/CSV program activities guided by the Sustainable Development Goals (SDGs), which relate to the Company's business processes and provide value for society and the environment. Until the end of 2023, the implementation of TJSL/CSV program had contributed to the achievement of 3 of the 17 SDGs as determined by the United Nations (UN).

Program TJSL/CSV Periode 2023
Realization of CSR-CSV Funds for 2023 Period

Program Program	RKA (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penerima Manfaat Beneficiaries	Satuan Unit	Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	
Pertamina Sahabat Nelayan	828,000,000	679,394,972	13	Bengkel		
Enduro Home Service	823,000,000	956,541,833	23	Bengkel		
Enduro Student Program	754,000,000	744,145,934	119	Bengkel		
Enduro Sahabat Komunitas	713,000,000	712,896,157	2	Bengkel		
Enduro Sahabat Santri	520,000,000	161,573,800	3	Bengkel		
Program Sampah Tukar Oli	350,000,000	350,000,136	15	Orang		
Enduro Sahabat Lapas	315,000,000	375,114,288	6	Bengkel		
Pertamina Sahabat Difabel	308,000,000	287,375,921	6	Bengkel		
Kopi Sampah: Ngopi Bayar Pakai Sampah	150,000,000	168,666,498	10	Warung Kopi		
Enduro Tapal Batas	105,000,000	104,428,800	2	Bengkel		
Enduro Sahabat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)	95,000,000	95,726,400	4	Orang		
Enduro Peduli Lapas Anak	35,000,000	-	-	-	-	
Grand Total	4,996,000,000	4,635,864,739				

Enduro Entrepreneurship Program (EEP)



EEP adalah sebuah inisiatif dari Pertamina Lubricants berbasis CSV yang bertujuan untuk menciptakan dan mendukung wirausaha di Indonesia, khususnya di bidang perbengkelan otomotif. Program ini merupakan bagian dari upaya Pertamina Lubricants untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal melalui pemberdayaan dan peningkatan keterampilan di sektor perbengkelan.

EEP berupaya untuk membangun dan mengasah berbagai skill melalui pelatihan dan Pendidikan seperti teknis mekanik, ilmu kewirausahaan, dan kanvas bisnis yang didukung oleh modal usaha (dana, peralatan, pelumas) dan pendampingan dan pembinaan (*mentorship*) dari Pertamina Lubricants. Pendampingan dari Pertamina Lubricants tidak berakhir setelah pemberian modal kerja. Perusahaan terus memberikan pendampingan selama tiga bulan berikutnya untuk memastikan bahwa usaha bengkel yang didirikan bisa berjalan maksimal dan menjadi berkelanjutan. Ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan dari program ini.

EEP sendiri memiliki berbagai program turunan yang disesuaikan dengan penerima manfaat yakni Enduro Student Program yang menyasar langsung lulusan SMK, Enduro Home Services yang menyasar SMK dengan merevitalisasi bengkel sekolah, Enduro Sahabat Santri yang menyasar Pesantren, Enduro Sahabat Lapas yang menyasar para Warga Binaan Pemasyarakatan, Enduro Sahabat Difabel yang menyasar teman difabel yang memiliki passion di bidang otomotif, Pertamina Sahabat Nelayan yang menyasar para nelayan untuk membentuk usaha bengkel kapal, Enduro Sahabat Eks-WBP yang menyasar para eks warga binaan dan Enduro Sahabat Komunitas yang menyasar berbagai komunitas seperti koperasi, karang taruna, mekanik, instansi bulog dan organisasi Masyarakat yang ingin berwirausaha di bidang perbengkelan.

Program EEP tidak hanya menjadi program TJSL/CSR unggulan Pertamina Lubricants namun juga sudah menjadi salah satu program unggulan PT Pertamina (Persero) yang dipresentasikan di Kementerian ESDM sejak tahun 2020. Tahun 2021 Pertamina Lubricants juga telah menandatangani MoU dengan Kementerian Ketenagakerjaan untuk berkolaborasi dalam Program Enduro Sahabat Santri.

Target penjualan oli oleh bengkel binaan EEP pada 2023 sebesar 15.000 botol. Realisasi yang dicapai ialah 25.760 botol. Pemasukan dari penjualan oli pada bengkel binaan pada 2023 mencapai Rp927.453.800. Masih ditambah dengan pemasukan dari *service/jasa spare part* bengkel binaan mencapai Rp2.366.328.360.

EEP is an initiative from CSV-based Pertamina Lubricants which aims to create and support entrepreneurship in Indonesia, especially in the automotive repair sector. This program is part of Pertamina Lubricants' efforts to make a positive contribution to the economic development of local communities through empowerment and improving skills in the workshop sector.

EEP seeks to build and hone various skills through training and education such as technical mechanics, entrepreneurship knowledge, and business canvases which are supported by business capital (funds, equipment, lubricants) and assistance and coaching (*mentorship*) from PT Pertamina Lubricants. Assistance from PT Pertamina Lubricants does not end after providing working capital. The company continued to assist with the next three months to ensure that the workshop business that was established could run optimally and become sustainable. This is part of the company's commitment to ensure the success and sustainability of this program.

EEP itself has various derivative programs tailored to the beneficiaries, namely the Enduro Student Program which targets vocational school graduates directly, Enduro Home Services which targets vocational schools by revitalizing school workshops, Enduro Friends of Santri which targets Islamic boarding schools, Enduro Friends of Prisons which targets community inmates, Enduro Friends of Disabilities which targets friends with disabilities who have a passion for the automotive sector, Pertamina Friends of Fishermen which targets fishermen to form ship repair businesses, Enduro Friends of Ex-WBPs which targets ex-inmates and Enduro Friends of Community which targets various communities such as cooperatives, youth organizations, mechanics, Bulog agencies and community organizations who want to be entrepreneurs in the workshop sector.

The EEP program is not only Pertamina Lubricants' excellent TJSL/CSR program but has also become one of PT Pertamina (Persero)'s excellent programs presented at the Ministry of Energy and Mineral Resources since 2020. In 2021 Pertamina Lubricants has also signed an MoU with the Ministry of Manpower to collaborate in the Enduro Program Friends of Santri.

The target for oil sales by EEP-assisted workshops in 2023 is 15,000 bottles. The realization achieved was 25,760 bottles. Income from oil sales at assisted workshops in 2023 will reach Rp927,453,800. Added to this is the income from *service/spare parts* services for the assisted workshops reaching Rp2,366,328,360.

Enduro Student Program (ESP)



ESP bertujuan untuk menciptakan gelombang baru wirausaha muda dalam bidang perbengkelan dan otomotif yang menyasar pada para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Balai Latihan Kerja setempat, bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dan Pendidikan serta dukungan dalam mengembangkan usaha bengkel. Hingga 2023 ESP sudah berhasil membina 63 bengkel yang dikelola 97 orang siswa lulusan SMK dari seluruh Indonesia sebagai pemilik dan montir bengkel.

ESP aims to create a new wave of young entrepreneurs in the automotive and repair sector targeting Vocational High School (SMK) graduates. This program collaborates with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and local Job Training Centers, aiming to provide skills training and education as well as support in developing workshop businesses. By 2023, ESP has succeeded in building 63 workshops managed by 97 vocational school graduate students from all over Indonesia as workshop owners and repairmen.

Enduro Home Services



Program ini memadukan kompetensi teknis yang diperoleh dari pembelajaran produktif di kelas, dalam hal ini SMK dengan materi teknis pelumas dan kewirausahaan dengan output berupa pelayanan *home service* oleh siswa untuk masyarakat di lingkungan sekolah atau tempat tinggal siswa yang membutuhkan jasa perbaikan kendaraan roda dua, ganti oli dan servis ringan lainnya.

Program EHS tidak hanya melatih kemampuan otomotif para siswa namun juga kemampuan komunikasi & softskill mereka dalam Customer Orientation. Saat ini, program EHS sudah berjalan di 25 SMK di wilayah kerja. Selain memberikan pelatihan dan Pendidikan, Pertamina Lubricants juga melakukan branding terhadap bengkel-bengkel yang ada disekolah. Hingga tahun 2023, EHS berhasil melakukan branding sebanyak 23 bengkel sekolah dengan lebih dari 250 siswa yang terlatih tentang dunia otomotif.

This program combines technical competencies obtained from productive learning in the classroom, in this case vocational schools, with technical material on lubricants and entrepreneurship with output in the form of home service services by students for the community in the school environment or where students live who need two-wheeled vehicle repair services, oil changes and other light services.

The EHS program not only trains students' automotive skills but also their communication skills & soft skills in Customer Orientation. Currently, the EHS program is running in 25 vocational schools in the work area. Apart from providing training and education, Pertamina Lubricants also carries out branding of workshops in schools. Until 2023, EHS has succeeded in branding 23 school workshops with more than 250 students trained in the automotive world.

Enduro Sahabat Lapas



Pertamina Lubricants melaksanakan Program Enduro Sahabat Lapas (ESL) bagi Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Tomohon, Sulawesi Utara.

ESL merupakan program yang berfokus kepada peningkatan kapasitas Andikpas dan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dalam hal keterampilan dan keahlian praktis di bidang kewirausahaan perbengkelan. Program bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan untuk bekal kemandirian setelah bebas dari Lapas. Para peserta diberikan pelatihan teknik sepeda motor, pemberian *product knowledge* pelumas dan pelumasan, pelatihan kewirausahaan, kemudian ditutup dengan pemberian modal kerja berupa *toolkit*, paket pelumas dan pembangunan bengkel Enduro Express.

Hingga akhir 2023, program ini telah membina para WBP 6 lokasi yakni Lapas Kelas II Balikpapan, Lapas Anak Thomohon, Lapas Kelas II B Makassar, Lapas Kelas II B Cebobongan, Lapas Kelas II Palembang, dan Lapas Kelas II Sidoarjo Jawa Timur. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan keahlian, ilmu, produktivitas dan jiwa wirausaha di bidang perbengkelan kedepannya serta nantinya berpotensi untuk menjadi mitra bengkel Pertamina Lubricants di masa datang.

Pertamina Lubricants implemented the Enduro Sahabat Lapas (ESL) Program for Correctional Students (Andikpas) at the Class II Special Child Development Institution (LPKA) Tomohon, North Sulawesi.

ESL is a program that focuses on increasing the capacity of Andikpas and Correctional Inmates (WBP) in terms of practical skills and expertise in the field of workshop entrepreneurship. The program aims to provide knowledge and skills to provide independence after being released from prison. The participants were given motorbike engineering training, product knowledge on lubricants and lubricants, entrepreneurship training, then closed by providing working capital in the form of toolkits, lubricant packages and the construction of an Enduro Express workshop.

Until the end of 2023, this program has trained WBP in 6 locations, namely Balikpapan Class II Prison, Thomohon Children's Prison, Class II B Makassar Prison, Class II B Cebobongan Prison, Class II Palembang Prison, and Class II Sidoarjo Prison, East Java. Through this program, it is hoped that we can provide expertise, knowledge, productivity and an entrepreneurial spirit in the workshop sector in the future and will have the potential to become a workshop partner with Pertamina Lubricants in the future.

Enduro Sahabat Santri



ESS adalah program yang bertujuan untuk memberdayakan santri di berbagai pesantren di Indonesia dengan keterampilan otomotif dan kewirausahaan. Program ini berupaya untuk meningkatkan kapasitas santri dalam mengelola bengkel dan usaha di bidang otomotif, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada komunitas mereka.

Hingga tahun 2023, Program ESS hadir di Pondok Pesantren As-Salam Cideeng, Tasikmalaya, Jawa Barat, dan Pesantren Majelis Ilmu Rahmatan Lil 'Alamin Pondok Ronggon, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur.

Program ini dilaksanakan Perusahaan bekerja sama dengan Forum Komunikasi Nasional (FKN) BLK Komunitas dan Kementerian Ketenagakerjaan. Program dilaksanakan melalui *branding* bengkel Enduro Express, pemberian *toolkits*, *wearpack*, paket pelumas dan nantinya akan dilanjutkan dengan rangkaian pelatihan teknis dan nonteknis otomotif dan dunia wirausaha. ESS merupakan program inovasi yang memberikan kesempatan praktek kerja bagi para santri melalui pengembangan ilmu wirausaha (*entrepreneurship*) dan penerapan ilmu teknis otomotif di bidang perbengkelan roda dua. Para santri akan diasah kemampuannya dalam berbisnis, berjualan dan memasarkan produk dan jasa dan menekuni ilmu teknis sebagai mekanik bengkel.

ESS is a program that aims to empower students in various Islamic boarding schools in Indonesia with automotive and entrepreneurial skills. This program seeks to increase the capacity of students in managing workshops and businesses in the automotive sector, so that they can be economically independent and contribute to their communities.

Until 2023, the ESS Program will be present at the As-Salam Cideeng Islamic Boarding School, Tasikmalaya, West Java, and the Rahmatan Lil 'Alamin Islamic Boarding School in Pondok Ronggon, Cipayung District, East Jakarta City.

This program is implemented by the Company in collaboration with the Community BLK National Communication Forum (FKN) and the Ministry of Manpower. The program is implemented through branding the Enduro Express workshop, providing toolkits, wearpacks, lubricant packages and will later be continued with a series of technical and non-technical training in automotive and the world of entrepreneurship. ESS is an innovation program that provides practical work opportunities for students through the development of entrepreneurship knowledge and the application of automotive technical knowledge in the two-wheel repair sector. The students will hone their skills in doing business, selling and marketing products and services and pursuing technical knowledge as workshop mechanics.

Pertamina Sahabat Nelayan



Pertamina Sahabat Nelayan merupakan program pembinaan nelayan dan perintisan mesin tempel/mesin kapal dan bengkel mesin kapal bagi masyarakat nelayan melalui pemberian keahlian ketrampilan mesin kapal, pemberian modal kerja, dan perintisan bengkel nelayan. Pelaksanaan program terdiri dari pelatihan dan rangkaian pendampingan bengkel mesin kapal yang diharapkan mampu meningkatkan ekonomi nelayan. Selain memberikan pelatihan bagi para nelayan, Perusahaan juga memberikan bantuan peralatan, terdiri dari kompresor, toolkit, paket pelumas, dan perlengkapan bengkel lainnya.

Hingga tahun 2023, Pertamina Sahabat Nelayan hadir di 10 wilayah kerja di Indonesia termasuk menyentuh masyarakat Rukun Nelayan Sentolo Kawat, Rukun Nelayan Tambakreja dan Pandanaran Cilacap, Jawa Tengah, kelompok nelayan di Padang, Gresik, Bali, Balikpapan dan Makassar. Saat ini sudah terbentuk 23 bengkel kapal rintisan dari program ini.

Pertamina Sahabat Nelayan is a fisherman development program and pioneering of outboard engines/ship engines and ship engine workshops for fishing communities by providing fish engine skills, providing working capital, and starting fishermen's workshops. The implementation of the program consists of training and a series of assistance to ship engine workshops which are expected to improve the fishermen's economy. Apart from providing training for fishermen, the Company also provides equipment assistance, consisting of compressors, toolkits, lubricant packages and another workshop equipment.

Until 2023, Pertamina Sahabat Nelayan is present in 10 working areas in Indonesia, including touching the communities of Rukun Nelayan Sentolo Kawat, Rukun Nelayan Tambakreja and Pandanaran Cilacap, Central Java, fishermen groups in Padang, Gresik, Bali, Balikpapan and Makassar. Currently, 23 pilot ship repair shops have been formed from this program.

Pertamina Sahabat Difabel



Program Enduro Sahabat Difabel program yang dirancang khusus untuk memberdayakan komunitas penyandang disabilitas di Indonesia melalui pembinaan dan pendidikan. Dalam program ini, perusahaan berkolaborasi dengan lembaga pelatihan dan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan serangkaian pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang otomotif. Fokus pelatihan teknis meliputi aspek-aspek penting dari perawatan dan perbaikan sepeda motor, sementara pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk membekali penyandang disabilitas dengan keterampilan manajemen bisnis, keuangan, dan strategi Pemasaran.

Pertamina Lubricants melihat komunitas difabel sebagai komunitas yang kaya akan potensi dan semangat. Diluncurkan pada tahun 2020, program ini memberikan bantuan dan pelatihan keterampilan otomotif dasar kepada anggota Forum Peduli Difabel Bantul (FPDB). Sebagai bagian dari dukungan ini, para peserta menerima paket rak display, toolkits, dan pelumas, membekali mereka untuk memulai atau meningkatkan operasional bengkel mereka. Sebelum bengkel diluncurkan, FPDB telah dibekali dengan berbagai rangkaian pelatihan sejak 2019, mulai dari materi teknik dasar pengelasan dengan busur manual, pengenalan alat-alat yang dipergunakan, berlatih hitung cepat bahan kerja produk, pelatihan pembuatan produk, teknik finishing dan servis sepeda motor roda dua dan roda tiga. Selain itu, forum ini juga dibekali pelatihan kewirausahaan, penjualan dan pemasaran. Di tahun 2023, Pertamina Sahabat Difabel telah direplikasi di kota Lampung dan Makassar.

Enduro Sahabat Difabel Program is a program specifically designed to empower the community of people with disabilities in Indonesia through coaching and education. In this program, the company collaborates with training institutions and local governments to organize a series of technical and entrepreneurship training in the automotive sector. The focus of technical training covers important aspects of motorbike maintenance and repair, while entrepreneurship training aims to equip people with disabilities with business management, finance and marketing strategy skills.

Pertamina Lubricants sees the disabled community as a community rich in potential and enthusiasm. Launched in 2020, this program assists and basic automotive skills training to members of the Bantul Disabled Care Forum (FPDB). As part of this support, participants receive a display rack package, toolkits and lubricants, equipping them to start or improve their workshop operations. Before the workshop was launched, FPDB has been provided with various series of training since 2019, starting from basic technical material for manual arc welding, introduction to the tools used, practicing quick calculations of product work materials, product manufacturing training, finishing techniques and servicing of two-wheeled motorbikes and tricycle. Apart from that, this forum is also provided with entrepreneurship, sales and marketing training. In 2023, Pertamina Sahabat Difabel has been replicated in the cities of Lampung and Makassar.

PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN CARA UNIK

Pertamina Lubricants telah meluncurkan inisiatif inovatif dalam pengelolaan sampah yang diberi nama "Ngopi Bayar Pakai Sampah" dan "Sampah Tukar Oli." Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sambil memberikan manfaat praktis yang dapat langsung dirasakan oleh mereka. Pertamina Lubricants berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dari pembuangan sampah yang tidak terkelola dengan baik, mendorong penggunaan kembali dan daur ulang sampah untuk mengurangi limbah, meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dan membangun kebiasaan baru yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan menawarkan insentif yang unik untuk terlibat dalam kegiatan ramah lingkungan.

Sampah Tukar Oli di Jakarta Oil Exchange Trash in Jakarta



Program yang dijalankan oleh Production Unit Jakarta ini mengajak para pemilik kendaraan atau masyarakat untuk membawa sampah yang dapat didaur ulang, seperti plastik, kertas, atau logam, ke bengkel Enduro Express yang mobile di wilayah kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Setiap jumlah tertentu dari sampah yang diserahkan akan dihitung dan dapat ditukar dengan oli motor gratis. Selain penukaran sampah dengan oli, program ini juga menyertakan kegiatan edukasi mengenai pengelolaan sampah dan pentingnya daur ulang untuk keberlanjutan lingkungan bersinergi dengan bank sampah setempat.

This program which is carried out by Jakarta Production Unit, invites vehicle owners or the public to bring recyclable waste, such as plastic, paper or metal, to the mobile Enduro Express workshop in the North Tugu sub-district area, Koja District, North Jakarta. Every certain amount of waste submitted will be counted and can be exchanged for free motor oil. Apart from exchanging waste for oil, this program also includes educational activities regarding waste management and the importance of recycling for environmental sustainability in synergy with local waste banks.

Ngopi Bayar Pakai Sampah di Gresik Paying for coffee with rubbish in Gresik



Budaya minum kopi di Gresik memiliki ciri khas tersendiri yang mencerminkan kehidupan sosial, ekonomi, dan kultural masyarakat setempat. Di Gresik, warung kopi atau "warkop" merupakan tempat populer untuk berkumpul dan bersosialisasi. Warung-warung kopi ini biasanya sederhana, dengan meja dan kursi kayu, dan sering kali terletak di pinggir jalan atau di dekat pasar. Warkop di Gresik bukan sekadar tempat untuk menikmati kopi, tetapi juga menjadi pusat interaksi sosial di mana warga berkumpul untuk berbicara tentang berbagai hal, mulai dari berita lokal hingga diskusi ringan.

Program ini memungkinkan masyarakat Gresik yang untuk menikmati secangkir kopi dengan cara yang unik, yaitu dengan menukarkan sampah yang telah mereka kumpulkan. Setiap orang yang membawa sampah tertentu, seperti botol plastik, kertas, atau sampah organik, dapat menukarkannya dengan secangkir kopi atau bahkan produk oli motor Pertamina di warung kopi yang bekerja sama dengan Pertamina Lubricants Production Unit Gresik.

Saat ini, Pertamina Lubricants bekerja sama dengan 10 warung kopi khususnya di daerah Puloancikan, desa yang berada di wilayah Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

The coffee drinking culture in Gresik has its own characteristics that reflect the social, economic and cultural life of the local community. In Gresik, coffee shops or "warkop" are popular places to gather and socialize. These coffee shops are usually simple, with wooden tables and chairs, and are often located on the side of the road or near markets. Warkop in Gresik is not just a place to enjoy coffee, but is also a center for social interaction where residents gather to talk about various things, from local news to light discussions.

This program allows the people of Gresik to enjoy a cup of coffee in a unique way, namely by exchanging the waste they have collected. Everyone who brings certain waste, such as plastic bottles, paper or organic waste, can exchange it for a cup of coffee or even Pertamina motor oil products at a coffee shop that collaborates with the Pertamina Lubricants Production Unit Gresik.

Currently, Pertamina Lubricants is collaborating with 10 coffee shops, especially in the Puloancikan area, a village in Gresik District, Gresik Regency, East Java Province, Indonesia.